

**TUGAS AKHIR - KS 141501**

**PEMETAAN KARAKTERISTIK ADOPTER  
TEKNOLOGI INFORMASI DI LINGKUNGAN  
PONDOK PESANTREN BERDASARKAN  
TEORI DIFFUSION OF INNOVATION  
ROGERS (STUDY KASUS PONDOK  
PESANTREN X, Y, Z DI SURABAYA)**

**Ahmad Fikri Zamani**  
NRP 5211 100 703

**Dosen Pembimbing**  
**Tony Dwi Susanto, S.T., M.T., Ph.D**  
**Hanim Maria Astuti, S.Kom., M.Sc**

**JURUSAN SISTEM INFORMASI**  
**Fakultas Teknologi Informasi**  
**Institut Teknologi Sepuluh Nopember**  
**Surabaya 2016**

**FINAL PROJECT - KS 141501**

**CHARACTERISTICS MAPPING OF  
INFORMATION TECHNOLOGY ADOPTER  
IN ISLAMIC BOARDING SCHOOL AREA  
BASED DIFFUSION OF INNOVATION  
THEORY ROGERS (CASE STUDY: ISLAMIC  
BOARDING SCHOOL X, Y, Z IN  
SURABAYA)**

**Ahmad Fikri Zamani  
NRP 5211 100 703**

**Supervisor  
Tony Dwi Susanto, S.T., M.T., Ph.D  
Hanım Maria Astuti, S.Kom., M.Sc**

**DEPARTEMENT OF INFORMATION SYSTEMS  
Faculty of Information Technology  
Sepuluh Nopember Institute of Technology  
Surabaya 2016**

# LEMBAR PENGESAHAN

## PEMETAAN KARAKTERISTIK ADOPTER TEKNOLOGI INFORMASI DI LINGKUNGAN PONDOK PESANTREN BERDASARKAN TEORI DIFFUSION OF INNOVATION ROGERS (STUDY KASUS PONDOK PESANTREN X, Y, Z DI SURABAYA)

### TUGAS AKHIR

Disusun untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Komputer  
pada  
Jurusan Sistem Informasi  
Fakultas Teknologi Informasi  
Institut Teknologi Sepuluh Nopember

Oleh:

**AHMAD FIKRI ZAMANI**  
5211 100 703

Surabaya, 25 Januari 2016

**KETUA  
JURUSAN SISTEM INFORMASI**



**Dr.Jr. Aris Tjahyanto, M.Kom**  
NIP.19650310 199102 1 001

## LEMBAR PERSETUJUAN

### PEMETAAN KARAKTERISTIK ADOPTER TEKNOLOGI INFORMASI DI LINGKUNGAN PONDOK PESANTREN BERDASARKAN TEORI DIFFUSION OF INNOVATION ROGERS (STUDY KASUS PONDOK PESANTREN X, Y, Z DI SURABAYA)

#### TUGAS AKHIR

Disusun untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Komputer  
pada  
Jurusan Sistem Informasi  
Fakultas Teknologi Informasi  
Institut Teknologi Sepuluh Nopember

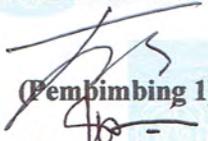
Oleh :

**AHMAD FIKRI ZAMANI**

**5211 100 703**

Disetujui Tim Penguji : Tanggal Ujian : 11 Januari 2015  
Periode Wisuda : 19-20 Maret 2016

**Tony Dwi Susanto, S.T., M.T., Ph.D**

  
(Pembimbing 1)

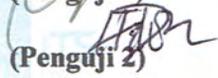
**Hanim Maria Astuti, S.Kom., M.Sc**

(Pembimbing 2)

**Bekti Cahyo Hidayanto, S.Si., M.Kom**

  
(Penguji 1)

**Feby Artwodini, S.Kom., M.T**

  
(Penguji 2)

**PEMETAAN KARAKTERISTIK ADOPTER  
TEKNOLOGI INFORMASI DI LINGKUNGAN  
PONDOK PESANTREN BERDASARKAN TEORI  
DIFFUSION OF INNOVATION ROGERS (STUDY  
KASUS PONDOK PESANTREN X, Y, Z DI  
SURABAYA)**

**Nama** : AHMAD FIKRI ZAMANI  
**NRP** : 5211 100 703  
**Jurusan** : Sistem Informasi FTIF-ITS  
**Dosen Pembimbing** : 1. Tony Dwi S., S.T, M.T, Ph.D  
2. Hanim Maria A, S.Kom, M.Sc

**ABSTRAK**

Pondok pesantren merupakan salah satu organisasi pendidikan berbasis Islami yang dari masa ke masa mulai mengalami perkembangan dari yang berbasis tradisional hingga ke tahap penerapan teknologi informasi. Namun peranan teknologi informasi di kalangan pesantren saat ini belum secara rata diterapkan, dikarenakan tingkat adopsi di kalangan pondok pesantren bisa lebih rumit dari kelompok masyarakat lainnya dikarenakan adanya faktor tradisi dan nilai-nilai agama di dalamnya.

Tantangan yang harus dihadapi oleh pondok pesantren saat ini salah satunya adalah tentang sumber daya manusia, aksesibilitas, dan networking. Sumber daya manusia di lingkungan pondok pesantren khususnya para guru/ustadz perlu diadakannya sebuah peningkatan keilmuan di bidang teknologi untuk menunjang keefektifan proses belajar mengajar santri. Selain itu, hal tersebut perlu dilakukan agar para guru/ustadz dapat bersaing dan mengikuti pengembangan informasi di era globalisasi seperti saat ini.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan potret atau gambaran tentang kondisi karakteristik beserta komposisi para guru/ustadz berdasarkan kategori adopter teknologi informasi di lingkungan pondok pesantren, dengan mengambil studi kasus pondok pesantren x, y, z di Surabaya dengan mengacu pada teori Diffusion of Innovation oleh Rogers M. Evereet.

Hasil dari penelitian ini akan ditunjukkan kepada pihak pengelola pondok pesantren guna memberikan gambaran tentang keinovasian kondisi internal para guru/ustadz akan adanya teknologi informasi di pondok pesantren, serta membantu merekomendasikan metode yang terkait dengan peningkatan karakteristik guru/ustadz akan adopsi teknologi informasi di pondok pesantren.

*Kata kunci: pemetaan dan komposisi kategori adopter, teori Diffusion of Innovation, pondok pesantren, adopsi teknologi.*

**CHARACTERISTICS MAPPING OF INFORMATION  
TECHNOLOGY ADOPTER IN ISLAMIC BOARDING  
SCHOOL AREA BASED DIFFUSION OF  
INNOVATION THEORY ROGERS (CASE STUDY:  
ISLAMIC BOARDING SCHOOL X, Y, Z IN  
SURABAYA)**

**Name** : AHMAD FIKRI ZAMANI  
**NRP** : 5211 100 703  
**Department** : Information Systems FTIF -ITS  
**Supervisor** : 1. Tony Dwi S., S.T, M.T, Ph.D  
2. Hanim Maria A, S.Kom, M.Sc

**ABSTRACT**

*Islamic Boarding school is one of the educational organization based on islam religion that time by time began to development structure from the traditional base to the stage of impelemntation application of information technology. However, the role of information technology in the islamic boarding schools area especially today is not evenly applied, because the level of adoption technology among islamic boarding schools can be more complicated than other communities/society because there are some factor of traditions and religious values in them.*

*Today, One of the Challenges to be faced by the islamic boarding school is about human resources, accessibility, and networking. Human resources in the islamic boarding school area, especially teachers / ustadz need learning program about technology, in order to support the effectiveness from the learning process to students. In addition, it is necessary that the teacher / ustadz can compete and follow the development of information technology in the globalization era.*

*This research purpose to give the portrait or image of the characteristics condition, and also show the composition of the teacher / ustadz by category adopter of information technology in the islamic boarding school area, with a case study in islamic boarding x, y, z in Surabaya with reference to the theory Diffusion of Innovation by Rogers M . Evereet.*

*Results from this research will be addressed to manager/organizer of the islamic boarding school in order to give an idea/image about the innovation condition level of the teacher / ustadz about existence from information technology in the islamic boarding school area, and it hopeable to give the recommendation method that have concern with the improvement characteristics of the teacher / ustadz about the adoption information technology in the islamic boarding school area.*

***Keywords: Mapping and composition adopter category, Diffusion Of Innovation Theory, Islamic boarding school, Technology adoption***

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah atas karunia, rahmat, dan hidayah yang telah diberikan Allah SWT selama ini sehingga penulis mendapatkan kelancaran dalam menyelesaikan tugas akhir dengan judul “*Pemetaan Karakteristik Adopter Teknologi Informasi Di Lingkungan Pondok Pesantren Berdasarkan Teori Diffusion Of Innovation Rogers (Study Kasus Pondok Pesantren X, Y, Z di Surabaya)*” yang merupakan salah satu syarat kelulusan pada Jurusan Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya.

Terima kasih untuk seluruh pihak yang senantiasa mendukung, memberikan saran, motivasi, semangat, dan bantuan baik materi maupun spiritual demi tercapainya tujuan pembuatan tugas akhir ini, yaitu :

- 1) Bapak Dr. Eng. Ferbriliyan Samopa, S.Kom, M.Kom selaku Ketua Jurusan Sistem Informasi - ITS, yang telah menyediakan fasilitas terbaik untuk kebutuhan penelitian mahasiswa.
- 2) Bapak Tony Dwi Susanto, S.T, M.T, Ph.D dan Ibu Hanim Maria A, S.Kom, M.Sc selaku dosen pembimbing yang meluangkan waktu, memberikan ilmu dan motivasi yang sangat bermanfaat untuk Tugas Akhir ini.
- 3) Bapak Sholiq, S.T, M.Kom, M.SA selaku dosen wali yang memberikan bimbingan dan pengarahan selama penulis menjadi mahasiswa di Jurusan Sistem Informasi - ITS.
- 4) Seluruh bapak dan ibu dosen Jurusan Sistem Informasi - ITS yang telah sabar untuk memberikan ilmunya kepada penulis selama masa perkuliahan.
- 5) Seluruh keluarga besar Bani H.Abd Rohim yang senantiasa memberikan dukungan kepada penulis selama masa perkuliahan
- 6) Seluruh keluarga di Yayasan As Sholihin yang banyak memberikan dukungan serta motivasi kepada penulis

- 7) Kepada adik Anik Fathimatuz Z yang senantiasa memberikan dukungan kepada penulis selama masa perkuliahan hingga pengerjaan penelitian ini
- 8) Seluruh sahabat “BigBangers” yang selalu memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis selama masa perkuliahan.
- 9) Seluruh teman – teman “Basilisk (SI-2011)” yang telah mendukung dan memberikan motivasi serta semangat kepada penulis.
- 10) Seluruh anggota Lab PPSI, Lab Ebis, dan Lab SPK yang telah bersedia untuk dijadikan teman diskusi dan bercanda selama penulis mengerjakan Tugas Akhir ini.
- 11) Berbagai pihak yang membantu dalam penyusunan Tugas Akhir ini yang belum dapat disebutkan satu per satu.

Terima kasih atas segala bantuan, dukungan, serta doanya. Semoga Allah SW|T senantiasa memberikan rahmat dan hidayahnya, serta membalas kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Semoga dengan terselesaikannya penelitian ini, dapat memberikan manfaat bagi penulis dan juga masyarakat luas.

Surabaya, 25 Januari 2015

**Penulis**

## DAFTAR ISI

|  |            |
|--|------------|
| <b>ABSTRAK</b> .....   | <b>v</b>   |
| <b>ABSTRACT</b> .....  | <b>vii</b> |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                                      | <b>ix</b>  |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....  | <b>xi</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....  | <b>xv</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                                       | <b>xix</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                                   | <b>1</b>   |
| <b>1.1 Latar Belakang</b> .....                                  | <b>1</b>   |
| <b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....                                 | <b>3</b>   |
| <b>1.3 Batasan Masalah</b> .....                                 | <b>4</b>   |
| <b>1.4 Tujuan Penelitian</b> .....                               | <b>4</b>   |
| <b>1.5 Manfaat Penelitian</b> .....                              | <b>5</b>   |
| <b>1.6 Relevansi Tugas Akhir</b> .....                           | <b>5</b>   |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....                             | <b>7</b>   |
| <b>2.1 Penelitian Terdahulu</b> .....                            | <b>7</b>   |
| <b>2.2 Dasar Teori</b> .....                                     | <b>10</b>  |
| 2.2.1 Teknologi Informasi .....                                  | 10         |
| 2.2.2 Pondok Pesantren .....                                     | 10         |
| 2.2.3 Jenis Penelitian Sistem Informasi.....                     | 12         |
| 2.2.4 Teknik Pengambilan Sampel.....                             | 13         |
| 2.2.5 Teknik Pengujian Kuesioner .....                           | 16         |
| 2.2.6 Diffusion of Innovation Theory .....                       | 17         |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....                       | <b>25</b>  |
| <b>3.1. Gambaran Umum Objek Penelitian</b> .....                 | <b>25</b>  |
| <b>3.2. Pendekatan Penelitian ( <i>Research Approach</i> )</b> . | <b>29</b>  |
| <b>3.3. Model Konseptual</b> .....                               | <b>30</b>  |
| <b>3.4. Metode Pengerjaan</b> .....                              | <b>31</b>  |
| 3.4.1. Persiapan awal.....                                       | 32         |
| 3.4.2. Penyusunan Daftar Pertanyaan.....                         | 32         |

|        |  |    |
|--------|--|----|
| 3.4.3. | Pemetaan dan Analisa Komposisi Kategori Adopter TI .....                             | 33 |
| 3.4.4. | Tahapan Analisa Perbedaan Karakteristik Adopter TI Teori Rogers .....                | 35 |
| 3.4.5. | Pembuatan Rekomendasi Metode untuk peningkatan Keinovasian Teknologi Informasi ..... | 36 |

## **BAB IV PERANCANGAN MODEL KONSEPTUAL**

|             |  |           |
|-------------|--|-----------|
| .....       |  | <b>37</b> |
| <b>4.1</b>  | <b>Perancangan Studi Kasus .....</b>                 | <b>37</b> |
|             | Tujuan Studi Kasus.....                              | 37        |
|             | <i>Unit of Analysis</i> .....                        | 38        |
| <b>4.1.</b> | <b>Perancangan Pengumpulan Data.....</b>             | <b>39</b> |
| 4.2.1.      | Pengumpulan Data I Dengan Kuisoner .....             | 40        |
| 4.2.2.      | Pengumpulan Data II Dengan <i>Depth Interview</i> .. | 42        |
| <b>4.2.</b> | <b>Metode Pengolahan Data .....</b>                  | <b>44</b> |
| <b>4.3.</b> | <b>Pendekatan Analisis .....</b>                     | <b>44</b> |

## **BAB V IMPLEMENTASI.....47**

|             |   |           |
|-------------|---|-----------|
| <b>5.1.</b> | <b>Hasil Perancangan Pengumpulan Data I Dengan Kuisoner .....</b>                 | <b>47</b> |
| 5.1.1.      | Hasil Penyusunan Daftar Pertanyaan Kuisoner ..                                    | 47        |
| 5.1.2.      | Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas kuisoner.                                    | 61        |
| 5.1.3.      | Hasil Deskriptif Statistik Pondok Pesantren Nurul Huda .....                      | 65        |
| 5.1.4.      | Hasil Deskriptif Statistik Pondok Pesantren AlFitrah .....                        | 68        |
| 5.1.5.      | Hasil Deskriptif Statistik Pondok Pesantren Amanatul Ummah .....                  | 72        |
| 5.1.6.      | Hasil Perhitungan rata-rata pemetaan kategori adopter teknologi informasi.....    | 76        |
| 5.1.7.      | Hasil Pengujian Kualitas Pengukuran Pengisian Kuesioner di Pondok Pesantren ..... | 78        |
| <b>5.2.</b> | <b>Hasil Perancangan Pengumpulan Data II Dengan <i>Depth Interview</i> .....</b>  | <b>82</b> |

**5.3. Hambatan Implementasi Perancangan Studi Kasus 91**

|  |               |
|--|---------------|
| <b>BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>   | <b>93</b>     |
| <b>6.1 Hasil Pemetaan dan Komposisi kategori Adopter Teknologi Informasi.....</b>                              | <b>93</b>     |
| 6.1.1 Pemetaan dan komposisi kategori adopter teknologi informasi pada pondok pesantren Nurul Huda. ...        | 93            |
| 6.1.1.1 Pemetaan dan komposisi kategori adopter teknologi informasi pada pondok pesantren AlFitrah. ...        | 95            |
| 6.1.1.2 Pemetaan dan komposisi kategori adopter teknologi informasi pada pondok pesantren Amanatul Ummah. .... | 96            |
| <b>6.2 Pembahasan .....</b>  | <b>99</b>     |
| 6.2.1 Karakteristik kategori adopter teknologi di pondok pesantren Nurul Huda.....                             | 99            |
| 6.2.2 Karakteristik kategori adopter teknologi di pondok pesantren AlFitrah.....                               | 111           |
| 6.2.3 Karakteristik kategori adopter teknologi di pondok pesantren Amanatul Ummah.....                         | 127           |
| 6.2.4 Persamaan Budaya Yang Dimiliki Oleh Pondok Pesantren Di Wilayah Surabaya.....                            | 144           |
| 6.2.5 Perbedaan Karakteristik Kategori Adopter Teknologi Informasi di Pondok Pesantren .....                   | 146           |
| <b>6.3 Rekomendasi.....</b>  | <b>161</b>    |
| <b>BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>  | <b>171</b>    |
| <b>7.1. Kesimpulan .....</b>   | <b>171</b>    |
| <b>7.2. Saran.....</b>   | <b>175</b>    |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>  | <b>177</b>    |
| <b>LAMPIRAN A - PEMETAAN PERTANYAAN KARAKTERISTIK ADOPSI TEKNOLOGI ROGERS .....</b>                            | <b>A- 1 -</b> |
| <b>LAMPIRAN B – KUESIONER PENELITIAN..</b>   | <b>B- 1 -</b> |

**LAMPIRAN C – RATA-RATA PERHITUNGAN  
KATEGORI ADOPTER ..... C- 1 -**

**LAMPIRAN D – INTERVIEW PROTOCOL .... D- 1 -**

**LAMPIRAN E - UJI REALIBILITAS DAN  
VALIDITAS .....E- 1 -**

**LAMPIRAN F – HASIL *DEPTH INTERVIEW*...F- 1 -**

**BIODATA PENULIS..... - 15 -**

## DAFTAR GAMBAR

|  |     |
|--|-----|
| Gambar 1.1.Roadmap Laboratorium.....   | 6   |
| Gambar 2.2.Kategori adopsi teknologi teori Rogers.....   | 23  |
| Gambar 3.3.Model Konseptual Penelitian .....   | 30  |
| Gambar 3.4.Metode Pengerjaan Penelitian .....  | 31  |
| Gambar 4.5.Tipe <i>unit of analysis</i> .....  | 39  |
| Gambar 5.6. Usia responden PP. Nurul Huda.....   | 66  |
| Gambar 5.7.Data pendidikan terakhir responden PP.Nurul Huda .....                                | 67  |
| Gambar 5.8.Data rata-rata penghasilan responden PP.Nurul Huda .....                              | 68  |
| Gambar 5.9. Usia responden PP. AlFitrah .....  | 69  |
| Gambar 5.10.Pendidikan terakhir PP. AlFitrah.....  | 70  |
| Gambar 5.11.Rata-rata penghasilan responden PP. AlFitrah.  | 71  |
| Gambar 5.12.Uusia responden PP.AlFitrah .....  | 73  |
| Gambar 5.13.Pendidikan terakhir responden PP.Amanatul Ummah.....                                 | 74  |
| Gambar 5.14.Rata-rata penghasilan responden PP.Amanatul Ummah.....                               | 75  |
| Gambar 6.15.Grafik pemetaan kategori adopter teknologi informasi di PP Nurul Huda.....           | 93  |
| Gambar 5.16.Grafik komposisi pemetaan kategori adopter teknologi informasi di PP Nurul Huda..... | 94  |
| Gambar 6.17.Grafik pemetaan kategori adopter teknologi informasi di PP AlFitrah .....            | 95  |
| Gambar 6.18.Grafik komposisi pemetaan kategori adopter teknologi informasi di PP AlFitrah .....  | 96  |
| Gambar 6.19.Grafik pemetaan kategori adopter teknologi informasi di PP Amanatul Ummah .....      | 97  |
| Gambar 6.20.Grafik komposisi pemetaan kategori teknologi infromasi di PP Amanatull Ummah .....   | 98  |
| Gambar 6.21. Pendidikan terakhir kategori innovatro responden PP Nurul Huda.....                 | 100 |
| Gambar 6.22.Rata-rata penghasilan kategori innovator responden PP Nurul Huda.....                | 101 |
| Gambar 6.23.Rata-rata informasi sosial dan asset kategori innovator responden PP Nurul Huda..... | 101 |

|  |     |
|--|-----|
| Gambar 6.24.Rata-rata informasi sosial dan asset kategori early adopter di PP Nurul Huda.....  | 103 |
| Gambar 6.25.Pendidikan terakhir responden kategori early adopter di PP Nurul Huda.....         | 105 |
| Gambar 6.26.Rata-rata informasi sosial dan asset kategori early majority di PP Nurul Huda..... | 106 |
| Gambar 6.27.Pendidikan terakhir responden kategori late majority di PP Nurul Huda.....         | 107 |
| Gambar 6.28.Usia responden kategori late majority di PP Nurul Huda.....                        | 108 |
| Gambar 6.29.Rata-rata informasi sosial dan asset kategori late majority di PP Nurul Huda.....  | 108 |
| Gambar 6.30.Rata-rata informasi sosial dan asset kategori laggard di PP Nurul Huda.....        | 110 |
| Gambar 6.31.Pendidikan terakhir kategori innovator di PP AlFitrah.....                         | 113 |
| Gambar 6.32.Rata-rata penghasilan kategori innovator di PP AlFitrah.....                       | 114 |
| Gambar 6.33.Rata-rata informasi sosial dan asset kategori innovator di PP AlFitrah.....        | 114 |
| Gambar 6.34. Rata-rata informasi sosial dan asset kategori early adopter di PP AlFitrah.....   | 117 |
| Gambar 6.35.Pendidikan terakhir kategori early majority di PP AlFitrah.....                    | 119 |
| Gambar 6.36.Usia responden kategori early majority di PP AlFitrah.....                         | 119 |
| Gambar 6.37.Rata-rata penghasilan kategori early majority di PP AlFitrah.....                  | 120 |
| Gambar 6.38.Rata-rata informasi sosial dan asset kategori early majority di PP AlFitrah.....   | 120 |
| Gambar 6.39.Pendidikan terakhir kategori late majority di PP AlFitrah.....                     | 122 |
| Gambar 6.40.Usia responden kategori late majority di PP AlFitrah.....                          | 123 |
| Gambar 6.41.Rata-rata penghasilan kategori late majority di PP AlFitrah.....                   | 123 |

|  |     |
|--|-----|
| Gambar 6.42.Rata-rata informasi sosial dan asset kategori late majority di PP AlFitrah .....         | 124 |
| Gambar 6.43. Rata-rata informasi sosial dan asset kategori laggard di PP AlFitrah.....               | 126 |
| Gambar 6.44.Pendidikan terakhir kategori innovator di PP Amanatul Ummah .....                        | 128 |
| Gambar 6.45. Rata-rata penghasilan kategori innovator di PP Amanatul Ummah .....                     | 129 |
| Gambar 6.46. Rata-rata informasi sosial dan asset kategori innovator di PP Amanatul Ummah .....      | 130 |
| Gambar 6.47.Pendidikan terakhir kategori early adopter di PP Amanatul Ummah .....                    | 132 |
| Gambar 6.48.Rata-rata penghasilan kategori early adopter di PP Amanatul Ummah.....                   | 133 |
| Gambar 6.49. Rata-rata informasi sosial dan asset kategori early adopter di PP Amanatul Ummah.....   | 133 |
| Gambar 6.50.Pendidikan terakhir kategori early majority di PP Amanatul Ummah.....                    | 135 |
| Gambar 6.51.Rata-rata penghasilan kategori early majority di PP Amanatul Ummah.....                  | 136 |
| Gambar 6.52. Rata-rata informasi sosial dan asset kategori early majority di PP Amanatul Ummah ..... | 136 |
| Gambar 6.53.Usia responden kategori late majority di PP Amanatul Ummah .....                         | 138 |
| Gambar 6.54. Rata-rata penghasilan kategori late majority di PP Amanatul Ummah.....                  | 139 |
| Gambar 6.55. Rata-rata informasi sosial dan asset kategori late majority di PP Amanatul Ummah .....  | 140 |
| Gambar 6.56.Pendidikan terakhir kategori laggard di PP Amanatul Ummah .....                          | 142 |
| Gambar 6.57. Rata-rata informasi sosial dan asset kategori laggard di PP Amanatul Ummah.....         | 143 |
| Gambar 6.58.Hasil oberservasi fasilitas IT .....   | 144 |

*“Halaman ini sengaja dikosongkan”*

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu .....  | 7  |
| Tabel 3.2 Lokasi objek penelitian .....  | 25 |
| Tabel 3.3. Klasifikasi Pondok Pesantren.....   | 27 |
| Tabel 3.4. Scoring ketersediaan prasarana TI .....                                     | 28 |
| Tabel 3.5. Klasifikasi IT pada ketiga Pondok Pesantren.....                            | 28 |
| Tabel 3.6. Populasi pengajar di pondok pesantren .....                                 | 34 |
| Tabel 4.7. Ciri-ciri kategori adopter teknologi.....                                   | 40 |
| Tabel 4.8. Pemilihan responden untuk wawancara .....                                   | 43 |
| Tabel 5.9. Identitas Responden .....   | 48 |
| Tabel 5.10. Pembuatan pertanyaan kuisioner.....  | 51 |
| Tabel 5.11. Uji Validitas kuisioner Innovator .....                                    | 62 |
| Tabel 5.12. Uji Validitas kuisioner Early Adopter.....                                 | 62 |
| Tabel 5.13. Uji Validitas kuisioner Early Majority .....                               | 63 |
| Tabel 5.14. Uji Validitas kuisioner Late Majority .....                                | 63 |
| Tabel 5.15. Uji Validitas kuisioner Laggard .....                                      | 64 |
| Tabel 5.16. Reliabilitas Kuesioner Awal.....   | 64 |
| Tabel 5.17. Perhitungan rata-rata pemetaan kategori adopter<br>PP. Nurul Huda .....    | 76 |
| Tabel 5.18. Perhitungan rata-rata pemetaan kategori adopter<br>PP. AlFitrah.....       | 77 |
| Tabel 5.19. Perhitungan rata-rata pemetaan kategori adopter<br>PP. Amanatul Ummah..... | 78 |
| Tabel 5.20. Uji realibilitas kuisioner di pondok pesantren.....                        | 79 |
| Tabel 5.21. Uji validitas kategori innovator di pondok<br>pesantren .....              | 80 |
| Tabel 5.22. Uji validitas kategori early adopter di pondok<br>pesantren .....          | 81 |
| Tabel 5.23. Uji validitas kategori early majority di pondok<br>pesantren .....         | 81 |
| Tabel 5.24. Uji validitas kategori late majority di pondok<br>pesantren .....          | 82 |
| Tabel 5.25. Uji validitas kategori laggard di pondok pesantren<br>.....                | 82 |
| Tabel 5.26. Hasil wawancara .....  | 84 |

|  |     |
|--|-----|
| Tabel 6.27.Kesimpulan rata-rata atribut kategori innovator di PP Nurul Huda.....           | 102 |
| Tabel 6.28.Kesimpulan rata-rata attribut kategori early adopter di PP Nurul Huda.....      | 104 |
| Tabel 6.29.Kesimpulan rata-rata atribut kategori early majority di PP Nurul Huda.....      | 106 |
| Tabel 6.30.Kesimpulan rata-rata atribut kategori late majority di PP Nurul Huda.....       | 109 |
| Tabel 6.31.Kesimpulan rata-rata attribut kategori laggard di PP Nurul Huda.....            | 111 |
| Tabel 6.32.Kesimpulan rata-rata attribut kategori innovator di PP AlFitrah.....            | 115 |
| Tabel 6.33. Kesimpulan rata-rata attribut kategori early adopter di PP AlFitrah.....       | 117 |
| Tabel 6.34.Kesimpulan rata-rata atribut kategori early majority di PP AlFitrah.....        | 121 |
| Tabel 6.35. Kesimpulan rata-rata attribut kategori late majority di PP AlFitrah.....       | 124 |
| Tabel 6.36. Kesimpulan rata-rata atribut kategori laggard di PP AlFitrah.....              | 127 |
| Tabel 6.37. Kesimpulan rata-rata atribut kategori innovator di PP Amanatul Ummah.....      | 130 |
| Tabel 6.38. Kesimpulan rata-rata atribut kategori early adopter di PP Amanatul Ummah.....  | 134 |
| Tabel 6.39. Kesimpulan rata-rata atribut kategori early majority di PP Amanatul Ummah..... | 137 |
| Tabel 6.40. Kesimpulan rata-rata atribut kategori late majority di PP Amanatul Ummah.....  | 140 |
| Tabel 6.41. Kesimpulan rata-rata atribut kategori laggard di PP Amanatul Ummah.....        | 143 |
| Tabel 6.42.Perbedaan karaktersitik secara umum.....  | 146 |
| Tabel 6.43.Teori Rogers tentang kategori innovator.....                                    | 148 |
| Tabel 6.44.Analisa perbedaan kategori innovator.....                                       | 148 |
| Tabel 6.45.Teori Roger tentang kategori early adopter.....                                 | 151 |
| Tabel 6.46.Analisa perbedaan kategori early adopter.....                                   | 151 |
| Tabel 6.47.Teori Rogers terkait kategori early majority.....                               | 153 |
| Tabel 6.48.Analisa perbedaan kategori early majority.....                                  | 154 |

|  |     |
|--|-----|
| Tabel 6.49. Teori Roger terkait kategori late majority ..... | 156 |
| Tabel 6.50. Analisa perbedaan kategori late majority .....   | 156 |
| Tabel 6.51. Teori Roger terkait kategori laggard .....       | 158 |
| Tabel 6.52. Analisa perbedaan kategori laggard .....         | 159 |
| Tabel 6.53. Rekomendasi .....                                | 162 |

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

**LAMPIRAN A - PEMETAAN PERTANYAAN  
KARAKTERISTIK ADOPTSI TEKNOLOGI  
ROGERS**

| <b>NO</b> | <b>INNOVATOR (Risk Taker)</b>  | <b>EARLY ADOPTER (Respect, Rolemodel)</b>   | <b>EARLY MAJORITY (deliberate /hati2)</b>                               | <b>LATE MAJORITY (Sceptical, Follower)</b>  | <b>LAGGARD (tradisional)</b>  |
|-----------|--|---|---|---|---|
| <b>1</b>  | internet seharusnya diterapkan pada semua pondok pesantren yang ada di Indonesia | Orang lain sering meminta pendapat saya terkait internet sebelum menggunakan nya        | Saya menggunakan internet karena mengikuti tren masa kini internet      | Saya hanya menggunakan internet untuk belajar belajar   | Menurut saya, internet banyak berdampak negatif terhadap proses belajar mengajar    |
| <b>2</b>  | Saya terlalu menikmati ketika menggunakan internet                               | Saya sering menjadi sumber informasi dalam tren penggunaan internet di lingkungan saya  | Saya berhati-hati dalam membuka situs-situs (website) di internet teman | Saya menggunakan internet karena keinginan orang lain   | Saya memutuskan menggunakan internet hanya tergantung dari pengalaman pribadi saya. |
| <b>3</b>  | Saya menggunakan internet hampir setiap hari                                     | Banyak perubahan positif yang terjadi ketika saya menggunakan internet dalam waktu lama | Saya sering mengecek alamat situs (website) sebelum saya menggunakannya | Saya hanya menggunakan internet apabila lingkungan sosial saya menyetujui penggunaan internet | Menurut saya internet menimbulkan dampak buruk terhadap diri sendiri kita           |
| <b>4</b>  | Saya berani membayar mahal demi mengikuti tren penggunaan internet.              | Saya membuat akun Email karena keinginan diri sendiri untuk menunjang                   | Saya bukan orang pertama yang menggunakan internet di                   | Saya terpaksa menggunakan internet karena tuntutan tugas dan                                  | Saya harus memastikan semuanya aman dan benar sebelum memakai internet              |

|   |  | kehidupan sosial atau ekonomi saya  | lingkungan sayaterakhir   | pekerjaan   |  |
|---|--|---|---|---|--|
| 5 | Saya siap menanggung segala resiko yang terjadi ketika saya menggunakan internet | Saya sering ditanyai tentang Email oleh orang lain                                | Saya mulai menggunakan internet ketika orang dilingkungan saya menggunakan lainnya. | Saya terpaksa menggunakan email karena tuntutan tugas dan pekerjaan           | Sebelum menggunakan email, saya harus memastikan tidak terjadi dampak buruk            |
| 6 | Menurut saya seluruh civitas pondok pesantren harus memiliki Email               | Saya sering mengajak teman untuk membuat/menggunakan Email                        | Saya mulai menggunakan email ketika orang dilingkungan saya menggunakan lainnya     | Saya terpaksa membuka Email karena tuntutan kehidupan social dan ekonomi saya | Saya tidak suka membuka email lagi, karena terlalu banyak pesan masuk yang tidak jelas |
| 7 | Saya siap menanggung segala sesuatu yang terjadi ketika menggunakan Email        | Saya sering menjadi sumber informasi dalam hal penggunaan Email dilingkungan saya | Saya bukan orang pertama yang menggunakan Email dalam lingkungan saya               |   |  |

## LAMPIRAN B – KUESIONER PENELITIAN

### B.1. Kuesioner penelitian



### Kuisisioner Penelitian

Assalamualaikum wrb  
Kepada Yth. Responden,

Pertama-tama saya mengucapkan terima kasih kepada responden karena sudah menyempatkan waktu untuk mengisi kuesioner ini. Kuesioner penelitian ini bertujuan untuk mencari *karakteristik dari para pengguna teknologi informasi yang berada di pondok pesantren( Internet dan Email)*. Adapun manfaat dari adanya penelitian ini adalah untuk mengGambarkan kondisi warga pondok pesantren terhadap adanya **teknologi informasi**, dan penelitian ini diadakan juga dalam rangka membantu pihak pondok pesantren dalam *memotret keinovasian pondok pesantren dalam penerimaan teknologi informasi.*

Catatan :

- Kuesioner ini khusus bagi Civitas lingkungan **pesantren pondok**
- Kuesioner ini terbagi atas dua bagian : **Identitas responden dan Pernyataan Kuesioner**
- Anda hanya boleh mengisi **satu** kuesioner saja

Data anda akan dipakai sepenuhnya untuk kebutuhan penelitian dan akan dijaga **KERAHASIAANYA**. Semoga Allah SWT memberikan balasan atas kebaikan anda.Aaminn Yaa Robalallamin. *Wassalamualaikum wrb.*

Hormat saya,

**Ahmad Fikri Zamani - 5211100703**

*Jurusan Sistem Informasi Institut Teknologi Sepuluh Nopember*

**IDENTITAS RESPONDEN**

Nama :

.....

Jenis kelamin anda :  Pria  Wanita

Nama Pondok :

.....

Pendidikan Terakhir : (beri tanda (√) pada jawaban)

- |   |   |
|---|---|
| <input type="checkbox"/> Tak pernah sekolah | <input type="checkbox"/> SMA/SMK/MA       |
| <input type="checkbox"/> Tak tamat SD/MI    | <input type="checkbox"/> Diploma I/II/III |
| <input type="checkbox"/> SD/MI              | <input type="checkbox"/> Diploma IV/S1    |
| <input type="checkbox"/> SMP/MTs            | <input type="checkbox"/> S2, S3           |

Alamat rumah : .....

Usia : (beri tanda (√) pada jawaban)

- |  |  |
|--|--|
| <input type="checkbox"/> Di bawah 12 tahun | <input type="checkbox"/> 35– 50 tahun    |
| <input type="checkbox"/> 12 – 14 tahun     | <input type="checkbox"/> Diatas 50 tahun |
| <input type="checkbox"/> 15 – 34 tahun     |  |

Rata-rata penghasilan perbulan diri sendiri /orang tua (beri tanda (√) pada jawaban)

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Dibawah 600.000      | <input type="checkbox"/> 3.000.001 – 4.800.000 |
| <input type="checkbox"/> 600.001 – 1.500.000  | <input type="checkbox"/> 4.800.001 – 7.200.000 |
| <input type="checkbox"/> 1.500.000- 3.000.000 | <input type="checkbox"/> 7.200.000 Keatas      |

Anda memiliki teman (lingkungan sosial) : (beri tanda (√) pada jawaban,Boleh pilih lebih dari satu )

- |   |                                       |
|---|---------------------------------------|
| <input type="checkbox"/> Pondok Pesantren | <input type="checkbox"/> Organisasi   |
| <input type="checkbox"/> Rumah/Keluarga   | <input type="checkbox"/> Tempat Kerja |
| <input type="checkbox"/> Desa/Kampung     | <input type="checkbox"/> Lainnya..... |

Asset yang anda dan keluarga punya : (beri tanda (√) pada jawaban, *boleh pilih lebih dari satu* )

- |                                |                                       |
|--------------------------------|---------------------------------------|
| <input type="checkbox"/> Rumah | <input type="checkbox"/> Sepeda Motor |
| <input type="checkbox"/> Tanah | <input type="checkbox"/> Mobil        |
| <input type="checkbox"/> Sawah | <input type="checkbox"/> Lainnya..... |

Apa **peran** anda dalam lingkungan pondok pesantren? (beri tanda (√) pada jawaban) *boleh memilih lebih dari satu*

- |  |  |
|--|--|
| <input type="checkbox"/> Pemimpin pondok pesantren ( Kyai)   | <input type="checkbox"/> Santri / siswa  |
| <input type="checkbox"/> Kepala sekolah/wakil kepala sekolah | <input type="checkbox"/> Lainnya : ..... |
| <input type="checkbox"/> Ustadz/ Guru/ Fungsionaris          |  |

Dari siapa anda mengetahui Internet? (beri tanda (√) pada jawaban)

- |  |  |
|--|--|
| <input type="checkbox"/> Diri sendiri        | <input type="checkbox"/> Teman           |
| <input type="checkbox"/> Guru/Ustadz/Kyai    | <input type="checkbox"/> Lainnya : ..... |
| <input type="checkbox"/> Orang tua / saudara |  |

### **PERTANYAAN KUESIONER**

1. Apakah anda pernah menggunakan internet ?
  - a. Ya ( Lanjut ke nomer 2)
  - b. Tidak ( Melanjutkan ke no 5 saja )
2. Apakah anda pernah menggunakan email ?
  - a. Ya ( Lanjut ke nomer 4)
  - b. Tidak (Melanjutkan ke no 6 saja)
3. Tahun berapa anda pertama kali menggunakan internet ?.....
4. Tahun berapa anda pertama kali menggunakan email ?.....
5. Apa alasan anda memutuskan memakai/tidak memakai internet ?  
.....
6. Apa alasan anda memutuskan memakai/tidak memakai email ?  
.....



| NO | Daftar Pertanyaan   | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
|    | pesantren, saya <b>berani mengambil resiko apapun</b> demi menggunakannya.  |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
| 7  | Saya <b>sering dimintai pendapat</b> oleh teman-teman pondok dalam penggunaan email   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
| 8  | Sebelum saya menggunakan email, saya benar-benar <b>mempelajari keuntungan dan kerugiannya</b> terlebih dahulu.   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
| 9  | Saya memutuskan menggunakan email hanya <b>jika sebagian besar</b> teman-teman saya sudah menggunakannya.   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
| 10 | Saya memutuskan menggunakan email hanya <b>tergantung dari pengalaman pribadi</b> saya.   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
| 11 | Saya memiliki <b>ketertarikan dan rasa ingin tahu yang tinggi</b> terhadap setiap teknologi baru yang masuk ke pondok pesantren saya                    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
| 12 | Sebelum teman-teman saya memakai sebuah teknologi baru, mereka <b>seringkali meminta pendapat</b> saya  |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
| 13 | Sebelum saya memutuskan menggunakan teknologi baru yang di pondok pesantren, saya <b>selalu memastikan terlebih dahulu keuntungan dan kerugiannya</b> . |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
| 14 | Bagi saya setiap teknologi baru yang masuk di pondok  |   |   |   |   |   |   |   |   |   |



| NO | Daftar Pertanyaan   | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
|    | yang masuk pesantren, saya <b>berani langsung mencobanya, tidak masalah resiko apapun</b> yang ada demi memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru                          |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
| 22 | Saya suka memberikan <b>saran kepada orang lain tentang kelebihan/kekurangan</b> sebuah teknologi baru sebelum digunakan  |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
| 23 | Saya <b>bukanlah orang yang pertama kali</b> menggunakan internet, tetapi <b>juga bukan orang yang terakhir</b> menggunakan internet di pondok pesantren.                   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
| 24 | Setiap ada teknologi baru di pondok pesantren, saya <b>memilih menunggu tidak menggunakannya</b> hingga sebagian besar teman-teman di pondok menggunakannya terlebih dahulu |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
| 25 | Saya percaya email lebih <b>banyak mengandung mudhorot</b> nya daripada manfaatnya  |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
| 26 | Saya <b>yakin mampu belajar/mengajar kitab dengan menggunakan teknologi baru</b> di pondok pesantren saya   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
| 27 | Saya <b>suka membantu orang lain dalam mengambil keputusan</b> memakai/tidak memakai  |   |   |   |   |   |   |   |   |   |

| NO | Daftar Pertanyaan   | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
|    | sebuah teknologi baru   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
| 28 | Saya <b>bukanlah orang yang pertama kali</b> menggunakan email, tetapi <b>juga bukan orang yang terakhir</b> menggunakan email di pondok pesantren. |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
| 29 | Pendapat sebagian besar warga pondok tentang sebuah teknologi baru adalah <b>pertimbangan utama saya</b> untuk memakai/tidak memakainya             |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
| 30 | Internet akan <b>membuat Santri malas</b> mengaji dan tidak sholat tepat waktu  |   |   |   |   |   |   |   |   |   |

## LAMPIRAN C – RATA-RATA PERHITUNGAN KATEGORI ADOPTER

### ❖ Pondok Pesantren AlFitrah

| No Responden | Rata-Rata Inovator | Rata-Rata Early Adopter | Rata-Rata Early majority | Rata-Rata Late Majority | Rata-Rata Laggard | Kesimpulan     |
|--------------|--------------------|-------------------------|--------------------------|-------------------------|-------------------|----------------|
| 1.           | 6,0                | 4,8                     | 8,3                      | 4,0                     | 5,2               | Early Majority |
| 2.           | 5,8                | 4,3                     | 7,5                      | 6,2                     | 3,0               | Early Majority |
| 3.           | 8,7                | 5,7                     | 8,2                      | 6,0                     | 4,3               | Innovator      |
| 4.           | 6,3                | 5,8                     | 6,8                      | 4,7                     | 3,3               | Early Majority |
| 5.           | 7,2                | 6,2                     | 6,7                      | 4,2                     | 4,0               | Innovator      |
| 6.           | 6,3                | 6,8                     | 4,8                      | 4,8                     | 4,2               | Early Adopter  |
| 7.           | 3,2                | 3,8                     | 4,0                      | 3,7                     | 3,8               | Early Majority |
| 8.           | 7,3                | 6,8                     | 8,8                      | 5,5                     | 6,0               | Early Majority |
| 9.           | 1,7                | 3,5                     | 6,0                      | 2,7                     | 5,0               | Early Majority |

| No Responden | Rata-Rata Inovator | Rata-Rata Early Adopter | Rata-Rata Early majority | Rata-Rata Late Majority | Rata-Rata Laggard | Kesimpulan     |
|--------------|--------------------|-------------------------|--------------------------|-------------------------|-------------------|----------------|
| 10.          | 6,2                | 5,2                     | 6,2                      | 6,7                     | 5,8               | Late Majority  |
| 11.          | 4,7                | 4,7                     | 5,8                      | 4,0                     | 5,2               | Early Majority |
| 12.          | 7,0                | 7,7                     | 8,7                      | 6,3                     | 4,0               | Early Majority |
| 13.          | 8,8                | 8,2                     | 7,5                      | 8,5                     | 7,8               | Innovator      |
| 14.          | 4,7                | 6,0                     | 4,7                      | 4,5                     | 4,5               | Early Adopter  |
| 15.          | 4,7                | 4,5                     | 5,7                      | 3,5                     | 3,8               | Early Majority |
| 16.          | 6,0                | 5,2                     | 5,2                      | 3,5                     | 2,8               | Innovator      |
| 17.          | 4,3                | 3,7                     | 4,0                      | 6,8                     | 6,0               | Late Majority  |
| 18.          | 3,2                | 4,2                     | 6,3                      | 5,8                     | 4,5               | Early Majority |
| 19.          | 2,3                | 4,7                     | 4,2                      | 7,5                     | 4,0               | Late Majority  |
| 20.          | 5,0                | 5,8                     | 5,2                      | 4,5                     | 4,8               | Early Adopter  |
| 21.          | 8,0                | 7,3                     | 6,2                      | 1,3                     | 2,5               | Innovator      |
| 22.          | 6,0                | 6,2                     | 8,2                      | 3,3                     | 2,3               | Early Majority |

| No Responden | Rata-Rata Inovator | Rata-Rata Early Adopter | Rata-Rata Early majority | Rata-Rata Late Majority | Rata-Rata Laggard | Kesimpulan     |
|--------------|--------------------|-------------------------|--------------------------|-------------------------|-------------------|----------------|
| 23.          | 8,0                | 7,8                     | 8,5                      | 7,5                     | 8,8               | Laggard        |
| 24.          | 7,3                | 4,8                     | 5,5                      | 5,2                     | 5,3               | Innovator      |
| 25.          | 6,2                | 4,7                     | 5,2                      | 4,0                     | 2,8               | Innovator      |
| 26.          | 6,7                | 5,3                     | 7,3                      | 6,8                     | 6,2               | Early Majority |
| 27.          | 5,7                | 7,3                     | 5,5                      | 5,0                     | 6,7               | Early Adopter  |
| 28.          | 4,8                | 4,5                     | 4,7                      | 5,7                     | 4,2               | Late Majority  |
| 29.          | 6,8                | 5,3                     | 5,0                      | 6,2                     | 6,0               | Innovator      |
| 30.          | 5,2                | 3,5                     | 6,0                      | 3,7                     | 4,0               | Early Majority |
| 31.          | 6,5                | 6,7                     | 8,8                      | 7,0                     | 6,5               | Early Majority |
| 32.          | 6,5                | 6,7                     | 8,8                      | 6,5                     | 6,8               | Early Majority |
| 33.          | 6,0                | 5,5                     | 8,7                      | 6,3                     | 5,0               | Early Majority |
| 34.          | 6,0                | 5,3                     | 5,7                      | 4,7                     | 4,0               | Innovator      |
| 35.          | 5,8                | 5,2                     | 6,0                      | 7,2                     | 6,3               | Late Majority  |

| No Responden | Rata-Rata Inovator | Rata-Rata Early Adopter | Rata-Rata Early majority | Rata-Rata Late Majority | Rata-Rata Laggard | Kesimpulan     |
|--------------|--------------------|-------------------------|--------------------------|-------------------------|-------------------|----------------|
| 36.          | 5,5                | 4,7                     | 6,5                      | 2,8                     | 2,3               | Early Majority |
| 37.          | 5,0                | 4,2                     | 4,5                      | 4,0                     | 4,5               | Innovator      |
| 38.          | 7,3                | 4,3                     | 8,8                      | 5,7                     | 5,0               | Early Majority |
| 39.          | 5,8                | 7,0                     | 3,7                      | 4,3                     | 5,0               | Early Adopter  |
| 40.          | 5,8                | 5,7                     | 8,7                      | 6,3                     | 5,0               | Early Majority |
| 41.          | 5,8                | 6,5                     | 8,7                      | 6,3                     | 5,0               | Early Majority |
| 42.          | 6,2                | 4,7                     | 7,7                      | 5,0                     | 4,2               | Early Majority |
| 43.          | 7,5                | 5,5                     | 6,5                      | 5,5                     | 5,7               | Innovator      |
| 44.          | 7,5                | 6,8                     | 8,3                      | 4,5                     | 4,5               | Early Majority |
| 45.          | 7,5                | 5,8                     | 6,7                      | 4,5                     | 4,2               | Innovator      |
| 46.          | 2,3                | 1,0                     | 6,8                      | 3,7                     | 8,0               | Laggard        |
| 47.          | 7,5                | 6,7                     | 8,5                      | 5,7                     | 5,3               | Early Majority |
| 48.          | 6,2                | 4,2                     | 3,5                      | 5,7                     | 6,7               | Laggard        |

| No Responden | Rata-Rata Inovator | Rata-Rata Early Adopter | Rata-Rata Early majority | Rata-Rata Late Majority | Rata-Rata Laggard | Kesimpulan     |
|--------------|--------------------|-------------------------|--------------------------|-------------------------|-------------------|----------------|
| 49.          | 5,7                | 8,2                     | 5,5                      | 3,5                     | 2,5               | Early Adopter  |
| 50.          | 4,8                | 4,2                     | 5,3                      | 5,0                     | 6,2               | Laggard        |
| 51.          | 6,3                | 4,7                     | 7,5                      | 6,0                     | 4,2               | Early Majority |
| 52.          | 6,5                | 7,2                     | 9,0                      | 6,5                     | 6,8               | Early Majority |
| 53.          | 6,5                | 7,2                     | 9,0                      | 6,5                     | 6,8               | Early Majority |
| 54.          | 6,3                | 4,7                     | 7,8                      | 6,0                     | 4,2               | Early Majority |
| 55.          | 6,3                | 4,3                     | 7,0                      | 6,0                     | 4,2               | Early Majority |
| 56.          | 6,5                | 7,0                     | 9,0                      | 6,5                     | 6,8               | Early Majority |
| 57.          | 6,5                | 6,8                     | 9,0                      | 6,5                     | 6,8               | Early Majority |
| 58.          | 5,8                | 6,5                     | 8,7                      | 6,3                     | 5,0               | Early Majority |

## ❖ Pondok Pesantren Nurul Huda

| No Responden | Rata-Rata Inovator | Rata-Rata Early Adopter | Rata-Rata Early majority | Rata-Rata Late Majority | Rata-Rata Laggard | Kesimpulan     |
|--------------|--------------------|-------------------------|--------------------------|-------------------------|-------------------|----------------|
| 1.           | 5,5                | 5,5                     | 5,7                      | 6,5                     | 3,7               | Late Majority  |
| 2.           | 6,0                | 5,3                     | 6,7                      | 4,8                     | 3,8               | Early Majority |
| 3.           | 8,0                | 6,8                     | 7,5                      | 4,0                     | 1,3               | Innovator      |
| 4.           | 5,8                | 6,7                     | 7,0                      | 5,2                     | 4,3               | Early Majority |
| 5.           | 5,2                | 6,0                     | 6,0                      | 6,8                     | 6,0               | Late Majority  |
| 6.           | 7,2                | 8,2                     | 6,3                      | 3,8                     | 4,0               | Early Adopter  |
| 7.           | 6,8                | 4,7                     | 5,8                      | 4,2                     | 2,5               | Innovator      |
| 8.           | 8,5                | 7,8                     | 6,0                      | 6,8                     | 3,2               | Innovator      |
| 9.           | 4,2                | 2,8                     | 3,8                      | 5,3                     | 2,8               | Late Majority  |
| 10.          | 4,8                | 3,0                     | 3,7                      | 3,3                     | 3,7               | Innovator      |
| 11.          | 7,7                | 8,3                     | 5,7                      | 5,5                     | 4,7               | Early Adopter  |

| No Responden | Rata-Rata Inovator | Rata-Rata Early Adopter | Rata-Rata Early majority | Rata-Rata Late Majority | Rata-Rata Laggard | Kesimpulan     |
|--------------|--------------------|-------------------------|--------------------------|-------------------------|-------------------|----------------|
| 12.          | 6,7                | 5,0                     | 7,0                      | 3,2                     | 4,2               | Early Majority |
| 13.          | 5,3                | 5,8                     | 7,0                      | 6,3                     | 2,8               | Early Majority |
| 14.          | 7,2                | 7,5                     | 8,0                      | 3,7                     | 1,7               | Early Majority |
| 15.          | 8,0                | 8,5                     | 8,0                      | 3,0                     | 1,3               | Early Adopter  |
| 16.          | 6,3                | 4,3                     | 7,7                      | 6,3                     | 4,2               | Early Majority |
| 17.          | 4,3                | 4,7                     | 5,8                      | 6,0                     | 2,3               | Late Majority  |
| 18.          | 8,5                | 4,0                     | 7,7                      | 3,3                     | 1,5               | Innovator      |
| 19.          | 6,0                | 6,2                     | 7,2                      | 4,8                     | 3,5               | Early Majority |
| 20.          | 7,2                | 4,2                     | 7,5                      | 3,2                     | 4,7               | Early Majority |
| 21.          | 8,2                | 8,7                     | 8,0                      | 3,5                     | 2,2               | Early Adopter  |
| 22.          | 4,8                | 2,7                     | 3,7                      | 2,3                     | 4,3               | Innovator      |
| 23.          | 7,2                | 7,5                     | 6,2                      | 3,7                     | 2,8               | Early Adopter  |
| 24.          | 8,0                | 9,0                     | 7,8                      | 4,7                     | 1,5               | Early Adopter  |

| No Responden | Rata-Rata Inovator | Rata-Rata Early Adopter | Rata-Rata Early majority | Rata-Rata Late Majority | Rata-Rata Laggard | Kesimpulan     |
|--------------|--------------------|-------------------------|--------------------------|-------------------------|-------------------|----------------|
| 25.          | 5,8                | 5,3                     | 5,2                      | 5,0                     | 4,7               | Innovator      |
| 26.          | 6,2                | 4,7                     | 6,0                      | 6,8                     | 3,3               | Late Majority  |
| 27.          | 7,7                | 6,8                     | 7,7                      | 5,5                     | 8,2               | Laggard        |
| 28.          | 4,8                | 2,7                     | 8,7                      | 3,3                     | 2,3               | Early Majority |
| 29.          | 4,7                | 5,0                     | 7,3                      | 6,7                     | 4,8               | Early Majority |
| 30.          | 6,3                | 7,0                     | 7,8                      | 4,0                     | 4,8               | Early Majority |
| 31.          | 7,2                | 7,0                     | 7,8                      | 5,7                     | 4,2               | Early Majority |
| 32.          | 7,3                | 6,8                     | 4,3                      | 3,7                     | 2,2               | Innovator      |
| 33.          | 5,5                | 5,5                     | 5,7                      | 6,5                     | 3,7               | Late Majority  |

❖ Pondok Pesantren Amanatul Ummah

| No Responden | Rata-Rata Inovator | Rata-Rata Early Adopter | Rata-Rata Early majority | Rata-Rata Late Majority | Rata-Rata Laggard | Kesimpulan     |
|--------------|--------------------|-------------------------|--------------------------|-------------------------|-------------------|----------------|
| 1.           | 6,8                | 2,2                     | 5,7                      | 5,3                     | 4,2               | Innovator      |
| 2.           | 8,3                | 2,2                     | 9,0                      | 2,3                     | 5,0               | Early Majority |
| 3.           | 6,8                | 7,5                     | 8,0                      | 5,8                     | 2,8               | Early Majority |
| 4.           | 5,8                | 2,8                     | 7,7                      | 5,0                     | 4,2               | Early Majority |
| 5.           | 6,2                | 3,0                     | 4,7                      | 4,2                     | 2,2               | Innovator      |
| 6.           | 6,7                | 5,8                     | 5,8                      | 4,7                     | 2,0               | Innovator      |
| 7.           | 5,2                | 4,2                     | 4,8                      | 6,2                     | 4,3               | Late Majority  |
| 8.           | 7,7                | 6,7                     | 8,0                      | 4,2                     | 4,3               | Early Majority |
| 9.           | 7,5                | 8,0                     | 8,2                      | 8,5                     | 8,2               | Late Majority  |
| 10.          | 4,2                | 3,7                     | 8,2                      | 5,0                     | 6,2               | Early Majority |

| No Responden | Rata-Rata Inovator | Rata-Rata Early Adopter | Rata-Rata Early majority | Rata-Rata Late Majority | Rata-Rata Laggard | Kesimpulan     |
|--------------|--------------------|-------------------------|--------------------------|-------------------------|-------------------|----------------|
| 11.          | 3,0                | 6,3                     | 7,5                      | 7,8                     | 6,0               | Late Majority  |
| 12.          | 5,5                | 4,7                     | 6,2                      | 6,5                     | 7,0               | Laggard        |
| 13.          | 4,8                | 5,2                     | 4,8                      | 3,7                     | 4,8               | Early Adopter  |
| 14.          | 5,0                | 5,2                     | 5,7                      | 6,0                     | 6,5               | Laggard        |
| 15.          | 5,0                | 4,8                     | 5,2                      | 5,0                     | 6,5               | Laggard        |
| 16.          | 7,0                | 6,7                     | 8,7                      | 3,5                     | 3,3               | Early Majority |
| 17.          | 8,3                | 6,0                     | 6,8                      | 6,8                     | 5,5               | Innovator      |
| 18.          | 6,5                | 5,3                     | 6,2                      | 3,5                     | 2,8               | Innovator      |
| 19.          | 3,8                | 6,3                     | 4,5                      | 5,2                     | 2,0               | Early Adopter  |
| 20.          | 4,8                | 6,2                     | 5,0                      | 3,8                     | 5,5               | Early Adopter  |
| 21.          | 6,0                | 6,0                     | 8,5                      | 6,5                     | 5,0               | Early Majority |
| 22.          | 6,7                | 6,0                     | 8,0                      | 7,5                     | 5,7               | Early Majority |
| 23.          | 6,5                | 5,8                     | 5,5                      | 5,8                     | 6,0               | Innovator      |

| No Responden | Rata-Rata Inovator | Rata-Rata Early Adopter | Rata-Rata Early majority | Rata-Rata Late Majority | Rata-Rata Laggard | Kesimpulan     |
|--------------|--------------------|-------------------------|--------------------------|-------------------------|-------------------|----------------|
| 24.          | 4,8                | 7,2                     | 6,7                      | 3,8                     | 3,8               | Early Adopter  |
| 25.          | 9,0                | 7,3                     | 7,2                      | 2,3                     | 2,2               | Innovator      |
| 26.          | 8,0                | 8,3                     | 5,5                      | 2,0                     | 1,7               | Early Adopter  |
| 27.          | 4,0                | 5,0                     | 7,7                      | 3,3                     | 3,2               | Early Majority |
| 28.          | 4,5                | 1,8                     | 6,0                      | 5,7                     | 4,2               | Early Majority |
| 29.          | 5,7                | 6,0                     | 8,0                      | 5,3                     | 4,7               | Early Majority |
| 30.          | 5,0                | 2,7                     | 6,0                      | 4,3                     | 3,3               | Early Majority |
| 31.          | 6,8                | 3,3                     | 6,7                      | 2,7                     | 2,2               | Innovator      |
| 32.          | 7,2                | 3,3                     | 9,0                      | 2,7                     | 3,8               | Early Majority |
| 33.          | 6,3                | 7,0                     | 6,0                      | 6,5                     | 2,3               | Early Adopter  |
| 34.          | 5,2                | 5,8                     | 6,7                      | 7,2                     | 3,5               | Late Majority  |
| 35.          | 7,8                | 5,8                     | 7,0                      | 5,3                     | 2,7               | Innovator      |
| 36.          | 5,7                | 6,3                     | 7,7                      | 6,8                     | 5,3               | Early Majority |

| No Responden | Rata-Rata Inovator | Rata-Rata Early Adopter | Rata-Rata Early majority | Rata-Rata Late Majority | Rata-Rata Laggard | Kesimpulan     |
|--------------|--------------------|-------------------------|--------------------------|-------------------------|-------------------|----------------|
| 37.          | 4,5                | 4,8                     | 6,3                      | 4,5                     | 3,3               | Early Majority |
| 38.          | 3,5                | 4,2                     | 7,5                      | 4,0                     | 1,5               | Early Majority |
| 39.          | 4,3                | 7,8                     | 6,7                      | 4,5                     | 2,3               | Early Adopter  |
| 40.          | 7,3                | 7,5                     | 9,0                      | 3,7                     | 1,0               | Early Majority |
| 41.          | 7,2                | 6,3                     | 7,5                      | 4,7                     | 1,8               | Early Majority |
| 42.          | 4,2                | 2,5                     | 7,7                      | 4,7                     | 4,2               | Early Majority |
| 43.          | 6,7                | 5,7                     | 7,8                      | 5,3                     | 5,3               | Early Majority |

## LAMPIRAN D – INTERVIEW PROTOCOL

| Identifikasi  | Konfirmasi  | Atribut dan ciri khas  |  |
|---|---|--|--|
| <p>Teknologi terbaru apa yang sedang anda gunakan sekarang?</p> <p><b>gadget</b></p> <p>Mengapa anda menggunakannya? Sejak kapan ?</p> <p><b>operating system</b></p> <p>Mengapa anda menggunakannya? Sejak kapan ?</p> | <p>2. Apakah anda mempertimbangkan resiko yang terjadi ketika anda menggunakan teknologi terbaru? (<b>Innovator</b>)</p> <p>3. Apakah anda tertarik untuk menggunakan teknologi terbaru? (<b>Innovator</b>)</p> <p>4. Apakah teman-teman atau pegawai lainnya sering menanyakan pendapat anda mengenai suatu teknologi yang terbaru? (<b>Early Adopter</b>)</p> | <p>6. Apakah anda akan memikirkan positif dan negative suatu teknologi terlebih dahulu sebelum mau menggunakannya? (<b>Early Majority</b>)</p> <p>7. Apakah anda hanya mau menggunakan teknologi baru ketika orang banyak sudah menggunakannya? (<b>Late Majority</b>)</p> <p>8. Apakah anda hanya mau menggunakan teknologi baru ketika ada paksaan? (<b>Late Majority</b>)</p> | <p>1. Rata-rata penghasilan</p> <p>2. Jabatan dalam lingkungan kantor kelurahan?</p> <p>3. Saat ini berapa lingkungan social yang saya aktif terlibat di dalamnya? Apa saja?</p> <p>4. Dalam setahun berapa kali saya terlibat dalam kegiatan social?</p> <p>5. Apakah anda sering berinteraksi dengan orang-orang yang memegang prinsip tradisional/konvensional? (Biar lambat asal</p> |

| Identifikasi | Konfirmasi  |   | Atribut dan ciri khas |
|--------------|---|---|-----------------------|
|              | 5. Apakah anda cenderung berhati-hati ketika ada suatu teknologi yang baru? ( <b>Early Majority</b> ) | Apakah menurut anda teknologi baru lebih banyak mendatangkan dampak positif daripada negative? ( <b>Laggard</b> ) | selamat) ?            |

| <b>Innovator</b>                                      | <b>Early adopter</b>   | <b>Early majority</b>  | <b>Late Majority</b>  | <b>Laggard</b>   |
|---|--|--|---|--|
| <b>Risk taker/ venturesome</b>                        | <b>Role model</b>  | <b>Deliberate/hati-hati</b>  | <b>Sceptical/follower</b>   | <b>Tradisional</b>   |
| Apakah anda senang membeli teknologi/gadget terbaru ? | Apakah anda sering membantu teman jika kesulitan dalam menggunakan teknologi baru baik untuk teknologi baru ? (internet, email, sim akademik, dll) | Apakah anda selalu mempelajari terlebih dahulu suatu teknologi sebelum anda menggunakannya ? | Apakah anda memutuskan untuk mengadopsi suatu teknologi jika lingkungan disekitar anda sudah menggunakannya ? mengapa ? | Menurut anda, apakah setiap teknologi yang diterapkan pasti akan berdampak buruk ? |
| Apakah anda mempertimbangkan resiko yang terjadi      | Apakah anda sering memberikan saran terhadap teman anda  | Apakah anda berhati-hati terhadap teknologi baru?  | Apakah anda memutuskan menggunakan  | Menurut anda, apakah setiap teknologi yang   |

| <b>Innovator</b>   | <b>Early adopter</b>   | <b>Early majority</b>  | <b>Late Majority</b>   | <b>Laggard</b>  |
|--|--|--|--|---|
| <b>Risk taker/<br/>venturesome</b>   | <b>Role model</b>  | <b>Deliberate/hati-hati</b>  | <b>Sceptical/follower</b>  | <b>Tradisional</b>  |
| ketika anda menggunakan teknologi terbaru? mengapa?  | ketika dia ingin memutuskan menggunakan sebuah teknologi baru? mengapa ?                       |  | teknologi jika sebagian besar lingkungan pondok pesantren lainnya atau teman-teman yang lain sudah menggunakannya dan terbukti menguntungkan bagi anda ? | diterapkan pasti akan berdampak buruk ?                                 |
| Apakah anda tertarik menggunakan teknologi baru yang ada di lingkungan kantor ? mengapa anda tertarik? | Apakah anda dijadikan contoh terhadap teman-teman anda ketika akan menggunakan teknologi baru? | Apakah anda berpikir lama sebelum memutuskan untuk menggunakan suatu teknologi baru? | Apakah anda selalu waspada dan hati-hati terhadap teknologi yang baru?   | Apakah anda termasuk orang yang sangat sulit menerima sebuah teknologi? |
| Apakah anda dapat memahami dan mengaplikasikan   | Apakah orang-orang di lingkungan kantor kelurahan sering                                       | Apakah anda selalu memastikan keutungan dan  | Apakah anda sering meminta pendapat sebagian besar   | Apakah sebuah teknologi (internet) lebih banyak                         |

| <b>Innovator</b>                   | <b>Early adopter</b>  | <b>Early majority</b>   | <b>Late Majority</b>   | <b>Laggard</b>  |
|------------------------------------|---|---|--|---|
| <b>Risk taker/<br/>venturesome</b> | <b>Role model</b>   | <b>Deliberate/hati-hati</b>   | <b>Sceptical/follower</b>  | <b>Tradisional</b>  |
| setiap teknologi yang digunakan?   | meminta pendapat anda ketika akan memutuskan menggunakan teknologi baru ?   | kerugian terhadap teknologi yang akan anda gunakan ?                                      | teman-teman sebelum menggunakan teknologi baru?  | kerugian dari pada keuntungannya ?  |
|                                    | Apakah anda termasuk cepat jika dibanding dengan orang banyak dalam hal waktu ketika pertama kali menggunakan suatu teknologi?<br>(menggunakan teknologi sebelum orang banyak menggunakannya) | Apakah anda bukan merupakan yang pertama dalam hal inovasi, tapi juga bukan yang terakhir | Apakah anda mau untuk menggunakan sebuah teknologi (facebook, email) hanya ketika teman-teman anda sudah menggunakannya? | Apakah anda termasuk orang yang menggunakan pengalaman pribadi sebelum anda memutuskan untuk mengadopsi sebuah teknologi baru ? |

## LAMPIRAN E - UJI REALIBILITAS DAN VALIDITAS

### E.1. Uji Realibilitas Kuisoner Ke Objek Sampel

- Innovator

#### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| .839             | .841   | 6          |

- Early Adopter

#### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| .878             | .877   | 6          |

- Early Majority

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| .749             | .749   | 6          |

- Late Majority

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| .760             | .756   | 6          |

- Laggard

**Reliability Statistics**

|                  |  |            |
|------------------|--|------------|
| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
| .637             | .635   | 6          |

## E.2. Uji Validitas Kuisoneer Ke Objek Sampel

- Innovator

### Correlations

|      |                                   | INO1    | INO2   | INO3   | INO4   | INO5   | INO6   | Total inno |
|------|-----------------------------------|---------|--------|--------|--------|--------|--------|------------|
| INO1 | Pearson Correlation               | 1       | .786** | .249   | .306   | .468*  | .347   | .723**     |
|      | Sig. (2-tailed)                   |         | .000   | .289   | .190   | .037   | .134   | .000       |
|      | Sum of Squares and Cross-products | 100.550 | 80.550 | 21.350 | 29.100 | 42.000 | 35.950 | 287.300    |
|      | Covariance                        | 5.292   | 4.239  | 1.124  | 1.532  | 2.211  | 1.892  | 15.121     |
|      | N                                 | 20      | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20         |

|      |                                   |        |         |        |        |        |        |         |
|------|-----------------------------------|--------|---------|--------|--------|--------|--------|---------|
| INO2 | Pearson Correlation               | .786** | 1       | .222   | .258   | .733** | .416   | .827**  |
|      | Sig. (2-tailed)                   | .000   |         | .348   | .271   | .000   | .068   | .000    |
|      | Sum of Squares and Cross-products | 80.550 | 104.550 | 19.350 | 25.100 | 67.000 | 43.950 | 335.300 |
|      | Covariance                        | 4.239  | 5.503   | 1.018  | 1.321  | 3.526  | 2.313  | 17.647  |
|      | N                                 | 20     | 20      | 20     | 20     | 20     | 20     | 20      |
| INO3 | Pearson Correlation               | .249   | .222    | 1      | .711** | .393   | .716** | .561*   |
|      | Sig. (2-tailed)                   | .289   | .348    |        | .000   | .087   | .000   | .010    |
|      | Sum of Squares and Cross-products | 21.350 | 19.350  | 72.950 | 57.700 | 30.000 | 63.150 | 190.100 |
|      | Covariance                        | 1.124  | 1.018   | 3.839  | 3.037  | 1.579  | 3.324  | 10.005  |
|      | N                                 | 20     | 20      | 20     | 20     | 20     | 20     | 20      |
| INO4 | Pearson Correlation               | .306   | .258    | .711** | 1      | .353   | .407   | .514*   |
|      | Sig. (2-tailed)                   | .190   | .271    | .000   |        | .127   | .075   | .020    |

|      |                                   |        |        |        |        |        |         |         |
|------|-----------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|---------|
|      | Sum of Squares and Cross-products | 29.100 | 25.100 | 57.700 | 90.200 | 30.000 | 39.900  | 193.600 |
|      | Covariance                        | 1.532  | 1.321  | 3.037  | 4.747  | 1.579  | 2.100   | 10.189  |
|      | N                                 | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20      | 20      |
| INO5 | Pearson Correlation               | .468*  | .733** | .393   | .353   | 1      | .650**  | .821**  |
|      | Sig. (2-tailed)                   | .037   | .000   | .087   | .127   |        | .002    | .000    |
|      | Sum of Squares and Cross-products | 42.000 | 67.000 | 30.000 | 30.000 | 80.000 | 60.000  | 291.000 |
|      | Covariance                        | 2.211  | 3.526  | 1.579  | 1.579  | 4.211  | 3.158   | 15.316  |
|      | N                                 | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20      | 20      |
| INO6 | Pearson Correlation               | .347   | .416   | .716** | .407   | .650** | 1       | .779**  |
|      | Sig. (2-tailed)                   | .134   | .068   | .000   | .075   | .002   |         | .000    |
|      | Sum of Squares and Cross-products | 35.950 | 43.950 | 63.150 | 39.900 | 60.000 | 106.550 | 318.700 |

|            |                                   |         |         |         |         |         |         |          |
|------------|-----------------------------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|----------|
|            | Covariance                        | 1.892   | 2.313   | 3.324   | 2.100   | 3.158   | 5.608   | 16.774   |
|            | N                                 | 20      | 20      | 20      | 20      | 20      | 20      | 20       |
| Total inno | Pearson Correlation               | .723**  | .827**  | .561*   | .514*   | .821**  | .779**  | 1        |
|            | Sig. (2-tailed)                   | .000    | .000    | .010    | .020    | .000    | .000    |          |
|            | Sum of Squares and Cross-products | 287.300 | 335.300 | 190.100 | 193.600 | 291.000 | 318.700 | 1571.800 |
|            | Covariance                        | 15.121  | 17.647  | 10.005  | 10.189  | 15.316  | 16.774  | 82.726   |
|            | N                                 | 20      | 20      | 20      | 20      | 20      | 20      | 20       |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

- Early Adopter

### Correlations

|     |                                   | EA1     | EA2    | EA3    | EA4    | EA5    | EA6    | Total Early Adopt |
|-----|-----------------------------------|---------|--------|--------|--------|--------|--------|-------------------|
| EA1 | Pearson Correlation               | 1       | .754** | .695** | .665** | .553*  | .256   | .846**            |
|     | Sig. (2-tailed)                   |         | .000   | .001   | .001   | .011   | .275   | .000              |
|     | Sum of Squares and Cross-products | 102.000 | 70.000 | 63.000 | 54.000 | 47.000 | 21.000 | 357.000           |
|     | Covariance                        | 5.368   | 3.684  | 3.316  | 2.842  | 2.474  | 1.105  | 18.789            |
|     | N                                 | 20      | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20                |
| EA2 | Pearson Correlation               | .754**  | 1      | .678** | .629** | .455*  | .438   | .846**            |
|     | Sig. (2-tailed)                   | .000    |        | .001   | .003   | .044   | .053   | .000              |
|     | Sum of Squares and Cross-products | 70.000  | 84.550 | 55.950 | 46.450 | 35.200 | 32.700 | 324.850           |
|     | Covariance                        | 3.684   | 4.450  | 2.945  | 2.445  | 1.853  | 1.721  | 17.097            |

|     |                                   |        |        |        |        |        |        |         |
|-----|-----------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|
|     | N                                 | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20      |
| EA3 | Pearson Correlation               | .695** | .678** | 1      | .874** | .487*  | .389   | .874**  |
|     | Sig. (2-tailed)                   | .001   | .001   |        | .000   | .029   | .090   | .000    |
|     | Sum of Squares and Cross-products | 63.000 | 55.950 | 80.550 | 63.050 | 36.800 | 28.300 | 327.650 |
|     | Covariance                        | 3.316  | 2.945  | 4.239  | 3.318  | 1.937  | 1.489  | 17.245  |
|     | N                                 | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20      |
| EA4 | Pearson Correlation               | .665** | .629** | .874** | 1      | .515*  | .204   | .823**  |
|     | Sig. (2-tailed)                   | .001   | .003   | .000   |        | .020   | .388   | .000    |
|     | Sum of Squares and Cross-products | 54.000 | 46.450 | 63.050 | 64.550 | 34.800 | 13.300 | 276.150 |
|     | Covariance                        | 2.842  | 2.445  | 3.318  | 3.397  | 1.832  | .700   | 14.534  |
|     | N                                 | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20      |
| EA5 | Pearson Correlation               | .553*  | .455*  | .487*  | .515*  | 1      | .539*  | .744**  |

|                   |                                   |        |        |        |        |        |        |         |
|-------------------|-----------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|
|                   | Sig. (2-tailed)                   | .011   | .044   | .029   | .020   |        | .014   | .000    |
|                   | Sum of Squares and Cross-products | 47.000 | 35.200 | 36.800 | 34.800 | 70.800 | 36.800 | 261.400 |
|                   | Covariance                        | 2.474  | 1.853  | 1.937  | 1.832  | 3.726  | 1.937  | 13.758  |
|                   | N                                 | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20      |
| EA6               | Pearson Correlation               | .256   | .438   | .389   | .204   | .539*  | 1      | .584**  |
|                   | Sig. (2-tailed)                   | .275   | .053   | .090   | .388   | .014   |        | .007    |
|                   | Sum of Squares and Cross-products | 21.000 | 32.700 | 28.300 | 13.300 | 36.800 | 65.800 | 197.900 |
|                   | Covariance                        | 1.105  | 1.721  | 1.489  | .700   | 1.937  | 3.463  | 10.416  |
|                   | N                                 | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20      |
| Total Early Adopt | Pearson Correlation               | .846** | .846** | .874** | .823** | .744** | .584** | 1       |
|                   | Sig. (2-tailed)                   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .007   |         |

|                                   |         |         |         |         |         |         |          |
|-----------------------------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|----------|
| Sum of Squares and Cross-products | 357.000 | 324.850 | 327.650 | 276.150 | 261.400 | 197.900 | 1744.950 |
| Covariance                        | 18.789  | 17.097  | 17.245  | 14.534  | 13.758  | 10.416  | 91.839   |
| N                                 | 20      | 20      | 20      | 20      | 20      | 20      | 20       |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

- Early Majority

#### Correlations

|     |                                   | EM1     | EM2    | EM3    | EM4    | EM5    | EM6    | Total Early Majorit |
|-----|-----------------------------------|---------|--------|--------|--------|--------|--------|---------------------|
| EM1 | Pearson Correlation               | 1       | .949** | .355   | .456*  | -.032  | .229   | .751**              |
|     | Sig. (2-tailed)                   |         | .000   | .125   | .043   | .892   | .332   | .000                |
|     | Sum of Squares and Cross-products | 106.950 | 91.000 | 30.500 | 40.000 | -3.250 | 21.900 | 287.100             |

|     |                                      |        |        |        |        |        |        |         |
|-----|--------------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|
|     | Covariance                           | 5.629  | 4.789  | 1.605  | 2.105  | -.171  | 1.153  | 15.111  |
|     | N                                    | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20      |
| EM2 | Pearson Correlation                  | .949** | 1      | .286   | .318   | -.011  | .291   | .724**  |
|     | Sig. (2-tailed)                      | .000   |        | .222   | .172   | .963   | .213   | .000    |
|     | Sum of Squares and<br>Cross-products | 91.000 | 86.000 | 22.000 | 25.000 | -1.000 | 25.000 | 248.000 |
|     | Covariance                           | 4.789  | 4.526  | 1.158  | 1.316  | -.053  | 1.316  | 13.053  |
|     | N                                    | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20      |
| EM3 | Pearson Correlation                  | .355   | .286   | 1      | .284   | .230   | .390   | .619**  |
|     | Sig. (2-tailed)                      | .125   | .222   |        | .225   | .329   | .089   | .004    |
|     | Sum of Squares and<br>Cross-products | 30.500 | 22.000 | 69.000 | 20.000 | 18.500 | 30.000 | 190.000 |
|     | Covariance                           | 1.605  | 1.158  | 3.632  | 1.053  | .974   | 1.579  | 10.000  |

|     |                                      |        |        |        |        |        |        |         |
|-----|--------------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|
|     | N                                    | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20      |
| EM4 | Pearson Correlation                  | .456*  | .318   | .284   | 1      | .292   | .254   | .641**  |
|     | Sig. (2-tailed)                      | .043   | .172   | .225   |        | .211   | .279   | .002    |
|     | Sum of Squares and<br>Cross-products | 40.000 | 25.000 | 20.000 | 72.000 | 24.000 | 20.000 | 201.000 |
|     | Covariance                           | 2.105  | 1.316  | 1.053  | 3.789  | 1.263  | 1.053  | 10.579  |
|     | N                                    | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20      |
| EM5 | Pearson Correlation                  | -.032  | -.011  | .230   | .292   | 1      | .697** | .544*   |
|     | Sig. (2-tailed)                      | .892   | .963   | .329   | .211   |        | .001   | .013    |
|     | Sum of Squares and<br>Cross-products | -3.250 | -1.000 | 18.500 | 24.000 | 93.750 | 62.500 | 194.500 |
|     | Covariance                           | -.171  | -.053  | .974   | 1.263  | 4.934  | 3.289  | 10.237  |
|     | N                                    | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20      |
| EM6 | Pearson Correlation                  | .229   | .291   | .390   | .254   | .697** | 1      | .716**  |

|         |                                      |         |         |         |         |         |         |          |
|---------|--------------------------------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|----------|
|         | Sig. (2-tailed)                      | .332    | .213    | .089    | .279    | .001    |         | .000     |
|         | Sum of Squares and<br>Cross-products | 21.900  | 25.000  | 30.000  | 20.000  | 62.500  | 85.800  | 245.200  |
|         | Covariance                           | 1.153   | 1.316   | 1.579   | 1.053   | 3.289   | 4.516   | 12.905   |
|         | N                                    | 20      | 20      | 20      | 20      | 20      | 20      | 20       |
| Total   | Early Pearson Correlation            | .751**  | .724**  | .619**  | .641**  | .544*   | .716**  | 1        |
| Majorit | Sig. (2-tailed)                      | .000    | .000    | .004    | .002    | .013    | .000    |          |
|         | Sum of Squares and<br>Cross-products | 287.100 | 248.000 | 190.000 | 201.000 | 194.500 | 245.200 | 1365.800 |
|         | Covariance                           | 15.111  | 13.053  | 10.000  | 10.579  | 10.237  | 12.905  | 71.884   |
|         | N                                    | 20      | 20      | 20      | 20      | 20      | 20      | 20       |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

- Late Majority

## Correlations

|     |                                   | LM1    | LM2    | LM3    | LM4    | LM5    | LM6    | Total Late Majority |
|-----|-----------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|---------------------|
| LM1 | Pearson Correlation               | 1      | .479*  | .455*  | -.024  | .147   | .293   | .587**              |
|     | Sig. (2-tailed)                   |        | .033   | .044   | .920   | .536   | .210   | .007                |
|     | Sum of Squares and Cross-products | 65.800 | 33.800 | 31.100 | -1.500 | 9.400  | 21.100 | 159.700             |
|     | Covariance                        | 3.463  | 1.779  | 1.637  | -.079  | .495   | 1.111  | 8.405               |
|     | N                                 | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20                  |
| LM2 | Pearson Correlation               | .479*  | 1      | .424   | .245   | .414   | .467*  | .759**              |
|     | Sig. (2-tailed)                   | .033   |        | .062   | .297   | .070   | .038   | .000                |
|     | Sum of Squares and Cross-products | 33.800 | 75.800 | 31.100 | 16.500 | 28.400 | 36.100 | 221.700             |

|     |                                      |        |        |        |        |        |        |         |
|-----|--------------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|
|     | Covariance                           | 1.779  | 3.989  | 1.637  | .868   | 1.495  | 1.900  | 11.668  |
|     | N                                    | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20      |
| LM3 | Pearson Correlation                  | .455*  | .424   | 1      | -.019  | -.011  | .701** | .650**  |
|     | Sig. (2-tailed)                      | .044   | .062   |        | .936   | .965   | .001   | .002    |
|     | Sum of Squares and<br>Cross-products | 31.100 | 31.100 | 70.950 | -1.250 | -7.000 | 52.450 | 183.650 |
|     | Covariance                           | 1.637  | 1.637  | 3.734  | -.066  | -.037  | 2.761  | 9.666   |
|     | N                                    | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20      |
| LM4 | Pearson Correlation                  | -.024  | .245   | -.019  | 1      | .730** | .324   | .541*   |
|     | Sig. (2-tailed)                      | .920   | .297   | .936   |        | .000   | .163   | .014    |
|     | Sum of Squares and<br>Cross-products | -1.500 | 16.500 | -1.250 | 59.750 | 44.500 | 22.250 | 140.250 |
|     | Covariance                           | -.079  | .868   | -.066  | 3.145  | 2.342  | 1.171  | 7.382   |
|     | N                                    | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20      |

|       |                                      |        |        |        |        |        |        |         |
|-------|--------------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|
| LM5   | Pearson Correlation                  | .147   | .414   | -.011  | .730** | 1      | .475*  | .669**  |
|       | Sig. (2-tailed)                      | .536   | .070   | .965   | .000   |        | .034   | .001    |
|       | Sum of Squares and<br>Cross-products | 9.400  | 28.400 | -7.700 | 44.500 | 62.200 | 33.300 | 177.100 |
|       | Covariance                           | .495   | 1.495  | -.037  | 2.342  | 3.274  | 1.753  | 9.321   |
|       | N                                    | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20      |
| LM6   | Pearson Correlation                  | .293   | .467*  | .701** | .324   | .475*  | 1      | .819**  |
|       | Sig. (2-tailed)                      | .210   | .038   | .001   | .163   | .034   |        | .000    |
|       | Sum of Squares and<br>Cross-products | 21.100 | 36.100 | 52.450 | 22.250 | 33.300 | 78.950 | 244.150 |
|       | Covariance                           | 1.111  | 1.900  | 2.761  | 1.171  | 1.753  | 4.155  | 12.850  |
|       | N                                    | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20      |
| Total | Late Pearson Correlation             | .587** | .759** | .650** | .541*  | .669** | .819** | 1       |

|          |                    |         |         |         |         |         |         |          |
|----------|--------------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|----------|
| Majority | Sig. (2-tailed)    | .007    | .000    | .002    | .014    | .001    | .000    |          |
|          | Sum of Squares and | 159.700 | 221.700 | 183.650 | 140.250 | 177.100 | 244.150 | 1126.550 |
|          | Cross-products     |         |         |         |         |         |         |          |
|          | Covariance         | 8.405   | 11.668  | 9.666   | 7.382   | 9.321   | 12.850  | 59.292   |
|          | N                  | 20      | 20      | 20      | 20      | 20      | 20      | 20       |

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

- Laggard

### Correlations

|    |                     | L1 | L2     | L3   | L4   | L5   | L6   | Total Laggard |
|----|---------------------|----|--------|------|------|------|------|---------------|
| L1 | Pearson Correlation | 1  | .814** | .215 | .023 | .245 | .237 | .676**        |
|    | Sig. (2-tailed)     |    | .000   | .362 | .922 | .299 | .314 | .001          |

|    |                                   |        |        |         |         |        |        |         |
|----|-----------------------------------|--------|--------|---------|---------|--------|--------|---------|
|    | Sum of Squares and Cross-products | 90.550 | 71.750 | 21.600  | 2.400   | 25.550 | 22.750 | 234.600 |
|    | Covariance                        | 4.766  | 3.776  | 1.137   | .126    | 1.345  | 1.197  | 12.347  |
|    | N                                 | 20     | 20     | 20      | 20      | 20     | 20     | 20      |
| L2 | Pearson Correlation               | .814** | 1      | .215    | -.392   | .007   | .008   | .470*   |
|    | Sig. (2-tailed)                   | .000   |        | .363    | .087    | .975   | .973   | .067    |
|    | Sum of Squares and Cross-products | 71.750 | 85.750 | 21.000  | -39.000 | .750   | .750   | 141.000 |
|    | Covariance                        | 3.776  | 4.513  | 1.105   | -2.053  | .039   | .039   | 7.421   |
|    | N                                 | 20     | 20     | 20      | 20      | 20     | 20     | 20      |
| L3 | Pearson Correlation               | .215   | .215   | 1       | .078    | .307   | .103   | .544*   |
|    | Sig. (2-tailed)                   | .362   | .363   |         | .745    | .187   | .664   | .013    |
|    | Sum of Squares and Cross-products | 21.600 | 21.000 | 111.200 | 8.800   | 35.600 | 11.000 | 209.200 |

|    |                                   |        |         |        |         |         |        |         |
|----|-----------------------------------|--------|---------|--------|---------|---------|--------|---------|
|    | Covariance                        | 1.137  | 1.105   | 5.853  | .463    | 1.874   | .579   | 11.011  |
|    | N                                 | 20     | 20      | 20     | 20      | 20      | 20     | 20      |
| L4 | Pearson Correlation               | .023   | -.392   | .078   | 1       | .462*   | .388   | .469*   |
|    | Sig. (2-tailed)                   | .922   | .087    | .745   |         | .040    | .091   | .037    |
|    | Sum of Squares and Cross-products | 2.400  | -39.000 | 8.800  | 115.200 | 54.400  | 42.000 | 183.800 |
|    | Covariance                        | .126   | -2.053  | .463   | 6.063   | 2.863   | 2.211  | 9.674   |
|    | N                                 | 20     | 20      | 20     | 20      | 20      | 20     | 20      |
| L5 | Pearson Correlation               | .245   | .007    | .307   | .462*   | 1       | .666** | .775**  |
|    | Sig. (2-tailed)                   | .299   | .975    | .187   | .040    |         | .001   | .000    |
|    | Sum of Squares and Cross-products | 25.550 | .750    | 35.600 | 54.400  | 120.550 | 73.750 | 310.600 |
|    | Covariance                        | 1.345  | .039    | 1.874  | 2.863   | 6.345   | 3.882  | 16.347  |
|    | N                                 | 20     | 20      | 20     | 20      | 20      | 20     | 20      |

|               |                                   |         |         |         |         |         |         |          |
|---------------|-----------------------------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|----------|
| L6            | Pearson Correlation               | .237    | .008    | .103    | .388    | .666**  | 1       | .685**   |
|               | Sig. (2-tailed)                   | .314    | .973    | .664    | .091    | .001    |         | .001     |
|               | Sum of Squares and Cross-products | 22.750  | .750    | 11.000  | 42.000  | 73.750  | 101.750 | 252.000  |
|               | Covariance                        | 1.197   | .039    | .579    | 2.211   | 3.882   | 5.355   | 13.263   |
|               | N                                 | 20      | 20      | 20      | 20      | 20      | 20      | 20       |
| Total Laggard | Pearson Correlation               | .676**  | .417    | .544*   | .469*   | .775**  | .685**  | 1        |
|               | Sig. (2-tailed)                   | .001    | .067    | .013    | .037    | .000    | .001    |          |
|               | Sum of Squares and Cross-products | 234.600 | 141.000 | 209.200 | 183.800 | 310.600 | 252.000 | 1331.200 |
|               | Covariance                        | 12.347  | 7.421   | 11.011  | 9.674   | 16.347  | 13.263  | 70.063   |
|               | N                                 | 20      | 20      | 20      | 20      | 20      | 20      | 20       |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### E.3. Uji Realibilitas Kuisoner ke Objek Sesungguhnya

- Innovator

#### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| .754             | .748   | 6          |

- Early Adopter

#### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| .835             | .834   | 6          |

- Early Majority

#### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| .768             | .769   | 6          |

- Late Majority

#### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| .682             | .671   | 6          |

- Laggard

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| .735             | .736   | 6          |

#### E.4. Uji Validitas Kuisoner ke Objek Sesungguhnya

- Innovator

##### Correlations

|      |                                   | INO1     | INO2    | INO3    | INO4    | INO5    | INO6    | SUM(INOV) |
|------|-----------------------------------|----------|---------|---------|---------|---------|---------|-----------|
| INO1 | Pearson Correlation               | 1        | .739**  | .201*   | .268**  | .482**  | .150    | .763**    |
|      | Sig. (2-tailed)                   |          | .000    | .020    | .002    | .000    | .084    | .000      |
|      | Sum of Squares and Cross-products | 1006.097 | 683.769 | 135.881 | 200.299 | 389.799 | 109.806 | 2525.649  |
|      | Covariance                        | 7.565    | 5.141   | 1.022   | 1.506   | 2.931   | .826    | 18.990    |
|      | N                                 | 134      | 134     | 134     | 134     | 134     | 134     | 134       |
| INO2 | Pearson Correlation               | .739**   | 1       | .221*   | .328**  | .537**  | .193*   | .797**    |
|      | Sig. (2-tailed)                   | .000     |         | .010    | .000    | .000    | .025    | .000      |
|      | Sum of Squares and Cross-products | 683.769  | 851.321 | 137.746 | 225.134 | 399.634 | 130.463 | 2428.067  |
|      | Covariance                        | 5.141    | 6.401   | 1.036   | 1.693   | 3.005   | .981    | 18.256    |

|      |                                   |         |         |         |         |         |         |          |
|------|-----------------------------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|----------|
|      | N                                 | 134     | 134     | 134     | 134     | 134     | 134     | 134      |
| INO3 | Pearson Correlation               | .201*   | .221*   | 1       | .368**  | .211*   | .165    | .498**   |
|      | Sig. (2-tailed)                   | .020    | .010    |         | .000    | .014    | .057    | .000     |
|      | Sum of Squares and Cross-products | 135.881 | 137.746 | 455.224 | 184.940 | 114.940 | 81.239  | 1109.970 |
|      | Covariance                        | 1.022   | 1.036   | 3.423   | 1.391   | .864    | .611    | 8.346    |
|      | N                                 | 134     | 134     | 134     | 134     | 134     | 134     | 134      |
| INO4 | Pearson Correlation               | .268**  | .328**  | .368**  | 1       | .302**  | .596**  | .680**   |
|      | Sig. (2-tailed)                   | .002    | .000    | .000    |         | .000    | .000    | .000     |
|      | Sum of Squares and Cross-products | 200.299 | 225.134 | 184.940 | 554.149 | 181.149 | 324.403 | 1670.075 |
|      | Covariance                        | 1.506   | 1.693   | 1.391   | 4.167   | 1.362   | 2.439   | 12.557   |
|      | N                                 | 134     | 134     | 134     | 134     | 134     | 134     | 134      |
| INO5 | Pearson Correlation               | .482**  | .537**  | .211*   | .302**  | 1       | .209*   | .699**   |
|      | Sig. (2-tailed)                   | .000    | .000    | .014    | .000    |         | .015    | .000     |

|           |                                   |          |          |          |          |          |          |           |
|-----------|-----------------------------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|-----------|
|           | Sum of Squares and Cross-products | 389.799  | 399.634  | 114.940  | 181.149  | 649.649  | 123.403  | 1858.575  |
|           | Covariance                        | 2.931    | 3.005    | .864     | 1.362    | 4.885    | .928     | 13.974    |
|           | N                                 | 134      | 134      | 134      | 134      | 134      | 134      | 134       |
| INO6      | Pearson Correlation               | .150     | .193*    | .165     | .596**   | .209*    | 1        | .540**    |
|           | Sig. (2-tailed)                   | .084     | .025     | .057     | .000     | .015     |          | .000      |
|           | Sum of Squares and Cross-products | 109.806  | 130.463  | 81.239   | 324.403  | 123.403  | 534.388  | 1303.701  |
|           | Covariance                        | .826     | .981     | .611     | 2.439    | .928     | 4.018    | 9.802     |
|           | N                                 | 134      | 134      | 134      | 134      | 134      | 134      | 134       |
| SUM(INOV) | Pearson Correlation               | .763**   | .797**   | .498**   | .680**   | .699**   | .540**   | 1         |
|           | Sig. (2-tailed)                   | .000     | .000     | .000     | .000     | .000     | .000     |           |
|           | Sum of Squares and Cross-products | 2525.649 | 2428.067 | 1109.970 | 1670.075 | 1858.575 | 1303.701 | 10896.037 |
|           | Covariance                        | 18.990   | 18.256   | 8.346    | 12.557   | 13.974   | 9.802    | 81.925    |
|           | N                                 | 134      | 134      | 134      | 134      | 134      | 134      | 134       |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

- Early Adopter

### Correlations

|     |                                   | EA1     | EA2     | EA3     | EA4     | EA5     | EA6     | SUM(EA)  |
|-----|-----------------------------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|----------|
| EA1 | Pearson Correlation               | 1       | .627**  | .584**  | .458**  | .367**  | .398**  | .793**   |
|     | Sig. (2-tailed)                   |         | .000    | .000    | .000    | .000    | .000    | .000     |
|     | Sum of Squares and Cross-products | 892.209 | 481.060 | 454.687 | 345.254 | 276.254 | 256.985 | 2706.448 |
|     | Covariance                        | 6.708   | 3.617   | 3.419   | 2.596   | 2.077   | 1.932   | 20.349   |
|     | N                                 | 134     | 134     | 134     | 134     | 134     | 134     | 134      |
| EA2 | Pearson Correlation               | .627**  | 1       | .660**  | .471**  | .347**  | .326**  | .781**   |
|     | Sig. (2-tailed)                   | .000    |         | .000    | .000    | .000    | .000    | .000     |

|     |                                   |         |         |         |         |         |         |          |
|-----|-----------------------------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|----------|
|     | Sum of Squares and Cross-products | 481.060 | 659.231 | 441.910 | 305.358 | 224.358 | 181.067 | 2292.985 |
|     | Covariance                        | 3.617   | 4.957   | 3.323   | 2.296   | 1.687   | 1.361   | 17.240   |
|     | N                                 | 134     | 134     | 134     | 134     | 134     | 134     | 134      |
| EA3 | Pearson Correlation               | .584**  | .660**  | 1       | .585**  | .409**  | .295**  | .804**   |
|     | Sig. (2-tailed)                   | .000    | .000    |         | .000    | .000    | .001    | .000     |
|     | Sum of Squares and Cross-products | 454.687 | 441.910 | 679.970 | 385.119 | 269.119 | 166.522 | 2397.328 |
|     | Covariance                        | 3.419   | 3.323   | 5.113   | 2.896   | 2.023   | 1.252   | 18.025   |
|     | N                                 | 134     | 134     | 134     | 134     | 134     | 134     | 134      |
| EA4 | Pearson Correlation               | .458**  | .471**  | .585**  | 1       | .521**  | .273**  | .746**   |
|     | Sig. (2-tailed)                   | .000    | .000    | .000    |         | .000    | .001    | .000     |
|     | Sum of Squares and Cross-products | 345.254 | 305.358 | 385.119 | 637.522 | 331.522 | 148.910 | 2153.687 |
|     | Covariance                        | 2.596   | 2.296   | 2.896   | 4.793   | 2.493   | 1.120   | 16.193   |
|     | N                                 | 134     | 134     | 134     | 134     | 134     | 134     | 134      |

|         |                                   |          |          |          |          |          |          |           |
|---------|-----------------------------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|-----------|
| EA5     | Pearson Correlation               | .367**   | .347**   | .409**   | .521**   | 1        | .506**   | .699**    |
|         | Sig. (2-tailed)                   | .000     | .000     | .000     | .000     |          | .000     | .000      |
|         | Sum of Squares and Cross-products | 276.254  | 224.358  | 269.119  | 331.522  | 635.522  | 275.910  | 2012.687  |
|         | Covariance                        | 2.077    | 1.687    | 2.023    | 2.493    | 4.778    | 2.075    | 15.133    |
|         | N                                 | 134      | 134      | 134      | 134      | 134      | 134      | 134       |
| EA6     | Pearson Correlation               | .398**   | .326**   | .295**   | .273**   | .506**   | 1        | .606**    |
|         | Sig. (2-tailed)                   | .000     | .000     | .001     | .001     | .000     |          | .000      |
|         | Sum of Squares and Cross-products | 256.985  | 181.067  | 166.522  | 148.910  | 275.910  | 467.858  | 1497.254  |
|         | Covariance                        | 1.932    | 1.361    | 1.252    | 1.120    | 2.075    | 3.518    | 11.258    |
|         | N                                 | 134      | 134      | 134      | 134      | 134      | 134      | 134       |
| SUM(EA) | Pearson Correlation               | .793**   | .781**   | .804**   | .746**   | .699**   | .606**   | 1         |
|         | Sig. (2-tailed)                   | .000     | .000     | .000     | .000     | .000     | .000     |           |
|         | Sum of Squares and Cross-products | 2706.448 | 2292.985 | 2397.328 | 2153.687 | 2012.687 | 1497.254 | 13060.388 |

|            |        |        |        |        |        |        |        |
|------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Covariance | 20.349 | 17.240 | 18.025 | 16.193 | 15.133 | 11.258 | 98.198 |
| N          | 134    | 134    | 134    | 134    | 134    | 134    | 134    |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

- Early Majority

**Correlations**

|     |                                   | EM1     | EM2     | EM3     | EM4     | EM5     | EM6     | SUM(EM)  |
|-----|-----------------------------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|----------|
| EM1 | Pearson Correlation               | 1       | .599**  | .620**  | .262**  | .379**  | .168    | .761**   |
|     | Sig. (2-tailed)                   |         | .000    | .000    | .002    | .000    | .052    | .000     |
|     | Sum of Squares and Cross-products | 787.470 | 485.328 | 391.216 | 184.925 | 238.567 | 110.634 | 2198.142 |
|     | Covariance                        | 5.921   | 3.649   | 2.941   | 1.390   | 1.794   | .832    | 16.527   |
|     | N                                 | 134     | 134     | 134     | 134     | 134     | 134     | 134      |
| EM2 | Pearson Correlation               | .599**  | 1       | .687**  | .226**  | .199*   | .255**  | .751**   |

|     |                                   |         |         |         |         |         |         |          |
|-----|-----------------------------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|----------|
|     | Sig. (2-tailed)                   | .000    | .000    | .009    | .021    | .003    | .000    |          |
|     | Sum of Squares and Cross-products | 485.328 | 832.388 | 446.119 | 163.821 | 128.761 | 172.522 | 2228.940 |
|     | Covariance                        | 3.649   | 6.259   | 3.354   | 1.232   | .968    | 1.297   | 16.759   |
|     | N                                 | 134     | 134     | 134     | 134     | 134     | 134     | 134      |
| EM3 | Pearson Correlation               | .620**  | .687**  | 1       | .429**  | .308**  | .207*   | .799**   |
|     | Sig. (2-tailed)                   | .000    | .000    | .000    | .000    | .016    | .000    | .000     |
|     | Sum of Squares and Cross-products | 391.216 | 446.119 | 506.306 | 242.791 | 155.388 | 109.276 | 1851.097 |
|     | Covariance                        | 2.941   | 3.354   | 3.807   | 1.825   | 1.168   | .822    | 13.918   |
|     | N                                 | 134     | 134     | 134     | 134     | 134     | 134     | 134      |
| EM4 | Pearson Correlation               | .262**  | .226**  | .429**  | 1       | .247**  | .278**  | .590**   |
|     | Sig. (2-tailed)                   | .002    | .009    | .000    | .004    | .001    | .000    | .000     |
|     | Sum of Squares and Cross-products | 184.925 | 163.821 | 242.791 | 633.313 | 139.418 | 163.836 | 1528.104 |
|     | Covariance                        | 1.390   | 1.232   | 1.825   | 4.762   | 1.048   | 1.232   | 11.490   |

|         |                                   |         |         |         |         |         |         |          |
|---------|-----------------------------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|----------|
|         | N                                 | 134     | 134     | 134     | 134     | 134     | 134     | 134      |
| EM5     | Pearson Correlation               | .379**  | .199*   | .308**  | .247**  | 1       | .492**  | .617**   |
|         | Sig. (2-tailed)                   | .000    | .021    | .000    | .004    |         | .000    | .000     |
|         | Sum of Squares and Cross-products | 238.567 | 128.761 | 155.388 | 139.418 | 503.224 | 258.448 | 1423.806 |
|         | Covariance                        | 1.794   | .968    | 1.168   | 1.048   | 3.784   | 1.943   | 10.705   |
|         | N                                 | 134     | 134     | 134     | 134     | 134     | 134     | 134      |
| EM6     | Pearson Correlation               | .168    | .255**  | .207*   | .278**  | .492**  | 1       | .566**   |
|         | Sig. (2-tailed)                   | .052    | .003    | .016    | .001    | .000    |         | .000     |
|         | Sum of Squares and Cross-products | 110.634 | 172.522 | 109.276 | 163.836 | 258.448 | 548.396 | 1363.112 |
|         | Covariance                        | .832    | 1.297   | .822    | 1.232   | 1.943   | 4.123   | 10.249   |
|         | N                                 | 134     | 134     | 134     | 134     | 134     | 134     | 134      |
| SUM(EM) | Pearson Correlation               | .761**  | .751**  | .799**  | .590**  | .617**  | .566**  | 1        |
|         | Sig. (2-tailed)                   | .000    | .000    | .000    | .000    | .000    | .000    |          |

|                                   |          |          |          |          |          |          |           |
|-----------------------------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|-----------|
| Sum of Squares and Cross-products | 2198.142 | 2228.940 | 1851.097 | 1528.104 | 1423.806 | 1363.112 | 10593.201 |
| Covariance                        | 16.527   | 16.759   | 13.918   | 11.490   | 10.705   | 10.249   | 79.648    |
| N                                 | 134      | 134      | 134      | 134      | 134      | 134      | 134       |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

- Late Majority

#### Correlations

|                                   | LM1     | LM2     | LM3     | LM4    | LM5     | LM6     | SUM(LM)  |
|-----------------------------------|---------|---------|---------|--------|---------|---------|----------|
| LM1 Pearson Correlation           | 1       | .706**  | .337**  | .055   | .352**  | .171*   | .722**   |
| Sig. (2-tailed)                   |         | .000    | .000    | .525   | .000    | .049    | .000     |
| Sum of Squares and Cross-products | 789.888 | 542.627 | 247.694 | 34.813 | 279.507 | 137.187 | 2031.716 |
| Covariance                        | 5.939   | 4.080   | 1.862   | .262   | 2.102   | 1.031   | 15.276   |

|     |                                   |         |         |         |         |         |         |          |
|-----|-----------------------------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|----------|
|     | N                                 | 134     | 134     | 134     | 134     | 134     | 134     | 134      |
| LM2 | Pearson Correlation               | .706**  | 1       | .321**  | -.036   | .363**  | .174*   | .699**   |
|     | Sig. (2-tailed)                   | .000    |         | .000    | .680    | .000    | .044    | .000     |
|     | Sum of Squares and Cross-products | 542.627 | 748.090 | 229.313 | -21.955 | 280.358 | 135.955 | 1914.388 |
|     | Covariance                        | 4.080   | 5.625   | 1.724   | -.165   | 2.108   | 1.022   | 14.394   |
|     | N                                 | 134     | 134     | 134     | 134     | 134     | 134     | 134      |
| LM3 | Pearson Correlation               | .337**  | .321**  | 1       | .029    | .226**  | .203*   | .572**   |
|     | Sig. (2-tailed)                   | .000    | .000    |         | .736    | .008    | .018    | .000     |
|     | Sum of Squares and Cross-products | 247.694 | 229.313 | 682.097 | 17.157  | 167.254 | 151.843 | 1495.358 |
|     | Covariance                        | 1.862   | 1.724   | 5.129   | .129    | 1.258   | 1.142   | 11.243   |
|     | N                                 | 134     | 134     | 134     | 134     | 134     | 134     | 134      |
| LM4 | Pearson Correlation               | .055    | -.036   | .029    | 1       | .078    | .418**  | .378**   |
|     | Sig. (2-tailed)                   | .525    | .680    | .736    |         | .371    | .000    | .000     |



|                                   |          |          |          |         |          |          |           |
|-----------------------------------|----------|----------|----------|---------|----------|----------|-----------|
| SUM(LM) Pearson Correlation       | .722**   | .699**   | .572**   | .378**  | .673**   | .643**   | 1         |
| Sig. (2-tailed)                   | .000     | .000     | .000     | .000    | .000     | .000     |           |
| Sum of Squares and Cross-products | 2031.716 | 1914.388 | 1495.358 | 845.194 | 1907.552 | 1840.806 | 10035.015 |
| Covariance                        | 15.276   | 14.394   | 11.243   | 6.355   | 14.342   | 13.841   | 75.451    |
| N                                 | 134      | 134      | 134      | 134     | 134      | 134      | 134       |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

- Laggard

#### Correlations

|                        | L1 | L2     | L3     | L4     | L5     | L6   | SUM(LAGG) |
|------------------------|----|--------|--------|--------|--------|------|-----------|
| L1 Pearson Correlation | 1  | .624** | .307** | .251** | .229** | .153 | .629**    |
| Sig. (2-tailed)        |    | .000   | .000   | .003   | .008   | .078 | .000      |



|    |                                   |         |         |         |         |         |          |          |
|----|-----------------------------------|---------|---------|---------|---------|---------|----------|----------|
| L4 | Pearson Correlation               | .251**  | .228**  | .551**  | 1       | .433**  | .359**   | .719**   |
|    | Sig. (2-tailed)                   | .003    | .008    | .000    |         | .000    | .000     | .000     |
|    | Sum of Squares and Cross-products | 197.045 | 178.701 | 468.045 | 835.343 | 361.522 | 338.552  | 2379.209 |
|    | Covariance                        | 1.482   | 1.344   | 3.519   | 6.281   | 2.718   | 2.546    | 17.889   |
|    | N                                 | 134     | 134     | 134     | 134     | 134     | 134      | 134      |
| L5 | Pearson Correlation               | .229**  | .102    | .512**  | .433**  | 1       | .349**   | .672**   |
|    | Sig. (2-tailed)                   | .008    | .239    | .000    | .000    |         | .000     | .000     |
|    | Sum of Squares and Cross-products | 179.851 | 80.328  | 435.351 | 361.522 | 836.425 | 329.493  | 2222.970 |
|    | Covariance                        | 1.352   | .604    | 3.273   | 2.718   | 6.289   | 2.477    | 16.714   |
|    | N                                 | 134     | 134     | 134     | 134     | 134     | 134      | 134      |
| L6 | Pearson Correlation               | .153    | .091    | .415**  | .359**  | .349**  | 1        | .628**   |
|    | Sig. (2-tailed)                   | .078    | .297    | .000    | .000    | .000    |          | .000     |
|    | Sum of Squares and Cross-products | 134.985 | 80.433  | 397.985 | 338.552 | 329.493 | 1064.149 | 2345.597 |

|                                   |          |          |          |          |          |          |           |
|-----------------------------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|-----------|
| Covariance                        | 1.015    | .605     | 2.992    | 2.546    | 2.477    | 8.001    | 17.636    |
| N                                 | 134      | 134      | 134      | 134      | 134      | 134      | 134       |
| SUM(LAGG) Pearson Correlation     | .629**   | .534**   | .753**   | .719**   | .672**   | .628**   | 1         |
| Sig. (2-tailed)                   | .000     | .000     | .000     | .000     | .000     | .000     |           |
| Sum of Squares and Cross-products | 1951.940 | 1658.731 | 2531.940 | 2379.209 | 2222.970 | 2345.597 | 13090.388 |
| Covariance                        | 14.676   | 12.472   | 19.037   | 17.889   | 16.714   | 17.636   | 98.424    |
| N                                 | 134      | 134      | 134      | 134      | 134      | 134      | 134       |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## LAMPIRAN F – HASIL *DEPTH INTERVIEW*

### **Keterangan :**

Responden 1-5 = Amanatul Ummah

Responden 6-10 = AlFitrah

Responden 11-15 = Nurul Huda

### **1. RESPONDEN 1 (INNOVATOR)**

- ***Gadget atau laptop yang digunakan?*** Oppo Terbaru dan laptop samsung win 8
- ***Sejak kapan menggunakannya?*** 2014 akhir
- ***Alasan membeli gadget tipe terbaru pada waktu itu?*** Iya karena menurut saya hp tersebut pada tahun segitu masih populer dan terbatas jadi saya sangat tertarik dan membelinya
- ***Sejauh mana ketertarikan anda ketika ada teknologi baru di pondok pesantren semisal fingerprint?*** Saya sangat tertarik/senang dengan teknologi baru apalagi seperti fingerprint, karena sejauh pengalaman saya seperti absensi ketika manual berjalan banyak sekali kecurangan khususnya di guru-guru, jadi saya sangat setuju ketika hal itu di terapkan karena banyak kemanfaatan yang didapat, dan tidak hanya fingerprint kalau perlu semua akses di pondok pesantren di beri teknologi.
- ***Apakah anda mempertimbangkan resiko yang didapat ketika menggunakan teknologi baru?*** Saya tidak terlalu ribet atau bertele-tele dalam mempertimbangkan untuk menggunakan teknologi baru, karena menurut saya setiap hal punya resiko jadi kalau saya langsung digunakan/dibeli saja
- ***Sejauh mana anda mengaplikasikan sebuah teknolgi baru yang digunakan?*** Saya dalam mengajar hampir

sering menggunakan laptop dan proyektor dalam mengajar, karena hal itu memudahkan saya dan membantu siswa untuk mempelajari pelajaran saya.

- ***Menurut anda, setujukah ketika diterapkan pelatihan IT untuk setiap guru-guru di pondok pesantren?*** Saya sangat setuju ketika hal itu diterapkan, karena menurut saya masih banyak sekali kekurangan disana sini untuk guru terkait pemahaman teknologi dalam hal proses belajar mengajar, dan saya sangat setuju apabila dalam pelatihannya dispesifikkan ke pelatihan IT setiap bidang ahli semisal pelatihan Penggunaan Maktabah Syamilah untuk guru Alquran Hadist dan sebagainya.

## **2. RESPONDEN 2 (EARLY ADOPTER)**

- ***Gadget atau laptop yang digunakan?*** *Sony Ericson T dan Toshiba win 7*
- ***Sejak kapan menggunakannya?*** Sejak 2012
- ***Apakah anda sering ditanya maupun membantu teman-teman anda terkait penggunaan teknologi baru?*** Sering beberapa kali ditanya oleh teman-teman saya semisal tentang aplikasi media sosial, dan membantu memperbaiki kendala mereka dalam memahami teknologi tersebut
- ***Apakah anda tertarik ketika ada teknologi baru?*** Saya sangat tertarik sekali, karena saya tipe orangnya rasa pengen taunya tinggi apalagi ketika ada hal-hal baru
- ***Menurut anda, setujukah ketika diterapkan pelatihan IT untuk setiap guru-guru di pondok pesantren?*** Saya sangat setuju sekali, apalagi sekarang

guru-guru baik saya sendiri masih kurang menguasai aplikasi-aplikasi pendukung pembelajaran seperti powerpoint dan lain-lain, supaya siswa-siswa lebih mudah memahami pelajaran.

### 3. RESPONDEN 3 (EARLY MAJORITY)

- ***Gadget dan laptop yang digunakan?*** Lenovo, zyxex win xp
- ***Sejak kapan?*** 2014
- ***Alasan nya?*** Saya beli hape lenovo itu karena sebelumnya rusak, jadi saya beli sesuatu itu nunggu hape yang lama rusak dulu
- ***Apakah anda tertarik ketika ada teknologi baru?*** Kalau saya pribadi tidak terlalu fanatik/tertarik dengan teknologi baru, saya biasa-biasa saja menanggapi hal itu
- ***Apakah anda mempelajari terlebih dahulu sebelum menggunakan teknologi baru?*** Iya saya mempelajarinya dahulu, tanya-tanya ke teman
- ***Apakah anda mencari keuntungan dan kerugian sebelum menggunakan teknologi?*** Iya pasti, karena saya beli suatu barang pasti karena kebutuhan atau tuntutan pekerjaan saya
- ***Apakah anda termasuk tipe orang yang berhati-hati menggunakan teknologi ?*** iya, khususnya di pondok pesantren ini apalagi untuk santri-santri dalam penguasaan teknologi perlu di monitoring terus
- ***Setujukah anda ketika diterapkan pelatihan IT untuk para guru di pondok pesantren?*** Saya sangat setuju, karena untuk K13 ini semua guru dianjurkan harus menguasai teknologi untuk menunjang pembelajaran siswa

#### 4. RESPONDEN 4 (LATE MAJORITY)

- ***Gadget dan laptop yang digunakan?*** Samsung Galaxy Young dan HP win xp
- ***Sejak kapan?*** Bulan september 2015
- ***Sejauh mana ketertarikan anda terhadap teknologi baru yang masuk ke pondok pesantren seperti fingerprint?*** Saya tidak terlalu tertarik, saya lebih setuju yang absen manual daripada yang fingerprint
- ***Sejauh mana ketertarikan anda ketika da teknologi baru yang muncul?*** Saya biasa-biasa saja, karena saya membeli/menggunakan teknologi hanya karena tuntutan pekerjaan di sekolah
- ***Apakah anda termasuk tipe orang yang menunggu orang lain menggunakan teknologi atau sebaliknya?*** ya, terkadang saya bertanya sebelum meggunakan teknologi kepada orang yang sudah menggunakan
- ***Setujukah anda ketika diterapkan pelatihan IT untuk para guru di pondok pesantren?*** Sangat setuju, apalagi ada mentor yang profesional yang didatangkan ke sini untuk memberikan pembelajaran kepada guru-guru terkait penggunaan IT untuk para guru.

#### 5. RESPONDEN 5 (LAGGARD)

- ***Gadget dan laptop yang digunakan?*** Nokia Express music dan Compaq win xp
- ***Sejak kapan menggunakannya?*** 2014
- ***Menurut anda teknologi baru pasti berdampak buruk?*** Ya hampir seperti itu, sekarang ini teknologi banyak mengandung mudhorot/ketidak manfaatannya

jadi harus ada pengawasan dan harus bisa memilah dan memilih mana yang positif

- ***Apakah anda tipe orang yang sulit dan berpikir dua kali ketika menggunakan teknologi baru?*** Iya, saya berpikir dua kali sebelum menggunakan teknologi baru, apa manfaat buat saya untuk teknologi tersebut
- ***Setujukah anda ketika diterapkan pelatihan IT untuk para guru di pondok pesantren?*** *Sangat setuju dengan adanya training terhadap guru-guru.*

#### **6. RESPONDEN 6 (INNOVATOR)**

- ***Gadget dan laptop yang digunakan?*** Microsoft Lumia dan Samsung win 7
- ***Sejak kapan?*** Agustus 2015
- ***Alasannya kenapa?*** Saya ganti hape microsoft lumia ini karena bosan dengan android banyak kekurangan yang saya alami jadi pengen coba memakai OS microsoft
- ***Sejauh mana anda tertarik menggunakan teknologi baru?*** Saya sangat tertarik dengan teknologi baru di satu sisi juga memperhatikan kondisi finansial saya, ketika finansial saya banyak ya, saya tertarik memakai teknologi yang baru tersebut
- ***Apakah anda masih mempertimbangkan resiko yang terjadi ketika mau menggunakan teknologi baru?*** ya untuk melihat resiko masih ada namun akan tetapi, prinsip saya setiap teknologi yang akan saya gunakan harus bermanfaat untuk saya, seperti kamus online, kalau kamus biasa kan kita harus mencari perlembar makna katanya, jadi lebih efisien pake aplikasi
- ***Apakah anda sudah pernah menerapkan teknologi yang anda miliki dalam proses belajar mengajar?***

Sudah, cuman tidak selalu biar seimbang proses belajarnya, jadi biar nuansa belajar santri lebih hidup ketika menggunakan teknologi seperti lcd dan proyektor

- ***Apakah anda tertarik menggunakan teknologi yang ada di pondok pesantren seperti finger print?*** Sangat tertarik, namun akhir-akhir ini mulai tidak berjalan karena berbagai kendala jadi menurut saya finger print sangat efektif untuk mengontrol guru-guru dibandingkan dengan absen manual
- ***Setujukah anda ketika diterapkan pelatihan IT untuk para guru di pondok pesantren?*** Sangat Setuju, karena saya ingin semua guru melek akan teknologi, minimal bisa menggunakan email dan internet

#### **7. RESPONDEN 7 (EARLY ADOPTER)**

- ***Gadget dan laptop yang digunakan?*** Samsung Champ, samsung tablet dan Fujitsu win 7
- ***Sejak kapan?*** 2012
- ***Apakah anda mempertimbangkan resiko ketika mau menggunakan teknologi baru?*** Untuk resiko pasti saya cari tahu, apakah bermanfaat buat saya atau tidak dan untuk ketertarikan saya terhadap teknologi baru bisa dibilang cukup tertarik
- ***Apakah anda menunggu orang lain menggunakan teknologi baru atau mempelajrinya sendiri?*** Kalau saya lebih suka mempalajarinya sendiri karena lebih banyak informasi yang bisa saya gali secara lebih
- ***Apakah anda sering membantu teman-teman anda yang mengalami kesulitan dalam menggunakan teknologi baru?*** Ya cukup sering karena sebagian

teman-teman menanyakan hal itu seperti kesulitan mengoperasikan hape android seperti menggunakan WA, karena disini mulai dianjurkan menggunakan aplikasi WA untuk mempermudah informasi

- ***Setujukah anda ketika diterapkan pelatihan IT untuk para guru di pondok pesantren?*** Sangat setuju, biar semua guru-guru dalam sistem administrasi seperti raport biar lebih mudah, karena beberapa guru ada yang masih belum melek akan teknologi sehingga masih ada saja kendala yang dialami

#### **8. RESPONDEN 8 (EARLY MAJORITY)**

- ***Gadget dan laptop yang digunakan?*** Evercross A74 dan HP win 7
- ***Sejak kapan?*** Maret 2014
- ***Menurut anda teknologi baru yang masuk ke pondok pesantren pasti berdampak negatif?*** Kalau dikalangan guru saya yakin positifnya, namun jika sudah di santri malah akan menimbulkan dampak negatif yang cukup banyak karena disini sangat dilarang penggunaa hp dan sejenisnya untuk kalangan santri
- ***Apakah anda mempelajari terlebih dahulu teknologi yang mau digunakan?*** Iya, saya cari informasi terkait teknologi tersebut, apa manfaat dan kerugian yang bisa saya peroleh ketika menggunakannya dan juga menyesuaikan kebutuhan saya
- ***Apakah anda tipe orang yang sangat tertarik dengan teknologi baru?*** Tidak juga, saya ketika ada teknologi baru biasa-biasa saja, karena saya menggunakan teknologi saat ini karena memang tuntutan pekerjaan,

saya baru kenal internet dan email ketika di pondok sini saja, sebelumnya tidak pernah mencobanya

- ***Setujukah anda ketika diterapkan pelatihan IT untuk para guru di pondok pesantren?*** Sangat setuju, saya mendukung sekali ketika program tersebut dijalankan disini, biar guru-guru banyak memahami teknologi untuk belajar mengajar

#### **9. RESPONDEN 9 (LATE MAJORITY)**

- ***Gadget dan laptop yang digunakan?*** Vivo Y28 dan Asus win 7
- ***Sejak kapan?*** Agustus 2015
- ***Menurut anda apakah teknologi baru yang masuk ke pondok pesantren pasti berdampak negatif?*** Tidak, kalau untuk guru saya yakin banyak manfaatnya namun jika untuk santri pasti negatifnya lebih banyak jadi harus ada pendampingan ketika santri menggunakan teknologi
- ***Apakah anda menggunakan teknologi baru ketika lingkungan disekitar anda sudah menggunakannya?*** Kalau saya pribadi menggunakan teknologi karena memang tuntutan pekerjaan dan menyesuaikan finansial yang saya miliki, jadi saya menggunakan teknologi yang minimal banyak orang lain menggunakannya.
- ***Apakah anda menggunakan teknologi karena ketertarikan pribadi atau karena paksaan?*** Saya menggunakan teknologi karena tuntutan pekerjaan saya dan melihat kebutuhan yang lebih penting dulu
- ***Setujukah anda ketika diterapkan pelatihan IT untuk para guru di pondok pesantren?*** Sangat setuju,

karena untuk saat ini sudah kebutuhan kalau tidak pasti akan ketinggalan khususnya untuk guru-guru namun tidak fanatik ke teknologi istikahnya seimbang antara teknologi dan non teknologi khususnya di lingkungan pesantren seperti aplikasi kitab dan kitab yang asli harus saling berkesinambungan bukan saling menghilangkan unsur kebarokahan dari kitab yang asli.

#### 10. RESPONDEN 10 (LAGGARD)

- ***Gadget dan laptop yang digunakan?*** Vivo dan HP win 7
- ***Sejak kapan ?*** Oktober 2015
- ***Apakah menurut anda setiap teknologi yang ada di pondok pesantren banyak negatifnya atau positifnya?*** Kalau untuk guru banyak positifnya, namun untuk santri lebih banyak negatifnya karena berdasarkan pengalaman saya di sini, banyak sekali ketidakmanfaatan teknologi khususnya untuk kalangan santri
- ***Apakah anda termasuk orang yang sulit menerima teknologi baru?*** Iya,saya orangnya tidak terlalu tertarik dengan teknologi baru, karena saya menggunakan teknologi karena tuntutan pekerjaan seperti disini karena dianjurkan memakai WA maka saya beli hp andorid kalau tidak ya saya tidak membeli hp tersebut, karena prinsip saya membeli hp yang penting bisa untuk sms dan telpon saja.
- ***Setujukah anda ketika diterapkan pelatihan IT untuk para guru di pondok pesantren?*** Sangat setuju jika ada program tersebut khususnya saya karena saya masih gaptek, jadi saya sangat setuju ketika diterapkan ke guru-guru apalagi guru-guru yang tua.

## 11. RESPONDEN 11 (INNOVATOR)

- ***Gadget dan laptop yang digunakan?*** Evercross A6A, Asus A455 win 7
- ***Sejak kapan ?*** 2012
- ***Bagaimana dampak teknologi menurut anda?***  
Dampak positif yang saya dapatkan darinya
- ***Gimana ketertarikan anda dengan teknologi baru?***  
Sangat tertarik dengan teknologi baru, biasanya saya mencari sendiri informasi terkait teknologi baru apa yang mulai tren saat ini
- ***Apakah anda masih memikirkan resiko dari setiap teknologi yang anda gunakan?*** Saya tidak terlalu memikirkan resiko akan teknologi baru yang saya gunakan, karena saya memikirkan bagaimana saya harus mengikuti perkembangan zaman saat ini
- ***Apakah anda senang membeli teknologi baru?*** Ya saya sangat senang, dan ini saya berencana untuk membeli satu gadget lagi untuk menambah teknologi saya meski gadget yang sekarang belum rusak namun saya tertarik untuk menambah satu gadget baru lagi
- ***Apakah anda tertarik dengan teknologi baru yang ada dpondok pesantren seperti finger print?*** Sangat tertarik, karena teknologi baru seperti finger print sangat membantu untuk lingkungan pondok pesantren
- ***Apakah anda sudah mengaplikasikan setiap teknologi yang anda digunakan dalam proses belajar mengajar?*** Sudah, hampir setiap hari saya gunakan
- ***Setujukah anda ketika diterapkan pelatihan IT untuk para guru di pondok pesantren?*** Sangat setuju, karena menurut saya program seperti itu sangat

membantu guru/ustadz di pondok pesantren karena sekarang jamannya serba online

## 12. Responden 12 (Early Adopter)

- *Gadget dan laptop yang digunakan? Oppo Neo 3, Toshiba win 7*
- *Sejak kapan ? Juni 2015*
- *Apakah anda sering teman/orang lain bertanya terkait dengan penggunaan teknologi? sering, hampir seluruh guru bertanya kepada saya terkait dengan teknologi baru seperti instalasi medsos, penggunaan internet dan sebagainya*
- *Apakah anda sering memberikan saran terhadap teman anda ketika teman anda memutuskan menggunakan teknolog baru? Ya cukup sering, beberapa kali ada guru yang bertanya terkait pembelian handphone dan laptop kepada saya*
- *Bagaimana dampak teknologi menurut anda? Dampak nya sangat positif bagi saya, dapat membantu pekerjaan saya*
- *Apakah anda termasuk orang yang cepat dalam menggunakan teknologi? Ya termasuk cepat, biasanya saya mencari informasi sendiri terkait teknologi-teknologi yang baru*
- *Setujukah anda ketika diterapkan pelatihan IT untuk para guru di pondok pesantren? sangat setuju, karena guru/ustadz saat ini masih minim skill terkait dengan teknologi*

## 13. Responden 13 (Early Majority)

- *Gadget dan laptop yang digunakan? Asus Zenfone 5, Toshiba win 7*
- *Sejak kapan ? 2014*

- **Apakah anda memikirkan dampak negatif dan positifnya dalam menggunakan teknologi?** *ya, saya haru tahu keuntungan apa yang bisa saya peroleh dari teknologi tersebut, serta kerugian apa yang terjadi ketika saya menggunakan teknologi tersebut*
- **Apakah anda cenderung berhati-hati dalam menggunakan teknologi baru?** *Ya saya beberapa kali berpikir ulang sebelum menggunakan teknologi baru, dikarenakan saya masih belum tahu apa manfaat yang bisa saya gunakan*
- **Apakah anda bukan orang yang pertama dan bukan orang yang terakhir dalam menggunakan teknologi?** *Ya saya termasuk orangnya mengikuti tren saja, ketika banyak teman yang menggunakan ya saya menggunakannya*
- **Setujukah anda ketika diterapkan pelatihan IT untuk para guru di pondok pesantren?** *sangat setuju, supaya guru-guru disini lebih mengenal teknologi khususnya dalam bidang pendidikan dan supaya mendukung proses belajar mengajar*

#### **14. RESPONDEN 14 (LATE MAJORITY)**

- **Gadget dan laptop yang digunakan?** *Samsung young, Accer win 7*
- **Sejak kapan ?** *2013*
- **Alasan menggunakan gadget ?** *karena tuntutan pekerjaan di pondok pesantren*
- **Apakah anda hanya mau menunggu teknologi baru ketika orang banyak menggunakan?** *Ya, bisa dikatakan begitu karena saya melihat kebutuhan*

*pekerjaan saya disini dan banyak guru sudah banyak gunakan*

- ***Apakah anda sering meminta pendapat sebagian teman/orang lain sebelum menggunakan teknologi baru? Ya beberapa kali bertanya tentang informasi teknologi baru ke teman-teman***
- ***Apakah anda selalu berhati-hati terhadap teknologi baru? Ya ada pikiran negatif terhadap teknologi tersebut***
- ***Sudah berapa akun yang anda miliki terkait mediasosial? Ada facebook, email, WA, BBM, dan line***
- ***Setujukah anda ketika diterapkan pelatihan IT untuk para guru di pondok pesantren? Sangat setuju dengan adanya program tersebut, supaya guru-guru disini lebih menguasai teknologi***

#### **15. RESPONDEN 15 (LAGGARD)**

- ***Gadget dan laptop yang digunakan? Nokia Asha, Zyrex win7***
- ***Sejak kapan ? 2014***
- ***Apakah menurut anda teknologi baru mendatangkan dampak negatif atau positif? Kalau menurut saya dampak negatifnya cukup banyak, jadi saya berhati-hati dalam menggunakan teknologi***
- ***Apakah anda termasuk orang yang sulit menerima teknologi? Ya, karena mungkin faktor usia dan kesibukan saya jadi saya agak malas menggunakan teknologi***
- ***Apakah anda memikirkan resiko sebelum menggunakan teknologi? Ya saya harus mencari tahu keuntungan yang bisa saya dapat dari penggunaan teknologi tersebut***

- ***Apakah anda termasuk orang menggunakan teknologi karena paksaan pekerjaan?*** Ya, saya terpaksa menggunakan teknologi karena paksaan dan aturan disini untuk menggunakan teknologi seperti WA
- ***Setujukah anda ketika diterapkan pelatihan IT untuk para guru di pondok pesantren?*** Sangat setuju sekali, karena program tersebut bisa mendukung saya dan teman-teman yang lain dalam proses belajar mengajar dan administrasi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah dan tujuan tugas akhir yang mendasari dalam memberikan gambaran tingkat keinovasian pengguna teknologi informasi di lingkungan pondok pesantren di wilayah Surabaya. Serta gambaran terhadap manfaat dari tugas akhir dan relevansi tugas akhir.

### **1.1 Latar Belakang**

Pondok pesantren merupakan salah satu organisasi berbasis islami yang dari tahun ke tahun telah mengalami banyak masa transisi, mulai dari lembaga pendidikan yang belum terstandarisasi secara kurikulum dan tidak terorganisir, hingga lambat laun mulai mengikuti kurikulum Depdiknas dan mulai terstruktur hingga saat ini. Seiring berjalannya zaman, tantangan baru yang harus di jawab oleh pondok pesantren saat ini salah satunya adalah tentang Sumber Daya Manusia, aksesibilitas, dan *networking*, dalam hal ini Sumber Daya Manusia lebih mengarah kepada karakteristik adopter teknologi informasi, yang mana karakteristik adopter teknologi informasi merupakan sebuah gambaran tingkat keinovasian seseorang dalam menggunakan, memahami dan mengembangkan teknologi. Adapun pentingnya mengetahui gambaran karakteristik adopter teknologi di pondok pesantren adalah guna membantu pihak pengelola pondok pesantren dalam mengetahui dan memahami perilaku dan pola pikir khususnya para guru/ustadz akan adanya teknologi informasi di pondok pesantren. Di satu sisi, bidang keagamaan mereka memang sudah tidak diragukan lagi, akan tetapi di sisi lain dalam rangka meningkatkan eksistensi dan peranan pondok pesantren dalam bidang kehidupan sosial masyarakat serta bertahan di zaman yang serba global diperlukannya sebuah peningkatan keilmuan

untuk para guru/ustadz dalam bidang manajemen kelembagaan, bidang ilmu teknologi, penguasaan akses dan *networking* di dunia pondok pesantren, yang bisa dikatakan masih terlihat lemah, terutama pesantren yang berada di daerah pelosok dan kecil. Ketimpangan antar pesantren besar dan pesantren kecil begitu terlihat dengan jelas [1]

Meski kondisi pondok pesantren saat ini sudah mengalami perubahan menuju ke arah modernisasi, namun hingga saat ini sebanyak 53,10% pondok pesantren di Indonesia masih menggunakan sistem pendidikan tradisional [2] Hal tersebut dapat terjadi karena di kalangan pondok pesantren cukup erat kaitannya dengan tradisi dan nilai-nilai agama, maka dalam proses adopsi teknologi informasi terjadi kesalahpahaman persepsi dan cara pandang pengelola sehingga apapun inovasi yang dianggap merusak tradisi dan nilai agama akan ditolak, meskipun hal itu belum sepenuhnya benar. Menurut Romadlan [3] adopsi teknologi informasi di pondok pesantren akan berbeda bahkan lebih rumit dari kelompok masyarakat atau institusi lainnya. Hal ini mungkin disebabkan dengan adanya seorang kiai sebagai opini leader yang berperan dalam pengadopsian teknologi atau kurangnya pemahaman para guru/ustadz akan manfaat adanya teknologi di kalangan pondok pesantren.

Berdasarkan permasalahan pondok pesantren saat ini, masih belum ada penelitian yang membahas permasalahan tersebut. Maka penelitian ini mencoba memberikan pengetahuan tentang permasalahan tersebut dengan memberikan sebuah potret atau gambaran tingkat keinovasian guru/ustadz terhadap sebuah teknologi informasi di lingkungan pondok pesantren yang di teliti dengan mengacu pada teori Diffusion of Innovation Rogers, yang mana teori ini menjelaskan tentang proses bagaimana sebuah inovasi atau ide baru dalam mengubah

karakteristik masyarakat dapat tersebar secara luas melalui beberapa saluran komunikasi [4]. Pada kaitannya teori Diffusion of Innovation Rogers dengan penelitian ini adalah akan dilakukannya pemetaan karakteristik kategori adopter teknologi informasi yang ada di pondok pesantren dengan mengacu pada teori pemetaan kategori adopter teknologi informasi oleh Rogers.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan sebuah potret atau gambaran pemetaan karakteristik kategori adopter yaitu para guru/ustadz akan adanya sebuah teknologi informasi guna membantu pihak pengelola pondok pesantren dalam meningkatkan sumber daya pengajar yang ada. Manfaat yang didapatkan dari penelitian ini adalah pihak pengelola mampu mengetahui dan menganalisa tingkat keinovasian para guru /ustadz terhadap perkembangan teknologi informasi yang ada, serta merekomendasikan metode yang tepat dalam peningkatan keinovasian guru/ustadz setiap kateori akan teknologi informasi .

Penelitian ini akan dilakukan dengan mengambil sampel di tiga ( x, y, z ) pondok pesantren yang berbeda di kota Surabaya, berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan peneliti, dilakukan pengklarifikasian ketiga pondok pesantren berdasarkan tingkat fasilitas pendukung yang ada, hal tersebut bertujuan untuk dijadikan sebagai pembeda dalam membandingkan tingkat adopter teknologi informasi di 3 ( x, y, z ) lingkungan pondok pesantren di Surabaya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan permasalahan yang menjadi fokus dan akan diselesaikan dalam Tugas Akhir ini antara lain :

1. Bagaimana hasil pemetaan dan komposisi kategori adopter teknologi informasi yang berlaku di setiap lingkungan

Pondok Pesantren x, y, z di Surabaya dengan didasarkan pada teori Rogers?

2. Bagaimana perbedaan karakteristik setiap kategori adopter teknologi informasi di lingkungan Pondok Pesantren x, y, z di Surabaya dengan didasarkan pada teori Rogers?
3. Bagaimana rekomendasi metode untuk meningkatkan adopsi teknologi informasi di lingkungan pondok pesantren berdasarkan hasil karakteristik kategori adopter?

### **1.3 Batasan Masalah**

Batasan permasalahan dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Tugas Akhir ini dilakukan pengambilan sampel terhadap para guru / ustadz yang berada di pondok pesantren yang di teliti.
2. Penelitian tugas akhir ini hanya berfokus pada dua teknologi informasi yaitu Internet dan Email.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan hasil perumusan masalah dan batasan masalah yang telah disebutkan sebelumnya, maka tujuan yang akan dicapai dari tugas akhir ini adalah memberikan gambaran karakteristik para guru/ustadz akan tingkat keinovasian teknologi informasi di pondok pesantren menggunakan acuan teori Rogers. Guna mencapai tujuan besar tersebut, maka berdasarkan rumusan masalah yang ada terdapat beberapa sub tujuan, yakni:

1. Mengetahui hasil pemetaan dan komposisi kategori adopter teknologi informasi yang berlaku di setiap lingkungan Pondok Pesantren x, y, z di Surabaya dengan didasarkan pada teori Rogers?
2. Mengetahui perbedaan karakteristik setiap kategori adopter teknologi informasi di lingkungan Pondok Pesantren x, y, z di Surabaya dengan didasarkan pada teori Rogers?

3. Memberikan rekomendasi metode untuk meningkatkan adopsi teknologi informasi di lingkungan Pondok Pesantren berdasarkan hasil karakteristik kategori adopter?

## 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diberikan dengan adanya Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

### **Bagi akademis :**

Menambah referensi keilmuan di bidang adopsi teknologi informasi khususnya di lingkungan Pondok Pesantren.

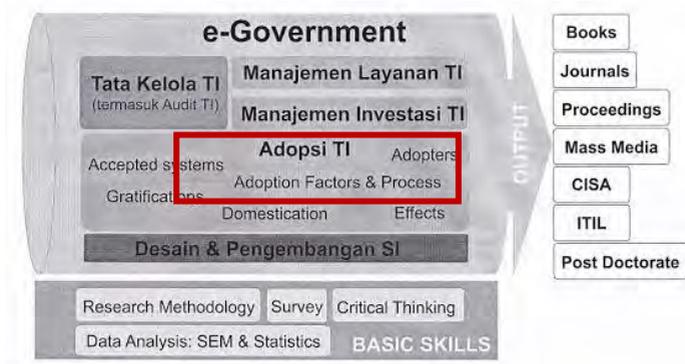
### **Bagi Organisasi :**

1. Mengetahui gambaran tentang kondisi karakteristik adopter Teknologi Informasi di lingkungan pondok pesantren di Surabaya.
2. Sebagai gambaran kondisi internal pondok pesantren tentang penerimaan teknologi informasi di pondok pesantren yang dilihat dari sudut pandang para pengajar (guru/ustadz)
3. Sebagai acuan informasi atau referensi untuk pengembangan adopsi teknologi informasi pondok pesantren di Surabaya.
4. Sebagai publikasi informasi ke masyarakat luas tentang kondisi adopter teknologi informasi di lingkungan pondok pesantren di Surabaya.

## 1.6 Relevansi Tugas Akhir

Topik pada tugas akhir ini mengenai penerimaan teknologi pada lingkungan pondok pesantren di wilayah Surabaya dan masih berkaitan dengan adopsi teknologi, dimana pada *roadmap* penelitian Laboratorium Perencanaan dan Pengembangan Sistem Informasi masalah tersebut terletak pada bagian *IT Adoption*. Sehingga topik tugas akhir ini sudah sesuai dengan hasil penelitian terhadap bidang keilmuan jurusan Sistem Informasi pada umumnya dan bidang keilmuan laboratorium utamanya pada peta jalan

penelitian (*research roadmap*) Laboratorium Perencanaan dan Pengembangan Sistem Informasi. Peta jalan penelitian (*research roadmap*) tersebut bisa dilihat pada Gambar dibawah ini.



**Gambar 1.1.Roadmap Laboratorium**

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan menjelaskan mengenai penelitian sebelumnya dan dasar teori yang dijadikan acuan atau landasan dalam pengerjaan tugas akhir ini. Landasan teori akan memberikan gambaran secara umum dari landasan penjabaran tugas akhir ini.

### 2.1 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian sebelumnya yang dijadikan sebagai acuan dalam pengerjaan tugas akhir ini disajikan dalam Tabel 2.1.

**Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu**

| NO | Judul Penelitian   | Hasil  | Keterkaitan dengan penelitian  |
|----|--|--|--|
| 1. | Difusi Inovasi Teknologi Komunikasi (internet) di Kalangan Pondok Pesantren Muhammadiyah . [3] | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendefinisian teknologi informasi yang diteliti adalah internet</li> <li>• Didapatkan 3 faktor utama yang mempengaruhi adopsi teknologi informasi, yaitu :<br/>1. Internet sebagai inovasi teknologi baru yang mampu</li> </ul> | <p>Relevansi terhadap penelitian ini adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• ruang lingkup penelitian yang digunakan sama yaitu pondok pesantren, namun dalam tujuannya berbeda yaitu :</li> <li>• Dalam penelitian Romdhan hanya mencari faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi adopter teknologi informasi di lingkungan pondok pesantren</li> </ul> <p>Penelitian Romadlan tidak sampai melakukan analisa pemetaan karakteristik adopter teknologi.</p> |

| NO | Judul Penelitian   | Hasil   | Keterkaitan dengan penelitian   |
|----|--|---|---|
|    |  | <p>memberikan manfaat dan keuntungan di pondok pesantren</p> <p>2. Adanya kesesuaian antara internet sebagai inovasi teknologi baru dan nilai-nilai yang dianut di pondok pesantren.</p> <p>3. Adanya pandangan mengenai internet yang menyangkut nilai yang dibawa internet.</p> |   |
| 2. | Adoption Categories In Communication Technologies: Factors That Influence A Person To Be A Late Or Early | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendefinisian komunikasi teknologi yang diteliti adalah</li> </ul>   | Relevansi terhadap penelitian ini adalah pada pemetaan karakteristik beserta komposisi kategori adopter teknologi |

| NO | Judul Penelitian                               | Hasil  | Keterkaitan dengan penelitian      |
|----|--|--|------------------------------------|
|    | Adopter Of New Communication Technologies. [5] | internet, surat, telepon, televisi dan email <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memetakan tiap karakteristik kategori adopter pengguna internet, surat, telepon, televisi dan email berdasarkan negara, umur, dan jenis kelamin</li> </ul> | yang didasarkan pada teori Rogers. |

Berdasarkan penelitian terdahulu, penelitian yang dilakukan oleh Ramdhan tentang adopsi teknologi informasi di sebuah pondok pesantren Muhamadiyah menggunakan teori Rogers sebagai acuan dalam metode penggambaran kondisi tingkat adopsi di pondok pesantren khususnya dikalangan santri, sedangkan untuk penelitian ElSherif mengambil objek sampel seorang mahasiswa dengan memberikan gambaran yang lebih detail, yang nantinya akan digunakan sebagai referensi dalam perumusan angket kuisioner dan wawancara serta sebagai acuan analisis data hasil survey.

## 2.2 Dasar Teori

Pada bagian ini akan dipaparkan teori-teori yang menjadi acuan dalam pengerjaan tugas akhir ini.

### 2.2.1 Teknologi Informasi

Menurut William dan Sawyer [6], yang dimaksud dengan teknologi informasi adalah istilah umum untuk mendeskripsikan teknologi yang membantu menghasilkan, memanipulasi, menyimpan, mengkomunikasikan dan atau menyebarkan informasi. Teknologi informasi menggabungkan komputasi (komputer) dengan jalur komunikasi berkecepatan tinggi yang menghubungkan data, suara dan video.

Teknologi Informasi merupakan hasil karya manusia yang menggabungkan komputasi dan jalur komunikasi berkecepatan tinggi yang digunakan dalam proses penyampaian informasi (data, suara, video) sehingga penyebaran informasi lebih cepat, penyebarannya lebih luas dan lebih lama penyimpanannya. Teknologi ini menggunakan seperangkat komputer untuk mengolah data, sistem jaringan untuk menghubungkan satu komputer dengan komputer yang lainnya sesuai dengan kebutuhan, dan teknologi telekomunikasi digunakan agar data dapat disebar dan diakses secara global.

### 2.2.2 Pondok Pesantren

Pondok Pesantren adalah lembaga pendidikan Islam tertua yang merupakan produk budaya Indonesia. Keberadaan Pesantren di Indonesia dimulai sejak Islam masuk negeri ini dengan mengadopsi sistem pendidikan keagamaan yang sebenarnya telah lama berkembang sebelum kedatangan Islam. Sebagai lembaga pendidikan yang telah lama berurat akar di negeri ini, pondok pesantren diakui memiliki andil yang sangat besar terhadap perjalanan sejarah bangsa. [7]. Seiring dengan

laju perkembangan masyarakat saat ini akan akan dunia pendidikan maka pendidikan pesantren baik dari tempat dan fasilitas hingga substansi telah jauh mengalami perubahan. Pesantren saat ini tak lagi sesederhana ataupun tradisional seperti apa yang dibayangkan banyak orang akan tetapi pesantren saat ini mulai mengalami perubahan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan laju zaman. Berikut jenis-jenis pesantren:

### **Pondok pesantren salaf (*tradisional*)**

Pondok pesantren salaf menurut Zamakhsyari Dhofier [8] adalah sebuah lembaga pesantren yang masih mempertahankan pengajaran kitab-kitab Islam klasik (salaf) sebagai inti pendidikan. Sedangkan untuk sistem madrasah ditetapkan hanya untuk memudahkan sistem *sorogan*, yang dipakai dalam lembaga-lembaga pengajian bentuk lama, tanpa memberikan pengenalan pengajaran pengetahuan umum. Sistem pengajaran pesantren salaf memang lebih sering menerapkan model sorogan dan wetonan. Istilah weton berasal dari bahasa Jawa yang berarti waktu. Disebut demikian karena pengajian model ini dilakukan pada waktu-waktu tertentu yang biasanya dilaksanakan setelah mengerjakan shalat fardhu.

### **Pesantren khalaf (*modern*)**

Pesantren khalaf atau modern adalah lembaga pondok pesantren yang menyisipkan pelajaran umum dalam kurikulum madrasah yang dikembangkan, atau pesantren yang menyelenggarakan, adapun tipe sekolah-sekolah umumnya seperti; MI/SD, MTs/SMP, MA/SMA/SMK dan bahkan sampai ke jenjang Perguruan Tinggi dalam lingkungannya. Pesantren modern merupakan pendidikan pesantren yang diperbaharui atau dimodernkan pada segi-segi tertentu untuk disesuaikan dengan sistem sekolah [9], dan dalam

penelitian yang dilakukan oleh Gunawan, bahwasanya pondok modern adalah pondok yang menggunakan sistem ,dan metodenya serta prasarannya sudah memakai alat-alat mutakhir seperti komputer dan sebagainya yang menitik beratkan pada masalah efisiensi dan efektifitas pendidikan [10].

### **Pesantren Kombinasi**

pesantren kombinasi merupakan gabungan antara pesantren salaf dengan pesantren khalaf, artinya antara pola pendidikan modern sistem madrasah/sekolah dan pendidikan ilmu-ilmu umum dikombinasikan dengan pola pendidikan pesantren klasik [11]

### 2.2.3 Jenis Penelitian Sistem Informasi

Berdasarkan informasi di website [www.aisnet.org](http://www.aisnet.org) [12], Ada beberapa bidang ilmu penelitian di Sistem informasi diantaranya yaitu :

#### **Penelitian kualitatif**

Penelitian yang bertujuan untuk memahami dan menjelaskan adanya fenomena sosial yang berkembang pada saat ini di masyarakat. Adapun penelitian kualitatif dapat digunakan di berbagai disiplin ilmu dan bidang dengan menggunakan beberapa teknik, metode dan pendekatan yang dapat di variasikan. Jika dalam bidang keilmuan Sistem Informasi yang dalam proses pembelajarannya berkaitan dengan masalah manajerial, dan organisasi yang berhubungan dengan inovasi teknologi informasi dan komunikasi, maka hal tersebut menjadi ketertarikan didalam pengaplikasian metode penelitian kualitatif.

Metode penelitian kualitatif telah dikembangkan didalam ilmu sosial sains yang bertujuan untuk memperbolehkan para peneliti dalam mempelajari ilmu

sosial dan fenomena budaya yang berkembang. Adapun metode penelitian kualitatif adalah adanya tindakan lanjut secara teoritis maupun sistematis terhadap penelitian oleh peneliti, penelitian tentang studi kasus yang memiliki kesamaan teori atau kemiripan metode dan ruang lingkup, melakukan riset atau studi tentang perilaku suatu masyarakat yang dipelajari langsung di lingkungan aslinya (*ethnography*). Berdasarkan [12] Sumber data dari penelitian kualitatif dapat berasal dari beberapa teknik seperti observasi dan peserta obeservasi, interview dan daftar pertanyaan, dokumen dan text, dan dapat juga berupa pengaruh dan reaksi yang timbul dari penelitian [13].

### **Penelitian Kuantitatif**

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dikembangkan di dalam ilmu pengetahuan alam untuk mempelajari fenomena alam, adapun metode penelitian kuantitatif yang dapat diterima di dalam ilmu pengetahuan sosial khususnya di masyarakat adalah dengan menggunakan metode survey, percobaan laboratorium, metode formal seperti metode perhitungan ekonomi, dan metode permodelan matematika.

#### **2.2.4 Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel merupakan suatu cara dalam mengambil dan menentukan sampel yang representatif dari sebuah populasi, sehingga dalam pengambilan sampel harus benar-benar dapat mewakili dan menggambarkan kondisi suatu populasi yang sebenarnya. Ada 2 teknik pengambilan sampel yaitu *Probability Sampling* dan *Non-Probability Sampling* [14].

##### **1. *Probability Sampling***

Teknik *probability sampling* digunakan ketika jumlah populasi penelitian dapat diketahui atau terhingga.

Semua anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel penelitian. Sehingga hasil dari pengambilan sampel tersebut nantinya bisa digeneralisasikan secara keseluruhan populasi. Berikut macam-macam teknik probability sampling :

### ***Sampel Random Sederhana (Simple Random Sampling)***

Proses pengambilan sampel dilakukan dengan memberi kesempatan yang sama pada setiap anggota populasi untuk menjadi anggota sampel. Sehingga terjadi proses pemilihan sejumlah sampel ( $n$ ) dari populasi ( $N$ ) yang dilakukan secara random. Terdapat 2 cara yang dikenal yaitu :

1. Bila jumlah populasi sedikit, bisa dilakukan dengan cara mengundi "Cointoss".
2. Tetapi bila populasinya besar, perlu digunakan label "Random Numbers"

### ***Sampel Random Sistematis (Systematic Random Sampling)***

Proses pengambilan sampel, setiap urutan ke "K" dari titik awal yang dipilih secara random, dimana:

$K = N$  (Jumlah anggota populasi) /  $n$  (jumlah anggota sampel).

Contoh : Setiap pengunjung yang ke tiga yang antri ke suatu Apotik, diambil sebagai sampel (pasien No. 3,6,9,15) dan seterusnya.

### ***Sampel Proporsi Random Berstrata (Proportionate Stratified Random Sampling)***

Populasi dibagi strata-strata, (sub populasi), kemudian pengambilan sampel dilakukan dalam setiap strata baik secara simple random sampling, maupun secara systematic random sampling. Misalnya kita meneliti keadaan gizi anak sekolah Taman Kanak-kanak di Kota Surabaya ( $\geq 4-6$  tahun).

Karena kondisi Taman Kanak-kanak di Surabaya sangat berbeda (heterogen) maka buatlah kriteria yang tertentu yang dapat mengelompokkan sekolah Taman Kanak-kanak ke dalam tiga kelompok (A = baik, B = sedang, C = kurang).

### ***Non-Probability Sampling***

Teknik *non-probability sampling* digunakan ketika jumlah populasi penelitian tidak dapat diketahui secara pasti atau tak terhingga. Teknik ini dilakukan dengan dasar adanya ukuran sampel yang cukup besar dan tidak diketahui jumlah pastinya. Selain itu juga karena jumlah dana, waktu, tenaga yang terbatas. Semua anggota populasi memiliki peluang yang tidak sama untuk terpilih sebagai sampel penelitian. Sehingga hasil dari pengambilan sampel tersebut nantinya bisa digeneralisasikan secara keseluruhan populasi. Berikut macam-macam teknik non-probability sampling :

#### ***Accidental Sampling***

Teknik *Accidental Sampling* yaitu pengambilan sampel yang dilakukan tanpa sengaja, tanpa perencanaan terlebih dulu. Jumlah sampel yang diambil seadanya saja, sehingga kesimpulan yang diambil bersifat kasar dan sementara. Misalnya penelitian pemakaian merk kendaraan di Surabaya berdasarkan sampel mobil yang diparkir di Pom Bensin, didapatkan kesimpulan 70 % memakai Toyota.

#### ***Convenience Sampling***

Teknik *Convenience Sampling* merupakan teknik dalam memilih sampel, peneliti tidak mempunyai pertimbangan lain kecuali berdasarkan kemudahan saja. Seseorang diambil sebagai sampel karena kebetulan orang tadi ada di situ atau kebetulan dia mengenal orang tersebut. Misalnya dengan mengambil pengunjung yang baru keluar dari seminar atau orang terdekat.

#### ***Purposive Sampling***

Teknik *Purposive Sampling* yaitu pengambilan sampel yang dilakukan dengan sengaja dan mengambil sampel dengan ciri-ciri yang sesuai untuk mencapai maksud tertentu. Hal ini biasanya disesuaikan dengan tujuan penelitian. Informasi yang mendahului keadaan populasi sudah diketahui benar dan tidak perlu diragukan lagi (misal dari sensus ekonomi) dan

pengamatan dilakukan hanya pada daerah tertentu “key area” misal daerah industri dengan tujuan mengetahui “key area” tersebut saja. Purposive Sampling sering juga disebut *Judgement Sampling*

### 2.2.5 Teknik Pengujian Kuesioner

Sebelum dilakukan pengumpulan data yang sebenarnya maka terlebih dahulu kuesioner yang telah disusun diujicobakan kepada subjek yang mempunyai sifat-sifat yang sama dengan sampel penelitian. Maksud dari uji coba kuesioner ini adalah untuk mengetahui kelemahan-kelemahan dari pertanyaan-pertanyaan kuesioner yang telah disusun untuk dikoreksi. Pada uji coba kuesioner ini yang diujicobakan adalah mengenai reliabilitas dan validitasnya.

#### Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2009), menyatakan bahwa reliabilitas adalah hasil penelitian dimana terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda [15]. Pengujian reliabilitas dapat dikemukakan dengan rumus dan Spearman Brown teknik belah dua dan (*split half*). Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$r_i = \frac{2 r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan :

$r_i$  = reliabilitas internal seluruh instrumen

$r_b$  = korelasi *product moment* antara belahan pertama dan kedua

Hasil perhitungan koefisien seluruh item yang dinyatakan dengan  $r_i$  tersebut dibandingkan dengan derajat reliabilitas evaluasi dengan tolak ukur taraf kepercayaan 95%. Untuk melakukan uji reliabilitas

pada SPSS maka dilihat nilai *cronbach's alpha*. Jika nilai *cronbach's alpha*  $> 0,6$  maka bisa dikatakan sudah reliabel.

### **Uji Validitas**

Menurut Sugiyono (2009), bahwa validitas adalah alat ukur untuk mengetahui data yang diteliti apakah valid atau tidak valid dalam suatu instrumen [15]. Perlu diketahui bahwa keputusan hasil perhitungan korelasi dapat dinyatakan dengan  $r$  hitung dan  $r$  kritis yaitu sebagai berikut :

1. Jika  $r$  hitung  $\geq r$  kritis atau bila nilai korelasi lebih besar dari 0,30 berarti valid.
2. Jika  $r$  hitung  $\leq r$  kritis atau bila nilai korelasi lebih besar dari 0,30 berarti tidak valid.

### **2.2.6 Diffusion of Innovation Theory**

Teori yang dikembangkan oleh Rogers M Everret ini mendefinisikan bahwasanya sebuah inovasi tidak terbatas pada sebuah produk saja, namun dapat berupa sebuah konsep pendekatan yang memiliki tujuan. Rogers juga mendefinisikan adopsi adalah sebuah keputusan secara penuh dalam menggunakan sebuah inovasi sebagai jalan terbaik yang tersedia untuk diambil dan dapat di lakukan penolakan terhadap sesuatu inovasi jika sebuah keputusan tidak ingin menggunakan inovasi tersebut.

Di dalam bukunya *Diffusion of Innovation Theory* edisi ke 5 [16] menjelaskan bahawa ada 4 elemen penting dalam difusi inovasi, yaitu :

#### **1. Inovasi (The Innovation)**

Inovasi (gagasan, tindakan atau barang) yang dianggap baru oleh seseorang. Dalam hal ini, kebaruan inovasi diukur secara subjektif menurut pandangan individu yang menerimanya. Semua inovasi memiliki

komponen ide tetapi tak banyak yang memiliki wujud fisik, ideologi misalnya. Inovasi yang tidak memiliki wujud fisik diadopsi berupa *keputusan simbolis*. Sedangkan yang memiliki wujud fisik pengadopsiannya diikuti dengan *keputusan tindakan*. Rogers [17] mengemukakan lima atribut inovasi yang dapat mempengaruhi keputusan terhadap pengadopsian suatu inovasi meliputi:

- a. Keunggulan relatif (*relative advantage*)  
Keunggulan relatif adalah derajat dimana suatu inovasi dianggap lebih baik atau unggul dari yang pernah ada sebelumnya. Hal ini dapat diukur dari beberapa segi, seperti segi ekonomi, prestise sosial, kenyamanan, kepuasan dan lain-lain. Semakin besar keunggulan relatif dirasakan oleh pengadopsi, semakin cepat inovasi tersebut dapat diadopsi.
- b. Kompatibilitas (*compatibility*)  
Kompatibilitas adalah derajat dimana inovasi tersebut dianggap konsisten dengan nilai-nilai yang berlaku, pengalaman masa lalu dan kebutuhan pengadopsi. Sebagai contoh, jika suatu inovasi atau ide baru tertentu tidak sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku, maka inovasi itu tidak dapat diadopsi dengan mudah sebagaimana halnya dengan inovasi yang sesuai (*compatible*).
- c. Kerumitan (*complexity*)  
Kerumitan adalah derajat dimana inovasi dianggap sebagai suatu yang sulit untuk dipahami dan digunakan. Beberapa inovasi tertentu ada yang dengan mudah dapat dimengerti dan digunakan oleh pengadopsi dan ada pula yang sebaliknya. Semakin mudah dipahami dan dimengerti oleh pengadopsi, maka semakin cepat suatu inovasi dapat diadopsi.

- d. Kemampuan diujicobakan (*trialability*)  
Kemampuan untuk diujicobakan adalah derajat dimana suatu inovasi dapat diuji-coba batas tertentu. Suatu inovasi yang dapat di uji-cobakan dalam seting sesungguhnya umumnya akan lebih cepat diadopsi. Jadi, agar dapat dengan cepat diadopsi, suatu inovasi sebaiknya harus mampu menunjukkan (mendemonstrasikan) keunggulannya.
- e. Kemampuan diamati (*observability*)  
Kemampuan untuk diamati adalah derajat dimana hasil suatu inovasi dapat terlihat oleh orang lain. Semakin mudah seseorang melihat hasil dari suatu inovasi, semakin besar kemungkinan orang atau sekelompok orang tersebut mengadopsi. Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin besar keunggulan relatif; kesesuaian (*compatibility*); kemampuan untuk diuji cobakan dan kemampuan untuk diamati serta semakin kecil kerumitannya, maka semakin cepat kemungkinan inovasi tersebut dapat diadopsi.

## 2. Saluran Komunikasi (Communication Channels)

Sebuah proses dimana pesan dapat saling terkirim dari satu individu ke individu lainnya. Komunikasi adalah proses dimana partisipan menciptakan dan berbagi informasi satu sama lain untuk mencapai suatu pemahaman bersama. Seperti telah diungkapkan sebelumnya bahwa difusi dapat dipandang sebagai suatu tipe komunikasi khusus dimana informasi yang dipertukarkannya adalah ide baru (inovasi). Dengan demikian, esensi dari proses difusi adalah pertukaran informasi dimana seorang individu mengkomunikasikan suatu ide baru ke seseorang atau beberapa orang lain. Rogers menyebutkan ada empat unsur dari proses komunikasi ini, meliputi:

- Inovasi itu sendiri.

- Seorang individu atau satu unit adopsi lain yang mempunyai pengetahuan atau pengalaman dalam menggunakan inovasi.
- Orang lain atau unit adopsi lain yang belum mempunyai pengetahuan dan pengalaman dalam menggunakan inovasi
- Saluran komunikasi yang menghubungkan dua unit tersebut.

komunikasi dalam proses difusi bertujuan untuk mempertukarkan ide baru (inovasi) oleh seseorang atau unit tertentu yang telah mempunyai pengetahuan dan pengalaman dalam menggunakan inovasi tersebut (innovator) kepada seseorang atau unit lain yang belum memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai inovasi itu (potential adopter) melalui saluran komunikasi tertentu. Sementara itu, saluran komunikasi tersebut dapat dikategorikan menjadi dua yaitu saluran media massa (mass media channel); dan saluran antar pribadi (interpersonal channel). Media massa dapat berupa radio, televisi, surat kabar, dan lain-lain. Kelebihan media massa adalah dapat menjangkau audiens yang banyak dengan cepat dari satu sumber. Sedangkan saluran antarpribadi melibatkan upaya pertukaran informasi tatap muka antara dua atau lebih individu.

### 3. Waktu(Time)

Proses keputusan inovasi dari mulai seseorang mengetahui sampai memutuskan untuk menerima atau menolaknya. Pengukuhan terhadap keputusan itu sangat berkaitan dengan dimensi waktu. Paling tidak dimensi waktu terlihat dalam :

- Proses pengambilan keputusan inovasi.
- Keinovatifan seseorang (relatif lebih awal atau lebih lambat dalam menerima inovasi).
- Kecepatan pengadopsian inovasi dalam sistem sosial.

#### 4. Sistem Sosial (A Social System)

Sekumpulan satu-kesatuan yang saling berkaitan yang menyatu dalam memecahkan sebuah masalah untuk mencapai sebuah tujuan. Adapun anggota dari sistem sosial ini dapat berupa kesatuan dari beberapa individual, grup informal, organisasi, dan subsistem. Struktur sosial dari sebuah sistem dapat mempengaruhi cara seseorang dalam difusi inovasi. Jadi sistem sosial merupakan sebuah batasan dalam difusi inovasi

Rogers juga mengkatégorikan tingkatan konsumen berdasarkan tingkat inovatif, berikut adalah kategori tingkatan konsumen dari yang paling inovatif hingga yang non-inovatif menurut Rogers [17] :

(1) *Innovators*

*Venturesome (Try anything once) Innovators* adalah orang-orang yang pertama yang mencoba sebuah inovasi. Mereka adalah orang yang suka berpetualang, umumnya mempunyai sumber daya finansial yang cukup kuat, berani mengambil resiko dan mempunyai kemampuan untuk mengerti dan menggunakan pengetahuan teknologi yang kompleks. Mereka adalah para *risk takers* yang membutuhkan tantangan, petualangan dan pengalaman yang baru.

(2) *Early adopters*

*Respectable. Early adopters* adalah umumnya adalah seorang figur sosial yang mencari cara untuk mempertahankan reputasi dan posisi sosialnya dengan mencoba penggunaan inovasi tapi secara lebih selektif, tidak secara acak seperti *innovators*, mereka menilai dulu sebelum mencoba suatu ide.

(3) *Early Majority Deliberate.*

*Early Majority* adalah orang-orang pada umumnya yang mulai mengadopsi inovasi ketika mereka benar-

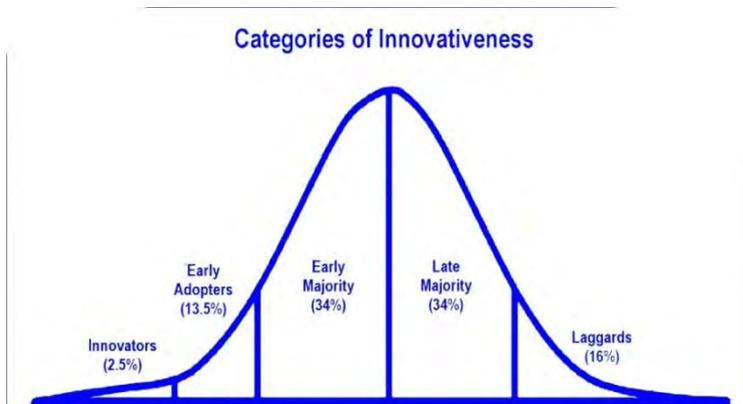
benar merasa membutuhkan dan telah mulai digunakan oleh sebagian orang. Mereka mengadopsi ide baru pada waktu rata-rata dan tidak terlalu tergesa-gesa dengan inovasi tersebut. *Early Majority* adalah awal dari kedewasaan sebuah pasar. Ketika sebuah inovasi telah bertemu dengan *early majority* maka persaingan akan semakin bertambah, dan diperlukan beberapa inovasi kecil bagi produk untuk memberikan diferensiasi.

(4) *Late Majority Sceptical.*

*Late Majority* mulai mengadopsi ketika sebagian besar orang sudah mengadopsi ide baru tersebut terlebih dahulu. Karakteristik yang paling dominan umumnya adalah sikap skeptis dan tidak suka terhadap teknologi. Mengadopsi inovasi cenderung dilakukan karena kebutuhan ekonomi atau karena tekanan dari lingkungannya.

(5) *Laggards Traditional.*

*Laggards* adalah mereka yang paling mengabaikan dan sering mengkritik di antara sebuah kelompok dalam literatur inovasi. Mereka bersikap *stereotype*, sangat konservatif, berorientasi masa lalu, dan cenderung mempunyai pandangan negatif terhadap hal-hal baru. Para pemasar harus menyadari ada beberapa alasan penting yang menyebabkan beberapa orang memilih untuk tidak menggunakan inovasi, mulai dari alasan budaya hingga religius. Para *Laggards* menjadi tolak ukur dimana jika mereka pada akhirnya menggunakan inovasi, berarti seluruh populasi pasar bisa dipastikan telah mengasumsikan inovasi tersebut, sehingga sudah tidak bisa dikatakan lagi sebuah inovasi.



**Gambar 2.2. Kategori adopsi teknologi teori Rogers**

*“Halaman ini sengaja dikosongkan”*

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bagian ini menjelaskan metodologi yang digunakan dalam pengerjaan tugas akhir ini. Metodologi ini diperlukan sebagai panduan secara sistematis dalam pengerjaan tugas akhir

### **3.1. Gambaran Umum Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah para santri, ustadz, dan kyai yang ada di 3 sampel pondok pesantren di wilayah kota Surabaya ( a,b,c). Pondok pesantren tersebut mempunyai kualifikasi yaitu Pondok pesantren yang sudah menerapkan teknologi. Berikut ini adalah Tabel 3.2 yang menjelaskan lokasi pondok pesantren :

**Tabel 3.2 Lokasi objek penelitian**

| Nama Pondok          | Lokasi    |
|----------------------|-----------|
| P.P Nurul Huda       | Sidotopo  |
| P.P Salafi Al-Fitrah | Kedinding |
| P.P Amanatul Ummah   | Wonocolo  |

Menurut Narisan [18] dalam pendidikan pesantren dikenal dua model sistem pendidikan, yakni sistem pendidikan pesantren modern dan sistem pendidikan pesantren tradisional. Model sistem pendidikan pesantren modern adalah sistem kelembagaan pesantren yang dikelola secara modern baik dari segi administrasi, sistem pengajaran maupun kurikulumnya. Pada sistem pendidikan modern ini aspek kemajuan pesantren tidak dilihat dari figur seorang kiai dan santri yang banyak, namun dilihat dari aspek keteraturan administrasi (pengelolaan), misal sedikitnya terlihat dalam pendataan setiap santri yang masuk sekaligus

laporan mengenai kemajuan pendidikan semua santri. Sedangkan model sistem pendidikan pesantren tradisional adalah lembaga pesantren yang mempertahankan pengajaran kitab Islam klasik sebagai inti pendidikan. Praktek pendidikan Islam tradisional masih terikat kuat dengan aliran pemikiran para ulama ahli fikih (teoritikus hukum Islam), hadis, tafsir, tauhid (teologi Islam) dan tasawuf yang hidup antara abad ketujuh sampai abad ketigabelas. Namun untuk studi kasus pada penelitian ini, Penulis tidak melihat dari segi model sistem pendidikan untuk menentukan objek penelitian, melainkan dengan melihat klasifikasi Teknologi Informasi yang sudah diterapkan di Pondok pesantren tersebut. Dikarenakan penelitian ini menitik beratakan pada segi Teknologi Informasi pada pondok pesantren tersebut.

**Tabel 3.3. Klasifikasi Pondok Pesantren**

| <b>Fasilitas</b><br><b>Kategori Pesantren</b> | LCD &       |                        |             |                           |               |                           |         |              |                    |            |
|---|-------------|------------------------|-------------|---------------------------|---------------|---------------------------|---------|--------------|--------------------|------------|
|   | Email Aktif | Media Publikasi Online | Sistem Wifi | Sistem Informasi Akademik | Lab. Komputer | Proyektor di setiap kelas | WarTe 1 | Finger Print | Aplikasi Pesantren | E-Learning |
| <b>Tinggi (X)</b>                             | √           | √                      | √           | √                         | √             | √                         | √       | √            | √                  | √          |
| <b>Sedang (Y)</b>                             | √           | √                      | √           | √                         | √             | -                         | √       | √            | √                  | -          |
| <b>Rendah (Z)</b>                             | √           | √                      | √           | -                         | √             | √                         | √       | -            | -                  | -          |

KET :

Bobot skor untuk setiap fasilitas adalah **1 (satu) point**

Pengklasifikasian pondok pesantren dalam penelitian ini, dititik beratkan pada fasilitas pendukung TI yang telah dilakukan pengamatan (observasi) oleh peneliti, dengan memberikan urutan pembobotan yang tertinggi tingkat adopsinya. Scoring hasil klasifikasi tipe IT pada Tabel 3.4 sebagai berikut:

**Tabel 3.4. Scoring ketersediaan prasarana TI**

| Score | Ketersediaan Prasarana TI |
|-------|---------------------------|
| > 10  | Tinggi                    |
| 8-7   | Sedang                    |
| 6-0   | Rendah                    |

Dari Tabel diatas, peneliti melakukan observasi terkait objek penelitian yang akan digunakan. Objek yang digunakan harus representatif agar hasil yang dihasilkan dalam penelitian juga semakin maksimal. Dalam penelitian ini, peneliti memutuskan untuk memilih 3 pondok pesantren yang memiliki klasifikasi ketersediaan prasarana IT yaitu Tinggi dan Sedang. Agar data yang digunakan lebih representatif, peneliti menggunakan objek penelitian seperti berikut:

1. Pondok pesantren Nurul Huda ( IT tinggi)
2. Pondok Pesantren Salafi Al-Fitrah (IT Sedang)
3. Pondok Pesantren Amanatul Ummah (IT Rendah)

Berikut ini adalah Tabel 3.5 yang menggambarkan ketersediaan IT pada objek yang dipilih oleh peneliti berdasarkan pengklasifikasian ketersediaan IT:

**Tabel 3.5. Klasifikasi IT pada ketiga Pondok Pesantren**

| Nama pondok Pesantren | Ketersediaan Fasilitas Teknologi Informasi                                 | Hasil Skoring IT |
|-----------------------|--|------------------|
| Nurul Huda            | Email aktif, media publikasi online, Wifi, SIM akademik, lab.Komputer, LCD | Tinggi           |

| Nama pondok Pesantren | Ketersediaan Fasilitas Teknologi Informasi   | Hasil Skoring IT |
|-----------------------|--|------------------|
|                       | proyektor, Wartel, Fingger print Aplikasi pesantren, E-Learning  |                  |
| Salafi Al-Fitrah      | Email aktif, media publikasi online, Wifi, SIM akademik, lab.Komputer, Wartel, Fingger print Aplikasi pesantren, | Sedang           |
| Amanatul Ummah        | Email aktif, media publikasi online, Wifi, lab.Komputer, LCD proyektor, Wartel.                                  | Rendah           |

### 3.2. Pendekatan Penelitian ( *Research Approach* )

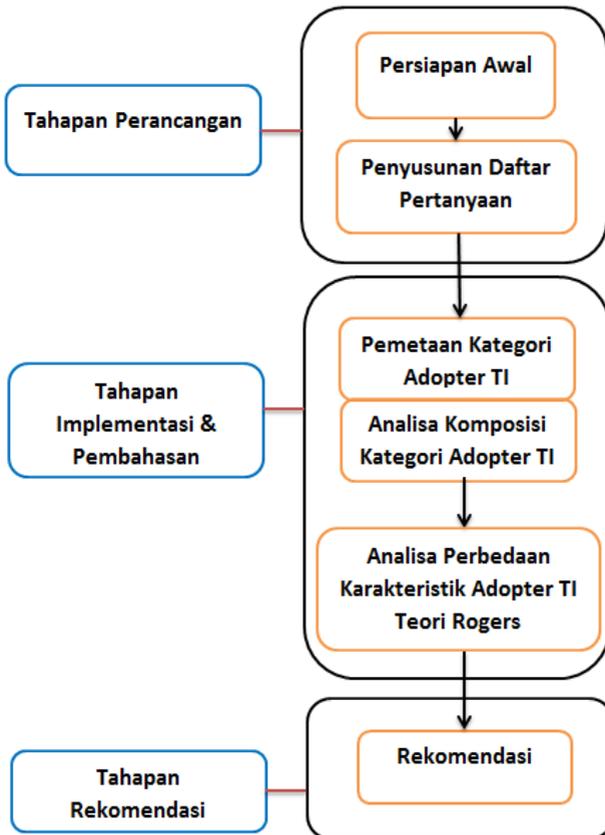
Pendekatan dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 tahap yaitu :

- Tahap penelitian kualitatif, akan menggunakan metode depth interview, yang mana depth interveiw merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama [19],
- Tahap penelitian kuantitatifnya, akan menggunakan teknik kuisioner dalam pengambilan datanya, yang mana nantinya dalam dilakukan penyebaran angket kepada para responden.
- Adapun proses penggabungan data dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif dalam penelitian ini, hanya berfokus pada metodenya saja ( *Triangulation of*

*Method*) [20], yaitu metode pengumpulan data menggunakan kuisioner dan metode depth interview.

### 3.3. Model Konseptual

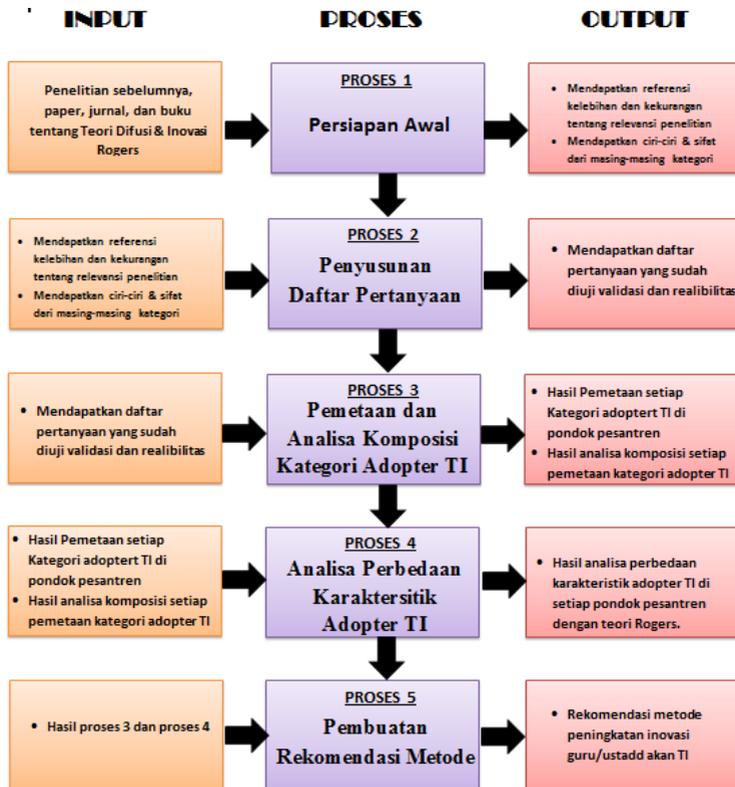
Model konseptual merupakan rancangan terstruktur mengenai alur pengerjaan tugas akhir dengan tujuan dapat mengarahkan penulis dalam pengerjaan penelitian tugas akhir. Model konseptual dari penelitian tugas akhir ini dapat dilihat pada Gambar 3.3



Gambar 3.3. Model Konseptual Penelitian

### 3.4. Metode Pengerjaan

Poin-poin di bawah ini merupakan uraian dari rencana model konseptual yang digunakan oleh penulis yang berisikan input, proses, dan output untuk setiap tahapannya, yang dapat dilihat pada Gambar 3.4



Gambar 3.4. Metode Pengerjaan Penelitian

### 3.4.1. Persiapan awal

Tahapan ini berisikan kegiatan awal yang akan dilakukan dalam penelitian, berikut adalah urutan kegiatan dalam tahapan persiapan awal :

1. Dilakukan pengidentifikasian masalah yang akan diselesaikan dalam pengerjaan tugas akhir ini
2. Dilakukan pencarian dan pemahaman studi literatur berupa jurnal, laporan, penelitian sebelumnya guna mencari kelebihan dan kekurangan terhadap relevansi dalam penelitian ini
3. Dilakukan observasi terkait dengan tingkat adopsi teknologi informasi di pondok pesantren.
4. Dilakukan pemahaman mendalam terkait teori Difusi dan Invoasi Rogers yang dikhususkan pada sifat dan ciri-ciri dari pengkategorian adopter teknologi informasi, dengan tujuan untuk digunakan sebagai referensi utama dalam tahapan pembuatan daftar pertanyaan pada kuisoner dan depth interview.

Output dari proses ini adalah didapatkannya referensi relevansi penelitian sebelumnya dan ciri-ciri dan sifat untuk masing-masing kategori adopter TI.

### 3.4.2. Penyusunan Daftar Pertanyaan

Tahapan ini berisikan kegiatan penyusunan daftar pertanyaan yang akan digunakan di kuisoner dan depth interview, Berikut adalah urutan kegiatan dalam tahap penyusunan daftar pertanyaan :

1. Dilakukan analisa dan identifikasi untuk setiap sifat dari masing-masing kategori adopter teknologi informasi yang mengacu pada teori Difusi dan Inovasi Rogers, yang nantinya akan dikonversikan dalam bentuk pertanyaan khusus yang menekankan pada sifat kategori adopter tersebut,
2. Dan akan dilakukan analisa dan identifikasi yang sama untuk setiap ciri-ciri dari masing-masing kategori adopter

teknologi informasi, yang nantinya akan dikonversikan dalam sebuah pertanyaan yang sifatnya lebih umum seperti tingkat ekonomi, ataupun jabatan.

3. Dalam penyusunan kuisoner akan menggunakan rentan skala antara 1-9
4. Daftar pertanyaan yang telah disusun, akan dilakukan uji validitas dan realibilitas dengan dilakukan penyebaran ke beberapa guru atau ustadz selain dari ke 3 pondok pesantren yang diteliti.

Output dari proses ini adalah didapatkannya angket kuisoner dengan daftar pertanyaan yang sudah di uji validitas dan realibilitas.

### 3.4.3. Pemetaan dan Analisa Komposisi Kategori Adopter TI

Dalam tahapan proses ini akan dilakukan analisa pencarian komposisi dan pemetaan dari masing-masing kategori adopter teknologi informasi yaitu para guru/ustadz di pondok pesantren dengan didasarkan para teori Difusi dan Inovasi Rogers. Beberapa hal yang dilakukan pada tahapan ini , diantaranya :

#### 1) Survei

Survei ini ditujukan kepada para guru/ustadz yang memiliki peran banyak dalam penggunaan teknologi informasi di lingkungan pondok pesantren dengan cara membagikan kuisoner yang telah disusun pada tahapan sebelumnya. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling* yaitu pengambilan sampel dengan membagi jumlah sampel berdasarkan stratanya dan proporsinya, selanjutnya dilakukan penyebaran kuesioner terhadap para guru/ustadz dengan ciri-ciri atau kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti sesuai dengan tujuan penelitian [21].

Dalam penentuan jumlah *sample* pada survei penelitian ini ditentukan berdasarkan **metode slovin**, dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

**Keterangan:**

N = jumlah populasi

n = jumlah sample

e = kesalahan pengambilan yang ditetapkan (eror)

Untuk penelitian tugas akhir ini, telah dilakukan observasi ke setiap pondok pesantren, dan mendapatkan data jumlah guru/ustadz untuk masing-masing pondok pesantren yang diteliti dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 3.6. Populasi pengajar di pondok pesantren**

| Nama Pondok Pesantren | Jumlah Pengajar<br>(laki-laki & Perempuan) |
|-----------------------|--|
| Amanatul Ummah        | 60   |
| Nurul Huda            | 50   |
| Al Fitrah             | 100  |
| <b>Total (N)</b>      | <b>210</b>                                 |

Berdasarkan jumlah total populasi sebesar N=210 guru/ustadz, maka akan dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{210}{1 + 210 \cdot (0.1)^2}$$

$$n = \frac{210}{1 + 210 \times 0.01}$$

$$n = \frac{210}{3,1}$$

$$n = 67$$

Jadi jumlah minimal sampel para guru/ustadz yang harus di ambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 67 orang, namun peneliti mengacu pada Gay dan Diehl [22] yang berpendapat bahwa sampel haruslah sebesar-besarnya. Pendapat Gay dan Diehl ini mengasumsikan bahwa semakin banyak sampel yang diambil maka akan semakin representatif dan hasilnya dapat

digenelisir. Sehingga peneliti akan mengambil sampel sejumlah 100 orang.

1. Pemetaan dan Analisa Komposisi kategori Adopter  
Pemetaan kategori akan didapatkan setelah hasil pengisian responden kuisioner telah dilakukan, dan akan dihasilkan beberapa kategori adopter TI yang muncul. Kemudian untuk analisa persentase komposisi setiap kategori akan menggunakan rata-rata nilai untuk semua kategori sehingga akan muncul sebuah diagram distribusi persentase untuk masing-masing kategori adopter TI.

Output dari proses ini adalah dihasilkannya pemetaan beserta persentase komposisi untuk masing-masing kategori adopter TI.

#### **3.4.4. Tahapan Analisa Perbedaan Karakteristik Adopter TI Teori Rogers**

Dalam tahapan proses ini akan dilakukan analisa perbedaan karakteristik adopter TI yang berada di pondok pesantren dengan teori yang dijelaskan oleh Rogers. Beberapa hal yang akan dilakukan pada proses ini, diantaranya:

1. Depth Interview  
Interview ini ditujukan kepada beberapa orang yang mewakili dari setiap kategori adopter teknologi informasi yang berada di pondok pesantren yang memiliki tingkat nilai tinggi di setiap kategori adopter TI. Dari interview yang akan dilakukan ini akan dapat diketahui kondisi yang terjadi untuk setiap kategori secara jelas.
2. Analisa Perbedaan Karakteristik Adopter TI  
Analisa yang akan dilakukan dalam proses ini adalah mencari data karakteristik untuk setiap kategori adopter TI yang berada di pondok pesantren kemudian dilakukan perbandingan dengan teori yang dijelaskan oleh Rogers, apakah dalam lingkup kondisi pondok pesantren terhadap adopsi TI akan sama hasilnya dengan apa yang dijelaskan oleh Rogers, maka perlu dibuktikan dalam penelitian ini.

Output dari proses ini adalah munculnya sebuah perbedaan antara kondisi karakteristik adopter TI yang berada di setiap pondok pesantren dengan penjelasan teori Difusi dan Inovasi oleh Rogers.

#### **3.4.5. Pembuatan Rekomendasi Metode untuk peningkatan Keinovasian Teknologi Informasi**

Dari hasil proses ketiga dan keempat akan dijadikan input dalam pembuatan rekomendasi metode untuk peningkatan Keinovasian Teknologi Informasi. Output dari proses ini adalah rekomendasi metode untuk peningkatan keinovasian adopter teknologi Informasi di pondok pesantren.

## **BAB IV**

### **PERANCANGAN MODEL KONSEPTUAL**

Bagian ini menjelaskan perancangan penelitian tugas akhir. Perancangan ini diperlukan sebagai panduan dalam melakukan penelitian tugas akhir.

#### **4.1 Perancangan Studi Kasus**

##### **Tujuan Studi Kasus**

Menurut Yin [23] studi kasus merupakan cara yang unik untuk mengamati fenomena alam yang ada pada sekumpulan data. Terdapat tiga kategori studi kasus sebagaimana yang dikemukakan oleh Yin, yaitu eksplorasi (menggali), deskriptif, dan *explanatory* (memperjelas) [24]. Studi kasus eksplorasi bertujuan untuk menggali fenomena dalam data yang berfungsi sebagai tempat tujuan peneliti. Sementara itu penelitian dengan cara menggambarkan data yang terjadi dalam bentuk narasai dikenal sebagai studi kasus deskriptif. Apabila fenomena dalam data dijelaskan secara detail mulai dari hal yang dasar samapi dalam maka dinamakan studi kasus *explanatory*.

Pengerjaan tugas akhir ini dirancang dengan bantuan studi kasus, dengan memilih kategori studi kasus deskriptif. Tujuan digunakannya studi kasus deskriptif dikarenakan dalam pengerjaan penelitian ini diperlukannya sebuah objek untuk dapat dilakukan sebuah pendeskripsian atau gambaran tentang kondisi pada suatu permasalahan. Mengingat tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran akan kondisi tingkat keinovasian para guru/ustadz akan teknologi informasi yang ada di pondok pesantren.

Adapun objek yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah pondok pesantren yang berada di wilayah Surabaya dengan sampelnya adalah para guru/ustadz. Objek penelitian ini mengambil 3 pondok pesantren dengan kriteria klasifikasi berdasarkan tingkat kesedian fasilitas TI di masing-masing pondok pesantren.

Tujuan dari studi kasus adalah untuk mencari jawaban dari rumusan masalah berikut :

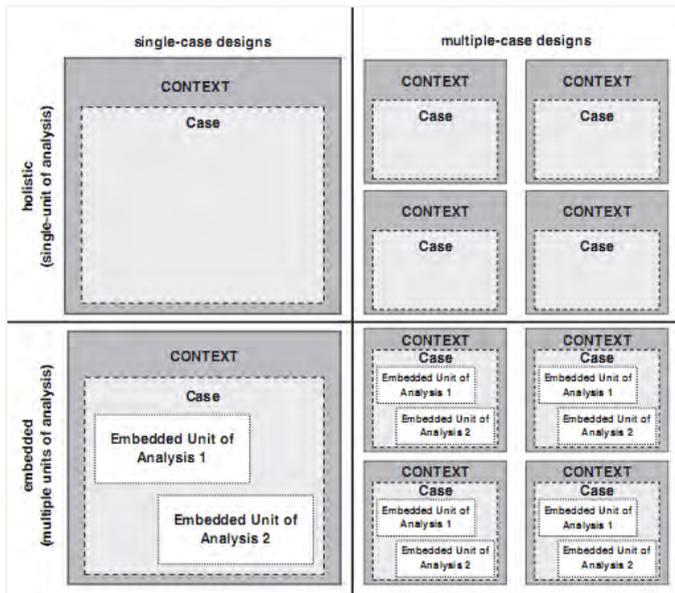
1. Bagaimana hasil pemetaan dan komposisi kategori adopter teknologi informasi yang berlaku di setiap lingkungan Pondok Pesantren x, y, z di Surabaya dengan didasarkan pada teori Rogers?
2. Bagaimana perbedaan karakteristik setiap kategori adopter teknologi informasi di lingkungan Pondok Pesantren x, y, z di Surabaya dengan didasarkan pada teori Rogers?

Untuk mencapai tujuan tersebut maka untuk rumusan masalah yang pertama, didapatkan dengan cara melakukan survey dengan menyebarkan angket kepada para guru/ustadz, sehingga nantinya akan menghasilkan sebuah gambaran pemetaan data dari pengisian angket tersebut. Dan untuk menjawab rumusan masalah yang kedua dapat dilakukan dengan cara menggunakan metode depth interview secara langsung, yang nantinya hasil dari penggunaan metode depth interview ini akan memberikan sebuah gambaran perbedaan karakteristik para guru/ustadz akan adanya teknologi informasi di lingkungan pondok pesantren dengan teori yang dijelaskan oleh Rogers.

### ***Unit of Analysis***

Perancangan studi kasus dibagi menjadi dua yaitu *single-case design* dan *multiple-case design*. *Single case design* menggunakan satu kasus untuk diuji sedangkan *multiple case design* menggunakan dua atau lebih kasus yang diuji. Dari kedua perancangan tersebut dibagi menjadi empat tipe yang disesuaikan dengan banyaknya *unit of analysis* yang digambarkan pada **Gambar 4.5**.

*Single-case* dapat digunakan pada penelitian dengan kasus; kritis atau unik, menguji teori yang telah dirumuskan dan melakukan eksplorasi [25, 26, 27]. Sedangkan *multicase* digunakan pada penelitian eksplorasi perbedaan di dalam dan diantara kasus serta bertujuan untuk melakukan replikasi temuan di seluruh kasus [28].



**Gambar 4.5.** Tipe *unit of analysis*

Perancangan studi kasus yang digunakan pada penelitian tugas akhir ini adalah *multiple case* (lebih dari satu studi kasus). *Multiple case* dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk melakukan pendeskripsian atau penggambaran data terhadap studi kasus. *Unit of analysis* (unit analisis) yang telah ditentukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah melakukan pemetaan karakteristik adopter TI beserta komposisinya, dan melakukan analisis perbedaan karakteristik adopter TI yang ada di pondok pesantren dengan teori yang dijelaskan oleh teori Difusi dan Inovasi Rogers.

#### 4.1. Perancangan Pengumpulan Data

Pada bagian ini akan menjelaskan mengenai persiapan pengumpulan data pada penelitian tugas akhir ini. Terdapat beberapa metode yang digunakan untuk pengumpulan data, diantaranya; pengamatan langsung (Observasi), depth

interview, dan survei. Dalam penelitian tugas akhir ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah survei dan depth interview langsung.

#### 4.2.1. Pengumpulan Data I Dengan Kuisioner

Dalam pengumpulan data I dalam penelitian ini akan menggunakan metode survei. Survei dalam penelitian ini ditujukan kepada para guru/ustadz yang berada di pondok pesantren yang diteliti. Tujuan dari survei ini untuk mengetahui gambaran pemetaan karakteristik para guru/ustadz akan adanya teknologi informasi di lingkungan pondok pesantren.

Survei dalam penelitian ini menggunakan angket berupa kuisioner. Kuesioner penelitian yang digunakan oleh penulis dibuat berdasarkan buku dari Rogers yaitu *Diffusion of Innovation Theory* dan beberapa refrensensi dari penelitian sebelumnya. Setiap item pertanyaan yang digunakan terjustifikasi oleh beberapa sumber dan fakta dari beberapa refrensi yang berkaitan dengan pembuatan instrument kuesioner untuk penelitian ini. Berikut ini adalah ciri-ciri umum dari setiap kategori yang akan di jelaskan pada Tabel 4.7.

**Tabel 4.7. Ciri-ciri kategori adopter teknologi**

| Kategori Adopter | Karakter katagori (Personality)  | Ciri khas  |
|------------------|--|------------|
| Inovator         | Berani mengambil risiko  | Risk Taker |
|                  | Rasa ingin tahu yang tinggi  |            |
|                  | Tertarik dan suka dengan ide/inovasi baru  |            |
|                  | Berpikiran maju terhadap Inovasi/ide baru  |            |
|                  | Dapat menanggulangi/mengatasi ketidakpastian inovasi/ide baru yang akan dia adopsi |            |
| Early adopter    | Selalu mempertahankan reputasinya dalam lingkungan                                 | Role Model |

| Kategori Adopter | Karakter katagori (Personality)   | Ciri khas              |
|------------------|---|------------------------|
|                  | sosialnya<br>Sering memberi saran atau masukan terhadap inovasi/ide baru yang akan di adopsi oleh lingkungannya<br>Memiliki pengaruh besar terhadap penerimaan inovasi di Sistem sosial<br>Di hormati orang sekitar (respect) |                        |
| Early Majority   | Berhati-hati sebelum mengadopsi inovasi baru<br>Jarang mengejar posisi penting di suatu lingkungan  | Deliberate / hati-hati |
| Late Majority    | Mengadopsi suatu ide/inovasi setelah lingkungan sekitarnya sudah mengadopsi<br>Ragu-ragu terhadap inovasi baru  | Sceptical/follower     |
| Laggard          | Selalu menjadi orang terakhir dalam penerimaan inovasi dalam lingkungan<br>Berorientasi terhadap masa lalu<br>Curiga terhadap inovasi   | Tradisional            |

Dalam pengumpulan data I dalam penelitian ini, ada beberapa poin yang akan dihasilkan yaitu :

1. Tersusunnya daftar pertanyaan kuisioner
2. Daftar pertanyaan akan dilakukan uji validitas dan Reliabilitas
3. Deskriptif statistik untuk setiap pondok pesantren
4. Perhitungan rata-rata pemetaan kategori adopter teknologi informasi

5. Hasil pengisian kuisioner di setiap pondok pesantren akan dilakukan pengukuran uji kualitas

#### **4.2.2. Pengumpulan Data II Dengan *Depth Interview***

Pada pengumpulan data II menggunakan metode Interview yaitu *Depth Interview*, yang mana metode ini digunakan penulis dengan tujuan untuk mendapatkan informasi lebih mendalam terkait kehidupan lingkungan sosial guru/ustadz dengan melihat sikap, pandangan, dan pengetahuan guru/ustadz terkait permasalahan yang berhubungan dengan teknologi informasi yang ada di lingkungan pondok pesantren

Adapun penentuan responden untuk depth interview pada penelitian ini adalah para guru/ustadz yang diambil pada hasil kuesioner yang telah diolah sebelumnya. Pemilihan responden menggunakan *purposive sampling* atau *judgement sampling* dengan cara mengambil sampel responden wawancara sesuai kriteria penulis, adapun kriteria tersebut diambil dengan pertimbangan tertentu. Responden yang akan dipilih adalah perwakilan dari setiap kategori adopter (*innovator, Early Adopter, Early Majority, Late Majority, Laggard*) dari ketiga pondok pesantren, dengan tujuan untuk jadi total responden yang dipilih adalah sebanyak 15 ustadz untuk tiga pondok pesantren.

Adapun tujuan dari wawancara ini adalah untuk memastikan atau mengkonfirmasi hasil dari pemetaan kategori adopter yang telah dilakukan serta mencari ciri-ciri dari setiap kategori adopter teknologi informasi yang berada di pondok pesantren khususnya pada guru/ustadz, apakah memiliki perbedaan terhadap teori Rogers.

**Tabel 4.8. Pemilihan responden untuk wawancara**

| Kategori       | Nurul Huda | AlFitrah | Amanatul Ummah |
|----------------|------------|----------|----------------|
| Innovator      | 1 orang    | 1 orang  | 1 orang        |
| Early Adopter  | 1 orang    | 1 orang  | 1 orang        |
| Early Majority | 1 orang    | 1 orang  | 1 orang        |
| Late Majority  | 1 orang    | 1 orang  | 1 orang        |
| Laggard        | 1 orang    | 1 orang  | 1 orang        |

Beberapa poin penting yang akan diajukan pada interviewer adalah:

1. Seputar perkembangan Teknologi Informasi saat ini seperti internet dan email.
2. Perkembangan penggunaan gadget/smartphone dalam lingkungan guru/ustadz di pondok pesantren
3. Proses penggunaan/adopsi teknologi informasi dalam lingkungan pondok pesantren.
4. Cara pandang guru/ustadz akan adanya teknologi informasi di pondok pesantren
5. Sejauh mana peranan guru/ustadz akan adanya teknologi informasi.
6. Sejauh apa kendala yang sering dialami

Poin-poin tersebut kemudian disusun menjadi sebuah pertanyaan yang disusun dalam interview protocol serta pembuatan pertanyaan wawancaranya juga dibentuk berdasarkan hasil dari kuesioner pada pengumpulan data pertama dan referensi dari buku Rogers *Diffusion Of Innovation*. Interview protocol dilampirkan pada **Lampiran D** Dalam proses Interview akan digunakan *recorder* untuk merekam semua jawaban dari interviewer.

## **4.2. Metode Pengolahan Data**

Pengolahan hasil interview akan dilakukan dengan menulis ulang rekaman interview yang tersimpan pada recoreder dengan menggunakan tools microsoft word. Sedangkan pengolahan data berdasarkan hasil survei akan diolah dengan menggunakan tools excel dan aplikasi SPSS. Dengan pengolahan data hasil survei menggunakan excel dan SPSS, akan didapatkan statistik deskriptif responden untuk masing-masing kategori adopter teknologi informasi di pondok pesantren yang akan menggambarkan tingkat keinovasian para guru/ustadz akan adanya teknologi informasi

## **4.3. Pendekatan Analisis**

Dalam penelitian studi kasus, data digunakan untuk mencari hubungan antara objek dan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diajukan. Untuk dapat menemukan hubungan dan jawaban dari pertanyaan penelitian, data yang sudah diolah akan dilakukan analisis. Analisis yang dilakukan pada penelitian ini mencakup dua hal, diantaranya:

1. Data hasil survei yang telah diolah akan menghasilkan gambaran pemetaan karakteristik para guru/ustadz tentang teknologi informasi. Dari hasil pemetaan itu nantinya akan dilakukan analisis untuk melihat siapa saja para guru/ustadz yang telah dilakukan pemetaan ke dalam setiap kategori adopter teknologi informasi. Dari analisis tersebut diharapkan akan terlihat gambaran data para guru/ustadz yang dipetakan ke dalam kategori adopter teknologi informasi dengan jumlah persentase komposisi untuk masing-masing kategori.
2. Analisis yang akan dilakukan selanjutnya adalah analisis perbandingan karakteristik para guru/ustadz yang sudah dilakukan pemetaan di lingkungan pondok pesantren dengan teori Difusi dan Inovasi oleh Rogers, nantinya apakah akan muncul suatu perbedaan yang telah dijelaskan dalam teori Rogers terhadap data hasil

penelitian tingkat adopsi teknologi informasi di pondok pesantren. Data yang akan dianalisis didapatkan dari hasil Interview dengan interviewer. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui dan memastikan secara langsung fenomena yang terjadi di setiap kategori adopter teknologi informasi di pondok pesantren.

*“Halaman ini sengaja dikosongkan”*

## **BAB V IMPLEMENTASI**

Bab ini akan menjelaskan hasil dari implementasi perancangan studi kasus. Hasil yang akan dijabarkan merupakan hasil kuisioner dan *Depth Interview*. Selain itu, akan dijelaskan juga mengenai hambatan dan rintangan dalam mengimplementasikan perancangan, terutama saat persiapan dan pengumpulan data.

### **5.1. Hasil Perancangan Pengumpulan Data I Dengan Kuisioner**

#### **5.1.1. Hasil Penyusunan Daftar Pertanyaan Kuisioner**

Dalam penyusunan kuesioner ini terapat dua bagian yaitu *identitas responden* dan *pernyataan kuesioner*. Dua bagian ini memiliki maksud tersendiri, untuk *identitas responden* untuk menggali secara umum karakteristik tiap responden, sedangkan untuk *pertanyaan Kuesioner* untuk mengkategorikan responden kedalam 5 kategori adopter yang sudah ditentukan oleh Rogers yaitu *Inovator*, *Early Adopter*, *Early Majority*, *Late majority*, dan *Laggards*. Total dari pertanyaan kuesioner sebanyak 30 item yang dibagi menjadi 5 kategori. Total tiap kategori memiliki 6 item pertanyaan

- **Identitas Responden**

Pada bagian ini, responden akan mengisikan data-data umum dari responden seperti Nama, Jenis Kelamin, Alamat dan lainnya. Untuk lebih jelasnya akan dijelaskan Tabel 5.9 dibawah ini.

Tabel 5.9. Identitas Responden

| Item<br>Pertanyaan | Pilihan jawaban<br>pertanyaan  | Justifikasi<br>pemilihan item<br>pertanyaan  |
|--------------------|--|--|
| Nama               | -  | Item nama nantinya digunakan untuk tahap wawancara. Dikarenakan dengan dicantumkan nama nantinya peneliti akan mudah menemukan siapa saja yang tergolong pada setiap kategori adopter di setiap pondok pesantren.<br><b>Contoh : Ahmad Fikri Zamani – Innovator.</b>       |
| Jenis Kelamin      | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pria</li> <li>• Wanita</li> </ul> | Jenis kelamin. Untuk memudahkan peneliti dalam membedakan karakteristik tiap adopter. Dan jenis kelamin ini nantinya juga digunakan untuk membandingkan jenis kelamin dalam penerimaan adopsi teknologi informasi.<br><b>Source: <i>Diffusion of Innovation Rogers</i></b> |
| Nama pondok        | -  | Untuk mengetahui pondok dimana responden mengajar  |

| Item<br>Pertanyaan                                     | Pilihan jawaban<br>pertanyaan  | Justifikasi<br>pemilihan item<br>pertanyaan   |
|--|--|---|
| Pendidikan terakhir                                    | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tak pernah sekolah</li> <li>• Tak tamat SD/MI</li> <li>• SD/MI</li> <li>• SMP/MTs</li> <li>• SMA/SMK/MA</li> <li>• Diploma I/II/III</li> <li>• Diploma IV/S1</li> <li>• S2, S3</li> </ul> | Pendidikan terakhir untuk mengetahui pendidikan terakhir tiap responden.  |
| Alamat rumah   |  | Untuk mengidentifikasi 5 kategori adopter berdasarkan demografi adopter.  |
| Usia   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Di bawah 12 tahun</li> <li>• 12 – 14 tahun</li> <li>• 15 – 34 tahun</li> <li>• 35– 50 tahun</li> <li>• Diatas 50 tahun</li> </ul>   | Usia digunakan untuk pendataan usia responden yang mengisi kuesioner. Yang nantinya akan dijadikan demografi pada tahap pembahasan dan hasil. Range usia berdasarkan teori usia <b>generasi X Y Z</b> |
| Rata-rata penghasilan perbulan diri sendiri /orang tua | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dibawah 600.000</li> <li>• 600.001 – 1.500.000</li> <li>• 3.000.001– 4.800.000</li> <li>• 4.800.001– 7.200.000</li> <li>• 7.200.000 Keatas</li> </ul>                                     | Mengidentifikasi ciri-ciri dari kategori adopter.<br><br><b>Source: Data Sosial Ekonomi, 2014</b>   |

| Item<br>Pertanyaan                               | Pilihan jawaban<br>pertanyaan  | Justifikasi<br>pemilihan item<br>pertanyaan  |
|--|--|--|
| Anda memiliki teman                              | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pondok Pesantren</li> <li>• Rumah/Keluarga</li> <li>• Desa/Kampung</li> <li>• Organisasi</li> <li>• Tempat Kerja</li> <li>• Lainnya.....</li> <li>.....</li> </ul>                    | Untuk mengidentifikasi ciri-ciri dari kategori adopter berdasarkan lingkungan sosialnya  |
| Asset yang anda dan keluarga punya               | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rumah</li> <li>• Tanah</li> <li>• Sawah</li> <li>• Sepeda Motor</li> <li>• Mobil</li> <li>• Lainnya.....</li> <li>.....</li> </ul>  | Untuk mengidentifikasi ciri-ciri dari kategori adopter berdasarkan asset yang dimiliki<br><br><b>Source: <i>Diffusion of Innovation Rogers</i></b>                   |
| Apa peran anda dalam lingkungan pondok pesantren | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemimpin pondok pesantren ( Kyai)</li> <li>• Kepala sekolah/wakil kepala sekolah</li> <li>• Ustadz/Guru/ Fungsionaris</li> <li>• Santri / siswa</li> <li>• Lainnya : .....</li> </ul> | Untuk mengidentifikasi ciri-ciri dari kategori adopter berdasarkan jabatan dilingkungan sosialnya<br><br><b>Source: <i>Diffusion of Innovation Rogers (2003)</i></b> |
| Dari siapa anda mengetahui Internet              | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diri sendiri</li> <li>• Guru/Ustadz/Kyai</li> <li>• Orang tua / saudara</li> <li>• Teman</li> <li>• Lainnya : ....</li> </ul>   | Untuk mengidentifikasi ciri-ciri dari kategori adopter berdasarkan saluran komunikasi tentang sebuah inovasi<br><br><b>Source: <i>Diffusion of Innovation</i></b>    |

| Item<br>Pertanyaan | Pilihan jawaban<br>pertanyaan | Justifikasi<br>pemilihan item<br>pertanyaan |
|--------------------|-------------------------------|---|
|                    |                               | <i>Rogers(2003)</i>                         |

- **Pertanyaan Kuesioner**

Berikut pada tabel 5.10 adalah penjelasan mengenai justifikasi pembuatan item pertanyaan yang yang direfrensikan pada ciri-ciri lima kategori adopsi teknologi pada teori Rogers.

**Tabel 5.10. Pembuatan pertanyaan kuisoner**

| Item<br>Pertanyaan                        | Pilihan jawaban<br>pertanyaan  | Justifikasi pemilihan<br>item pertanyaan  |
|---|--|---|
| Apakah anda pernah menggunakan internet ? | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Ya</b><br/>(Lanjut ke pertanyaan : Tahun berapa anda pertama kali menggunakan internet ? )</li> <li>• <b>Tidak</b><br/>( lanjut ke pertanyaan : Apa alasan anda memutuskan memakai/tidak memakai internet ? )</li> </ul> | Digunakan untuk mengidentifikasi alasan responden memutuskan untuk tidak/menggunakan internet |
| Apakah anda pernah menggunakan email ?    | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Ya</b><br/>(Lanjut ke pertanyaan : Tahun berapa anda pertama kali</li> </ul>   | Digunakan untuk mengidentifikasi alasan responden memutuskan untuk tidak/menggunakan Email    |

| Item<br>Pertanyaan  | Pilihan jawaban<br>pertanyaan  | Justifikasi pemilihan<br>item pertanyaan   |
|---|--|--|
|   | menggunakan email? )<br><ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Tidak</b><br/>(Lanjut ke pertanyaan : Apa alasan anda memutuskan memakai/tidak memakai email ?)</li> </ul> |  |
| Tahun berapa anda pertama kali menggunakan internet ?       |  | Untuk mengidentifikasi ciri-ciri dari kategori adopter berdasarkan waktu adopsi inovasi(internet)<br><br><b>Source: <i>Diffusion of Innovation Rogers (2003)</i></b> |
| Tahun berapa anda pertama kali menggunakan email ?          |  | Untuk mengidentifikasi ciri-ciri dari kategori adopter berdasarkan waktu adopsi inovasi(internet)<br><br><b>Source: <i>Diffusion of Innovation Rogers (2003)</i></b> |
| Apa alasan anda memutuskan memakai/tidak memakai internet ? | -  | Untuk mendapatkan informasi alasan responden dalam memutuskan menggunakan internet maupun tidak. Dan Mengidentifikasi ciri-  |

| Item Pertanyaan  | Pilihan jawaban pertanyaan | Justifikasi pemilihan item pertanyaan   |
|--|----------------------------|---|
|  |                            | ciri dari kategori adopter berdasarkan faktor penggunaan inovasi(internet)<br><br><b>Source: <i>Diffusion of Innovation Rogers (2003)</i></b>   |
| Apa alasan anda memutuskan memakai/tidak memakai email ? |                            | Untuk mendapatkan informasi alasan responden dalam memutuskan menggunakan internet maupun tidak. Dan Mengidentifikasi ciri-ciri dari kategori adopter berdasarkan faktor penggunaan inovasi(email)<br><br><b>Source: <i>Diffusion of Innovation Rogers (2003)</i></b> |

- **Pernyataan Kuisioner untuk kelima kategori adopsi teknologi**

| INNOVATOR   |   |  |
|---|---|--|
| Item Pernyataan Kuisioner   | Identifikasi kategori <i>Innovator</i>  | Letak pernyataan pada kuisioner  |
| Saat internet pertama kali dipergunakan di pondok pesantren, saya berani mengambil resiko | Mengidentifikasi sifat Innovator: <i>Berani mengambil resiko ( risk taker)</i><br><b>Source: <i>Diffusion of Innovation Rogers (2003)</i></b> | Pernyataan kuisioner ini terletak pada <b>nomor 1</b> pada bagian pernyataan |

|   |   |   |
|---|---|---|
| apapun demi menggunakannya.   |   | kuisoner  |
| Saat email pertama kali diterapkan di pondok pesantren, saya berani mengambil resiko apapun demi menggunakannya.                                      | Mengidentifikasi sifat <i>Innovator</i> :<br><i>Berani mengambil resiko ( risk taker)</i><br><b>Source: <i>Diffusion of Innovation Rogers(2003)</i></b>   | Pernyataan kuisoner ini terletak pada <b>nomor 6</b> pada bagian pernyataan kuisoner  |
| Saya memiliki ketertarikan dan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap setiap teknologi baru yang masuk ke pondok pesantren saya                         | Mengidentifikasi sifat <i>Innovator</i> :<br><i>Tertarik dan suka dengan ide/inovasi baru</i><br><b>Source: <i>Diffusion of Innovation Rogers (2003)</i></b>  | Pernyataan kuisoner ini terletak pada <b>nomor 11</b> pada bagian pernyataan kuisoner |
| Saya percaya bahwa saya memiliki kemampuan untuk menggunakan setiap teknologi baru yang masuk pondok pesantren saya                                   | Mengidentifikasi sifat <i>Innovator</i> - <i>Memiliki kemampuan dalam menggunakan/mencoba inovasi baru</i><br><b>Source: <i>Diffusion of Innovation Rogers (2003)</i></b>   | Pernyataan kuisoner ini terletak pada <b>nomor 16</b> pada bagian pernyataan kuisoner |
| Setiap ada teknologi baru yang masuk pesantren, saya berani langsung mencobanya, tidak masalah resiko apapun yang ada demi memperoleh pengetahuan dan | Mengidentifikasi sifat <i>Innovator</i> - <i>Memiliki kemampuan dalam menggunakan/mencoba inovasi baru</i><br>-Berani mengambil resiko ( risk taker)<br><b>Source: <i>Diffusion of Innovation Rogers (2003)</i></b> | Pernyataan kuisoner ini terletak pada <b>nomor 21</b> pada bagian pernyataan kuisoner |

|  |  |   |
|--|--|---|
| pengalaman baru  |  |   |
| Saya yakin mampu belajar/mengajar kitab dengan menggunakan teknologi baru di pondok pesantren saya | Mengidentifikasi sifat Late Majority<br>- <i>Memiliki kemampuan dalam menggunakan/mencoba inovasi baru</i><br><br><b>Source: <i>Diffusion of Innovation Rogers</i></b>                                     | Pernyataan kuisioner ini terletak pada <b>nomor 26</b> pada bagian pernyataan kuisioner |
| <b>EARLY ADOPTER</b>   |  |   |
| <b>Item Pernyataan Kuisioner</b>   | <b>Identifikasi pernyataan kategori<br/><i>Early Adopter</i></b>   | <b>Letak pernyataan pada kuisioner</b>  |
| Saya sering dimintai pendapat oleh teman-teman pondok dalam penggunaan internet                    | Mengidentifikasi sifat early adopter:<br><i>Memiliki pengaruh besar terhadap penerimaan inovasi di Sistem sosial, Para telada(pemuka pendapat)</i><br><b>Source: <i>Diffusion of Innovation Rogers</i></b> | Pernyataan kuisioner ini terletak pada <b>nomor 2</b> pada bagian pernyataan kuisioner  |
| Saya sering dimintai pendapat oleh teman-teman pondok dalam penggunaan email                       | Mengidentifikasi sifat early adopter:<br><i>Memiliki pengaruh besar terhadap penerimaan inovasi di Sistem sosial, Para telada(pemuka pendapat)</i><br><b>Source: <i>Diffusion of Innovation Rogers</i></b> | Pernyataan kuisioner ini terletak pada <b>nomor 7</b> pada bagian pernyataan kuisioner  |
| Sebelum teman-teman saya memakai sebuah teknologi baru, mereka seringkali meminta pendapat saya    | Mengidentifikasi sifat early adopter:<br><i>Memiliki pengaruh besar terhadap penerimaan inovasi di Sistem sosial, Para telada(pemuka pendapat)</i><br><b>Source: <i>Diffusion of Innovation Rogers</i></b> | Pernyataan kuisioner ini terletak pada <b>nomor 12</b> pada bagian pernyataan kuisioner |

|  |  |   |
|--|--|---|
| Setiap kali teknologi baru diterapkan di pondok pesantren saya ,saya sering sebagai panutan bagi teman-teman lainnya | Mengidentifikasi sifat early adopter:<br><i>Memiliki pengaruh besar terhadap penerimaan inovasi di Sistem sosial, Para telada(pemuka pendapat)</i><br><b>Source: <i>Diffusion of Innovation Rogers</i></b> | Pernyataan kuisioner ini terletak pada <b>nomor 17</b> pada bagian pernyataan kuisioner |
| Saya suka memberikan saran kepada orang lain tentang kelebihan/kekurangan sebuah teknologi baru sebelum digunakan    | Mengidentifikasi sifat early adopter:<br><i>Memiliki pengaruh besar terhadap penerimaan inovasi di Sistem sosial, Para telada(pemuka pendapat)</i><br><b>Source: <i>Diffusion of Innovation Rogers</i></b> | Pernyataan kuisioner ini terletak pada <b>nomor 22</b> pada bagian pernyataan kuisioner |
| Saya suka membantu orang lain dalam mengambil keputusan memakai/tidak memakai sebuah teknologi baru                  | Mengidentifikasi sifat early adopter:<br><i>Memiliki pengaruh besar terhadap penerimaan inovasi di Sistem sosial, Para telada(pemuka pendapat)</i><br><b>Source: <i>Diffusion of Innovation Rogers</i></b> | Pernyataan kuisioner ini terletak pada <b>nomor 27</b> pada bagian pernyataan kuisioner |
| <b>EARLY MAJORITY</b>  |  |   |
| <b>Item Pernyataan Kuisioner</b>   | <b>Identifikasi pernyataan kategori <i>Early Majority</i></b>  | <b>Letak pernyataan pada kuisioner</b>  |
| Sebelum saya menggunakan internet, saya benar-benar mempelajari keuntungan dan kerugiannya terlebih dahulu.          | Mengidentifikasi sifat Early majority:<br><i>Berhati-hati sebelum mengadopsi inovasi baru,</i><br><b>Source: <i>Diffusion of Innovation Rogers</i></b>   | Pernyataan kuisioner ini terletak pada <b>nomor 3</b> pada bagian pernyataan kuisioner  |
| Sebelum saya menggunakan   | Mengidentifikasi sifat Early majority:   | Pernyataan kuisioner ini  |

|   |   |  |
|---|---|--|
| <p>email, saya benar-benar mempelajari keuntungan dan kerugiannya terlebih dahulu.</p>  | <p><i>Berhati-hati sebelum mengadopsi inovasi baru,</i><br/> <b>Source: <i>Diffusion of Innovation Rogers</i></b></p>   | <p>terletak pada <b>nomor 8</b> pada bagian pernyataan kuisoner</p>                          |
| <p>Sebelum saya memutuskan menggunakan teknologi baru yang di pondok pesantren , saya selalu memastikan terlebih dahulu keuntungan dan kerugiannya.</p> | <p>Mengidentifikasi sifat Early majority:<br/> <i>Berhati-hati sebelum mengadopsi inovasi baru,</i><br/> <b>Source: <i>Diffusion of Innovation Rogers</i></b></p>   | <p>Pernyataan kuisoner ini terletak pada <b>nomor 13</b> pada bagian pernyataan kuisoner</p> |
| <p>Sebelum menggunakan sebuah teknologi baru, saya harus membaca buku panduan atau bertanya kepada teman-teman saya dulu</p>                            | <p>Mengidentifikasi sifat Early majority:<br/> <i>Berhati-hati sebelum mengadopsi inovasi baru,</i><br/> <b>Source: <i>Diffusion of Innovation Rogers</i></b></p>   | <p>Pernyataan kuisoner ini terletak pada <b>nomor 18</b> pada bagian pernyataan kuisoner</p> |
| <p>Saya bukanlah orang yang pertama kali menggunakan internet, tetapi juga bukan orang yang terakhir menggunakan internet di pondok pesantren.</p>      | <p>Mengidentifikasi sifat Early majority:<br/> <i>-Orang yang menerima inovasi (teknologi) setelah orang dilingkungaya sudah menerima, namun dia bukanlah orang terakhir ketika menggunakan inovasi tersebut.</i><br/> <b>Source: <i>Diffusion of Innovation Rogers</i></b></p> | <p>Pernyataan kuisoner ini terletak pada <b>nomor 23</b> pada bagian pernyataan kuisoner</p> |
| <p>Saya bukanlah orang yang pertama kali menggunakan email, tetapi juga</p>   | <p>Mengidentifikasi sifat Early majority:<br/> <i>-Orang yang menerima inovasi (teknologi) setelah orang dilingkungaya sudah menerima,</i></p>  | <p>Pernyataan kuisoner ini terletak pada <b>nomor 28</b> pada bagian</p>                     |

|  |  |   |
|--|--|---|
| bukan orang yang terakhir menggunakan email di pondok pesantren.   | <i>namun dia bukanlah orang terakhir ketika menggunakan inovasi tersebut.</i><br><b>Source: Diffusion of Innovation Rogers</b>   | pernyataan kuisioner  |
| <b>LATE MAJORITY</b>   |  |   |
| <b>Item Pernyataan Kuisioner</b>   | <b>Identifikasi pernyataan kategori Late Majority</b>  | <b>Letak pernyataan pada kuisioner</b>  |
| Saya memutuskan menggunakan internet hanya jika sebagian besar teman-teman saya sudah menggunakannya.  | Mengidentifikasi sifat late majority:<br><i>Adopsi new ide setelah lingkungan sekitar mengadopsi ( follower)</i><br><b>Source: Diffusion of Innovation Rogers</b>        | Pernyataan kuisioner ini terletak pada <b>nomor 4</b> pada bagian pernyataan kuisioner  |
| Saya memutuskan menggunakan email hanya jika sebagian besar teman-teman saya sudah menggunakannya.   | Mengidentifikasi sifat late majority:<br><i>Adopsi new ide setelah lingkungan sekitar mengadopsi ( follower)</i><br><b>Source: Diffusion of Innovation Rogers Rogers</b> | Pernyataan kuisioner ini terletak pada <b>nomor 9</b> pada bagian pernyataan kuisioner  |
| Bagi saya setiap teknologi baru yang masuk di pondok pesantren baru terbukti menguntungkan, hanya jika sebagian besar teman-teman saya sudah memakainya. | Mengidentifikasi sifat late majority:<br><i>Adopsi new ide setelah lingkungan sekitar mengadopsi( follower)</i><br><b>Source: Diffusion of Innovation Rogers</b>         | Pernyataan kuisioner ini terletak pada <b>nomor 14</b> pada bagian pernyataan kuisioner |
| Menurut saya, kita harus selalu waspada dan hati-  | Mengidentifikasi sifat late majority:<br>-skpetis (ragu-ragu)  | Pernyataan kuisioner ini terletak pada  |

|  |   |   |
|--|---|---|
| hati terhadap setiap teknologi baru yang masuk   | - <i>Adopsi new ide setelah lingkungan sekitar mengadopsi ( follower)</i><br><b>Source: Diffusion of Innovation Rogers</b>  | <b>nomor 19</b> pada bagian pernyataan kuisioner  |
| Setiap ada teknologi baru di pondok pesantren, saya memilih menunggu tidak menggunakannya hingga sebagian besar teman-teman di pondok menggunakannya terlebih dahulu | Mengidentifikasi sifat late majority:<br>-skpetis (ragu-ragu)<br>- <i>Adopsi new ide setelah lingkungan sekitar mengadopsi ( follower)</i><br><b>Source: Diffusion of Innovation Rogers</b> | Pernyataan kuisioner ini terletak pada <b>nomor 24</b> pada bagian pernyataan kuisioner |
| Pendapat sebagian besar warga pondok tentang sebuah teknologi baru adalah pertimbangan utama saya untuk memakai/tidak memakainya                                     | Mengidentifikasi sifat late majority:<br><i>Adopsi new ide setelah lingkungan sekitar mengadopsi ( follower)</i><br><b>Source: Diffusion of Innovation Rogers</b>                           | Pernyataan kuisioner ini terletak pada <b>nomor 29</b> pada bagian pernyataan kuisioner |
| <b>LAGGARD</b>   |   |   |
| <b>Item Pernyataan Kuisioner</b>   | <b>Identifikasi pernyataan kategori Laggard</b>   | <b>Letak pernyataan pada kuisioner</b>  |
| Saya memutuskan menggunakan internet hanya tergantung dari pengalaman pribadi saya.  | Mengidentifikasi sifat Laggard:<br>-Berdasarkan pengalaman pribadi<br>-Berorientasi terhadap masa lalu<br><b>Source: Diffusion of Innovation Rogers</b>                                     | Pernyataan kuisioner ini terletak pada <b>nomor 5</b> pada bagian pernyataan kuisioner  |

|   |   |  |
|---|---|--|
| <p>Saya memutuskan menggunakan email hanya tergantung dari pengalaman pribadi saya.</p>   | <p>Mengidentifikasi sifat Laggard:<br/> <i>-Berdasarkan pengalaman pribadi</i><br/> <i>-Berorientasi terhadap masa lalu</i><br/> <b>Source: <i>Diffusion of Innovation Rogers</i></b></p> | <p>Pernyataan kuisioner ini terletak pada <b>nomor 10</b> pada bagian pernyataan kuisioner</p> |
| <p>Saya percaya bahwa setiap teknologi baru yang masuk ke pondok pesantren, akan berdampak buruk terhadap pondok pesantren.</p> | <p>Mengidentifikasi sifat laggard :<br/> <i>-Curiga terhadap inovasi , tradisional</i><br/> <b>Source: <i>Diffusion of Innovation Rogers</i></b></p>                                      | <p>Pernyataan kuisioner ini terletak pada <b>nomor 15</b> pada bagian pernyataan kuisioner</p> |
| <p>Saya percaya internet lebih banyak mengandung mudhorot nya daripada manfaatnya</p>   | <p>Mengidentifikasi sifat laggard :<br/> <i>-Curiga terhadap inovasi , tradisional</i><br/> <b>Source: <i>Diffusion of Innovation Rogers</i></b></p>                                      | <p>Pernyataan kuisioner ini terletak pada <b>nomor 20</b> pada bagian pernyataan kuisioner</p> |
| <p>Saya percaya email lebih banyak mengandung mudhorot nya daripada manfaatnya</p>  | <p>Mengidentifikasi sifat laggard :<br/> <i>-Curiga terhadap inovasi , tradisional</i><br/> <b>Source: <i>Diffusion of Innovation Rogers</i></b></p>                                      | <p>Pernyataan kuisioner ini terletak pada <b>nomor 25</b> pada bagian pernyataan kuisioner</p> |
| <p>Internet akan membuat Santri malas mengaji dan tidak sholat tepat waktu</p>  | <p>Mengidentifikasi sifat early adopter :<br/> <i>-Curiga terhadap inovasi , tradisional</i><br/> <b>Source: <i>Diffusion of Innovation Rogers</i></b></p>                                | <p>Pernyataan kuisioner ini terletak pada <b>nomor 30</b> pada bagian pernyataan kuisioner</p> |

Setelah pembuatan kuesioner, akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada kuesioner yang telah dibuat. Hal ini bertujuan agar kuesioner yang telah dibuat bisa **valid** sebelum disebarakan ke objek penelitian sesungguhnya. Validasi kuesioner dengan menyebarkan kuesioner yang belum valid ke beberapa responden. Lalu kemudian akan dilakukan uji validitas, jika kuesioner sudah valid maka kuesioner siap digunakan dan disebarakan ke semua responden penelitian sesungguhnya. Jika belum valid maka kuesioner akan akan dianalisa kembali semua pertanyaan mana saja yang membuat kuesioner tidak valid dan kemudian diperbaiki. Proses yang dilakukan berulang sampai mendapatkan kuesioner valid untuk penelitian ini. Untuk kelengkapan angket kuisoner bisa dilihat pada **Lampiran B**.

### **5.1.2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas kuisoner**

Pada bagian ini dilakukan uji reliabilitas dan uji validitas, kualitas pengukuran kuesioner yang hasilnya menggambarkan tentang reliabilitas, validitas dari data hasil penyebaran kuesioner. Hal ini dilakukan agar kuesioner yang nantinya akan disebarakan hasil datanya bisa reliabel dan valid. Responden untuk pengujian ini adalah 20 mahasiswa yang dulunya lulusan Pondok Pesantren, karena peneliti percaya bahwa mahasiswa lulusan pondok memiliki karakteristik yang sama dengan guru/ustadz di pondok pesantren, dikarenakan mahasiswa lulusan pondok akan mengerti budaya pondok pesantren yang dulu mereka tinggal dan menuntut ilmu disana. Berikut ini merupakan hasil pengujian kualitas pengukuran kuesioner untuk responden mahasiswa lulusan pondok pesantren dengan menggunakan SPSS versi 17.0.

### • Uji Validitas

Uji validitas ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kevalidan dari instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data. Uji validitas ini digunakan korelasi *product moment* dari Pearson dan juga menggunakan tingkat signifikansi 0,05 pada pengujian 2 arah (*2-tailed*) dengan jumlah responden 20. Menurut Solimun (2002), sebuah pernyataan dinyatakan valid jika nilai pearson correlationnya lebih besar dari 0,3 atau nilai Tabel-r [29] Berikut ini adalah hasil pengujian validitas jawaban kuesioner untuk responden.

**Tabel 5.11. Uji Validitas kuisoner Innovator**

| Item Pertanyaan | Nilai Tabel-r | Pearson Correlation | Keterangan |
|-----------------|---------------|---------------------|------------|
| INO1            | 0,423         | 0,723               | Valid      |
| INO2            | 0,423         | 0,827               | Valid      |
| INO3            | 0,423         | 0,561               | Valid      |
| INO4            | 0,423         | 0,514               | Valid      |
| INO5            | 0,423         | 0,821               | Valid      |
| INO6            | 0,423         | 0,779               | Valid      |

Berdasarkan Tabel 5.10 dapat dilihat bahwa nilai *pearson correlation* pada dimensi INO1, INO2, INO3, INO4, INO5, INO6 lebih besar dari nilai Tabel-r sehingga dimensi pada item *kategori adopter Innovator* dapat dinyatakan valid.

**Tabel 5.12. Uji Validitas kuisoner Early Adopter**

| Item Pertanyaan | Nilai Tabel-r | Pearson Correlation | Keterangan |
|-----------------|---------------|---------------------|------------|
| EA1             | 0,423         | 0,846               | Valid      |
| EA2             | 0,423         | 0,846               | Valid      |
| EA3             | 0,423         | 0,874               | Valid      |
| EA4             | 0,423         | 0,823               | Valid      |
| EA5             | 0,423         | 0,744               | Valid      |
| EA6             | 0,423         | 0,584               | Valid      |

Berdasarkan Tabel 5.11 dapat dilihat bahwa nilai *pearson correlation* pada dimensi EA1, EA2, EA3, EA4, EA5, EA6 lebih besar dari nilai Tabel-r sehingga dimensi pada variabel *kategori adopter adopter* dapat dinyatakan valid

**Tabel 5.13. Uji Validitas kuisoner Early Majority**

| Item Pertanyaan | Nilai Tabel-r | <i>Pearson Correlation</i> | Keterangan |
|-----------------|---------------|----------------------------|------------|
| EM1             | 0,423         | 0,751                      | Valid      |
| EM2             | 0,423         | 0,724                      | Valid      |
| EM3             | 0,423         | 0,619                      | Valid      |
| EM4             | 0,423         | 0,641                      | Valid      |
| EM5             | 0,423         | 0,544                      | Valid      |
| EM6             | 0,423         | 0,716                      | Valid      |

Berdasarkan Tabel 5.12 dapat dilihat bahwa nilai *pearson correlation* pada dimensi EM1, EM2, EM3, EM4, EM5, EM6 lebih besar dari nilai Tabel-r sehingga dimensi pada variabel *kategori adopter Early Majority* dapat dinyatakan valid.

**Tabel 5.14. Uji Validitas kuisoner Late Majority**

| Item Pertanyaan | Nilai Tabel-r | <i>Pearson Correlation</i> | Keterangan |
|-----------------|---------------|----------------------------|------------|
| LM1             | 0,423         | 0,613                      | Valid      |
| LM2             | 0,423         | 0,746                      | Valid      |
| LM3             | 0,423         | 0,662                      | Valid      |
| LM4             | 0,423         | 0,533                      | Valid      |
| LM5             | 0,423         | 0,653                      | Valid      |
| LM6             | 0,423         | 0,810                      | Valid      |

Berdasarkan Tabel 5.13 dapat dilihat bahwa nilai *pearson correlation* pada dimensi LM1, LM2, LM3, LM4, LM5, LM6 lebih besar dari nilai Tabel-r sehingga dimensi pada variabel *kategori adopter Late Majority* dapat dinyatakan valid

Tabel 5.15. Uji Validitas kuisioner Laggard

| Item<br>Pertanyaan | Nilai Tabel-r | <i>Pearson<br/>Correlation</i> | Keterangan |
|--------------------|---------------|--------------------------------|------------|
| L1                 | 0,423         | 0,678                          | Valid      |
| L2                 | 0,423         | 0,648                          | Valid      |
| L3                 | 0,423         | 0,482                          | Valid      |
| L4                 | 0,423         | 0,507                          | Valid      |
| L5                 | 0,423         | 0,703                          | Valid      |
| L6                 | 0,423         | 0,705                          | Valid      |

Berdasarkan Tabel 5.14 dapat dilihat bahwa nilai *pearson correlation* pada dimensi L1, L2, L3, L4, L5, L6 lebih besar dari nilai Tabel-r sehingga dimensi pada variabel *kategori adopter laggard* dapat dinyatakan valid

- **Uji Reliabilitas**

Sebelum instrument kuesioner ini disebarkan ke objek sesungguhnya, dilakukan terlebih dahulu uji reliabilitas. Uji reliabilitas ini bertujuan untuk memastikan apakah instrument penelitian dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkap informasi yang sama pada waktu yang berbeda. Menurut Sugiyono (2009), sebuah data yang bisa dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ ) lebih besar dari 0,6 [15]. Berikut ini adalah hasil pengujian reliabilitas jawaban kuesioner untuk responden mahasiswa lulusan pondok pesantren. Jumlah dari responden mahasiswa lulusan pondok pesantren sebanyak 20 responden.

Tabel 5.16. Reliabilitas Kuesioner Awal

| Pertanyaan<br>Kategori | Batas<br>Toleransi<br>Cronbach's<br>Alpha | Koefisien<br>Cronbach's<br>Alpha | Keterangan |
|------------------------|---|----------------------------------|------------|
| Innovator              | 0,6                                       | 0,841                            | Reliabel   |
| Early<br>Adopter       | 0,6                                       | 0,877                            | Reliabel   |

| Pertanyaan Kategori | Batas Toleransi Cronbach's Alpha | Koefisien Cronbach's Alpha | Keterangan |
|---------------------|----------------------------------|----------------------------|------------|
| Early Majority      | 0,6                              | 0,749                      | Reliabel   |
| Late Majority       | 0,6                              | 0,756                      | Reliabel   |
| Laggard             | 0,6                              | 0,635                      | Reliabel   |

### 5.1.3. Hasil Deskriptif Statistik Pondok Pesantren Nurul Huda

Bagian ini membahas mengenai analisis data dari hasil penyebaran kuisoner. Adapun tujuan dari analisis deskriptif statistik ini adalah untuk memberikan sebuah gambaran secara umum dari data yang telah diperoleh. Gambaran secara umum tersebut nantinya akan dijadikan acuan untuk melihat karakteristik penerimaan adopsi teknologi Informasi Pondok Pesantren Nurul Huda.

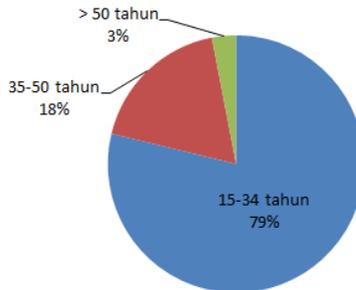
Jumlah sampel yang didapatkan dari pondok pesantren Nurul Huda adalah 33 responden (guru/ustadz). Dalam melakukan penyebaran kuesioner dilakukan dengan menggunakan pernyataan berskala dalam rentang pilihan 1 – 9 yang mana skala 1 menunjukkan sangat tidak setuju sampai skala 9 yang menunjukkan sangat setuju.

- **Hasil Data Demografi di Pondok Pesantren Nurul Huda**

Adapun data demografi responden di pondok pesantren Nurul Huda didapatkan dari hasil penyebaran kuesioner yang berisikan data usia responden, pendidikan terakhir (sesuai ijazah terakhir), dan rata-rata penghasilan per bulan. Berikut adalah penjabaran dari demografi tersebut :

### ❖ **Usia Responden**

Adapun data demografi responden untuk usia responden pada pondok pesantren Nurul Huda bisa dilihat pada Gambar 5.6 dibawah ini:

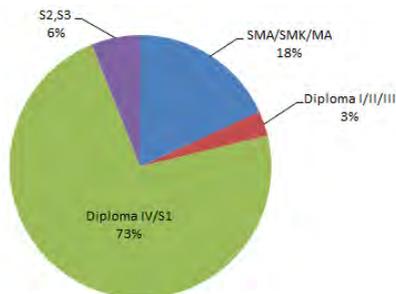


**Gambar 5.6. Usia responden PP. Nurul Huda**

Berdasarkan hasil demografi usia responden pada Gambar 5.6 di atas diketahui bahwa responden pada pondok pesantren Nurul Huda yang termasuk dalam kategori berusia 15 – 34 tahun adalah sebanyak 26 responden dengan persentase 79%, responden yang termasuk dalam kategori berusia 35-50 tahun adalah sebanyak 6 responden dengan persentase 18%, dan responden yang termasuk dalam kategori berusia 50 tahun keatas hanya 1 responden saja. Menurut hasil dari diagram di atas dapat dihasilkan kesimpulan bahwa rata-rata usia responden yang mengisi kuisioner dengan persentase paling besar adalah responden yang berusia 15-34 tahun

### ❖ **Pendidikan Terakhir**

Adapun data demografi responden untuk pendidikan terakhir pada pondok pesantren Nurul Huda bisa dilihat pada Gambar 5.7 dibawah ini:

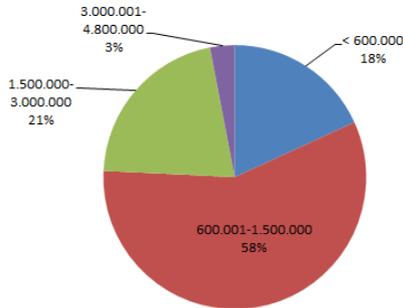


**Gambar 5.7. Data pendidikan terakhir responden PP. Nurul Huda**

Berdasarkan hasil demografi pendidikan terakhir pada Gambar 5.7 di atas diketahui bahwa responden pada pondok pesantren Nurul Huda yang termasuk dalam kategori berpendidikan terakhir Diploma IV/S1 adalah sebanyak 24 responden dengan persentase 73%, responden yang termasuk dalam kategori berpendidikan SMA/SMK/MA adalah sebanyak 6 responden dengan persentase 18%, responden yang termasuk dalam kategori berpendidikan terakhir S2/S3 adalah sebanyak 2 responden dengan persentase 6%, dan untuk kategori responden yang berpendidikan terakhir Diploma I/II/III hanya 1 responden saja dengan persentase 3%. Menurut hasil dari diagram di atas dapat dihasilkan kesimpulan bahwa rata-rata pendidikan terakhir responden yang mengisi kuisioner dengan persentase paling besar adalah responden yang berpendidikan terakhir Diploma IV/S1

#### ❖ Rata-rata penghasilan

Adapun data demografi responden untuk rata-rata penghasilan pada pondok pesantren Nurul Huda bisa dilihat pada Gambar 5.8 dibawah ini:



**Gambar 5.8. Data rata-rata penghasilan responden PP. Nurul Huda**

Berdasarkan hasil demografi rata-rata penghasilan pada Gambar 5.8 di atas diketahui bahwa responden pada pondok pesantren Nurul Huda yang termasuk dalam kategori yang rata-rata penghasilannya sebesar Rp.600.001-1.500.000 adalah sebanyak 19 responden dengan persentase 58%, responden yang termasuk dalam kategori yang rata-rata penghasilannya sebesar Rp.1.500.000-3.000.000 adalah sebanyak 7 responden dengan persentase 21%, responden yang termasuk dalam kategori yang rata-rata penghasilannya kurang dari Rp.600.000 adalah sebanyak 6 responden dengan persentase 18%, dan untuk kategori responden yang rata-rata penghasilannya sebesar Rp.3.000.001-4.800.000 hanya 1 responden saja dengan persentase 3%. Menurut hasil dari diagram di atas dapat dihasilkan kesimpulan bahwa rata-rata penghasilan responden yang mengisi kuisioner dengan persentase paling besar adalah responden yang rata-rata penghasilannya Rp. 600.001-1.500.000,-

#### **5.1.4. Hasil Deskriptif Statistik Pondok Pesantren AlFitrah**

Bagian ini membahas mengenai analisis data dari hasil penyebaran kuisioner. Adapun tujuan dari analisis deskriptif statistik ini adalah untuk memberikan sebuah gambaran secara umum dari data yang telah diperoleh.

Gambaran secara umum tersebut nantinya akan dijadikan acuan untuk melihat karakteristik penerimaan adopsi teknologi Informasi Pondok Pesantren AlFitrah.

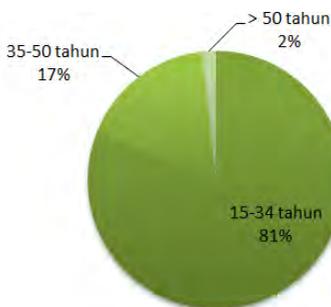
Jumlah sampel yang didapatkan dari pondok pesantren AlFitrah adalah 58 responden (guru/ustadz). Dalam melakukan penyebaran kuesioner dilakukan dengan menggunakan pernyataan berskala dalam rentang pilihan 1 – 9 yang mana skala 1 menunjukkan sangat tidak setuju sampai skala 9 yang menunjukkan sangat setuju

- **Analisis Data Demografi di Pondok Pesantren AlFitrah**

Adapun data demografi responden di pondok pesantren AlFitrah didapatkan dari hasil penyebaran kuesioner yang berisikan data usia responden, pendidikan terakhir (sesuai ijazah terakhir), dan rata-rata penghasilan per bulan. Berikut adalah penjabaran dari demografi tersebut :

- ❖ **Usia Responden**

Adapun data demografi responden untuk usia responden pada pondok pesantren AlFitrah bisa dilihat pada Gambar 5.9 dibawah ini:



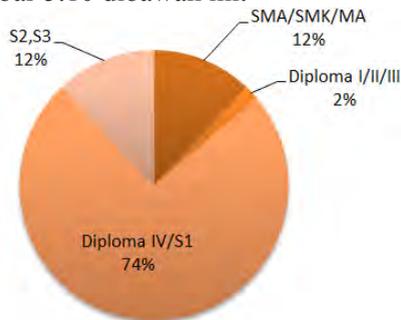
**Gambar 5.9. Usia responden PP. AlFitrah**

Berdasarkan hasil demografi usia responden pada Gambar 5.9 di atas diketahui bahwa responden pada

pondok pesantren AlFitrah yang termasuk dalam kategori berusia 15 – 34 tahun adalah sebanyak 47 responden dengan persentase 81%, responden yang termasuk dalam kategori berusia 35-50 tahun adalah sebanyak 10 responden dengan persentase 17%, dan responden yang termasuk dalam kategori berusia 50 tahun keatas hanya 1 responden saja. Menurut hasil dari diagram di atas dapat dihasilkan kesimpulan bahwa rata-rata usia responden yang mengisi kuisioner dengan persentase paling besar adalah responden yang berusia 15-34 tahun

#### ❖ Pendidikan Terakhir

Adapun data demografi responden untuk pendidikan terakhir pada pondok pesantren AlFitrah bisa dilihat pada Gambar 5.10 dibawah ini:



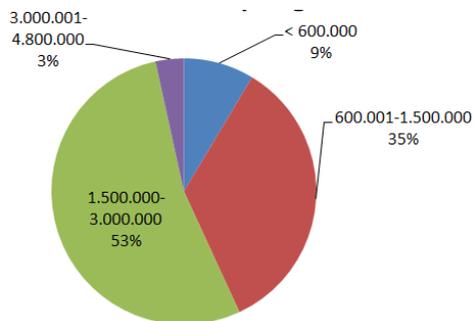
**Gambar 5.10. Pendidikan terakhir PP. AlFitrah**

Berdasarkan hasil demografi pendidikan terakhir pada Gambar 5.10 di atas diketahui bahwa responden pada pondok pesantren AlFitrah yang termasuk dalam kategori berpendidikan terakhir Diploma IV/S1 adalah sebanyak 43 responden dengan persentase 74%, responden yang termasuk dalam kategori berpendidikan SMA/SMK/MA adalah sebanyak 7 responden dengan persentase 12%, responden yang termasuk dalam kategori berpendidikan terakhir S2/S3 adalah sebanyak 7 responden dengan persentase 12%, dan untuk kategori responden yang

berpendidikan terakhir Diploma I/II/III hanya 1 responden saja dengan persentase 2%. Menurut hasil dari diagram di atas dapat dihasilkan kesimpulan bahwa rata-rata pendidikan terakhir responden yang mengisi kuisioner dengan persentase paling besar adalah responden yang berpendidikan terakhir Diploma IV/S1

#### ❖ Rata-rata penghasilan

Adapun data demografi responden untuk rata-rata penghasilan pada pondok pesantren AlFitrah bisa dilihat pada Gambar 5.11 dibawah ini:



**Gambar 5.11. Rata-rata penghasilan responden PP. AlFitrah**

Berdasarkan hasil demografi rata-rata penghasilan pada Gambar 5.11 di atas diketahui bahwa responden pada pondok pesantren AlFitrah yang termasuk dalam kategori yang rata-rata penghasilannya sebesar Rp.1.500.000-3.000.000 adalah sebanyak 31 responden dengan persentase 53%, responden yang termasuk dalam kategori yang rata-rata penghasilannya sebesar Rp.600.001-1.500.000 adalah sebanyak 20 responden dengan persentase 35%, responden yang termasuk dalam kategori yang rata-rata penghasilannya kurang dari Rp.600.000 adalah sebanyak 5 responden dengan persentase 9%, dan untuk kategori responden yang rata-rata penghasilannya sebesar Rp.3.000.001-4.800.000 hanya 2 responden saja dengan persentase

3%. Menurut hasil dari diagram di atas dapat dihasilkan kesimpulan bahwa rata-rata penghasilan responden yang mengisi kuisioner dengan persentase paling besar adalah responden yang rata-rata penghasilannya Rp.1.500.000,-3.000.000

### **5.1.5. Hasil Deskriptif Statistik Pondok Pesantren Amanatul Ummah**

Bagian ini membahas mengenai analisis data dari hasil penyebaran kuisioner. Adapun tujuan dari analisis deskriptif statistik ini adalah untuk memberikan sebuah gambaran secara umum dari data yang telah diperoleh. Gambaran secara umum tersebut nantinya akan dijadikan acuan untuk melihat karakteristik penerimaan adopsi teknologi Informasi Pondok Pesantren Amanatul Ummah.

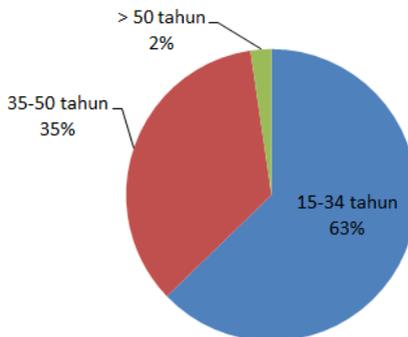
Jumlah sampel yang didapatkan dari pondok pesantren AlFitrah adalah 43 responden (guru/ustadz). Dalam melakukan penyebaran kuesioner dilakukan dengan menggunakan pernyataan berskala dalam rentang pilihan 1 – 9 yang mana skala 1 menunjukkan sangat tidak setuju sampai skala 9 yang menunjukkan sangat setuju

- **Analisis Data Demografi di Pondok Pesantren Amanatul Ummah**

Adapun data demografi responden di pondok pesantren Amanatul Ummah didapatkan dari hasil penyebaran kuesioner yang berisikan data usia responden, pendidikan terakhir (sesuai ijazah terakhir), dan rata-rata penghasilan per bulan. Berikut adalah penjabaran dari demografi tersebut :

- ❖ **Usia Responden**

Adapun data demografi responden untuk usia responden pada pondok pesantren Amanatul Ummah bisa dilihat pada Gambar 5.12 dibawah ini:

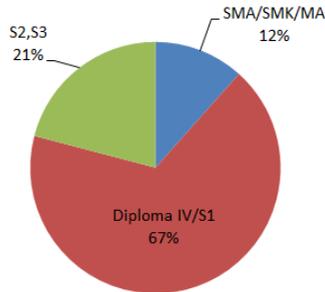


**Gambar 5.12.Usia responden PP.AIFitrah**

Berdasarkan hasil demografi usia responden pada Gambar 5.12 di atas diketahui bahwa responden pada pondok pesantren Amanatul Ummah yang termasuk dalam kategori berusia 15 – 34 tahun adalah sebanyak 27 responden dengan persentase 63%, responden yang termasuk dalam kategori berusia 35-50 tahun adalah sebanyak 15 responden dengan persentase 35%, dan responden yang termasuk dalam kategori berusia 50 tahun keatas hanya 1 responden saja. Menurut hasil dari diagram di atas dapat dihasilkan kesimpulan bahwa rata-rata usia responden yang mengisi kuisioner dengan persentase paling besar adalah responden yang berusia 15-34 tahun

#### ❖ **Pendidikan Terakhir**

Adapun data demografi responden untuk pendidikan terakhir pada pondok pesantren Amanatul Ummah bisa dilihat pada Gambar 5.13 dibawah ini:

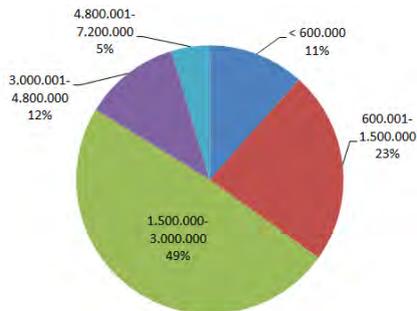


**Gambar 5.13. Pendidikan terakhir responden PP. Amanatul Ummah**

Berdasarkan hasil demografi pendidikan terakhir pada Gambar 5.13 di atas diketahui bahwa responden pada pondok pesantren Amanatul Ummah yang termasuk dalam kategori berpendidikan terakhir Diploma IV/S1 adalah sebanyak 29 responden dengan persentase 67%, responden yang termasuk dalam kategori berpendidikan terakhir S2/S3 adalah sebanyak 9 responden dengan persentase 21%, dan untuk kategori responden yang berpendidikan terakhir SMA/SMK/MA adalah sebanyak 5 responden dengan persentase 12%. Menurut hasil dari diagram di atas dapat dihasilkan kesimpulan bahwa rata-rata pendidikan terakhir responden yang mengisi kuisioner dengan persentase paling besar adalah responden yang berpendidikan terakhir Diploma IV/S1

#### ❖ Rata-rata penghasilan

Adapun data demografi responden untuk rata-rata penghasilan pada pondok pesantren Amanatul Ummah bisa dilihat pada Gambar 5.14 dibawah ini:



**Gambar 5.14. Rata-rata penghasilan responden PP. Amanatul Ummah**

Berdasarkan hasil demografi rata-rata penghasilan pada Gambar 5.14 di atas diketahui bahwa responden pada pondok pesantren Amanatul Ummah yang termasuk dalam kategori yang rata-rata penghasilannya sebesar Rp.1.500.000-3.000.000 adalah sebanyak 21 responden dengan persentase 49%, responden yang termasuk dalam kategori yang rata-rata penghasilannya sebesar Rp.600.001-1.500.000 adalah sebanyak 10 responden dengan persentase 23%, responden yang termasuk dalam kategori yang rata-rata penghasilannya sebesar Rp.3.000.001-4.800.000 adalah sebanyak 5 responden dengan persentase 12%, responden yang termasuk dalam kategori yang rata-rata penghasilannya dibawah Rp.600.000 adalah sebanyak 5 responden dengan persentase 11%, dan untuk kategori responden yang rata-rata penghasilannya sebesar Rp.4.800.001-7.200.000 hanya 2 responden saja dengan persentase 5%. Menurut hasil dari diagram di atas dapat dihasilkan kesimpulan bahwa rata-rata penghasilan responden yang mengisi kuisioner dengan persentase paling besar adalah responden yang rata-rata penghasilannya Rp.1.500.000,-3.000.000

### 5.1.6. Hasil Perhitungan rata-rata pemetaan kategori adopter teknologi informasi

Pada bagian ini akan dibahas mengenai perhitungan rata-rata pemetaan kategori adopter teknologi informasi yang didapatkan pada hasil kuesioner pada setiap pondok pesantren yang diteliti. Perhitungan ini didapatkan dari rata-rata setiap item kategori adopter yang telah mengisi kuesioner sebelumnya. Berikut ini adalah salah satu contoh perhitungan rata-rata pemetaan kategori adopter di Pondok Pesantren :

#### ❖ Pondok Pesantren Nurul Huda

Pada perhitungan rata-rata pemetaan kategori adopter di pondok pesantren Nurul Huda, akan diambil contoh pada responden 1 sebagai berikut:

**Tabel 5.17. Perhitungan rata-rata pemetaan kategori adopter PP. Nurul Huda**

| Kategori item        | Innovator (INO) | Early adopter (EA) | Early Majority (EM) | Late Majority (LM) | Laggard (L) |
|----------------------|-----------------|--------------------|---------------------|--------------------|-------------|
| INO1,EA1, EM1,LM1,L1 | 4               | 4                  | 4                   | 6                  | 6           |
| INO2,EA2, EM2,LM2,L2 | 6               | 6                  | 6                   | 6                  | 6           |
| INO3,EA3, EM3,LM3,L3 | 6               | 6                  | 6                   | 6                  | 1           |
| INO4,EA4, EM4,LM4,L4 | 5               | 5                  | 6                   | 9                  | 4           |
| INO5,EA5, EM5,LM5,L5 | 6               | 7                  | 7                   | 7                  | 2           |
| INO6,EA6, EM6,LM6,L6 | 6               | 5                  | 5                   | 5                  | 3           |
| Rata-rata            | 5,5             | 5,5                | 5,6                 | 6,5                | 3,6         |

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 5.16 diketahui bahwa rata-rata tertinggi yang muncul dibandingkan rata-rata kategori lainnya adalah kategori *Late Majority*.

Sehingga dapat ditentukan pemetaan kategori adopter untuk responden 1 berada dalam kategori *Late Majority*. Untuk responden selanjutnya dilakukan perhitungan yang sama. Penulis melampirkan perhitungan rata-rata secara detail pada **lampiran B**.

❖ **Pondok Pesantren AlFitrah**

Pada perhitungan rata-rata pemetaan kategori adopter di pondok pesantren AlFitrah, akan diambil contoh pada responden 1 sebagai berikut:

**Tabel 5.18. Perhitungan rata-rata pemetaan kategori adopter PP.AlFitrah**

| Kategori item       | Innovator (INO) | Early adopter (EA) | Early Majority (EM) | Late Majority (LM) | Laggard (L) |
|---------------------|-----------------|--------------------|---------------------|--------------------|-------------|
| INO1,EA1,EM1,LM1,L1 | 2               | 4                  | 5                   | 1                  | 1           |
| INO2,EA2,EM2,LM2,L2 | 2               | 8                  | 9                   | 1                  | 9           |
| INO3,EA3,EM3,LM3,L3 | 8               | 5                  | 9                   | 2                  | 2           |
| INO4,EA4,EM4,LM4,L4 | 6               | 2                  | 9                   | 9                  | 9           |
| INO5,EA5,EM5,LM5,L5 | 9               | 5                  | 9                   | 5                  | 1           |
| INO6,EA6,EM6,LM6,L6 | 9               | 5                  | 9                   | 6                  | 9           |
| Rata-rata           | 6               | 4,8                | 8,3                 | 4                  | 5,1         |

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 5.17 diketahui bahwa rata-rata tertinggi yang muncul dibandingkan rata-rata kategori lainnya adalah kategori *Early Majority*. Sehingga dapat ditentukan pemetaan kategori adopter untuk responden 1 berada dalam kategori *Early Majority*. Untuk responden selanjutnya dilakukan perhitungan yang sama. Penulis melampirkan perhitungan rata-rata secara detail pada **lampiran B**.

### ❖ Pondok Pesantren Amanatul Ummah

Pada perhitungan rata-rata pemetaan kategori adopter di pondok pesantren Amanatul Ummah, akan diambil contoh pada responden 1 sebagai berikut:

**Tabel 5.19. Perhitungan rata-rata pemetaan kategori adopter PP.Amanatul Ummah**

| Kategori item        | Innovator (INO) | Early adopter (EA) | Early Majority (EM) | Late Majority (LM) | Laggard (L) |
|----------------------|-----------------|--------------------|---------------------|--------------------|-------------|
| INO1,EA1, EM1,LM1,L1 | 8               | 1                  | 9                   | 7                  | 7           |
| INO2,EA2, EM2,LM2,L2 | 7               | 3                  | 3                   | 7                  | 3           |
| INO3,EA3, EM3,LM3,L3 | 7               | 3                  | 7                   | 7                  | 7           |
| INO4,EA4, EM4,LM4,L4 | 2               | 2                  | 7                   | 7                  | 3           |
| INO5,EA5, EM5,LM5,L5 | 7               | 3                  | 7                   | 3                  | 3           |
| INO6,EA6, EM6,LM6,L6 | 3               | 1                  | 1                   | 1                  | 2           |
| Rata-rata            | 6,8             | 2,1                | 5,6                 | 5,3                | 4,1         |

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 5.18 diketahui bahwa rata-rata tertinggi yang muncul dibandingkan rata-rata kategori lainnya adalah kategori *Innovator*. Sehingga dapat ditentukan pemetaan kategori adopter untuk responden 1 berada dalam kategori *Innovator*. Untuk responden selanjutnya dilakukan perhitungan yang sama. Penulis melampirkan perhitungan rata-rata secara detail pada **lampiran C**.

#### 5.1.7. Hasil Pengujian Kualitas Pengukuran Pengisian Kuesioner di Pondok Pesantren

Pada bagian ini akan dilakukan uji reliabilitas dan uji validitas pada hasil penyebaran kuisoner yang telah dilakukan pada ketiga pondok pesantren yang diteliti,

adapun tujuan dalam pengukuran kualitas kuesioner ini adalah untuk menggambarkan tentang reliabilitas dan validitas dari data hasil kuesioner. Berikut ini merupakan hasil pengujian kualitas pengukuran kuesioner untuk responden ditiga pondok pesantren dengan menggunakan SPSS versi 17.0. Berikut adalah pengujian kualitas pengukuran kuisoner pada setiap pondok pesantren yang diteliti :

- **Uji Realibilitas**

Tujuan dari adanya uji realibilitas ini adalah untuk memastikan apakah instrument atau kuisoner penelitian dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkap informasi yang sama pada waktu yang berbeda. Menurut Sugiyono (2009), sebuah data yang bisa dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Aplha* ( $\alpha$ ) lebih besar dari 0,6 [15]. Berikut ini adalah hasil dari uji reliabilitas terhadap jawaban kuesioner responden di ketiga pondok pesantren yang diteliti yaitu Nurul Huda, AlFitrah, dan Amanatul Ummah dengan jumlah total responden (ustadz/guru) sebanyak 134 responden

**Tabel 5.20. Uji realibilitas kuisoner di pondok pesantren**

| Kategori              | Batas Toleransi <i>Cronbach's Alpha</i> | Koefisien <i>Cronbach's Alpha</i> | Keterangan |
|-----------------------|---|-----------------------------------|------------|
| <i>Innovator</i>      | 0,6                                     | 0,748                             | Realibel   |
| <i>Early Adopter</i>  | 0,6                                     | 0,835                             | Realibel   |
| <i>Early Majority</i> | 0,6                                     | 0,768                             | Realibel   |
| <i>Late Majority</i>  | 0,6                                     | 0,671                             | Realibel   |
| <i>Laggard</i>        | 0,6                                     | 0,735                             | Realibel   |

Berdasarkan Tabel 5.19 dapat terlihat hasil dari uji realibilitas dengan mengacu pada nilai koefisien Cronbach's Alpha, yang mana pada kategori Innovator, Early adopter, Early Majority, Late Majority dan Laggard memiliki nilai lebih besar dari nilai batas toleransi Cronbach's Alpha yaitu 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua jawaban item pertanyaan untuk masing-masing kategori dalam penelitian ini adalah reliabel atau dapat dipercaya..

- **Uji Validitas**

Uji validitas ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kevalidan dari instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data. Uji validitas ini akan menggunakan korelasi *product moment* dari Pearson dan juga menggunakan tingkat signifikansi 0,05 pada pengujian 2 arah (*2-tailed*) dengan jumlah responden 134. Menurut Solimun (2002), sebuah pernyataan dinyatakan valid jika nilai pearson correlationnya lebih besar dari 0,3 atau nilai Tabel-r [29]. Berikut ini adalah hasil pengujian validitas pengisian jawaban kuesioner untuk responden di ketiga pondok pesantren yaitu Nurul Huda, AlFitrah, dan Amanatul Ummah dengan jumlah responden (ustadz/guru) sebanyak 134 responden.

**Tabel 5.21. Uji validitas kategori innovator di pondok pesantren**

| Item | Nilai Tabel-r | <i>Pearson Correlation</i> | Keterangan |
|------|---------------|----------------------------|------------|
| INO1 | 0.168         | 0,763                      | Valid      |
| INO2 | 0.168         | 0,797                      | Valid      |
| INO3 | 0.168         | 0,498                      | Valid      |
| INO4 | 0.168         | 0,680                      | Valid      |
| INO5 | 0.168         | 0,699                      | Valid      |
| INO6 | 0.168         | 0,540                      | Valid      |

Berdasarkan Tabel 5.20 dapat dilihat bahwa nilai *pearson correlation* pada dimensi INO1, INO2, INO3, INO4, INO5,

INO6 lebih besar dari nilai Tabel-r sehingga dimensi pada item *kategori adopter Innovator* dapat dinyatakan valid.

**Tabel 5.22. Uji validitas kategori early adopter di pondok pesantren**

| Item | Nilai Tabel-r | <i>Pearson Correlation</i> | Keterangan |
|------|---------------|----------------------------|------------|
| EA1  | 0.168         | 0,793                      | Valid      |
| EA2  | 0.168         | 0,781                      | Valid      |
| EA3  | 0.168         | 0,804                      | Valid      |
| EA4  | 0.168         | 0,746                      | Valid      |
| EA5  | 0.168         | 0,699                      | Valid      |
| EA6  | 0.168         | 0,606                      | Valid      |

Berdasarkan Tabel 5.21 dapat dilihat bahwa nilai *pearson correlation* pada dimensi EA1, EA2, EA3, EA4, EA5, EA6 lebih besar dari nilai Tabel-r sehingga dimensi pada variabel *kategori adopter adopter* dapat dinyatakan valid.

**Tabel 5.23. Uji validitas kategori early majority di pondok pesantren**

| Item | Nilai Tabel-r | <i>Pearson Correlation</i> | Keterangan |
|------|---------------|----------------------------|------------|
| EM1  | 0.168         | 0,761                      | Valid      |
| EM2  | 0.168         | 0,751                      | Valid      |
| EM3  | 0.168         | 0,799                      | Valid      |
| EM4  | 0.168         | 0,590                      | Valid      |
| EM5  | 0.168         | 0,617                      | Valid      |
| EM6  | 0.168         | 0,566                      | Valid      |

Berdasarkan Tabel 5.22 dapat dilihat bahwa nilai *pearson correlation* pada dimensi EM1, EM2, EM3, EM4, EM5, EM6 lebih besar dari nilai Tabel-r sehingga dimensi pada variabel *kategori adopter Early Majority* dapat dinyatakan valid.

**Tabel 5.24. Uji validitas kategori late majority di pondok pesantren**

| Item | Nilai Tabel-r | <i>Pearson Correlation</i> | Keterangan |
|------|---------------|----------------------------|------------|
| LM1  | 0.168         | 0,722                      | Valid      |
| LM2  | 0.168         | 0,699                      | Valid      |
| LM3  | 0.168         | 0,572                      | Valid      |
| LM4  | 0.168         | 0,378                      | Valid      |
| LM5  | 0.168         | 0,673                      | Valid      |
| LM6  | 0.168         | 0,643                      | Valid      |

Berdasarkan Tabel 5.23 dapat dilihat bahwa nilai *pearson correlation* pada dimensi LM1, LM2, LM3, LM4, LM5, LM6 lebih besar dari nilai Tabel-r sehingga dimensi pada variabel *kategori adopter Late Majority* dapat dinyatakan valid.

**Tabel 5.25. Uji validitas kategori laggard di pondok pesantren**

| Item  | Nilai Tabel-r | <i>Pearson Correlation</i> | Keterangan |
|-------|---------------|----------------------------|------------|
| LAGG1 | 0.168         | 0,629                      | Valid      |
| LAGG2 | 0.168         | 0,534                      | Valid      |
| LAGG3 | 0.168         | 0,753                      | Valid      |
| LAGG4 | 0.168         | 0,719                      | Valid      |
| LAGG5 | 0.168         | 0,672                      | Valid      |
| LAGG6 | 0.168         | 0,628                      | Valid      |

Berdasarkan Tabel 5.24 dapat dilihat bahwa nilai *pearson correlation* pada dimensi LA1, LA2, LA3, LA4, LA5, LA6 lebih besar dari nilai Tabel-r sehingga dimensi pada variabel *kategori adopter laggard* dapat dinyatakan valid

## 5.2. Hasil Perancangan Pengumpulan Data II Dengan *Depth Interview*

Pengumpulan data II dengan metode *Depth Interview* pada ketiga pondok pesantren, peneliti juga melakukan beberapa observasi yang menghasilkan beberapa point terkait tujuan dari dilakukannya wawancara, yaitu sebagai berikut :

1. Hampir dari seluruh guru/ustadz di ketiga pondok pesantren ketika ditanya seputar perkembangan teknologi informasi saat ini seperti internet dan email menjawab rata-rata sudah mengetahui perkembangan teknologi saat ini bahkan memilikinya hingga menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari khususnya di dunia pendidikan seperti menggunakan internet untuk belajar mengajar, namun untuk email mungkin sebagian besar guru/ustadz telah memilikinya akan tetapi untuk intensitas membuka email masih jarang yang melakukannya, hanya sekedar membuat email untuk keperluan media sosial lainnya.
2. Pada ketiga pondok pesantren untuk perkembangan teknologi khususnya gadget/smarphone pada guru/ustadz, rata-rata hampir seluruh guru/ustadz memiliki smartphone dikarenakan ada dua pondok pesantren yaitu AlFitrah dan Nurul Huda yang menganjurkan atau menghimbau untuk seluruh guru/ustadz memiliki smartphone agar mempermudah proses pertukaran informasi diantara guru, sehingga mau tidak mau hampir seluruh guru/ustadz harus memiliki smartphone
3. Adapun proses maupun cara pandang penggunaan teknologi informasi pada setiap pondok pesantren memiliki perbedaan berdasarkan budaya dimasing-masing lingkungan hal tersebut nantinya akan muncul pengkategorian guru/ustadz berdasarkan tingkat keinovasian penerimaan teknologi.
4. Sejauh peneliti melakukan observasi serta wawancara, hampir seluruh guru/ustadz jika ditanya tentang peran mereka terkait teknologi yang ada di lingkungan pondok pesantren, rata-rata dari mereka menjawab sangat mendukung dan berperan aktif menggunakan teknologi tersebut.
5. Dari beberapa guru/ustadz dari setiap pondok pesantren menjawab rata-rata terkait kendala terkait penggunaan teknologi di lingkungan pondok pesantren adalah mereka kurangnya ilmu untuk menggunakannya jadi beberapa dari mereka masih takut sehingga perlu sosialisasi dan

program pelatihan untuk para guru/ustadz. Dan juga kendala yang berberapa guru/ustadz alami adalah kurangnya waktu mereka untuk meeksplore teknologi tersebut karena waktu dan tenaga mereka banyak dihabiskan untuk belajar mengajar.

*Depth Interview* dilakukan terhadap responden yang telah mengisi kuesioner dan akan dipilih 1 orang responden untuk setiap kategori adopter di setiap pondok pesantren. Total responden sebanyak 15 orang yang terdiri dari 5 dari pondok pesantren Nurul Huda, 5 orang dari AlFitrah dan 5 dari Pondok Pesantren Amanatul Ummah. Berikut adalah Hasil dari *depth interview*

**Tabel 5.26. Hasil wawancara**

| responden (ustadz) | Hasil Pemetaan Kategori (Kuesioner)                   | Hasil Wawancara (konfirmasi)  | Konfirmasi Kategori (Wawancara)   |
|--------------------|---|---|---|
| 1                  | Responden no 1 merupakan seorang <i>innovator</i>     | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Beberapa kali pernah mengambil resiko ketika memutuskan untuk menggunakan/ mencoba teknologi baru</li> <li>- Sangat tertarik akan teknologi dan inovasi baru</li> </ul>                                | Telah terkonfirmasi bahwa Responden no 1 merupakan seorang <i>innovator</i>     |
| 2                  | Responden no 2 merupakan seorang <i>Early Adopter</i> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sangat tertarik dengan teknologi baru</li> <li>- Suka memberi saran terhadap penerimaan teknologi ke teman lingkungan pondok pesantren</li> <li>- Beberapa kali menjadi sumber informasi di</li> </ul> | Telah terkonfirmasi bahwa Responden no 2 merupakan seorang <i>Early Adopter</i> |

| responden (ustadz) | Hasil Pemetaan Kategori (Kuesioner)                    | Hasil Wawancara (konfirmasi)   | Konfirmasi Kategori (Wawancara)  |
|--------------------|--|--|--|
|                    |  | lingkungan pondok pesantren<br>- Suka mencoba hal baru   |  |
| 3                  | Responden no 3 merupakan seorang <i>Early Majority</i> | - Mempertimbangkan resiko yang terjadi sebelum menggunakan teknologi<br>- Mempertimbangkan keuntungan dan kelebihan sebelum memutuskan untuk mengadopsi teknologi baru,<br>- Ada perasaan ragu dalam penerimaan dan menggunakan teknologi baru<br>- Bukan orang pertama dan bukan orang terakhir dalam penerimaan teknologi baru | Telah terkonfirmasi bahwa Responden no 3 merupakan seorang <i>Early Majority</i> |
| 4                  | Responden no 4 merupakan seorang <i>Late Majority</i>  | - Seringkali mengikuti tren penerimaan teknologi baru yang digunakan orang lain<br>- Tidak terlalu tertarik dengan teknologi baru kecuali hal tersebut dalam kondisi terpaksa.   | Telah terkonfirmasi bahwa Responden no 4 merupakan seorang <i>Late Majority</i>  |

| responden<br>(ustadz) | Hasil<br>Pemetaan<br>Kategori<br>(Kuesioner)    | Hasil Wawancara<br>(konfirmasi)   | Konfirmasi<br>Kategori<br>(Wawancara)                                     |
|-----------------------|---|---|---|
|                       |   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memakai suatu teknologi jika lingkungan pondok sudah menggunakannya</li> <li>- Masih ada perasaan ragu terhadap teknologi baru</li> <li>- Memikirkan keuntungan dan kerugian dari suatu teknologi</li> <li>- Menggunakan teknologi karena tuntutan pekerjaan</li> </ul>                              |   |
| 5                     | Responden no 5 merupakan seorang <i>Laggard</i> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Masih suka dengan teknologi jadul</li> <li>- Memiliki prinsip bahwa teknologi terbaru tidaklah penting selama teknologi lama masih bisa digunakan</li> <li>- Berpikiran tradisional dalam menggunakan teknologi</li> <li>- Beberapa kali memiliki pikiran negatif terhadap teknologi baru</li> </ul> | Telah terkonfirmasi bahwa Responden no 5 merupakan seorang <i>Laggard</i> |

:

| responden<br>(ustadz) | Kesimpulan<br>Kuesioner | Hasil<br>(konfirmasi) | Wawancara | Kesimpulan<br>Wawancara |
|-----------------------|-------------------------|-----------------------|-----------|-------------------------|
|-----------------------|-------------------------|-----------------------|-----------|-------------------------|

| responden (ustadz) | Kesimpulan Kuesioner                                   | Hasil Wawancara (konfirmasi)  | Kesimpulan Wawancara   |
|--------------------|--|---|--|
| 6                  | Responden no 6 merupakan seorang <i>innovator</i>      | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sangat tertarik akan teknologi dan inovasi baru</li> <li>- Beberapa kali pernah mengambil resiko ketika memutuskan untuk menggunakan/ mencoba teknologi baru</li> <li>- Beberapa pernah menerapkan teknologi didalam belajar mengajar</li> </ul>   | Telah terkonfirmasi bahwa Responden no 1 merupakan seorang <i>innovator</i>      |
| 7                  | Responden no 7 merupakan seorang <i>Early Adopter</i>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Masih beberapa kali mempertimbangkan resiko dalam menggunakan teknologi</li> <li>- Suka memberi saran terhadap penerimaan teknologi ke teman lingkungan pondok pesantren</li> <li>- Beberapa kali menjadi sumber informasi di lingkungan pondok pesantren</li> <li>- Sangat tertarik untuk mencoba hal-hal baru</li> </ul> | Telah terkonfirmasi bahwa Responden no 2 merupakan seorang <i>Early Adopter</i>  |
| 8                  | Responden no 8 merupakan seorang <i>Early Majority</i> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Masih mempertimbangkan resiko yang terjadi sebelum menggunakan teknologi</li> <li>- Mencari tahu keuntungan dan</li> </ul>   | Telah terkonfirmasi bahwa Responden no 3 merupakan seorang <i>Early Majority</i> |

| responden (ustadz) | Kesimpulan Kuesioner                                  | Hasil Wawancara (konfirmasi)  | Kesimpulan Wawancara  |
|--------------------|---|---|---|
|                    |   | <p>kekurangan sebelum memutuskan untuk mengadopsi teknologi baru,</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ada perasaan ragu dalam penerimaan dan menggunakan teknologi baru</li> <li>- Bukan orang pertama dan bukan orang terakhir dalam penerimaan teknologi baru</li> <li>- Masih ada pikiran negatif akan dampak teknologi</li> <li>- Terpaksa menggunakan teknologi baru karena tuntutan pekerjaan</li> </ul> |   |
| 9                  | Responden no 9 merupakan seorang <i>Late Majority</i> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Seringkali mengikuti tren penerimaan teknologi baru yang digunakan orang lain</li> <li>- Minat menggunakan teknologi baru tidak terlalu tinggi</li> <li>- Memakai suatu teknologi jika lingkungan pondok sudah menggunakannya</li> <li>- Masih ada perasaan ragu terhadap</li> </ul>   | Telah terkonfirmasi bahwa Responden no 4 merupakan seorang <i>Late Majority</i> |

| responden (ustadz) | Kesimpulan Kuesioner                               | Hasil Wawancara (konfirmasi)   | Kesimpulan Wawancara   |
|--------------------|--|--|--|
|                    |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- teknologi baru</li> <li>- Memikirkan keuntungan dan kerugian dari suatu teknologi</li> <li>- Menggunakan teknologi karena tuntutan pekerjaan</li> </ul>   |  |
| 10                 | Responden no 10 merupakan seorang <i>Laggard</i>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Masih suka dengan teknologi jadul</li> <li>- Memiliki prinsip bahwa teknologi terbaru tidaklah penting selama teknologi lama masih bisa digunakan</li> <li>- Berpikiran tradisional dalam menggunakan teknologi</li> <li>- Memiliki pikiran negatif terhadap teknologi baru</li> <li>- Termasuk orang yang sulit menerima teknologi baru</li> </ul> | Telah terkonfirmasi bahwa Responden no 5 merupakan seorang <i>Laggard</i>    |
| 11                 | Responden no 11 merupakan seorang <i>Innovator</i> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sangat tertarik dengan teknologi dan inovasi baru</li> <li>- Mengesampingkan masalah resiko yang didapat ketika menggunakan teknologi baru</li> <li>- Sangat senang membeli teknologi baru</li> </ul>   | Telah terkonfirmasi bahwa Responden no 11 merupakan seorang <i>Innovator</i> |

| responden (ustadz) | Kesimpulan Kuesioner                                    | Hasil Wawancara (konfirmasi)   | Kesimpulan Wawancara   |
|--------------------|---|--|--|
|                    |   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sudah sering mengaplikasikan beberapa teknologi di pondok pesantren</li> </ul>  |  |
| 12                 | Responden no 12 merupakan seorang <i>Early Adopter</i>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sering kali ditanya oleh teman-teman guru terkait penggunaan teknologi</li> <li>- Sering kali memberika saran kepada teman terkait pembelian teknologi</li> <li>- Termasuk cepat dan tanggap terhadap informasi yang beredar di masyarakat</li> </ul> | Telah terkonfirmasi bahwa Responden no 12 merupakan seorang <i>Early Adopter</i> |
| 13                 | Responden no 13 merupakan seorang <i>Early Majority</i> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Masih memikirkan keuntungan dan kerugian sebelum menggunakan teknologi baru</li> <li>- Masih berhati-hati dalam menggunakan teknologi</li> <li>- Termasuk orang yang mengikuti tren dilingkungannya</li> </ul>  | Responden no 13 merupakan seorang <i>Early Majority</i>                          |
| 14                 | Responden no 14 merupakan seorang <i>Late Majority</i>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan teknologi karena tuntutan pekerjaan</li> <li>- Masih menunggu orang lain menggunakan teknologi baru bisa menggunakan teknologi</li> </ul>   | Telah terkonfirmasi bahwa Responden no 14 merupakan seorang <i>Late Majority</i> |

| responden (ustadz) | Kesimpulan Kuesioner                             | Hasil Wawancara (konfirmasi)  | Kesimpulan Wawancara   |
|--------------------|--|---|--|
|                    |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sering kali meminta pendapat orang lain sebelum menggunakan orang lain</li> <li>- Masih ada pikiran negatif terhadap teknologi khususnya dilingkungan pondok pesantren</li> </ul>  |  |
| 15                 | Responden no 15 merupakan seorang <i>Laggard</i> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Termasuk orang yang sulit menerima teknologi baru</li> <li>- Masih berpikiran negatif terhadap teknologi baru</li> <li>- Memiliki prinsip untuk menggunakan teknologi baru asalkan teknologi yang lama benar-benar tidak dapat terpakai</li> </ul> | Telah terkonfirmasi bahwa Responden no 15 merupakan seorang <i>Laggard</i> |

### 5.3. Hambatan Implementasi Perancangan Studi Kasus

Dalam implementasi perancangan studi kasus terdapat beberapa hambatan yang dilalui peneliti diantaranya:

- a. Dalam mencari jenis pondok pesantren Kombinasi dan Modern, peneliti membutuhkan tambahan waktu dikarenakan tidak semua pondok pesantren khususnya di wilayah Surabaya medeklarasikan instansinya secara jelas seperti pondok pesantren kombinasi atau modern

- b. Instrumen kuisioner yang digunakan dalam survei merupakan kuisioner yang baru dibuat sehingga belum ada referensi yang bisa digunakan sebagai acuan sehingga peneliti membuat instrumen kuisioner dengan mengacu pada teori Rogers sehingga ada sedikit kesulitan dalam merumuskan sebuah instrument agar bisa dipahami oleh guru/ustadz di lingkungan pondok pesantren
- c. Pada saat proses pengujian kuisioner penelitian terdapat sebuah hambatan yaitu ketika melakukan rata-rata pemetaan banyak sekali nilai dari beberapa guru/ustadz yang sama sehingga peneliti sulit untuk melakukan pemetaan kategorinya. Dan untuk skala linkert yang penulis gunakan akhirnya dirubah yang awalnya skala 5 menjadi 9. Sehingga hal tersebut yang membutuhkan waktu cukup lama untuk pengujiannya
- d. Pada saat melakukan penyebaran kuisioner, peneliti melakukan penyebaran ke masing-masing pondok pesantren yang diteliti namun pada saat itu bertepatan dengan hari liburan sementara santri setelah raportan, dan otomatis peneliti tidak bisa maksimal mengumpulkan responden guru/ustadz dengan jumlah minimal yang ditetapkan, sehingga membutuhkan waktu tambahan dalam penyebarannya.

Namun demikian peneliti terbantu dengan tanggapan dari masing-masing pihak pondok pesantren yang memiliki respon cepat dalam membantu peneliti untuk menyebarkan kuisioner dan melakukan wawancara.

## BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN

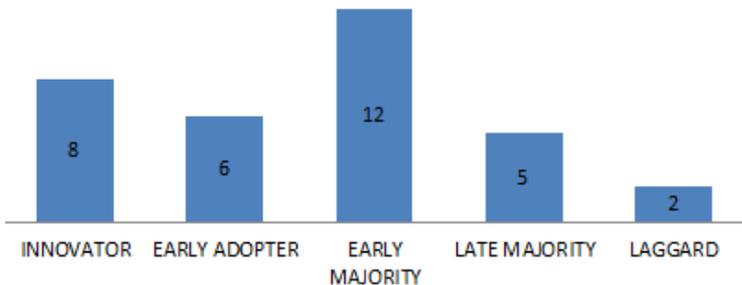
Bab ini akan menjelaskan hasil yang didapatkan dari penelitian ini, dan pembahasan secara keseluruhan yang didapatkan dari penelitian.

### 6.1 Hasil Pemetaan dan Komposisi kategori Adopter Teknologi Informasi

Bab ini akan menjelaskan hasil yang didapatkan dari tahap pengumpulan data I menggunakan kuisioner yang nantinya menghasilkan pemetaan dan komposisi dari adopter teknologi informasi yang ada di ketiga pondok pesantren

#### 6.1.1 Pemetaan dan komposisi kategori adopter teknologi informasi pada pondok pesantren Nurul Huda.

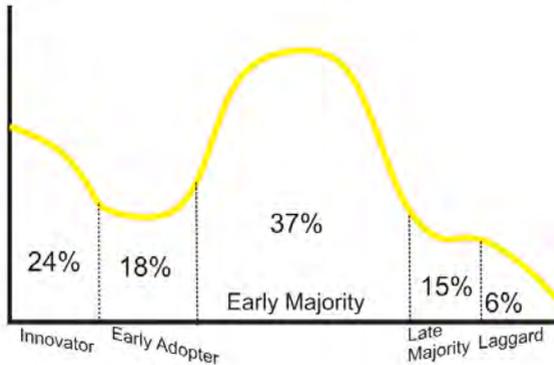
Berikut adalah pemetaan kategori adopter teknologi informasi pada pondok pesantren Nurul Huda



**Gambar 6.15. Grafik pemetaan kategori adopter teknologi informasi di PP Nurul Huda**

Berdasarkan Gambar 6.15 di atas menunjukkan bahwa grafik pemetaan kategori adopter yaitu Guru/Ustadz di Pondok Pesantren Nurul Huda, diperoleh total responden 33 ustadz dengan pemetaan 8 ustadz berada dalam kategori *innovator*, 6 ustadz/guru berada dalam kategori *early Adopters*, 12 ustadz/guru termasuk pada kategori *early Majority*, 5

ustadz/guru berada pada kategori *Late Majority*, dan terakhir 2 ustadz/guru yang berada dalam kategori *laggard*. Dari grafik tersebut bisa disimpulkan bahwa kategori yang memiliki jumlah terbanyak adalah kategori *Early Majority*. Adapun hasil komposisi yang didapatkan dapat berupa grafik chart sebagai berikut :

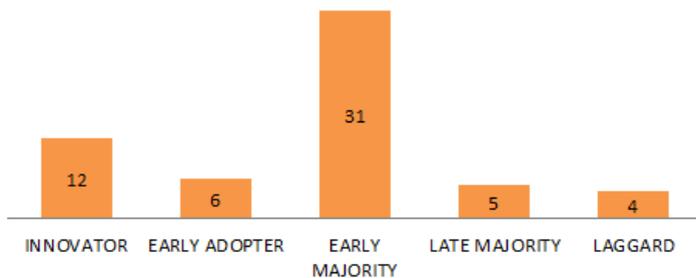


**Gambar 5.16. Grafik komposisi pemetaan kategori adopter teknologi informasi di PP Nurul Huda**

Berdasarkan Gambar 5.16 menunjukkan komposisi pemetaan setiap kategori adopter di pondok Pesantren Nurul Huda memiliki grafik komposisi yang menggambarkan bahwa kategori *innovator* memiliki komposisi sebesar 24%, kategori *Early Adopter* memiliki komposisi sebesar 18%, kategori *Early Majority* memiliki komposisi sebesar 37%, kategori *Late Majority* memiliki komposisi sebanyak 15%, dan yang terakhir adalah kategori *laggard* yang menempati komposisi paling rendah dengan persentase 6%. Dari kesimpulan Gambar komposisi pemetaan diatas menunjukkan bahwa bentuk komposisi yang dimiliki oleh pondok pesantren Nurul Huda didominasi oleh ustadz/guru yang berada dalam kategori *Early Majority*, dan hal ini juga tidak sesuai dengan teori yang disampaikan Rogers bahwa kategori *Early Majority* dan *Late Majority* merupakan kategori yang dominan dalam sebuah lingkungan sosial.

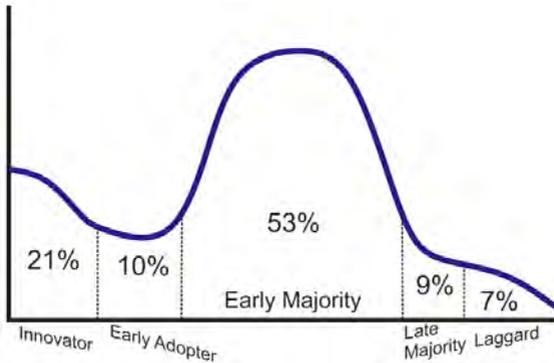
### 6.1.1. Pemetaan dan komposisi kategori adopter teknologi informasi pada pondok pesantren AlFitrah.

Berikut adalah pemetaan kategori adopter teknologi informasi pada pondok pesantren AlFitrah.



**Gambar 6.17. Grafik pemetaan kategori adopter teknologi informasi di PP AlFitrah**

Berdasarkan Gambar 6.17 di atas menunjukkan bahwa grafik pemetaan kategori adopter yaitu Guru/Ustadz di Pondok Pesantren AlFitrah, diperoleh total responden 58 ustadz/guru dengan pemetaan 12 ustadz/guru berada dalam kategori *innovator*, 6 ustadz/guru berada dalam kategori *early Adopters*, 31 ustadz/guru termasuk pada kategori *early Majority*, 5 ustadz/guru berada pada kategori *Late Majority*, dan terakhir 4 ustadz/guru yang berada dalam kategori *laggard*. Dari grafik tersebut bisa disimpulkan bahwa kategori yang memiliki jumlah terbanyak adalah kategori *Early Majority*. Adapun hasil komposisi yang didapatkan dapat berupa grafik chart sebagai berikut :

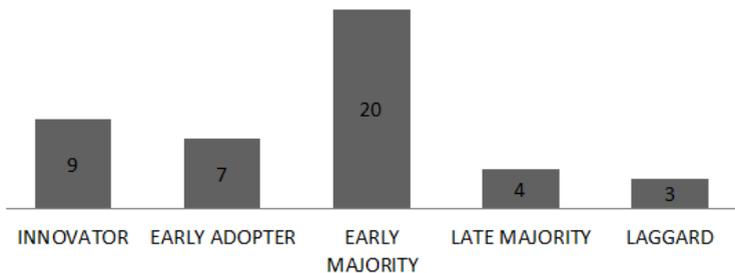


**Gambar 6.18. Grafik komposisi pemetaan kategori adopter teknologi informasi di PP AlFitrah**

Berdasarkan Gambar 6.18 menunjukkan komposisi pemetaan setiap kategori adopter di pondok Pesantren AlFitrah memiliki grafik komposisi yang menggambarkan bahwa kategori *innovator* memiliki komposisi sebesar 21%, kategori *Early Adopter* memiliki komposisi sebesar 10%, kategori *Early Majority* memiliki komposisi sebesar 53%, kategori *Late Majority* memiliki komposisi sebanyak 9%, dan yang terakhir adalah kategori *laggard* yang menempati komposisi paling rendah dengan persentase 7%. Dari kesimpulan Gambar komposisi pemetaan diatas menunjukkan bahwa bentuk komposisi yang dimiliki oleh pondok pesantren AlFitrah didominasi oleh ustadz/guru yang berada dalam kategori *Early Majority*, dan hal ini juga tidak sesuai dengan teori yang disampaikan Rogers bahwa kategori *Early Majority* dan *Late Majority* merupakan kategori yang dominan dalam sebuah lingkungan sosial.

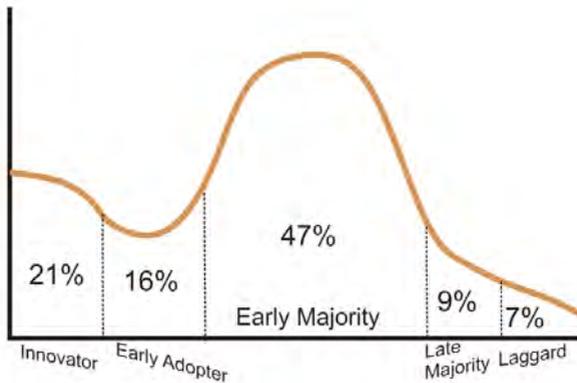
### **6.1.2. Pemetaan dan komposisi kategori adopter teknologi informasi pada pondok pesantren Amanatul Ummah.**

Berikut adalah pemetaan kategori adopter teknologi informasi pada pondok pesantren Amanatul Ummah.



**Gambar 6.19. Grafik pemetaan kategori adopter teknologi informasi di PP Amanatul Ummah**

Berdasarkan Gambar 6.19 di atas menunjukkan bahwa grafik pemetaan kategori adopter yaitu Guru/Ustadz di Pondok Pesantren AlFitrah, diperoleh total responden 43 ustadz/guru dengan pemetaan 9 ustadz/guru berada dalam kategori *innovator*, 7 ustadz/guru berada dalam kategori *early Adopters*, 20 ustadz/guru termasuk pada kategori *early Majority*, 4 ustadz/guru berada pada kategori *Late Majority*, dan terakhir 5 ustadz/guru yang berada dalam kategori *laggard*. Dari grafik tersebut bisa disimpulkan bahwa kategori yang memiliki jumlah terbanyak adalah kategori *Early Majority*. Adapun hasil komposisi yang didapatkan dapat berupa grafik chart sebagai berikut :



**Gambar 6.20. Grafik komposisi pemetaan kategori teknologi informasi di PP Amanatull Ummah**

Berdasarkan Gambar 6.20 menunjukkan komposisi pemetaan setiap kategori adopter di pondok Pesantren Amanatull Ummah memiliki grafik komposisi yang menggambarkan bahwa kategori *innovator* memiliki komposisi sebesar 21%, kategori *Early Adopter* memiliki komposisi sebesar 16%, kategori *Early Majority* memiliki komposisi sebesar 47%, kategori *Late Majority* memiliki komposisi sebanyak 9%, dan yang terakhir adalah kategori *laggard* yang menempati komposisi paling rendah dengan persentase 7%. Dari kesimpulan Gambar komposisi pemetaan diatas menunjukkan bahwa bentuk komposisi yang dimiliki oleh pondok pesantren Amanatull Ummah didominasi oleh ustadz/guru yang berada dalam kategori *Early Majority*, dan hal ini juga tidak sesuai dengan teori yang disampaikan Rogers bahwa kategori *Early Majority* dan *Late Majority* merupakan kategori yang dominan dalam sebuah lingkungan sosial.

## 6.2 Pembahasan

Pada bagian ini nantinya akan menjelaskan hasil dari pengumpulan data I dan II dengan kuisioner dan depth interview, tujuan pada bagian ini adalah untuk mencari perbedaan dari karakteristik adopter untuk ketiga pondok pesantren yaitu Nurul Huda, AlFitrah, Amanatul Ummah yang didasarkan pada teori Rogers

### 6.2.1. Karakteristik kategori adopter teknologi di pondok pesantren Nurul Huda

Bagian ini akan dilakukan penggalian informasi karakteristik kategori adopter teknologi di Pondok Pesantren Nurul Huda. Berikut ini adalah hasil dari penggalian informasi karakteristik setiap kategori adopter teknologi yang dilakukan di Pondok Pesantren Nurul Huda:

#### ❖ **Innovator**

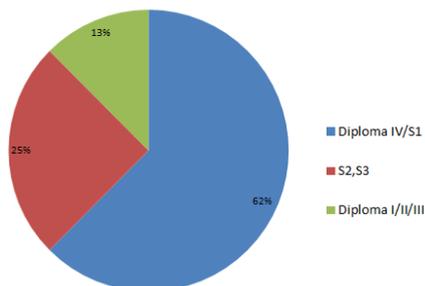
Berdasarkan hasil dari pengumpulan data pertama(kuesioner) dan pengumpulan data kedua (*depth interview*) untuk konfirmasi dan penggalian karakteritik, Berikut ini adalah hasil informasi karakteristik dari kategori *Innovator* di Pondok Pesantren Nurul Huda:

1. Berani mengambil resiko apapun demi menggunakan sebuah teknologi baru ( Internet, Email, SIM akademik, Windows 8, dan lain-lain).
2. Memiliki ketertarikan dan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap setiap teknologi baru yang masuk ke Pondok Pesantren
3. Memiliki kemampuan untuk menggunakan setiap teknologi baru yang masuk ke pondok pesantren
4. Berani mencoba menggunakan teknologi demi mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru
5. Memiliki inovasi yang tinggi

Berikut ini adalah atribut yang dimiliki oleh kategori inovator di Pondok Pesantren Nurul Huda:

- **Pendidikan terakhir.**

Pendidikan terakhir kategori inovator bisa dilihat pada Gambar 6.21 dibawah ini:



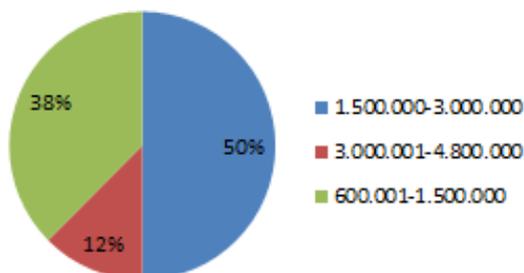
**Gambar 6.21. Pendidikan terakhir kategori inovatro responden PP Nurul Huda**

Berdasarkan Gambar 6.21 Sebanyak 62% atau 5 guru/ustadz adopter teknologi kategori *innovator* di Pondok Pesantren Nurul Huda memiliki pendidikan akhir setingkat Diploma IV/S1. Sedangkan sisanya 25% setingkat S2/S3 sebanyak 2 ustadz/guru, dan 13% setingkat Diploma I/II/III hanya 1 ustadz/guru..

- **Usia responden**

Sebanyak 100% atau 8 guru/ustadz pada kategori inovator usianya antara umur 15 tahun – 34 tahun .

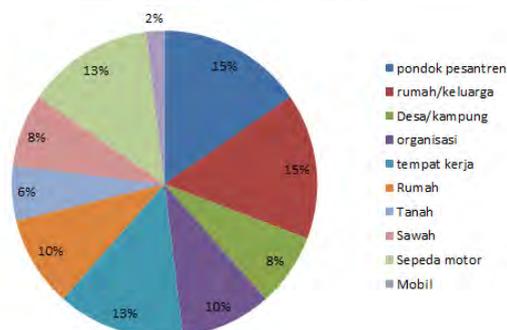
- Rata-rata penghasilan



**Gambar 6.22.**Rata-rata penghasilan kategori innovator responden PP Nurul Huda

Sebanyak 50% atau 4 guru/ustadz pada kategori innovator rata-rata penghasilannya Rp.1.500.000 – Rp. 3.000.000.

- Rata-rata Informasi Sosial dan Asset



**Gambar 6.23.**Rata-rata informasi sosial dan asset kategori innovator responden PP Nurul Huda

Sebanyak 6 dari 8 ustadz/guru rata-rata memiliki tingkat sosial yang sudah terbangun seperti di pondok pesantren, rumah/keluarga. Organisasi, tempat kerja. Dan untuk kepemilikan asset yang dimiliki rata-rata hanya memiliki rumah dan sepeda motor.

Berikut adalah kesimpulan rata-rata mayoritas atribut yang dimiliki oleh kategori *Innovator* pada Pondok Pesantren Nurul Huda seperti pada Tabel 6.26

**Tabel 6.27. Kesimpulan rata-rata atribut kategori innovator di PP Nurul Huda**

| Atribut\Kategori      | Innovator                     |
|-----------------------|-------------------------------|
| Pendidikan terakhir.  | Diploma IV/S1                 |
| Usia responden        | 15 – 34 tahun                 |
| Rata-rata penghasilan | Rp.1.500.000 – Rp. 3.000.000. |
| Lingkungan Sosial     | Innovator                     |
| pondok pesantren      | √                             |
| rumah/keluarga        | √                             |
| Desa/kampong          | –                             |
| Organisasi            | √                             |
| tempat kerja          | √                             |
| Kepemilikan Asset     | Innovator                     |
| Rumah                 | √                             |
| Tanah                 | –                             |
| Sawah                 | –                             |
| Sepeda motor          | √                             |
| Mobil                 | –                             |

#### ❖ **Early Adopter**

Berdasarkan hasil dari pengumpulan data pertama(kuesioner) dan pengumpulan data kedua (*depth interview*) untuk konfirmasi dan penggalan karakteritik, Berikut ini adalah hasil informasi karakteristik dari kategori *Early Adopter* di Pondok Pesantren Nurul Huda:

Berikut ini adalah atribut yang dimiliki oleh kategori *early adopter* di Pondok Pesantren Nurul Huda:

- **Pendidikan terakhir.**

Pendidikan terakhir guru/ustadz untuk kategori *Early Adopter* sebanyak 100% atau 6 orang berpendidikan terakhir Diploma IV/S1.

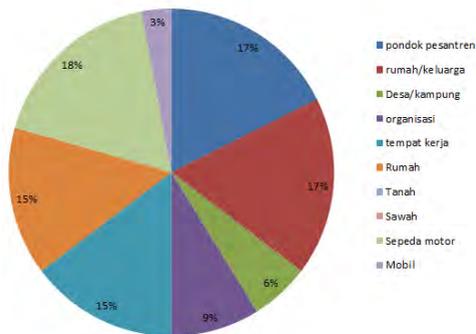
- **Usia responden**

Sebanyak 100% atau 8 guru/ustadz pada kategori *Early Adopter* usianya antara umur 35 – 50 tahun .

- **Rata-rata penghasilan**

Sebanyak 50% atau 4 guru/ustadz pada kategori *Early Adopter* rata-rata penghasilannya Rp.600.001 – Rp. 1.500.000.

- **Rata-rata Informasi Sosial dan Asset**



**Gambar 6.24.**Rata-rata informasi sosial dan asset kategori early adopter di PP Nurul Huda

Sebanyak 4 dari 6 ustadz/guru rata-rata memiliki tingkat sosial yang sudah terbangun seperti di pondok pesantren, rumah/keluarga. Organisasi, tempat kerja. Dan untuk kepemilikan asset yang dimiliki rata-rata hanya memiliki rumah dan sepeda motor.

Berikut adalah kesimpulan rata-rata mayoritas atribut yang dimiliki oleh kategori *Early Adopter* pada Pondok Pesantren Nurul Huda seperti pada Tabel ( )

**Tabel 6.28. Kesimpulan rata-rata atribut kategori early adopter di PP Nurul Huda**

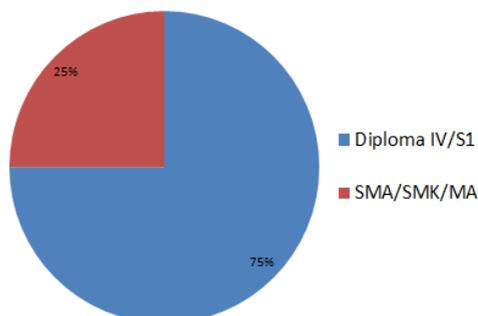
| Atribut\Kategori      | Early Adopter               |
|-----------------------|-----------------------------|
| Pendidikan terakhir.  | Diploma IV/S1               |
| Usia responden        | 35 – 50 tahun               |
| Rata-rata penghasilan | Rp.600.001 – Rp. 1.500.000. |
| Lingkungan Sosial     | Early Adopter               |
| pondok pesantren      | √                           |
| rumah/keluarga        | √                           |
| Desa/kampung          | –                           |
| organisasi            | √                           |
| tempat kerja          | √                           |
| Kepemilikan Asset     | Early Adopter               |
| Rumah                 | √                           |
| Tanah                 | –                           |
| Sawah                 | –                           |
| Sepeda motor          | √                           |
| Mobil                 | –                           |

#### ❖ **Early Majority**

Berdasarkan hasil dari pengumpulan data pertama (kuesioner) dan pengumpulan data kedua (*depth interview*) untuk konfirmasi dan penggalan karakteristik, Berikut ini adalah hasil informasi karakteristik dari kategori *Early Majority* di Pondok Pesantren Nurul Huda:

Berikut ini adalah atribut yang dimiliki oleh kategori *Early Majority* di Pondok Pesantren Nurul Huda:

- **Pendidikan terakhir.**



**Gambar 6.25.** Pendidikan terakhir responden kategori *early adopter* di PP Nurul Huda

Pendidikan terakhir guru/ustadz untuk kategori *Early Majority* sebanyak 75% atau 9 orang berpendidikan terakhir Diploma IV/S1 dan sebanyak 25% atau 3 guru/ustadz berpendidikan terakhir SMA/SMK/MA.

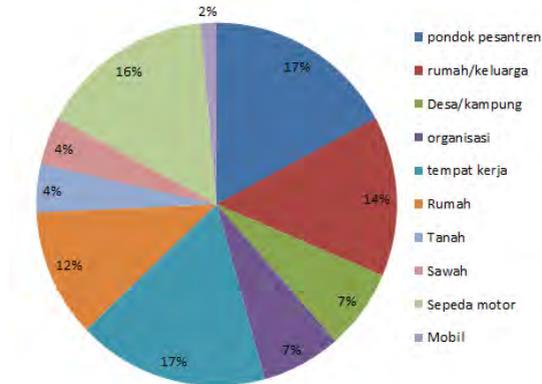
- **Usia responden**

Sebanyak 100% atau 12 guru/ustadz pada kategori *innovator* usianya antara umur 15 – 34 tahun .

- **Rata-rata penghasilan**

Sebanyak 100% atau 12 guru/ustadz pada kategori *innovator* rata-rata penghasilannya Rp.600.001 – Rp. 1.500.000.

- Rata-rata Informasi Sosial dan Asset



**Gambar 6.26.**Rata-rata informasi sosial dan asset kategori early majority di PP Nurul Huda

Sebanyak 6 dari 12 ustadz/guru rata-rata memiliki tingkat sosial yang sudah terbangun seperti di pondok pesantren, rumah/keluarga, Desa/kampung, Organisasi, tempat kerja. Dan untuk kepemilikan asset yang dimiliki rata-rata hanya memiliki rumah dan sepeda motor.

Berikut adalah kesimpulan rata-rata mayoritas atribut yang dimiliki oleh kategori *Early Majority* pada Pondok Pesantren Nurul Huda seperti pada Tabel ( )

**Tabel 6.29.**Kesimpulan rata-rata atribut kategori early majority di PP Nurul Huda

| Atribut\Kategori      | Early Majority                 |
|-----------------------|--------------------------------|
| Pendidikan terakhir.  | Diploma IV/S1                  |
| Usia responden        | 15 – 34 tahun                  |
| Rata-rata penghasilan | Rp.600.001 –<br>Rp. 1.500.000. |
| Lingkungan Sosial     | Early Majority                 |
| pondok pesantren      | √                              |
| rumah/keluarga        | √                              |
| Desa/kampung          | –                              |

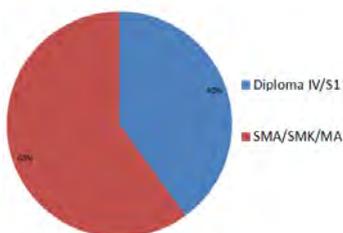
|                          |                       |
|--------------------------|-----------------------|
| organisasi               | –                     |
| tempat kerja             | √                     |
| <b>Kepemilikan Asset</b> | <b>Early Majority</b> |
| Rumah                    | √                     |
| Tanah                    | –                     |
| Sawah                    | –                     |
| Sepeda motor             | √                     |
| Mobil                    | –                     |

#### ❖ **Late Majority**

Berdasarkan hasil dari pengumpulan data pertama(kuesioner) dan pengumpulan data kedua (*depth interview*) untuk konfirmasi dan penggalian karakteritik, Berikut ini adalah hasil informasi karakteristik dari kategori *Late majority* di Pondok Pesantren Nurul Huda:

Berikut ini adalah atribut yang dimiliki oleh kategori *Late Majority* di Pondok Pesantren Nurul Huda:

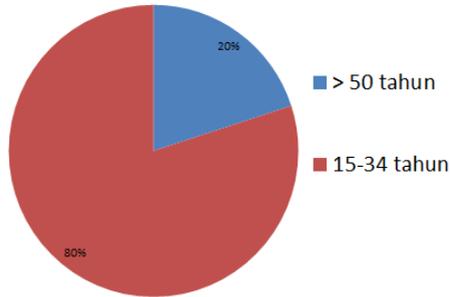
- **Pendidikan terakhir.**



**Gambar 6.27. Pendidikan terakhir responden kategori late majority di PP Nurul Huda**

Pendidikan terakhir guru/ustadz untuk kategori *Late Majority* sebanyak 60% atau 3 orang berpendidikan terakhir SMA/SMK/MA dan sebanyak 40% atau 2 guru/ustadz berpendidikan terakhir Diploma IV/S1.

- **Usia responden**



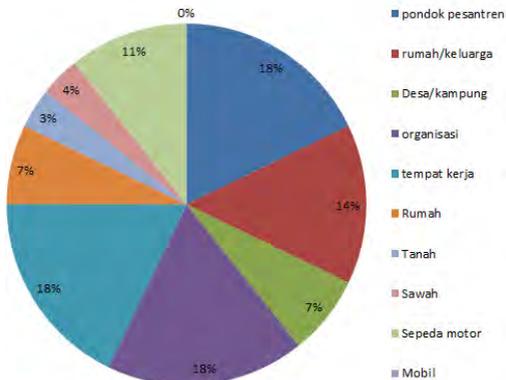
**Gambar 6.28.**Usia responden kategori late majority di PP Nurul Huda

Sebanyak 80% atau 4 guru/ustadz pada kategori *Late Majority* usianya antara umur 15 – 34 tahun, dan 20% sisanya hanya 1 guru/ustadz yang berusia lebih dari 50 tahun .

- **Rata-rata penghasilan**

Sebanyak 100% atau 5 guru/ustadz pada kategori *Late Majority* rata-rata penghasilannya kurang dari Rp.600.000.

- **Rata-rata Informasi Sosial dan Asset**



**Gambar 6.29.**Rata-rata informasi sosial dan asset kategori late majority di PP Nurul Huda

Hampir semua ustadz/guru yang berada di kategori *Late Majority* dengan jumlah 5 orang rata-rata memiliki tingkat sosial yang sudah terbangun seperti di pondok pesantren, rumah/keluarga. Desa/kampung, Organisasi, tempat kerja. Dan untuk kepemilikan asset yang dimiliki rata-rata hanya memiliki rumah dan sepeda motor.

Berikut adalah kesimpulan rata-rata mayoritas atribut yang dimiliki oleh kategori *Late Majority* pada Pondok Pesantren Nurul Huda seperti pada Tabel ( )

**Tabel 6.30. Kesimpulan rata-rata atribut kategori late majority di PP Nurul Huda**

| Atribut/Kategori      | Late Majority |
|-----------------------|---------------|
| Pendidikan terkahir.  | SMA/SMK/MA    |
| Usia responden        | 15 – 34 tahun |
| Rata-rata penghasilan | < Rp.600.000  |
| Lingkungan Sosial     | Late Majority |
| pondok pesantren      | √             |
| rumah/keluarga        | √             |
| Desa/kampung          | –             |
| organisasi            | √             |
| tempat kerja          | √             |
| Kepemilikan Asset     | Late Majority |
| Rumah                 | √             |
| Tanah                 | –             |
| Sawah                 | –             |
| Sepeda motor          | √             |
| Mobil                 | –             |

#### ❖ Laggard

Berdasarkan hasil dari pengumpulan data pertama(kuesioner) dan pengumpulan data kedua (*depth interview*) untuk konfirmasi dan penggalian karakteritik, Berikut ini adalah

hasil informasi karakteristik dari kategori Laggard di Pondok Pesantren Nurul Huda:

Berikut ini adalah atribut yang dimiliki oleh kategori *Laggard* di Pondok Pesantren Nurul Huda:

- **Pendidikan terakhir.**

Pendidikan terakhir guru/ustadz untuk kategori *Laggard* sebanyak 100% atau 2 orang berpendidikan terakhir Diploma IV/S1.

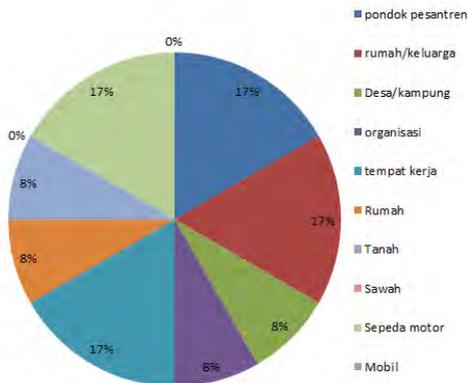
- **Usia responden**

Sebanyak 100% atau 2 guru/ustadz pada kategori *Laggard* usianya antara umur 15 – 34 tahun.

- **Rata-rata penghasilan**

Sebanyak 100% atau 2 guru/ustadz pada kategori *Laggard* rata-rata penghasilannya Rp.1.500.000- Rp.3.000.000

- **Rata-rata Informasi Sosial dan Asset**



**Gambar 6.30. Rata-rata informasi sosial dan asset kategori laggard di PP Nurul Huda**

Hampir semua ustadz/guru yang berada di kategori *Laggard* dengan jumlah 2 orang rata-rata memiliki tingkat sosial yang

sudah terbangun seperti di pondok pesantren, rumah/keluarga. Desa/kampung, Organisasi, tempat kerja. Dan untuk kepemilikan aset yang dimiliki rata-rata hanya memiliki rumah, tanah dan sepeda motor.

Berikut adalah kesimpulan rata-rata mayoritas atribut yang dimiliki oleh kategori *Laggard* pada Pondok Pesantren Nurul Huda seperti pada Tabel 6.30

**Tabel 6.31. Kesimpulan rata-rata atribut kategori laggard di PP Nurul Huda**

| Atribut/Kategori      | Laggard                       |
|-----------------------|-------------------------------|
| Pendidikan terkahir.  | Diploma IV/S1                 |
| Usia responden        | 15 – 34 tahun                 |
| Rata-rata penghasilan | Rp.1.500.000-<br>Rp.3.000.000 |
| Lingkungan Sosial     | Laggard                       |
| pondok pesantren      | √                             |
| rumah/keluarga        | √                             |
| Desa/kampung          | √                             |
| Organisasi            | √                             |
| tempat kerja          | √                             |
| Kepemilikan Asset     | Laggard                       |
| Rumah                 | √                             |
| Tanah                 | √                             |
| Sawah                 | –                             |
| Sepeda motor          | √                             |
| Mobil                 | –                             |

### 6.2.2. Karakteristik kategori adopter teknologi di pondok pesantren AlFitrah

Bagian ini akan dilakukan penggalian informasi karakteristik kategori adopter teknologi di Pondok Pesantren Nurul Huda. Berikut ini adalah hasil dari penggalian informasi

karakteristik setiap kategori adopter teknologi yang dilakukan di Pondok Pesantren AlFitrah :

❖ **Innovator**

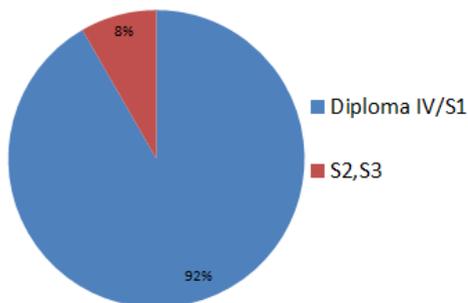
Berdasarkan hasil dari pengumpulan data pertama(kuesioner) dan pengumpulan data kedua (*depth interview*) untuk konfirmasi dan penggalian karakteristik, Berikut ini adalah hasil informasi karakteristik dari kategori *Innovator* di Pondok Pesantren AlFitrah:

- Sangat tertarik dengan teknologi baru di satu sisi juga memperhatikan kondisi finansial, ketika finansial banyak maka akan memakai teknologi yang baru tersebut
- Mengganti teknologi yang baru dengan faktor bosan dengan versi lama dari teknologi tersebut
- Prinsip yang digunakan adalah setiap teknologi yang akan gunakan harus bermanfaat, seperti kamus online, kalau kamus biasa kan kita harus mencari perlembar makna katanya, jadi lebih efisien pake aplikasi
- Suka mempelajari hal-hal baru
- Telah menerapkan teknologi informasi dalam kegiatan belajar mengajar
- Sangat tertarik dengan teknologi baru yang berada di pondok pesantren karena sangat efektif dalam membantu aktivitas administrasi pondok pesantren.

Berikut ini adalah atribut yang dimiliki oleh kategori innovator di Pondok Pesantren AlFitrah:

- **Pendidikan terakhir.**

Pendidikan terakhir kategori *innovator* bisa dilihat pada Gambar ( ) dibawah ini:



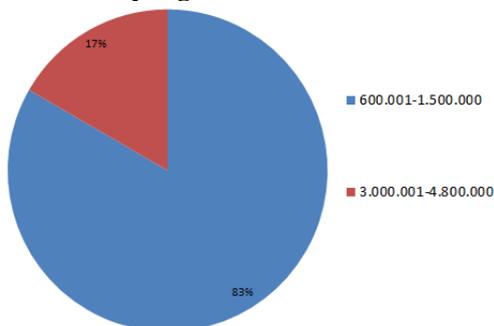
**Gambar 6.31. Pendidikan terakhir kategori innovator di PP AlFitrah**

Berdasarkan Gambar 6.31 Sebanyak 92% atau 11 guru/ustadz adopter teknologi kategori *innovator* di Pondok Pesantren AlFitrah memiliki pendidikan akhir Diploma IV/S1. Sedangkan sisanya 8% setingkat S2/S3 hanya 1 ustadz/guru saja.

- **Usia responden**

Sebanyak 100% atau 12 guru/ustadz pada kategori *innovator* usianya antara umur 15 tahun – 34 tahun .

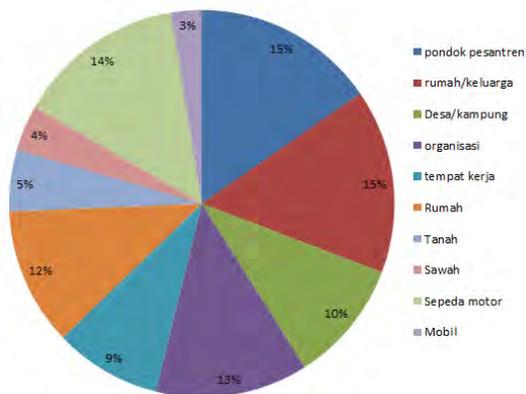
- Rata-rata penghasilan



**Gambar 6.32. Rata-rata penghasilan kategori innovator di PP AlFitrah**

Sebanyak 83% atau 10 guru/ustadz pada kategori *innovator* rata-rata penghasilannya Rp. 600.001 – Rp. 1.500.000, dan 17% sisanya sebanyak 2 ustadz/guru memiliki rata-rata penghasilan Rp. 3.000.001-Rp. 4.800.000

- Rata-rata Informasi Sosial dan Asset



**Gambar 6.33. Rata-rata informasi sosial dan asset kategori innovator di PP AlFitrah**

Sebanyak 9 dari 12 ustadz/guru rata-rata memiliki tingkat sosial yang sudah terbangun seperti di pondok pesantren, rumah/keluarga. Organisasi, tempat kerja. Dan untuk kepemilikan asset yang dimiliki rata-rata hanya memiliki rumah dan sepeda motor.

Berikut adalah kesimpulan rata-rata mayoritas atribut yang dimiliki oleh kategori *Innovator* pada Pondok Pesantren AlFitrah seperti pada Tabel 6.31

**Tabel 6.32. Kesimpulan rata-rata atribut kategori innovator di PP AlFitrah**

| Atribut/Kategori      | Innovator                       |
|-----------------------|---------------------------------|
| Pendidikan terakhir.  | Diploma IV/S1                   |
| Usia responden        | 15 – 34 tahun                   |
| Rata-rata penghasilan | Rp. 3.000.001-<br>Rp. 4.800.000 |
| Lingkungan Sosial     | Innovator                       |
| pondok pesantren      | √                               |
| rumah/keluarga        | √                               |
| Desa/kampung          | √                               |
| Organisasi            | √                               |
| tempat kerja          | √                               |
| Kepemilikan Asset     | Innovator                       |
| Rumah                 | √                               |
| Tanah                 | -                               |
| Sawah                 | -                               |
| Sepeda motor          | √                               |
| Mobil                 | -                               |

❖ **Early Adopter**

Berdasarkan hasil dari pengumpulan data pertama(kuesioner) dan pengumpulan data kedua (*depth interview*) untuk konfirmasi dan penggalian karakteritik,

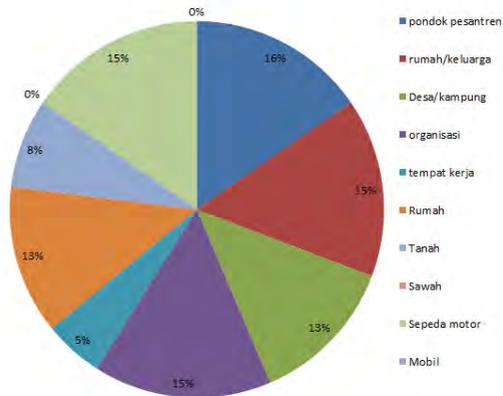
Berikut ini adalah hasil informasi karakteristik dari kategori *Early Adopter* di Pondok Pesantren AlFitrah:

- Sangat tertarik dengan teknologi baru
- Lebih suka mempelajari teknologi sendiri tanpa menunggu orang lain karena lebih banyak informasi yang bisa digali secara lebih
- Sering membantu teman atau guru lain yang kesulitan dalam mengoperasikan teknologi seperti hape android menggunakan WhatsUp dan lain-lainnya
- Sering dimintai saran dalam hal penggunaan teknologi baru oleh orang lain

Berikut ini adalah atribut yang dimiliki oleh kategori *early adopter* di Pondok Pesantren AlFitrah:

- **Pendidikan terakhir.**  
Pendidikan terakhir guru/ustadz untuk kategori *Early Adopter* sebanyak 100% atau 6 ustadz/guru berpendidikan terakhir Diploma IV/S1.
- **Usia responden**  
Sebanyak 100% atau 6 guru/ustadz pada kategori *Early Adopter* usianya antara umur 35 – 50 tahun .
- **Rata-rata penghasilan**  
Sebanyak 50% atau 4 guru/ustadz pada kategori *Early Adopter* rata-rata penghasilannya Rp.1.500.000 - Rp. 3.000.000

- **Rata-rata Informasi Sosial dan Asset**



**Gambar 6.34. Rata-rata informasi sosial dan asset kategori early adopter di PP AlFitrah**

Hampir seluruh dari ustadz/guru yang berjumlah 6 orang memiliki rata-rata tingkat sosial yang sudah terbangun seperti di pondok pesantren, rumah/keluarga. Organisasi, tempat kerja. Dan untuk kepemilikan asset yang dimiliki rata-rata hanya memiliki rumah, tanah dan sepeda motor.

Berikut adalah kesimpulan rata-rata mayoritas atribut yang dimiliki oleh kategori *Early Adopter* pada Pondok Pesantren AlFitrah seperti pada Tabel 6.32

**Tabel 6.33. Kesimpulan rata-rata attribut kategori early adopter di PP AlFitrah**

| Atribut/Kategori      | Early Adopter                |
|-----------------------|------------------------------|
| Pendidikan terkahir.  | Diploma IV/S1                |
| Usia responden        | 35 – 50 tahun                |
| Rata-rata penghasilan | 1.500.000 -<br>Rp. 3.000.000 |
| Lingkungan Sosial     | Early Adopter                |

|                          |                      |
|--------------------------|----------------------|
| pondok pesantren         | √                    |
| rumah/keluarga           | √                    |
| Desa/kampung             | √                    |
| organisasi               | √                    |
| tempat kerja             | -                    |
| <b>Kepemilikan Asset</b> | <b>Early Adopter</b> |
| Rumah                    | √                    |
| Tanah                    | √                    |
| Sawah                    | -                    |
| Sepeda motor             | √                    |
| Mobil                    | -                    |

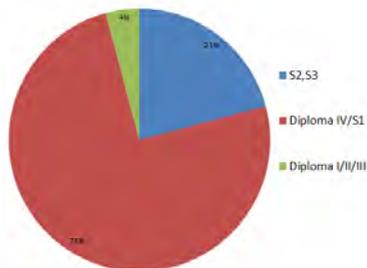
#### ❖ **Early Majority**

Berdasarkan hasil dari pengumpulan data pertama(kuesioner) dan pengumpulan data kedua (*depth interview*) untuk konfirmasi dan penggalian karakteristik, Berikut ini adalah hasil informasi karakteristik dari kategori *Early Majority* di Pondok Pesantren AlFitrah:

- Masih mempertimbangkan resiko yang terjadi ketika akan menggunakan teknologi baru
- Selalu mencari keuntungan dan kelebihan sebelum memutuskan untuk mengadopsi teknologi baru.
- Bukan orang pertama dan bukan orang terakhir dalam penerimaan teknologi baru
- Tidak terlalu tertarik ketika ada teknologi baru yang muncul, masih menggunakan teknologi karena tuntutan pekerjaan.
- Berhati-hati dalam penerimaan dan menggunakan teknologi baru
- 

Berikut ini adalah atribut yang dimiliki oleh kategori *Early Majority* di Pondok Pesantren AlFitrah:

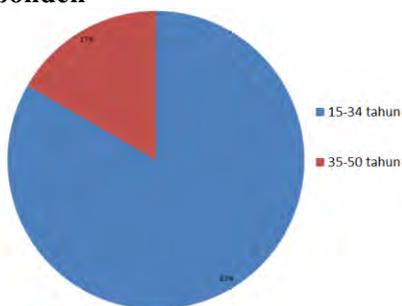
- Pendidikan terakhir.



**Gambar 6.35.**Pendidikan terakhir kategori early majority di PP AlFitrah

Pendidikan terakhir guru/ustadz untuk kategori *Early Majority* sebanyak 75% atau 18 orang berpendidikan terakhir Diploma IV/S1 dan sebanyak 21% atau 5 guru/ustadz berpendidikan terakhir S2/S3, dan 4% sisanya hanya 1 ustadz/guru yang berpendidikan terakhir Diploma I/II/III.

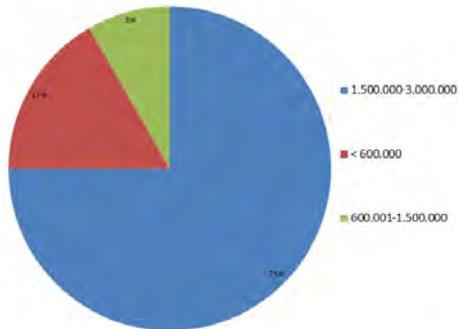
- Usia responden



**Gambar 6.36.**Usia responden kategori early majority di PP AlFitrah

Sebanyak 83% atau 20 guru/ustadz pada kategori *Early Majority* usianya antara umur 15 – 34 tahun, dan 17% sisanya terdapat 4 ustadz/guru berusia antara 35-50 tahun .

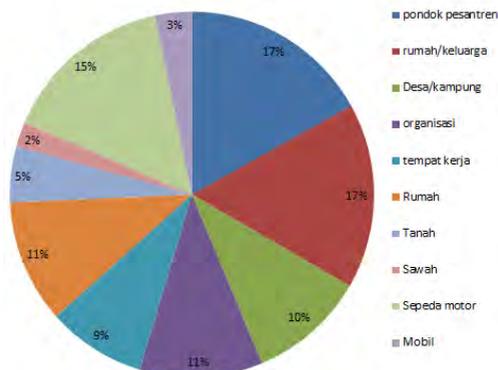
- Rata-rata penghasilan



**Gambar 6.37.**Rata-rata penghasilan kategori early majority di PP AlFitrah

Sebanyak 75% atau 18 guru/ustadz pada kategori *Early Majority* rata-rata penghasilannya Rp. 1.500.000 – Rp. 3.000.000, 17% atau 4 ustadz/guru rata-rata penghasilannya kurang dari Rp. 600.000, dan sisanya 8% terdapat 2 ustadz/guru memiliki rata-rata penghasilan Rp. 600.001 – Rp. 1.500.000

- Rata-rata Informasi Sosial dan Asset



**Gambar 6.38.**Rata-rata informasi sosial dan asset kategori early majority di PP AlFitrah

Sebanyak 28 dari 31 ustadz/guru memiliki rata-rata tingkat sosial yang sudah terbangun seperti di pondok pesantren, rumah/keluarga. Desa/kampung, Organisasi, tempat kerja. Dan untuk kepemilikan asset yang dimiliki rata-rata hanya memiliki rumah dan sepeda motor.

Berikut adalah kesimpulan rata-rata mayoritas atribut yang dimiliki oleh kategori *Early Majority* pada Pondok Pesantren AlFitrah seperti pada Tabel 6.33

**Tabel 6.34. Kesimpulan rata-rata atribut kategori early majority di PP AlFitrah**

| Atribut/Kategori      | Early Majority                 |
|-----------------------|--------------------------------|
| Pendidikan terakhir.  | Diploma IV/S1                  |
| Usia responden        | 15 – 34 tahun                  |
| Rata-rata penghasilan | Rp.600.001 –<br>Rp. 1.500.000. |
| Lingkungan Sosial     | Early Majority                 |
| pondok pesantren      | √                              |
| rumah/keluarga        | √                              |
| Desa/kampung          | √                              |
| organisasi            | √                              |
| tempat kerja          | √                              |
| Kepemilikan Asset     | Early Majority                 |
| Rumah                 | √                              |
| Tanah                 | -                              |
| Sawah                 | -                              |
| Sepeda motor          | √                              |
| Mobil                 | -                              |

❖ **Late Majority**

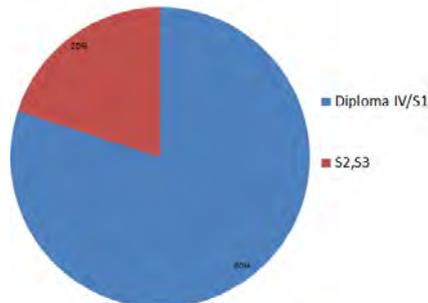
Berdasarkan hasil dari pengumpulan data pertama(kuesioner) dan pengumpulan data kedua (*depth interview*) untuk konfirmasi dan penggalian karakteristik,

Berikut ini adalah hasil informasi karakteristik dari kategori *Late majority* di Pondok Pesantren AlFitrah:

- Masih ada paksaan dari lingkungan pondok pesantren untuk menggunakan teknologi
- Masih menunggu orang lain menggunakan teknologi.
- Tidak pernah menjadi sumber informasi terkait dalam penerimaan teknologi baru
- Mau menggunakan teknologi jika sudah terbukti keuntungannya di rasakan oleh orang lain.
- 

Berikut ini adalah atribut yang dimiliki oleh kategori *Late Majority* di Pondok Pesantren AlFitrah:

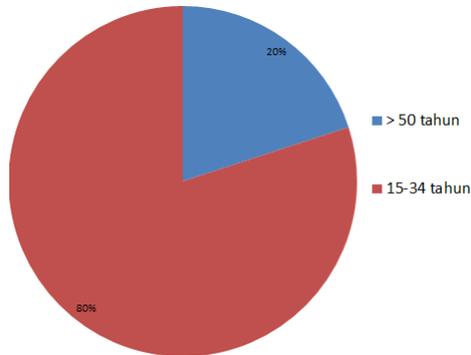
- **Pendidikan terakhir.**



**Gambar 6.39. Pendidikan terakhir kategori late majority di PP AlFitrah**

Pendidikan terakhir guru/ustadz untuk kategori *Late Majority* sebanyak 80% atau 4 orang berpendidikan terakhir Diploma IV/S1 dan sisanya sebanyak 20% hanya 1 guru/ustadz yang berpendidikan terakhir Diploma S2/S3.

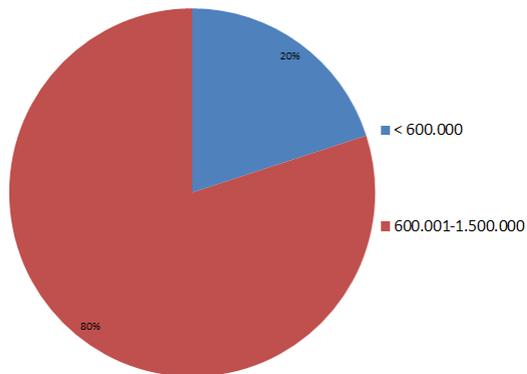
- **Usia responden**



**Gambar 6.40.**Usia responden kategori late majority di PP AlFitrah

Sebanyak 80% atau 4 guru/ustadz pada kategori *Late Majority* usianya antara umur 15 – 34 tahun, dan 20% sisanya hanya 1 guru/ustadz yang berusia lebih dari 50 tahun .

- **Rata-rata penghasilan**

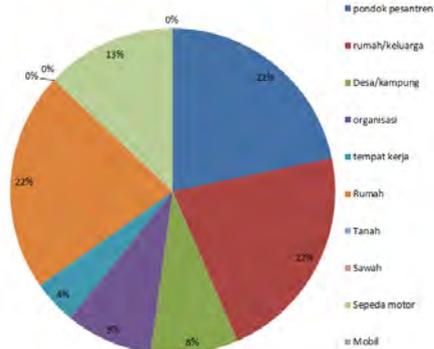


**Gambar 6.41.**Rata-rata penghasilan kategori late majority di PP AlFitrah

Sebanyak 80% atau 4 guru/ustadz pada kategori *Late Majority* rata-rata penghasilannya Rp. 600.001-Rp.1.500.000 dan sisanya 20% hanya 1 ustadz/guru

yang rata-rata penghasilannya kurang dari Rp.600.000.

- **Rata-rata Informasi Sosial dan Asset**



**Gambar 6.42. Rata-rata informasi sosial dan asset kategori late majority di PP AlFitrah**

Sebanyak 4 dari 5 ustadz/guru yang berada di kategori *Late Majority* memiliki rata-rata tingkat sosial yang hampir terbangun seperti di pondok pesantren, rumah/keluarga, Desa/kampung, Organisasi, tempat kerja. Dan untuk kepemilikan asset yang dimiliki rata-rata hanya memiliki rumah dan sepeda motor.

Berikut adalah kesimpulan rata-rata mayoritas atribut yang dimiliki oleh kategori *Late Majority* pada Pondok Pesantren AlFitrah seperti pada Tabel 6.34

**Tabel 6.35. Kesimpulan rata-rata atribut kategori late majority di PP AlFitrah**

| Atribut/Kategori      | Late Majority                |
|-----------------------|------------------------------|
| Pendidikan terakhir.  | Diploma IV/S1                |
| Usia responden        | 15 – 34 tahun                |
| Rata-rata penghasilan | Rp. 600.001-<br>Rp.1.500.000 |
| Lingkungan Sosial     | Late Majority                |

|                          |                      |
|--------------------------|----------------------|
| pondok pesantren         | √                    |
| rumah/keluarga           | √                    |
| Desa/kampong             | -                    |
| Organisasi               | -                    |
| tempat kerja             | -                    |
| <b>Kepemilikan Asset</b> | <b>Late Majority</b> |
| Rumah                    | √                    |
| Tanah                    | -                    |
| Sawah                    | -                    |
| Sepeda motor             | √                    |
| Mobil                    | -                    |

#### ❖ **Laggard**

Berdasarkan hasil dari pengumpulan data pertama(kuesioner) dan pengumpulan data kedua (*depth interview*) untuk konfirmasi dan penggalian karakteristik, Berikut ini adalah hasil informasi karakteristik dari kategori Laggard di Pondok Pesantren AlFitrah:

- Memiliki prinsip bahwa teknologi terbaru yang ada tidaklah penting selama teknologi lama masih bisa digunakan
- Masih berpikiran tradisional/kolot dalam menggunakan teknologi
- Masih banyak pikiran negatif terkait dengan teknologi
- Tidak terlalu tertarik dengan teknologi baru
- Tipe orangnya masih sulit menerima teknologi baru
- Berpikiran bahwa teknologi akan menimbulkan dampak buruk terhadap santri maupun orang yang akan menggunakannya.

Berikut ini adalah atribut yang dimiliki oleh kategori *Laggard* di Pondok Pesantren AlFitrah:

- **Pendidikan terakhir.**

Pendidikan terakhir guru/ustadz untuk kategori *Laggard* sebanyak 100% atau 4 orang berpendidikan terakhir Diploma IV/S1

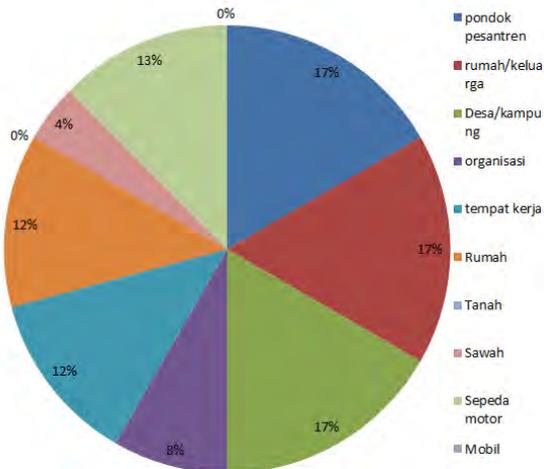
- **Usia responden**

Sebanyak 100% atau 4 guru/ustadz pada kategori *Laggard* usianya antara umur 15 – 34 tahun.

- **Rata-rata penghasilan**

Sebanyak 100% atau 4 guru/ustadz pada kategori *Laggard* rata-rata penghasilanya Rp.600.001-Rp.1.500.000

- **Rata-rata Informasi Sosial dan Asset**



**Gambar 6.43. Rata-rata informasi sosial dan asset kategori laggard di PP AlFitrah**

Hampir secara keseluruhan ustadz/guru yang berada di kategori *Laggard* dengan jumlah 4 orang rata-rata memiliki tingkat sosial yang sudah terbangun seperti di pondok pesantren, rumah/keluarga. Desa/kampung, Organisasi, tempat

kerja. Dan untuk kepemilikan asset yang dimiliki rata-rata hanya memiliki rumah, dan sepeda motor.

Berikut adalah kesimpulan rata-rata mayoritas atribut yang dimiliki oleh kategori *Laggard* pada Pondok Pesantren AlFitrah seperti pada Tabel 6.35

**Tabel 6.36. Kesimpulan rata-rata atribut kategori laggard di PP AlFitrah**

| Atribut/Kategori      | Laggard                     |
|-----------------------|-----------------------------|
| Pendidikan terkahir.  | Diploma IV/S1               |
| Usia responden        | 15 – 34 tahun               |
| Rata-rata penghasilan | Rp.600.001-<br>Rp.1.500.000 |
| Lingkungan Sosial     | Laggard                     |
| pondok pesantren      | √                           |
| rumah/keluarga        | √                           |
| Desa/kampong          | √                           |
| Organisasi            | √                           |
| tempat kerja          | √                           |
| Kepemilikan Asset     | Laggard                     |
| Rumah                 | √                           |
| Tanah                 | –                           |
| Sawah                 | –                           |
| Sepeda motor          | √                           |
| Mobil                 | –                           |

### 6.2.3. Karakteristik kategori adopter teknologi di pondok pesantren Amanatul Ummah

Bagian ini akan dilakukan penggalian informasi karakteristik kategori adopter teknologi di Pondok Pesantren Nurul Huda. Berikut ini adalah hasil dari penggalian informasi karakteristik setiap kategori adopter teknologi yang dilakukan di Pondok Pesantren Amanatul Ummah :

### ❖ **Innovator**

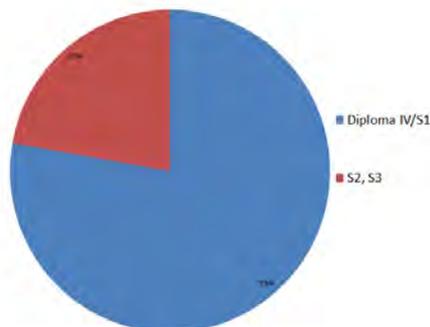
Berdasarkan hasil dari pengumpulan data pertama(kuesioner) dan pengumpulan data kedua (*depth interview*) untuk konfirmasi dan penggalian karakteristik, Berikut ini adalah hasil informasi karakteristik dari kategori *Innovator* di Pondok Pesantren Amanatul Ummah:

- Berani mengambil resiko demi menggunakan sebuah teknologi baru
- Memiliki rasa keingintahuan yang tinggi terhadap setiap teknologi baru
- Memiliki kemampuan untuk menggunakan setiap teknologi baru yang masuk ke pondok pesantrem dibuktikan dengan menerapkan pola belajar mengajar santri dengan teknologi
- Memiliki inovasi yang tinggi
- Berani mencoba menggunakan sebuah teknologi demi memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru

Berikut ini adalah atribut yang dimiliki oleh kategori innovator di Pondok Pesantren Amanatul Ummah:

#### • **Pendidikan terakhir.**

Pendidikan terakhir kategori *innovator* bisa dilihat pada Gambar 6.44 dibawah ini:



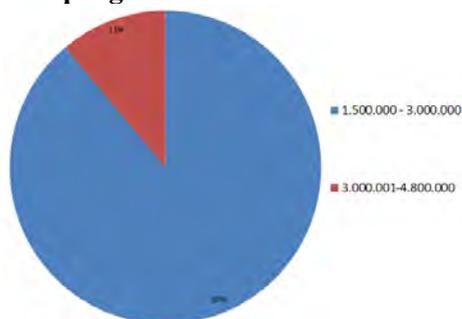
**Gambar 6.44.**Pendidikan terakhir kategori innovator di PP Amanatul Ummah

Berdasarkan Gambar 6.44 Sebanyak 78% atau 7 guru/ustadz adopter teknologi kategori *innovator* di Pondok Pesantren Amanatul Ummah memiliki pendidikan akhir Diploma IV/S1. Sedangkan sisanya 22% setingkat S2/S3 hanya 2 ustadz/guru saja.

- **Usia responden**

Sebanyak 100% atau 9 guru/ustadz pada kategori *innovator* usianya antara umur 35 tahun – 50 tahun .

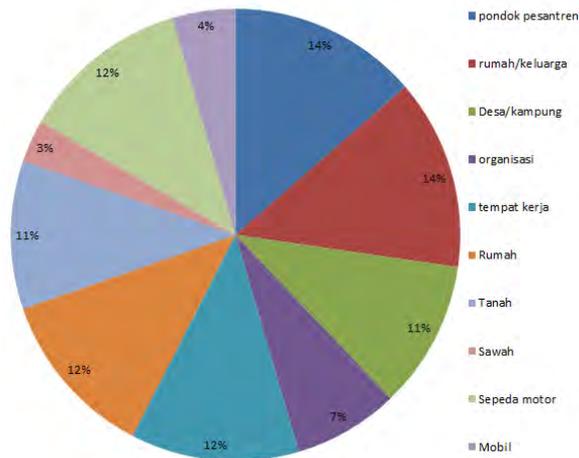
- **Rata-rata penghasilan**



**Gambar 6.45. Rata-rata penghasilan kategori innovator di PP Amanatul Ummah**

Sebanyak 89% atau 8 guru/ustadz pada kategori *innovator* rata-rata penghasilannya Rp.1.500.000 – Rp. 3.000.000, dan 11% sisanya hanya 1 ustadz/guru saja yang memiliki rata-rata penghasilan Rp. 3.000.001- Rp. 4.800.000

- Rata-rata Informasi Sosial dan Asset



**Gambar 6.46. Rata-rata informasi sosial dan asset kategori innovator di PP Amanatul Ummah**

Hampir secara keseluruhan sejumlah 9 ustadz/guru dalam kategori *Innovator* rata-rata memiliki tingkat sosial yang sudah terbangun seperti di pondok pesantren, rumah/keluarga. Organisasi, tempat kerja. Dan untuk kepemilikan asset yang dimiliki rata-rata hanya memiliki rumah, tanah, dan sepeda motor.

Berikut adalah kesimpulan rata-rata mayoritas atribut yang dimiliki oleh kategori *Innovator* pada Pondok Pesantren Amanatul Ummah seperti pada Tabel 6.36

**Tabel 6.37. Kesimpulan rata-rata atribut kategori innovator di PP Amanatul Ummah**

| Atribut\Kategori      | Innovator                 |
|-----------------------|---------------------------|
| Pendidikan terakhir.  | Diploma IV/S1             |
| Usia responden        | 35 – 50 tahun             |
| Rata-rata penghasilan | 1.500.000 – Rp. 3.000.000 |
| Lingkungan Sosial     | Innovator                 |

|                          |                  |
|--------------------------|------------------|
| pondok pesantren         | √                |
| rumah/keluarga           | √                |
| Desa/kampung             | √                |
| organisasi               | √                |
| tempat kerja             | √                |
| <b>Kepemilikan Asset</b> | <b>Innovator</b> |
| Rumah                    | √                |
| Tanah                    | √                |
| Sawah                    | -                |
| Sepeda motor             | √                |
| Mobil                    | -                |

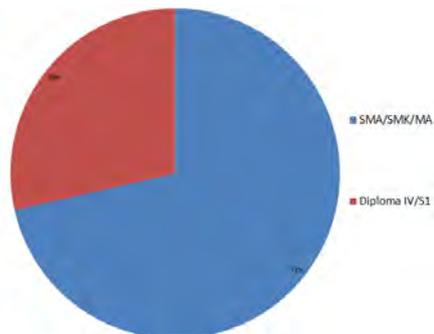
### ❖ **Early Adopter**

Berdasarkan hasil dari pengumpulan data pertama(kuesioner) dan pengumpulan data kedua (*depth interview*) untuk konfirmasi dan penggalian karakteristik, Berikut ini adalah hasil informasi karakteristik dari kategori *Early Adopter* di Pondok Pesantren Amanatul Ummah:

- Sering beberpa kali dimintai pendapat oleh teman mengenai teknologi baru yang sedang digunakan di Pondok Pesantren ( Email, Internet, aplikasi medsos dan lain-lain).
- Suka memberi saran terhadap penerimaan teknologi ke teman di lingkungan pondok pesantren
- Sangat tertarik dengan teknologi baru
- Memiliki rasa keingintahuan yang cukup tinggi terhadap teknologi baru
- Sering menjadi sumber infomrasi tentang penggunaan teknologi di lingkungan pondok pesantren.
- Senang memberikan saran kepada teman atau guru lain tentang kelebihan dan kekurangan sebuah teknologi baru sebelum digunakan.

Berikut ini adalah atribut yang dimiliki oleh kategori *early adopter* di Pondok Pesantren Amanatul Ummah:

- **Pendidikan terakhir**



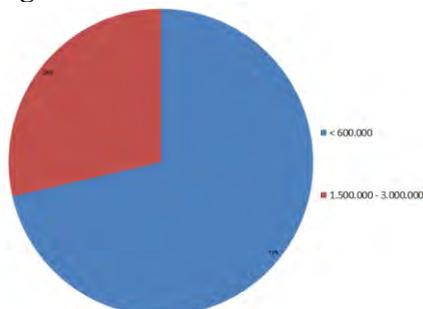
**Gambar 6.47. Pendidikan terakhir kategori early adopter di PP Amanatul Ummah**

Pendidikan terakhir guru/ustadz untuk kategori *Early Adopter* sebanyak 71% atau 5 ustadz/guru berpendidikan terakhir SMA/SMK/MA, dan sisanya sebanyak 29% sejumlah 2 guru/ustadz berpendidikan akhir Diploma IV/S1

- **Usia responden**

Sebanyak 100% atau 7 guru/ustadz pada kategori *Early Adopter* usianya antara umur 15 – 34 tahun .

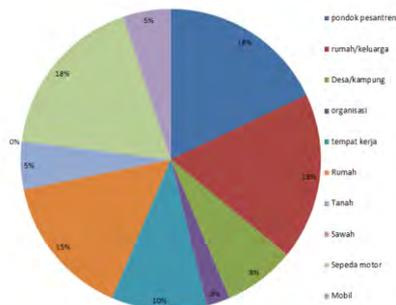
- Rata-rata penghasilan



**Gambar 6.48.** Rata-rata penghasilan kategori *early adopter* di PP Amanatul Ummah

Sebanyak 71% atau 5 guru/ustadz pada kategori *Early Adopter* rata-rata penghasilannya dibawah Rp. 600.000, dan untuk sisanya 29% sebanyak 2 guru/ustadz memiliki penghasilan Rp.1.500.000 - Rp. 3.000.000

- Rata-rata Informasi Sosial dan Asset



**Gambar 6.49.** Rata-rata informasi sosial dan asset kategori *early adopter* di PP Amanatul Ummah

Hampir seluruh dari ustadz/guru yang berjumlah 7 orang yang berada di kategori *Early Adopter* memiliki rata-rata tingkat sosial yang sudah terbangun seperti di pondok pesantren, rumah/keluarga, tempat kerja. Dan untuk

kepemilikan asset yang dimiliki rata-rata hanya memiliki rumah, dan sepeda motor.

Berikut adalah kesimpulan rata-rata mayoritas atribut yang dimiliki oleh kategori *Early Adopter* pada Pondok Pesantren Amanatul Ummah seperti pada Tabel 6.37

**Tabel 6.38. Kesimpulan rata-rata atribut kategori early adopter di PP Amanatul Ummah**

| Atribut/Kategori      | Early Adopter |
|-----------------------|---------------|
| Pendidikan terakhir.  | SMA/SMK/MA    |
| Usia responden        | 15 – 34 tahun |
| Rata-rata penghasilan | < Rp. 600.000 |
| Lingkungan Sosial     | Early Adopter |
| pondok pesantren      | √             |
| rumah/keluarga        | √             |
| Desa/kampung          | √             |
| organisasi            | -             |
| tempat kerja          | √             |
| Kepemilikan Asset     | Early Adopter |
| Rumah                 | √             |
| Tanah                 | -             |
| Sawah                 | -             |
| Sepeda motor          | √             |
| Mobil                 | -             |

#### ❖ Early Majority

Berdasarkan hasil dari pengumpulan data pertama(kuesioner) dan pengumpulan data kedua (*depth interview*) untuk konfirmasi dan penggalian karakteristik, Berikut ini adalah hasil informasi karakteristik dari kategori *Early Majority* di Pondok Pesantren Amanatul Ummah:

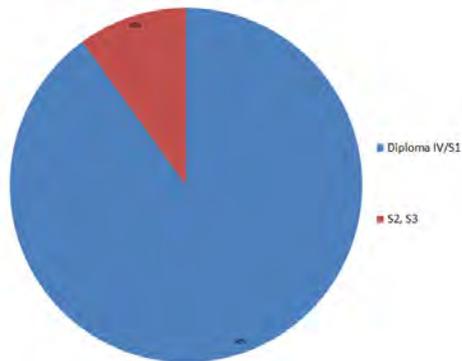
- Mencari tahu informasi terlebih dahulu sebelum menggunakan teknologi terbaru di lingkungan pondok pesantren.

- Menggunakan teknologi baru asalkan dapat memberikan keuntungan untuk diri sendiri
- Masih ragu dalam menggunakan teknologi baru
- Berhati-hati dalam penerimaan dan menggunakan teknologi baru.
- Bukan orang pertama dan bukan orang terakhir dalam penerimaan teknologi baru

- 

Berikut ini adalah atribut yang dimiliki oleh kategori *Early Majority* di Pondok Pesantren Amanatul Ummah:

- **Pendidikan terakhir.**



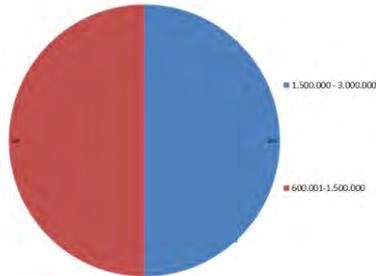
**Gambar 6.50. Pendidikan terakhir kategori early majority di PP Amanatul Ummah**

Pendidikan terakhir guru/ustadz untuk kategori *Early Majority* sebanyak 90% atau 18 orang/ustadz berpendidikan terakhir Diploma IV/S1 dan sisanya sebanyak 10% atau 2 guru/ustadz berpendidikan terakhir S2/S3.

- **Usia responden**

Sebanyak 100% atau 20 guru/ustadz pada kategori *Early Majority* usianya antara umur 15 – 34 tahun.

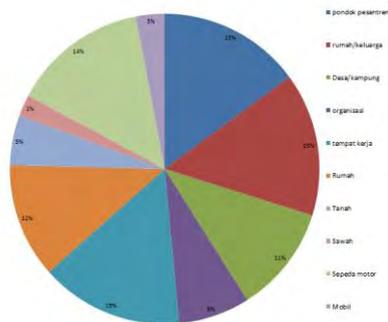
- Rata-rata penghasilan



**Gambar 6.51.**Rata-rata penghasilan kategori early majority di PP Amanatul Ummah

Sebanyak 50% atau 10 guru/ustadz pada kategori *Early Majority* rata-rata penghasilannya Rp. 1.500.000 – Rp. 3.000.000, dan 50% sisanya atau 10 ustadz/guru rata-rata penghasilannya Rp. 600.001 – Rp. 1.500.000

- Rata-rata Informasi Sosial dan Asset



**Gambar 6.52.** Rata-rata informasi sosial dan asset kategori early majority di PP Amanatul Ummah

Hampir secara keseluruhan sejumlah 20 guru/ustadz di kategori *Early Majority* memiliki rata-rata tingkat sosial yang sudah terbangun seperti di pondok pesantren, rumah/keluarga. Desa/kampung, Organisasi, tempat kerja. Dan untuk

kepemilikan asset yang dimiliki rata-rata hanya memiliki rumah dan sepeda motor.

Berikut adalah kesimpulan rata-rata mayoritas atribut yang dimiliki oleh kategori *Early Majority* pada Pondok Pesantren Amanatul Ummah seperti pada Tabel 6.38

**Tabel 6.39. Kesimpulan rata-rata atribut kategori early majority di PP Amanatul Ummah**

| Atribut/Kategori      | Early Majority  |
|-----------------------|---|
| Pendidikan terakhir.  | Diploma IV/S1   |
| Usia responden        | 15 – 34 tahun   |
| Rata-rata penghasilan | Rp.600.001 –<br>Rp. 1.500.000.<br>dan Rp.<br>1.500.000 – Rp.<br>3.000.000 |
| Lingkungan Sosial     | Early Majority  |
| pondok pesantren      | √   |
| rumah/keluarga        | √   |
| Desa/kampung          | √   |
| organisasi            | √   |
| tempat kerja          | √   |
| Kepemilikan Asset     | Early Majority  |
| Rumah                 | √   |
| Tanah                 | -   |
| Sawah                 | -   |
| Sepeda motor          | √   |
| Mobil                 | -   |

#### ❖ Late Majority

Berdasarkan hasil dari pengumpulan data pertama(kuesioner) dan pengumpulan data kedua (*depth interview*) untuk konfirmasi dan penggalian karakteristik, Berikut ini adalah hasil informasi karakteristik dari

kategori *Late majority* di Pondok Pesantren Amanatul Ummah:

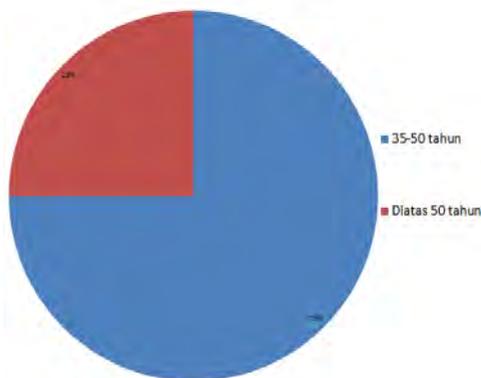
- Mau menerima sebuah teknologi baru jika sebagian besar teman-teman sudah menggunakan terlebih dahulu
- Tidak terlalu tertarik dengan teknologi baru
- Memiliki sikap waspada dan berhati-hati terhadap teknologi baru
- Menggunakan teknologi terbaru dikarenakan tuntutan lingkungan
- Menggunakan suatu teknologi jika sesuai dengan kebutuhan saja
- Bisa menerima teknologi, ketika sudah Melihat pengalaman orang lain

Berikut ini adalah atribut yang dimiliki oleh kategori *Late Majority* di Pondok Pesantren Amanatul Ummah:

- **Pendidikan terakhir.**

Pendidikan terakhir guru/ustadz untuk kategori *Late Majority* sebanyak 100% atau 4 orang berpendidikan terakhir S2/S3.

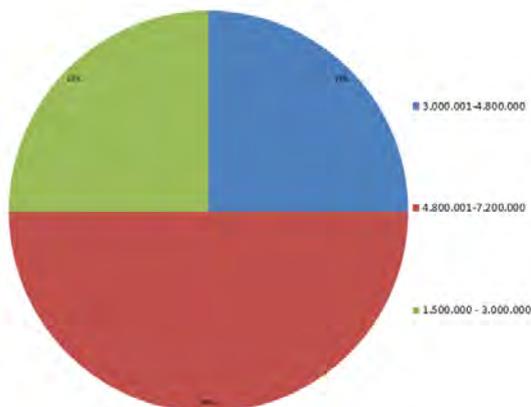
- **Usia responden**



**Gambar 6.53.**Usia responden kategori late majority di PP Amanatul Ummah

Sebanyak 75% atau 3 guru/ustadz pada kategori *Late Majority* usianya antara umur 35 – 50 tahun, dan 25% sisanya hanya 1 guru/ustadz yang berusia lebih dari 50 tahun .

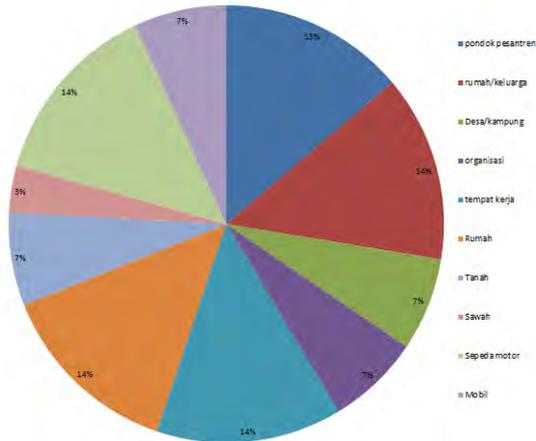
- **Rata-rata penghasilan**



**Gambar 6.54. Rata-rata penghasilan kategori late majority di PP Amanatul Ummah**

Sebanyak 50% atau 2 guru/ustadz pada kategori *Late Majority* rata-rata penghasilannya Rp. 4.800.001- Rp.7.200.000 dan 25% hanya 1 ustadz/guru yang rata-rata penghasilannya Rp.1.500.000 – Rp. 3.000.000, dan sisanya 25% untuk 1 guru/ustadz yang rata-rata penghasilannya Rp. 3.000.001 – Rp. 4.800.000

- Rata-rata Informasi Sosial dan Asset



**Gambar 6.55. Rata-rata informasi sosial dan asset kategori late majority di PP Amanatul Ummah**

Hampir secara keseluruhan dari 4 ustadz/guru yang berada di kategori *Late Majority* memiliki rata-rata tingkat sosial yang hampir terbangun seperti di pondok pesantren, rumah/keluarga, Desa/kampung, Organisasi, tempat kerja. Dan untuk kepemilikan asset yang dimiliki rata-rata hanya memiliki rumah, tanah, sepeda motor dan mobil.

Berikut adalah kesimpulan rata-rata mayoritas atribut yang dimiliki oleh kategori *Late Majority* pada Pondok Pesantren Amanatul Ummah seperti pada Tabel 6.39

**Tabel 6.40. Kesimpulan rata-rata atribut kategori late majority di PP Amanatul Ummah**

| Atribut\Kategori     | Late Majority |
|----------------------|---------------|
| Pendidikan terakhir. | S2/S3         |
| Usia responden       | 35 – 50 tahun |

|                          |                                |
|--------------------------|--------------------------------|
| Rata-rata penghasilan    | Rp. 4.800.001-<br>Rp.7.200.000 |
| <b>Lingkungan Sosial</b> | <b>Late Majority</b>           |
| pondok pesantren         | √                              |
| rumah/keluarga           | √                              |
| Desa/kampung             | √                              |
| organisasi               | √                              |
| tempat kerja             | √                              |
| <b>Kepemilikan Asset</b> | <b>Late Majority</b>           |
| Rumah                    | √                              |
| Tanah                    | √                              |
| Sawah                    | -                              |
| Sepeda motor             | √                              |
| Mobil                    | √                              |

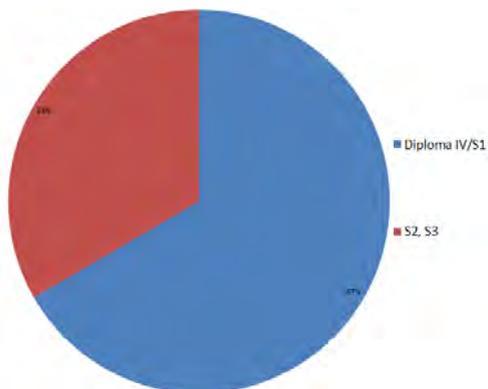
#### ❖ **Laggard**

Berdasarkan hasil dari pengumpulan data pertama(kuesioner) dan pengumpulan data kedua (*depth interview*) untuk konfirmasi dan penggalian karakteritik, Berikut ini adalah hasil informasi karakteristik dari kategori Laggard di Pondok Pesantren Amanatul Ummah:

- Menggunakan sebuah teknologi hanya tergantung dari pengalaman pribadi.
- Memiliki prinsip bahwa teknologi terbaru belum terlalu penting selama teknologi lama masih bisa digunakan.
- Masih memiliki pikiran negatif terhadap dampak teknologi di pondok pesantren.
- Masih berpikir lama dalam mengambil resiko terhadap penggunaan teknologi baru di pondok pesantren.
- Masih sulit untuk menerima teknologi baru

Berikut ini adalah atribut yang dimiliki oleh kategori *Laggard* di Pondok Pesantren Amanatul Ummah:

- **Pendidikan terakhir.**



**Gambar 6.56. Pendidikan terakhir kategori laggard di PP Amanatul Ummah**

Pendidikan terakhir guru/ustadz untuk kategori *Laggard* sebanyak 67% atau 2 orang berpendidikan terakhir Diploma IV/S1 dan sisanya 33% atau hanya 1 guru/ustadz yang berpendidikan terakhir S2/S3.

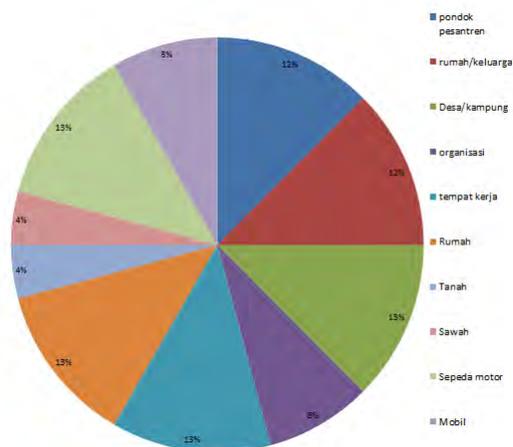
- **Usia responden**

Sebanyak 100% atau 3 guru/ustadz pada kategori *Laggard* usianya antara umur 35 – 50 tahun.

- **Rata-rata penghasilan**

Sebanyak 100% atau 3 guru/ustadz pada kategori *Laggard* rata-rata penghasilannya Rp.3.000.001- Rp.4.800.000

- **Rata-rata Informasi Sosial dan Asset**



**Gambar 6.57. Rata-rata informasi sosial dan asset kategori laggard di PP Amanatul Ummah**

Hampir secara keseluruhan ustadz/guru yang berada di kategori *Laggard* dengan jumlah 3 orang rata-rata memiliki tingkat sosial yang sudah terbangun seperti di pondok pesantren, rumah/keluarga, Desa/kampung, Organisasi, tempat kerja. Dan untuk kepemilikan asset yang dimiliki rata-rata hanya memiliki rumah, sepeda motor dan mobil

Berikut adalah kesimpulan rata-rata mayoritas atribut yang dimiliki oleh kategori *Laggard* pada Pondok Pesantren Amanatul Ummah seperti pada Tabel 6.40

**Tabel 6.41. Kesimpulan rata-rata attribut kategori laggard di PP Amanatul Ummah**

| Atribut/Kategori      | Laggard       |
|-----------------------|---------------|
| Pendidikan terkahir.  | Diploma IV/S1 |
| Usia responden        | 35 – 50 tahun |
| Rata-rata penghasilan | Rp.3.000.001- |

|                          |                |
|--------------------------|----------------|
|                          | Rp.4.800.000   |
| <b>Lingkungan Sosial</b> | <b>Laggard</b> |
| pondok pesantren         | √              |
| rumah/keluarga           | √              |
| Desa/kampong             | √              |
| Organisasi               | √              |
| tempat kerja             | √              |
| <b>Kepemilikan Asset</b> | <b>Laggard</b> |
| Rumah                    | √              |
| Tanah                    | —              |
| Sawah                    | —              |
| Sepeda motor             | √              |
| Mobil                    | √              |

#### 6.2.4. Persamaan Budaya Yang Dimiliki Oleh Pondok Pesantren Di Wilayah Surabaya

Pada bagian ini akan dibahas mengenai analisa persamaan budaya yang dimiliki oleh setiap pondok pesantren yang berada di wilayah Surabaya. Berikut adalah analisa mengenai persamaan budaya yang dimiliki oleh setiap pondok pesantren di Surabaya :

1. Berdasarkan hasil obeservasi yang dilakukan oleh peneliti mengenai fasilitas IT yang dimiliki oleh setiap pondok pesantren yang diteliti dengan melihat jenis dari pondok pesantren itu sendiri yaitu modern, kombinasi, dan tradisional.

| Fasilitas<br>Pesantren | Media       |                  | Sistem |                    | LCD & Proyektor di setiap kelas |   | WarTe | Finger Print | Aplikasi Pesantren | E-Learning |
|------------------------|-------------|------------------|--------|--------------------|---------------------------------|---|-------|--------------|--------------------|------------|
|                        | Email Aktif | Publikasi Online | Wifi   | Informasi Akademik | Lab. Komputer                   |   | 1     |              |                    |            |
| Bobot                  | 1           | 1                | 1      | 1                  | 1                               | 1 | 1     | 1            | 1                  | 1          |
| Tinggi (X)             | √           | √                | √      | √                  | √                               | √ | √     | √            | √                  | √          |
| Sedang (Y)             | √           | √                | √      | √                  | √                               |   | √     | √            | √                  |            |
| Rendah (Z)             | √           | √                | √      |                    | √                               | √ | √     |              |                    |            |

**Gambar 6.58. Hasil obeservasi fasilitas IT**

Berdasarkan tabel 6.58 dapat terlihat untuk beberapa persamaan fasilitas IT yang telah disediakan dimasing-masing lingkungan pondok pesantren seperti Email aktif, Media publikasi online, Lab komputer, dan wartel. Beberapa fasilitas tersebut yang rata-rata dimiliki hampir semua pondok pesantren khususnya diwilayah Surabaya

2. Persamaan lain yang didapatkan dari hasil observasi peneliti di setiap pondok pesantren adalah dari ketiga pondok pesantren yang diteliti khususnya untuk para guru/ustadz hampir semuanya memiliki gadget/handphone bertipe smartpone, dikarenakan saat ini pondok pesantren mulai gencar-gencarnya memanfaatkan kecanggihan teknologi untuk bertukar informasi lebih cepat seperti halnya penggunaan aplikasi media sosial yang disediakan lewat ponsel smartpone, sehingga pihak pengelola memanfaatkan hal tersebut untuk mempermudah proses penyebaran informasi di setiap elemen guru/ustadz.
3. Hampir secara keseluruhan rata-rata guru/ustadz disetiap pondok pesantren yang diteliti memiliki email dan aktif menggunakan internet dalam lingkungan pondok pesantren maupun diluar. Hal tersebut di peroleh peneliti dari hasil observasi, pengumpulan data menggunakan kuisioner serta melakukan wawancara.

### 6.2.5. Perbedaan Karakteristik Kategori Adopter Teknologi Informasi di Pondok Pesantren

Pada bagian ini akan dibahas mengenai analisa perbedaan untuk masing-masing kategori yang berada di pondok pesantren yang diteliti dengan tetap mengacu pada teori Rogers

#### 1) Perbedaan karakteristik kategori adopsi teknologi informasi di Pondok Pesantren di wilayah Surabaya

Bagian ini akan memberikan gambaran rata-rata perbedaan karakteristik kategori adopsi teknologi khususnya untuk para guru/ustadz secara umum dari semua pondok pesantren yang telah diteliti di wilayah Surabaya yang mengacu pada data kuisioner dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti.

Tabel 6.42. Perbedaan karakteristik secara umum

| Attribut              | Innovator                      | Early Adopter                 | Early Majority                 | Late Majority                  | Laggard                     |
|-----------------------|--------------------------------|-------------------------------|--------------------------------|--------------------------------|-----------------------------|
| Pendidikan terkahir.  | Diploma IV/S1                  | Diploma IV/S1                 | Diploma IV/S1                  | Diploma IV/S1                  | Diploma IV/S1               |
|                       |                                |                               |                                | S2/S3                          |                             |
| Usia responden        | 15 – 34 tahun                  | 35 – 50 tahun                 | 15 – 34 tahun                  | 15 – 34 tahun                  | 15 – 34 tahun               |
| Rata-rata penghasilan | Rp.1.500.000–<br>Rp.3.000.000. | Rp.600.001 –<br>Rp.1.500.000. | Rp.600.001 –<br>Rp. 1.500.000. | Rp. < 600.001-<br>Rp.1.500.000 | Rp.600.001-<br>Rp.3.000.000 |
| Lingkungan Sosial     | <b>Innovator</b>               | <b>Early Adopter</b>          | <b>Early Majority</b>          | <b>Late Majority</b>           | <b>Laggard</b>              |

|                   |                  |                      |                       |                      |                |
|-------------------|------------------|----------------------|-----------------------|----------------------|----------------|
| pondok pesantren  | √                | √                    | √                     | √                    | √              |
| rumah/keluarga    | √                | √                    | √                     | √                    | √              |
| Desa/kampung      | √                | √                    | √                     | -                    | √              |
| organisasi        | √                | √                    | √                     | √                    | √              |
| tempat kerja      | √                | √                    | √                     | √                    | √              |
| Kepemilikan Asset | <b>Innovator</b> | <b>Early Adopter</b> | <b>Early Majority</b> | <b>Late Majority</b> | <b>Laggard</b> |
| Rumah             | √                | √                    | √                     | √                    | √              |
| Tanah             | -                | -                    | -                     | -                    | -              |
| Sawah             | -                | -                    | -                     | -                    | -              |
| Sepeda motor      | √                | √                    | √                     | √                    | √              |
| Mobil             | -                | -                    | -                     | -                    | -              |

## 2) Penjabaran perbedaan kategori adopsi teknologi informasi di setiap pondok pesantren yang diteliti

### A. Innovator

Berikut adalah penjabaran teori Rogers terkait dengan personality dan atribut yang dimiliki oleh orang yang berada dalam kategori *Innovator* :

**Tabel 6.43. Teori Rogers tentang kategori innovator**

| Personality   | Atribut   |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyukai ide/teknologi baru</li> <li>- Berani menanggung resiko (<i>Risk taker</i>)</li> <li>- Gaya hidup dinamis</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memiliki tingkat ekonomi tinggi</li> </ul> |

Berdasarkan teori tersebut maka akan dilakukan analisa perbedaan untuk kategori *Innovator* di pondok pesantren Nurul Huda, AlFitrah, dan Amanatul Ummah sebagai berikut :

**Tabel 6.44. Analisa perbedaan kategori innovator**

| Atribut               | PP.Kombinasi – IT Tinggi   | PP.Salaf – IT Sedang      | PP.Modern – IT Rendah     |
|-----------------------|----------------------------|---------------------------|---------------------------|
|                       | Nurul Huda (24%)           | AlFitrah (21%)            | Amanatul Ummah (21%)      |
| Pendidikan terkahir.  | Diploma IV/S1              | Diploma IV/S1             | Diploma IV/S1             |
| Usia responden        | 15 – 34 tahun              | 15 – 34 tahun             | 35 – 50 tahun             |
| Rata-rata penghasilan | Rp.1.500.000–Rp.3.000.000. | Rp.3.000.001–Rp.4.800.000 | Rp.1.500.000–Rp.3.000.000 |
| Lingkungan Sosial     | Nurul Huda (24%)           | AlFitrah (21%)            | Amanatul Ummah (21%)      |

|                          |                    |                  |                        |
|--------------------------|--------------------|------------------|------------------------|
| pondok pesantren         | √                  | √                | √                      |
| rumah/keluarga           | √                  | √                | √                      |
| Desa/kampung             | –                  | √                | √                      |
| organisasi               | √                  | √                | √                      |
| tempat kerja             | √                  | √                | √                      |
| <b>Kepemilikan Asset</b> | Nurul Huda ( 24% ) | AlFitrah ( 21% ) | Amanatul Ummah ( 21% ) |
| Rumah                    | √                  | √                | √                      |
| Tanah                    | –                  | -                | √                      |
| Sawah                    | –                  | -                | -                      |
| Sepeda motor             | √                  | √                | √                      |
| Mobil                    | –                  | -                | -                      |

Berdasarkan hasil dari pengumpulan data I (kuisioner) dan II (Depth Interview) dapat terlihat hasil dari personality dan atribut untuk kategori *Innovator* untuk masing-masing pondok pesantren yang diteliti. Secara umum untuk personality untuk kategori *innovator* di setiap pondok pesantren rata-rata memiliki personality yang sama seperti halnya :

- Suka mengambil resiko
- Tingkat ketertarikan terhadap teknologi baru tinggi
- Suka mempelajari suatu hal baru sendiri
- Gaya hidup yang menyesuaikan dengan kondisi lingkungannya

Namun, berdasarkan penjabaran teori yang dijelaskan oleh Rogers bahwa tingkat finansial kategori *Innovator* tinggi. Dan jika melihat dari rata-rata penghasilan kategori *innovator* dari masing-masing pondok pesantren pada tabel 6.42 bisa dikatakan penghasilannya tidak tinggi melainkan sedang bahkan ada yang rendah hal tersebut didukung juga oleh kepemilikan asset untuk masing-masing pondok pesantren, untuk standart penghasilan tinggi berdasarkan

Badan Pusat Statistik tahun 2014 [30] bahwa penghasilan tinggi berkisar antara Rp.4.800.001 – Rp. 7.200.000, dan dari ketiga pondok pesantren yang diteliti pondok pesantren AlFitrah memiliki rata-rata guru/ustadz yang berada dikategori *Innovator* berpenghasilan sedang, dibanding dengan pondok lainnya.

Melihat dari jenis pondok pesantrennya yaitu salaf (tradisional), modern, dan kombinasi, tingkat kategori *innovator* dimasing-masing pondok pesantren masing tergolong cukup banyak dilihat dari komposisi pemetaan kategori yang sudah dilakukan, yang mana untuk kategori *innovator* menempati posisi kedua terbanyak, hal itu menjadi berlawanan pendapat oleh banyak orang bahwa pondok pesantren salaf(tradisional) dipenuhi oleh orang-orang yang jauh dari teknologi. Untuk atribut pendidikan terakhir, rata-rata kategori *innovator* disetiap pondok pesantren berpendidikan terakhir Diploma IV/S1, dan untuk atribut usia pada pondok pesantren Nurul Huda dan AlFitrah rata-rata usiannya 15-34 tahun, sedangkan untuk pondok pesantren Amanatul Ummah rata-rata usia kategori *Innovator* nya 35-50 tahun.

Berikut kesimpulan yang bisa didapatkan dari analisa perbedaan kategori *Innovator* dari masing-masing pondok pesantren dengan mengacu pada teori Rogers.

- 1) Berdasarkan teori Rogers yang menyatakan finansial untuk kategori *Innovator* adalah tinggi, namun untuk dilingkungan pondok pesantren hal tersebut tidak berlaku
- 2) Untuk Pondok pesantren Salaf(tradisional) yaitu AlFitrah, ternyata kategori *Innovator* dilingkungan pondok pesantren tersebut cukup banyak, dikarenakan yang mulanya kebanyakan orang berpikiran bahwa status pondok tradisonal hampir semua yang didalamnya masih jauh dari sebuah perkembangan teknologi, Hal tersebut dapat dapat dibuktikan dengan

komposisi pemetaan kategori *Innovator* dan juga hasil obeservasi peneliti terkait fasilitas IT yang tersedia disana

### B. Early Adopter

Berikut adalah penjabaran teori Rogers terkait dengan personality dan atribut yang dimiliki oleh orang yang berada dalam kategori *Early Adopter* :

**Tabel 6.45. Teori Roger tentang kategori early adopter**

| Personality   | Atribut  |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>- Selektif terhadap hal baru</li> <li>- Rasa ingin tahu yang tinggi</li> <li>- Mudah terpengaruh orang lain</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memiliki pengaruh/peranan di lingkungannya</li> <li>- Tingkat finansial cukup tinggi</li> </ul> |

Berdasarkan teori tersebut maka akan dilakukan analisa perbedaan untuk kategori *Early Adopter* di pondok pesantren Nurul Huda, AlFitrah, dan Amanatul Ummah sebagai berikut :

**Tabel 6.46. Analisa perbedaan kategori early adopter**

| .Atribut             | PP.Kombinasi – IT Tinggi | PP.Salaf – IT Sedang | PP.Modern – IT Rendah  |
|----------------------|--------------------------|----------------------|------------------------|
|                      | Nurul Huda ( 18% )       | AlFitrah ( 10% )     | Amanatul Ummah ( 16% ) |
| Pendidikan terakhir. | Diploma IV/S1            | Diploma IV/S1        | SMA/SMK/MA             |
| Usia responden       | 35 – 50 tahun            | 35 – 50 tahun        | 15 – 34 tahun          |
| Rata-rata            | Rp.600.001 –             | Rp.1.500.000 -       | < Rp.600.000           |

|                          |                    |                  |                        |
|--------------------------|--------------------|------------------|------------------------|
| penghasilan              | Rp.1.500.000.      | Rp.3.000.000     |                        |
| <b>Lingkungan Sosial</b> | Nurul Huda ( 18% ) | AlFitrah ( 10% ) | Amanatul Ummah ( 16% ) |
| pondok pesantren         | √                  | √                | √                      |
| rumah/keluarga           | √                  | √                | √                      |
| Desa/kampung             | –                  | √                | √                      |
| organisasi               | √                  | √                | -                      |
| tempat kerja             | √                  | -                | √                      |
| <b>Kepemilikan Asset</b> | Nurul Huda ( 18% ) | AlFitrah ( 10% ) | Amanatul Ummah ( 16% ) |
| Rumah                    | √                  | √                | √                      |
| Tanah                    | –                  | √                | -                      |
| Sawah                    | –                  | -                | -                      |
| Sepeda motor             | √                  | √                | √                      |
| Mobil                    | –                  | -                | -                      |

Berdasarkan teori Rogers tentang kategori *Early Adopter* bahwa ciri utama dari atribut kategori ini adalah memiliki peran dalam lingkungannya (*Role Model*). Berdasarkan hasil dari pengumpulan data II (depth interview) untuk kategori *early adopter* pada setiap pondok pesantren didapatkan personality yang secara umum hampir guru/ustadz memiliki personality yang sama seperti :

- Sering dijadikan sumber informasi dilingkungan pondok pesantren
- Sering memberikan saran kepada orang lain terkait dengan teknologi baru

Untuk perbedaan yang dapat dicari dari setiap pondok pesantren terkait kategori *early adopter* adalah

- 1) Pendidikan terakhir untuk kategori *early adopter* di pondok pesantren Amanatul Ummah rata-rata adalah SMK/SMA/MA dibandingkan dengan rata-rata pendidikan terakhir di pondok pesantren lainnya. Hal

- tersebut membuktikan bahwa guru/ustadz yang berada di pondok pesantren Amanatul Ummah khususnya yang berada dikategori *early adopter* memiliki tingkat informasi tinggi dan ketertarikan tinggi meski hanya berpendidikan akhir SMA/SMK/MA, dan rata-rata usianya masih bisa dikatakan juga masih muda dibanding dengan rata-rata guru/ustadz di pondok pesantren lainnya.
- 2) Dan untuk rata-rata penghasilan guru/ustadz dalam kategori *Early Adopter* tergolong rendah, hal tersebut berlawanan dengan teori

### C. Early Majority

Berikut adalah penjabaran teori Rogers terkait dengan personality dan atribut yang dimiliki oleh orang yang berada dalam kategori *Early majority* :

**Tabel 6.47. Teori Rogers terkait kategori early majority**

| Personality  | Atribut  |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>- Suka berinteraksi dengan orang lain</li> <li>- Tidak mau mengambil resiko</li> <li>- Mudah dipengaruhi orang lain</li> <li>- Tidak mau rumit</li> <li>- Berhati-hati terhadap teknologi baru</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- less affluent and less educated (Minimnya tingkat kemakmuran dan tingkat pendidikan)</li> </ul> |

Berdasarkan teori tersebut maka akan dilakukan analisa perbedaan untuk kategori *Early Majority* di pondok pesantren Nurul Huda, AlFitrah, dan Amanatul Ummah sebagai berikut :

**Tabel 6.48. Analisa perbedaan kategori early majority**

| Atribut                  | PP.Kombina<br>si – IT<br>Tinggi   | PP.Salaf –<br>IT Sedang       | PP.Moder<br>n –<br>IT Rendah  |
|--------------------------|-----------------------------------|-------------------------------|---|
|                          | Nurul Huda<br>( 37% )             | AlFitrah<br>( 53% )           | Amanatul<br>Ummah ( 47% )   |
| Pendidikan<br>terakhir.  | Diploma<br>IV/S1                  | Diploma<br>IV/S1              | Diploma<br>IV/S1  |
| Usia<br>responden        | 15 – 34<br>tahun                  | 15 – 34<br>tahun              | 15 – 34<br>tahun  |
| Rata-rata<br>penghasilan | Rp.600.001<br>– Rp.<br>1.500.000. | Rp.600.001 – Rp.<br>1.500.000 | Rp.600.001 – Rp.<br>1.500.000<br>dan Rp.<br>1.500.000<br>– Rp.<br>3.000.000 |
| Lingkungan<br>Sosial     | Nurul Huda<br>( 37% )             | AlFitrah<br>( 53% )           | Amanatul<br>Ummah ( 47% )   |
| pondok<br>pesantren      | √                                 | √                             | √   |
| rumah/keluar<br>ga       | √                                 | √                             | √   |
| Desa/kampun<br>g         | –                                 | √                             | √   |
| organisasi               | –                                 | √                             | √   |
| tempat kerja             | √                                 | √                             | √   |
| Kepemilikan<br>Asset     | Nurul Huda<br>( 37% )             | AlFitrah<br>( 53% )           | Amanatul<br>Ummah ( 47% )   |
| Rumah                    | √                                 | √                             | √   |
| Tanah                    | –                                 | -                             | -   |
| Sawah                    | –                                 | -                             | -   |
| Sepeda motor             | √                                 | √                             | √   |
| Mobil                    | –                                 | -                             | -   |

Berdasarkan hasil pengumpulan data I dan II, didapatkan hasil berupa personality dan atribut dari kategori *early majority* pada guru/ustadz untuk masing-masing pondok pesantren yang diteliti. Dan ternyata personality yang didapatkan pada guru/ustadz di setiap pondok pesantren secara umum sama yaitu seperti :

- Masih mempertimbangkan resiko sebelum menggunakan teknologi baru
- Mencari keuntungan dan kelebihan terlebih dahulu sebelum menggunakan teknologi baru
- Masih ada pikiran negatif tentang teknologi baru yang ada di pondok pesantren
- Menggunakan teknologi di pondok pesantren karena tuntutan pekerjaan

Namun yang berbeda dalam setiap kategori *early majority* terhadap teori Rogers di masing-masing pondok pesantren adalah :

- 1) Menurut Rogers tingkat pendidikan untuk kategori *early majority* bisa dikatakan rendah/minim, hal ini kenapa rogers menyebut kategori ini dengan ciri utama yaitu *deliberate* /berhati-hati akan teknologi baru. Hal tersebut berlawanan dengan apa yang terjadi di pondok pesantren, hampir semua guru/ustadz berpendidikan Diploma IV/S1 dalam kategori ini yang bisa dikatakan kalangan terpelajar

#### **D. Late Majority**

Berikut adalah penjabaran teori Rogers terkait dengan personality dan atribut yang dimiliki oleh orang yang berada dalam kategori *Late majority* :

**Tabel 6.49. Teori Roger terkait kategori late majority**

| Personality  | Atribut  |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mudah terdesak oleh kondisi lingkungan</li> <li>- Sangat berhati-hati terhadap teknologi baru</li> <li>- Mengikuti tren orang lain (<i>Follower</i>)</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tingkat ekonomi yang pas-pasan/ sedang</li> </ul> |

Berikut adalah analisa perbedaan untuk kategori *Late Majority* di pondok pesantren Nurul Huda, AlFitrah, dan Amanatul Ummah.

**Tabel 6.50. Analisa perbedaan kategori late majority**

| Atribut               | PP.Kombinasi – IT Tinggi | PP.Salaf – IT Sedang      | PP.Moder n – IT Rendah      |
|-----------------------|--------------------------|---------------------------|-----------------------------|
|                       | Nurul Huda ( 15% )       | AlFitrah ( 9% )           | Amanatul Ummah ( 9% )       |
| Pendidikan terakhir.  | SMA/SMK/MA               | Diploma IV/S1             | S2/S3                       |
| Usia responden        | 15 – 34 tahun            | 15 – 34 tahun             | 35 – 50 tahun               |
| Rata-rata penghasilan | < Rp.600.000             | Rp. 600.001- Rp.1.500.000 | Rp. 4.800.001- Rp.7.200.000 |
| Lingkungan Sosial     | Nurul Huda ( 15% )       | AlFitrah ( 9% )           | Late Majority               |
| pondok pesantren      | √                        | √                         | √                           |
| rumah/kelua           | √                        | √                         | √                           |

|                          |                           |                        |                              |
|--------------------------|---------------------------|------------------------|------------------------------|
| rga                      |                           |                        |                              |
| Desa/kampung             | —                         | -                      | √                            |
| organisasi               | √                         | -                      | √                            |
| tempat kerja             | √                         | -                      | √                            |
| <b>Kepemilikan Asset</b> | <b>Nurul Huda ( 15% )</b> | <b>AlFitrah ( 9% )</b> | <b>Amanatul Ummah ( 9% )</b> |
| Rumah                    | √                         | √                      | √                            |
| Tanah                    | —                         | -                      | √                            |
| Sawah                    | —                         | -                      | -                            |
| Sepeda motor             | √                         | √                      | √                            |
| Mobil                    | —                         | -                      | -                            |

Berdasarkan hasil pengumpulan data I dan II, didapatkan hasil berupa personality dan atribut dari kategori *late majority* pada guru/ustadz untuk masing-masing pondok pesantren yang diteliti. Dan ternyata personality yang didapatkan pada guru/ustadz di setiap pondok pesantren secara umum sama yaitu seperti :

- Mengikuti tren penggunaan teknologi baru dalam jangka waktu yang cukup lama
- Mencari keuntungan dan kelebihan terlebih dahulu sebelum menggunakan teknologi baru
- Masih ada pikiran negatif tentang teknologi baru yang ada di pondok pesantren
- Menggunakan teknologi di pondok pesantren karena tuntutan pekerjaan
- Tidak tertarik dengan inovasi dan teknologi baru yang ada

Namun yang berbeda dalam setiap kategori *late majority* terhadap teori Rogers di masing-masing pondok pesantren adalah :

- 1) Melihat rata-rata penghasilan untuk pondok pesantren Amanatul Ummah yang tergolong cukup tinggi dibandingkan dengan pondok pesantren lainnya, hal tersebut membuktikan bahwa teori Rogers berlawanan dengan apa yang terjadi di pondok pesantren Amanatul Ummah
- 2) Dan untuk rata-rata pendidikan akhir untuk kategori *late majority* khususnya di pondok pesantren AlFitrah dan Amanatul Ummah bisa dikatakan cukup tinggi yaitu Diploma IV/S1 dan S2/S3, berbeda dengan pondok pesantren Nurul Huda

### E. Laggard

Berikut adalah penjabaran teori Rogers terkait dengan personality dan atribut yang dimiliki oleh orang yang berada dalam kategori *Laggard* :

**Tabel 6.51. Teori Roger terkait kategori laggard**

| Personality   | Atribut                                    |
|---|--|
| - Tidak mudah terpengaruh oleh orang lain                     | - Cenderung memiliki tingkat sosial rendah |
| - Masih menggunakan ideologi lama ( kolot)                    | - Tingkat finansial yang tidak stabil      |
| - Memiliki kecurigaan yang tinggi terhadap ide/teknologi baru |  |
| - Sulit memutuskan hal baru                                   |  |

Berikut adalah analisa perbedaan untuk kategori *Laggard* di pondok pesantren Nurul Huda, AlFitrah, dan Amanatul Ummah.

**Tabel 6.52. Analisa perbedaan kategori laggard**

| Atribut               | PP.Kombinasi – IT Tinggi      | PP.Salaf – IT Sedang        | PP.Modern – IT Rendah         |
|-----------------------|-------------------------------|-----------------------------|-------------------------------|
|                       |                               | Nurul Huda ( 6% )           | AlFitrah ( 7% )               |
| Pendidikan terakhir.  | Diploma IV/S1                 | Diploma IV/S1               | Diploma IV/S1                 |
| Usia responden        | 15 – 34 tahun                 | 15 – 34 tahun               | 35 – 50 tahun                 |
| Rata-rata penghasilan | Rp.1.500.000-<br>Rp.3.000.000 | Rp.600.001-<br>Rp.1.500.000 | Rp.3.000.001-<br>Rp.4.800.000 |
| Lingkungan Sosial     | Nurul Huda ( 6% )             | AlFitrah ( 7% )             | Amanatul Ummah ( 7% )         |
| pondok pesantren      | √                             | √                           | √                             |
| rumah/keluarga        | √                             | √                           | √                             |
| Desa/kampung          | √                             | √                           | √                             |
| organisasi            | √                             | √                           | √                             |
| tempat kerja          | √                             | √                           | √                             |
| Kepemilikan Asset     | Nurul Huda ( 6% )             | AlFitrah ( 7% )             | Amanatul Ummah ( 7% )         |
| Rumah                 | √                             | √                           | √                             |
| Tanah                 | √                             | –                           | –                             |
| Sawah                 | –                             | –                           | –                             |
| Sepeda motor          | √                             | √                           | √                             |
| Mobil                 | –                             | –                           | √                             |

Berdasarkan hasil pengumpulan data I dan II, didapatkan hasil berupa personality dan atribut dari kategori *late majority* pada guru/ustadz untuk masing-masing pondok pesantren yang diteliti. Dan ternyata personality yang didapatkan pada guru/ustadz di setiap pondok pesantren secara umum sama yaitu seperti :

- Memiliki prinsip bahwa teknologi lama selagi masih bisa digunakan, maka tidak akan menggunakan teknologi baru
- Berpikiran negatif tentang teknologi baru
- Menggunakan teknologi di pondok pesantren karena tuntutan pekerjaan
- Tidak tertarik dengan inovasi dan teknologi baru yang ada

Namun yang berbeda dalam setiap kategori *laggard* terhadap teori Rogers di masing-masing pondok pesantren adalah :

- 1) Menurut teori Rogers kategori *laggard* rata-rata memiliki tingkat sosial yang cukup rendah, hal tersebut berlawanan dengan apa yang ada di pondok pesantren. Berdasarkan tabel guru/ustadz dalam kategori *laggard* pada setiap pondok pesantren rata-rata tingkat sosialnya cukup luas seperti di pondok pesantren, organisasi, rumah, desa, dan tempat kerja
- 2) Melihat rata-rata penghasilan untuk kategori *laggard* khususnya di pondok pesantren bisa dikatakan sedang/cukup dibandingkan dengan pondok pesantren lainnya, hal tersebut bisa dikatakan guru/ustadz di pondok pesantren Amanatul Ummah yang masuk dalam kategori *laggard* memiliki pemikiran berbeda mengenai teknologi baru bukan karena desakan finansial yang dimiliki.

### 6.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisa untuk karakteristik adopter teknologi di pondok pesantren Nurul Huda, AlFitrah dan Amanatul Ummah didapatkan hasil bahwa untuk setiap guru/ustadz dalam kategori adopsi teknologi di masing-masing pondok pesantren memiliki karakteristik adopsi yang sama dalam hal personality atau kepribadian diri dari setiap guru/ustadz di kategori adopter teknologi di setiap pondok pesantren, sehingga dalam melakukan *treatment* atau perlakuan khusus tidak ada perbedaan untuk setiap guru/ustadz di masing-masing pondok pesantren. Dan berdasarkan hasil dari penelitian ini pihak pondok pesantren dapat membuat sebuah strategi untuk menyikapi fenomena atau suatu hal yang berkaitan dengan kinerja dari civitas guru/ustadz dilingkungan pondok pesantren khususnya dalam hal penerimaan suatu teknologi baru yang akan diterapkan di pondok pesantren.

Dalam penelitian ini penulis membuat sebuah rekomendasi *treatment* tentang bagaimana pihak pondok pesantren memberikan perlakuan khusus kepada setiap guru/ustadz yang berada pada kelima kategori adopsi teknologi di lingkungan pondok pesantren. Peneliti dalam membuat sebuah rekomendasi *treatment* tetap mengacu pada teori Rogers dan juga referensi dari Les Robinson [31].

Tabel 6.53.Rekomendasi

| Kategori adopter (Guru/ustadz) | Hasil Wawancara (Kepribadian)   | Treatment yang perlu di lakukan ( <i>How to Work with</i> )   |
|--------------------------------|---|---|
| Innovator                      | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Beberapa kali pernah mengambil resiko ketika memutuskan untuk menggunakan/ mencoba teknologi baru</li> <li>- Sangat tertarik akan teknologi dan inovasi baru</li> <li>- Beberapa pernah menerapkan teknologi didalam belajar mengajar</li> <li>- Mengesampingkan masalah resiko yang didapat ketika menggunakan</li> <li>- Sangat senang membeli teknologi baru</li> </ul> <p style="text-align: center;"><b><i>(Responden 1, Responden 6, Responden 11)</i></b></p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan dukungan atas ide mereka akan teknologi baru yang ada untuk kemajuan di lingkungan pondok pesantren guna peningkatan kinerja guru/ustadz dilingkungan pondok pesantren,</li> </ul> <p>Contoh : ketika dalam sebuah rapat salah satu innovator memberikan ide, maka pihak pengelola paling tidak memberikan dukungan atas ide tersebut karena sudah memberikan sebuah ide tentang kemajuan teknologi baru di pondok pesantren</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebarkan ide dan hasil mereka ke orang lain atas penilaian terhadap teknologi yang berada di lingkungan pondok pesantren guna memberikan gambaran ke orang lain akan teknologi yang ada.</li> </ul> <p>Contoh : Ketika seorang innvaoator ditunjuk dan diberikan kepercayaan untuk menilai sebuah teknologi di pondok pesantren maka langkah selanjutnya pihak pengelola membantu untuk memberikan review positif ke guru/ustadz</p> |

|               |   |   |
|---------------|---|---|
|               |   | <p>lain akan teknologi tersebut berdasarkan hasil dari guru innovator</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjadikan guru innovator sebagai partner atau panitia untuk mendesain atau merancang sebuah program atau event seperti seminar tentang implementasi sebuah pembelajaran berbasis elektronik yang ada dilingkungan pondok pesantren.</li> <li>• Kategori ini sangat direkomendasikan untuk melakukan uji coba dan <i>review</i> akan sebuah teknologi baru yang akan diterapkan pada lingkungan pondok pesantren</li> </ul> <p>( <i>Les Robinson, 2009</i>) [31]</p> |
| Early Adopter | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sangat tertarik dengan teknologi baru</li> <li>- Suka memberi saran terhadap penerimaan teknologi ke teman lingkungan pondok pesantren</li> <li>- Beberapa kali menjadi sumber informasi di lingkungan pondok pesantren</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan mereka dukungan untuk mencoba sebuah ide/teknologi baru yang ada dilingkungan pondok pesantren, guna membantu mengeksplor kelebihan dari teknologi tersebut</li> </ul> <p>Contoh : Pihak pengelola memberikan kesempatan pada Guru/ustadz early adopter untuk berperan dalam membantu memberikan saran dan keputusan dari sebuah teknologi yang ada di pondok pesantren guna mencari ide/pandangan</p>  |

|  |  |   |
|--|--|---|
|  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Suka mencoba hal baru</li> <li>- Masih beberapa kali mempertimbangkan resiko dalam menggunakan teknologi</li> <li>- Termasuk cepat dan tanggap terhadap informasi yang beredar di masyarakat</li> </ul> <p><b><i>(Responden 2, Responden 7, Responden 12)</i></b></p> | <p>dari perspektif pemikiran orang early adopter</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan mereka jabatan dalam sebuah program/event terkait dengan peningkatan penerimaan teknologi dilingkungan pondok pesantren khususnya pada guru/ustadz seperti seminar atau sosialisasi mengenai teknologi pendidikan dikalangan guru di pondok pesantren</li> </ul> <p>Contoh : Dikarenakan guru/ustadz early adopter memiliki pandangan inovasi terhadap teknologi dan juga suka memberikan saran positif terhadap teknologi, maka pihak pegelola sesekali memberikan peran mereka sebagai pemateri dalam sebuah kegiatan yang berkaitan dengan teknologi seperti sosialisasi teknologi di kalangan pendidikan ataupun medelegasikan mereka dalam sebuah forum teknologi pendidikan diluar pesantren</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan sebuah <i>reward</i> atau apresiasi atas kemampuan dan kinerja mereka dalam memberikan pengaruh positif terhadap lingkungan kerja mereka seperti halnya memberikan saran dan keputusan dengan cara memberikan informasi yang akurat akan implementasi sebuah teknologi baru yang akan diterapkan dilingkungan pondok pesantren</li> </ul> |
|--|--|---|

|  |  |   |
|--|--|---|
|  |  | <p>Contoh : Pihak pengelola di akhir tahun membuat sebuah program apresiasi untuk para guru/ustadz yang telah memberikan pengaruh positif dalam penggunaan teknologi informasi lingkungan pondok pesantren guna meningkatkan produktivitas guru/ustadz dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan teknologi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjadikan mereka pusat informasi ( <i>fashion leader</i>) dilingkungan pondok pesantren.</li> </ul> <p>Contoh : ketika dalam satu lingkungan pondok pesantren masih banyak guru/ustadz masih belum memahami penggunaan teknologi fingerprint maka pihak pengelola bisa menghimbau beberapa guru untuk bertanya kepada guru/ustadz early adopter</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengadakan sebuah seminar atau pelatihan tentang penerapan teknologi informasi dilingkungan pondok pesantren dengan mengundang beberapa ahli dibidang IT, dan mereka diberikan sebuah bagian untuk bagaimana lingkungan kerjanya dapat mengikuti seminar tersebut.</li> <li>• Menjaga komunikasi kepada mereka terkait hal yang</li> </ul> |
|--|--|---|

|                |   |  |
|----------------|---|--|
|                |   | <p>berhubungan dengan peningkatan penerimaan teknologi informasi di lingkungan pondok pesantren seperti membuat sebuah grup di media sosial terkait sharing penggunaan teknologi di lingkungan pondok pesantren</p> <p><i>(Les Robinson, 2009) [31]</i></p>  |
| Early Majority | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mempertimbangkan resiko yang terjadi sebelum menggunakan teknologi</li> <li>- Mempertimbangkan keuntungan dan kelebihan sebelum memutuskan untuk mengadopsi teknologi baru,</li> <li>- Ada perasaan ragu dalam penerimaan dan menggunakan teknologi baru</li> <li>- Bukan orang pertama dan bukan orang terakhir dalam penerimaan teknologi baru</li> <li>- Masih ada pikiran negatif akan dampak teknologi</li> <li>- Terpaksa menggunakan teknologi baru karena</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan meraka sosialisasi terkait keuntungan dan kerugian dalam mengadopsi sebuah teknologi baru dengan cara mengajak mereka menjadi peserta dalam sebuah pelatihan atau seminar tentang pendidikan berbasis IT di lingkungan pondok pesantren guna meningkatkan penerimaan teknologi di kalangan para guru/ustadz khususnya di lingkungan pondok pesantren</li> <li>• Memberikan pengarahan dan dukungan tentang keuntungan dari sebuah teknologi khususnya di lingkungan pondok pesantren melalui orang-orang yang memiliki tingkat kepercayaan tinggi dan dihormati di pondok pesantren</li> </ul> <p>Contoh : Pihak pengelola mengadakan sebuah rapat khusus untuk membahas tentang kebijakan positif dalam penggunaan teknologi informasi di lingkungan pondok pesantren sehingga wajib hukumnya untuk seluruh guru/ustadz memahami keuntungan teknologi di lingkungan</p> |

|                      |   |  |
|----------------------|---|--|
|                      | <p>tuntutan pekerjaan</p> <p><i>(Responden 3, Responden 8, Responden 13)</i></p>  | <p>pondok pesantren guna meningkatkan kinerja dan penyaluran informasi untuk setiap guru/ustadz</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan mereka informasi yang mudah untuk dipahami guna memaksimalkan kemudahan dan kesederhanaan dalam pemahaman mereka terhadap penerimaan teknologi baru di lingkungan pondok pesantren</li> </ul> <p><i>(Les Robinson, 2009) [31]</i></p>  |
| <p>Late Majority</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Seringkali mengikuti tren penerimaan teknologi baru yang digunakan orang lain</li> <li>- Tidak terlalu tertarik dengan teknologi baru kecuali hal tersebut dalam kondisi terpaksa.</li> <li>- Memakai suatu teknologi jika lingkungan pondok sudah menggunakannya</li> <li>- Masih ada perasaan ragu terhadap teknologi baru</li> <li>- Memikirkan keuntungan dan kerugian dari suatu teknologi</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan mereka sosialisasi terkait keuntungan dan kerugian dalam mengadopsi sebuah teknologi baru dengan cara mengajak mereka menjadi peserta dalam sebuah pelatihan atau seminar tentang pendidikan berbasis IT di lingkungan pondok pesantren guna meningkatkan penerimaan teknologi di kalangan para guru/ustadz khususnya di lingkungan pondok pesantren</li> <li>• Menyakinkan mereka bahwa sudah banyak guru/ustadz yang telah mengadopsi teknologi yang ada di lingkungan pondok pesantren sehingga membuat mereka perlu untuk menggunakan teknologi tersebut.</li> <li>• Memberikan sebuah penekanan positif kepada mereka akan resiko yang didapatkan dalam mengadopsi sebuah teknologi di lingkungan pondok pesantren khususnya untuk</li> </ul> |

|         |  |   |
|---------|--|---|
|         | <p>- Menggunakan teknologi karena tuntutan pekerjaan</p> <p><b>(Responden 4, Responden 9, Responden 14)</b></p>  | <p>para guru/ustadz.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan <i>transfer knowledge</i> atau pemahaman informasi akan pentingnya sebuah teknologi dilingkungan pondok pesantren dan ketika ada orang yang memberikan pikiran negatif terhadap teknologi seperti <i>Laggard</i> maka mereka dapat membenarkan pendapat orang lain akan dampak dari teknologi khususnya di kalangan para guru/ustadz di pondok pesantren. <p><b>(Les Robinson, 2009) [31]</b></p> </li></ul>   |
| Laggard | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Masih suka dengan teknologi jadul</li> <li>- Memiliki prinsip bahwa teknologi terbaru tidaklah penting selama teknologi lama masih bisa digunakan</li> <li>- Berpikiran tradisional dalam menggunakan teknologi</li> <li>- Beberapa kali memiliki pikiran negatif terhadap teknologi baru</li> <li>- Termasuk orang yang sulit menerima teknologi baru</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan mereka sosialisasi terkait keuntungan dan kerugian dalam mengadopsi sebuah teknologi baru dengan cara mengajak mereka menjadi peserta dalam sebuah pelatihan atau seminar tentang pendidikan berbasis IT di lingkungan pondok pesantren guna meningkatkan penerimaan teknologi di kalangan para guru/ustadz khususnya dilingkungan pondok pesantren.</li> <li>• Memberikan mereka pengawasan khusus terhadap penggunaan teknologi dilingkungan pondok pesantren guna mencari tahu apakah mereka mempunyai perilaku baru terhadap kehadiran sebuah teknologi baru yang berada di lingkungan pondok pesantren.</li> </ul> |

|  |   |  |
|--|---|--|
|  | <p><i>(Responden 5, Responden 10, Responden 15)</i></p> | <p>Contoh : Pihak pengelola mengontrol terhadap guru/ustadz laggard dengan cara memantau setiap kinerja dan perilaku merka ketika di rapat, kantor, dan dilingkungan kerja</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Membuat suatu kebijakan kepada seluruh guru/ustadz untuk menggunakan teknologi dilingkungan pondok pesantren guna melihat sejauh mana mereka berhasil mengadopsi sebuah teknologi, misalnya menghimbau untuk mempunyai akun email aktif untuk dipergunakan dalam pertukaran informasi pasca rapat guru/ustadz</li></ul> <p><i>(Les Robinson, 2009) [31]</i></p> |
|--|---|--|

*“Halaman ini sengaja dikosongkan”*

## BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan menjelaskan kesimpulan dari penelitian ini, beserta saran yang dapat bermanfaat untuk perbaikan di penelitian selanjutnya.

### 7.1. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, maka didapatkan kesimpulan dari tugas akhir ini yaitu :

1. Berdasarkan hasil dari analisis pengumpulan data I dan pengumpulan data II. Didapatkan hasil pemetaan kategori adopter teknologi informasi untuk masing-masing pondok pesantren yaitu Nurul Huda, AlFitrah, dan Amanatul Ummah dengan jumlah Mayoritas Kategori adopter tertinggi yaitu *Early Majority*, sedangkan minoritas adalah *Laggard*.

Dengan hasil tersebut terlihat bahwa untuk masing-masing pondok pesantren memiliki pemetaan kategori yang *sama* yaitu kategori terbanyak *Early Majority*, *Innovator*, *Early Adapter*, *Late Majority* dan paling sedikit *Laggard*. Hal ini membantahkan teori yang Rogers paparkan dengan yang ada dipondok pesantren terkait dengan urutan pemetaan yang pasti ada disuatu lingkungan dengan mayoritas terbanyak yaitu *Early Majority* dan *Late Majority*, *Early Adapter*, *Innovator*, dan *Laggard*

Berdasarkan hasil analisis pemetaan kategori adopter teknologi pada masing-masing pondok pesantren dihasilkan komposisi sebagai berikut :

- **Pondok Pesantren Nurul Huda** : Mayoritas terbanyak adalah *Early Majority* sebesar 37%, *Innovator* sebesar 24%, *Early Adopter* sebesar 18%, *Late Majority* sebesar 15%, Sedangkan kategori

adopter yang memiliki komposisi terkecil adalah *Laggard* sebesar 6%.

- **Pondok Pesantren AlFitrah** : Mayoritas terbanyak adalah *Early Majority* sebesar 53%, *Innovator* sebesar 21%, *Early Adopter* sebesar 10%, *Late Majority* sebesar 9%, Sedangkan kategori adopter yang memiliki komposisi terkecil adalah *Laggard* sebesar 7%.
- **Pondok Pesantren Amanatul Ummah** : Mayoritas terbanyak adalah *Early Majority* sebesar 47%, *Innovator* sebesar 21%, *Early Adopter* sebesar 16%, *Late Majority* sebesar 9%, Sedangkan kategori adopter yang memiliki komposisi terkecil adalah *Laggard* sebesar 7%.

2. Berdasarkan Hasil dari pengumpulan data I dan pengumpulan data II, didapatkan beberapa perbedaan diantara masing-masing kategori di setiap pondok pesantren khususnya perbedaan atribut dan jenis pondok sebagai berikut :

- **Innovator**
  - Berdasarkan teori Rogers yang menyatakan finansial untuk kategori *Innovator* adalah tinggi, namun untuk dilingkungan pondok pesantren hal tersebut tidak berlaku
  - Untuk Pondok pesantren Salaf(tradisional) yaitu AlFitrah, ternyata kategori *Innovator* dilingkungan pondok pesantren tersebut cukup banyak, dikarenakan yang mulanya kebanyakan orang berpikiran bahwa status pondok tradisional hampir semua yang didalamnya masih jauh dari sebuah perkembangan teknologi, Hal tersebut dapat dibuktikan dengan komposisi pemetaan kategori *Innovator* dan juga hasil observasi peneliti terkait fasilitas IT yang tersedia disana

- **Early Adopter**

- Pendidikan terakhir untuk kategori *early adopter* di pondok pesantren Amanatul Ummah rata-rata adalah SMK/SMA/MA dibandingkan dengan rata-rata pendidikan terakhir di pondok pesantren lainnya. Hal tersebut membuktikan bahwa guru/ustadz yang berada di pondok pesantren Amanatul Ummah khususnya yang berada dikategori *early adopter* memiliki tingkat informasi tinggi dan ketertarikan tinggi meski hanya berpendidikan akhir SMA/SMK/MA, dan rata-rata usianya masih bisa dikatakan juga masih muda dibanding dengan rata-rata guru/ustadz di pondok pesantren lainnya.
- Dan untuk rata-rata penghasilan guru/ustadz dalam kategori *Early Adopter* tergolong rendah, hal tersebut berlawanan dengan teori Rogers

- **Early Majority**

- Menurut Rogers tingkat pendidikan untuk kategori *early majority* bisa dikatakan rendah/minim, hal ini kenapa rogers menyebut kategori ini dengan ciri utama yaitu *deliberate* /berhati-hati akan teknologi baru. Hal tersebut berlawanan dengan apa yang terjadi di pondok pesantren, hampir semua guru/ustadz berpendidikan Diploma IV/S1 dalam kategori ini yang bisa dikatakan kalangan terpelajar

- **Late Majority**

- Melihat rata-rata penghasilan untuk pondok pesantren Amanatul Ummah yang tergolong cukup tinggi dibandingkan dengan pondok pesantren lainnya, hal tersebut membuktikan bahwa teori Rogers berlawanan dengan apa yang terjadi di pondok pesantren Amanatul Ummah
- Dan untuk rata-rata pendidikan akhir untuk kategori *late majority* khususnya di pondok pesantren AlFitrah dan Amanatul Ummah bisa dikatakan cukup tinggi yaiu

Diploma IV/S1 dan S2/S3, berbeda dengan pondok pesantren Nurul Huda

- **Laggard**

- Menurut teori Rogers kategori *laggard* rata-rata memiliki tingkat sosial yang cukup rendah, hal tersebut berlawanan dengan apa yang ada di pondok pesantren. Guru/ustadz dalam kategori *laggard* pada setiap pondok pesantren rata-rata tingkat sosialnya cukup luas seperti di pondok pesantren, organisasi, rumah, desa, dan tempat kerja.
  - Melihat rata-rata penghasilan untuk kategori *laggard* khususnya di pondok pesantren bisa dikatakan sedang/cukup dibandingkan dengan pondok pesantren lainnya, hal tersebut bisa dikatakan guru/ustadz di pondok pesantren Amanatul Ummah yang masuk dalam kategori *laggard* memiliki pemikiran berbeda mengenai teknologi baru bukan karena desakan finansial yang dimiliki.
3. Berdasarkan dari hasil analisis untuk karakteristik guru/ustadz di masing-masing kategori didapatkan sejumlah dua puluh rekomendasi guna meningkatkan penerimaan teknologi informasi di kalangan guru/ustadz. Setiap Kategori Adopter teknologi di pondok pesantren memiliki rekomendasi strategi.

## 7.2. Saran

1. Hasil pada penelitian ini belum secara keseluruhan dapat mewakili pondok pesantren yang ada disurabaya dikarenakan peneliti hanya mengambil sampel 3 pondok pesantren saja yang terdiri dari pondok salaf, modern, kombinasi dan dari ketiga pondok pesantren tersebut ber jenis pondok pesantren Nahdatul Ulama. Sedangkan untuk dapat mewakili dari jenis pondok pesantren salaf, modern dan kombinasi, peneliti menyarankan untuk mengambil jumlah sampel pondok yang lebih banyak tidak hanya 3 pondok pesantren namun lebih, guna dapat dijadikan pembanding yang lebih akurat dan jelas lagi dengan mencari berdasarkan klasifikasi aspek fasilitas IT, Lokasi, jenis pondok pesantren (Salaf, modern, kombinasi) dan sistem pendidikannya (NU dan Muhammadiyah)
2. Pada penelitian ini belum dijelaskan secara detail bagaimana strategi untuk penerapan teknologi baru di pondok pesantren, hanya saja rekoemndasi bagaimana berhadapan dengan guru/ustadz yang berada di kelima kategori adopter teknologi. Peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya dilakukan suatu pembuatan strategi agar implementasi suatu teknologi baru yang ada di pondok pesantren bisa diterapkan secara sukses untuk semua kalangan kategori adopter.

*“Halaman ini sengaja dikosongkan”*

## BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan menjelaskan kesimpulan dari penelitian ini, beserta saran yang dapat bermanfaat untuk perbaikan di penelitian selanjutnya.

### 7.1. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, maka didapatkan kesimpulan dari tugas akhir ini yaitu :

1. Berdasarkan hasil dari analisis pengumpulan data I dan pengumpulan data II. Didapatkan hasil pemetaan kategori adopter teknologi informasi untuk masing-masing pondok pesantren yaitu Nurul Huda, AlFitrah, dan Amanatul Ummah dengan jumlah Mayoritas Kategori adopter tertinggi yaitu *Early Majority*, sedangkan minoritas adalah *Laggard*.

Dengan hasil tersebut terlihat bahwa untuk masing-masing pondok pesantren memiliki pemetaan kategori yang *sama* yaitu kategori terbanyak *Early Majority*, *Innovator*, *Early Adapter*, *Late Majority* dan paling sedikit *Laggard*. Hal ini membantahkan teori yang Rogers paparkan dengan yang ada dipondok pesantren terkait dengan urutan pemetaan yang pasti ada disuatu lingkungan dengan mayoritas terbanyak yaitu *Early Majority* dan *Late Majority*, *Early Adapter*, *Innovator*, dan *Laggard*

Berdasarkan hasil analisis pemetaan kategori adopter teknologi pada masing-masing pondok pesantren dihasilkan komposisi sebagai berikut :

- **Pondok Pesantren Nurul Huda** : Mayoritas terbanyak adalah *Early Majority* sebesar 37%, *Innovator* sebesar 24%, *Early Adopter* sebesar 18%, *Late Majority* sebesar 15%, Sedangkan kategori

adopter yang memiliki komposisi terkecil adalah *Laggard* sebesar 6%.

- **Pondok Pesantren AlFitrah** : Mayoritas terbanyak adalah *Early Majority* sebesar 53%, *Innovator* sebesar 21%, *Early Adopter* sebesar 10%, *Late Majority* sebesar 9%, Sedangkan kategori adopter yang memiliki komposisi terkecil adalah *Laggard* sebesar 7%.
- **Pondok Pesantren Amanatul Ummah** : Mayoritas terbanyak adalah *Early Majority* sebesar 47%, *Innovator* sebesar 21%, *Early Adopter* sebesar 16%, *Late Majority* sebesar 9%, Sedangkan kategori adopter yang memiliki komposisi terkecil adalah *Laggard* sebesar 7%.

2. Berdasarkan Hasil dari pengumpulan data I dan pengumpulan data II, didapatkan beberapa perbedaan diantara masing-masing kategori di setiap pondok pesantren khususnya perbedaan atribut dan jenis pondok sebagai berikut :

- **Innovator**
  - Berdasarkan teori Rogers yang menyatakan finansial untuk kategori *Innovator* adalah tinggi, namun untuk dilingkungan pondok pesantren hal tersebut tidak berlaku
  - Untuk Pondok pesantren Salaf(tradisional) yaitu AlFitrah, ternyata kategori *Innovator* dilingkungan pondok pesantren tersebut cukup banyak, dikarenakan yang mulanya kebanyakan orang berpikiran bahwa status pondok tradisional hampir semua yang didalamnya masih jauh dari sebuah perkembangan teknologi, Hal tersebut dapat dibuktikan dengan komposisi pemetaan kategori *Innovator* dan juga hasil observasi peneliti terkait fasilitas IT yang tersedia disana

- **Early Adopter**

- Pendidikan terakhir untuk kategori *early adopter* di pondok pesantren Amanatul Ummah rata-rata adalah SMK/SMA/MA dibandingkan dengan rata-rata pendidikan terakhir di pondok pesantren lainnya. Hal tersebut membuktikan bahwa guru/ustadz yang berada di pondok pesantren Amanatul Ummah khususnya yang berada dikategori *early adopter* memiliki tingkat informasi tinggi dan ketertarikan tinggi meski hanya berpendidikan akhir SMA/SMK/MA, dan rata-rata usianya masih bisa dikatakan juga masih muda dibanding dengan rata-rata guru/ustadz di pondok pesantren lainnya.
- Dan untuk rata-rata penghasilan guru/ustadz dalam kategori *Early Adopter* tergolong rendah, hal tersebut berlawanan dengan teori Rogers

- **Early Majority**

- Menurut Rogers tingkat pendidikan untuk kategori *early majority* bisa dikatakan rendah/minim, hal ini kenapa rogers menyebut kategori ini dengan ciri utama yaitu *deliberate* /berhati-hati akan teknologi baru. Hal tersebut berlawanan dengan apa yang terjadi di pondok pesantren, hampir semua guru/ustadz berpendidikan Diploma IV/S1 dalam kategori ini yang bisa dikatakan kalangan terpelajar

- **Late Majority**

- Melihat rata-rata penghasilan untuk pondok pesantren Amanatul Ummah yang tergolong cukup tinggi dibandingkan dengan pondok pesantren lainnya, hal tersebut membuktikan bahwa teori Rogers berlawanan dengan apa yang terjadi di pondok pesantren Amanatul Ummah
- Dan untuk rata-rata pendidikan akhir untuk kategori *late majority* khususnya di pondok pesantren AlFitrah dan Amanatul Ummah bisa dikatakan cukup tinggi yaiu

Diploma IV/S1 dan S2/S3, berbeda dengan pondok pesantren Nurul Huda

- **Laggard**

- Menurut teori Rogers kategori *laggard* rata-rata memiliki tingkat sosial yang cukup rendah, hal tersebut berlawanan dengan apa yang ada di pondok pesantren. Guru/ustadz dalam kategori *laggard* pada setiap pondok pesantren rata-rata tingkat sosialnya cukup luas seperti di pondok pesantren, organisasi, rumah, desa, dan tempat kerja.
  - Melihat rata-rata penghasilan untuk kategori *laggard* khususnya di pondok pesantren bisa dikatakan sedang/cukup dibandingkan dengan pondok pesantren lainnya, hal tersebut bisa dikatakan guru/ustadz di pondok pesantren Amanatul Ummah yang masuk dalam kategori *laggard* memiliki pemikiran berbeda mengenai teknologi baru bukan karena desakan finansial yang dimiliki.
3. Berdasarkan dari hasil analisis untuk karakteristik guru/ustadz di masing-masing kategori didapatkan sejumlah dua puluh rekomendasi guna meningkatkan penerimaan teknologi informasi di kalangan guru/ustadz. Setiap Kategori Adopter teknologi di pondok pesantren memiliki rekomendasi strategi.

**LAMPIRAN A - PEMETAAN PERTANYAAN  
KARAKTERISTIK ADOPTSI TEKNOLOGI  
ROGERS**

| <b>NO</b> | <b>INNOVATOR (Risk Taker)</b>  | <b>EARLY ADOPTER (Respect, Rolemodel)</b>   | <b>EARLY MAJORITY (deliberate /hati2)</b>                                  | <b>LATE MAJORITY (Sceptical, Follower)</b>  | <b>LAGGARD (tradisional)</b>  |
|-----------|--|---|--|---|---|
| <b>1</b>  | internet seharusnya diterapkan pada semua pondok pesantren yang ada di Indonesia | Orang lain sering meminta pendapat saya terkait internet sebelum menggunakan nya        | Saya menggunakan internet karena mengikuti tren masa kini internet         | Saya hanya menggunakan internet untuk belajar belajar   | Menurut saya, internet banyak berdampak negatif terhadap proses belajar mengajar    |
| <b>2</b>  | Saya terlalu menikmati ketika menggunakan internet                               | Saya sering menjadi sumber informasi dalam tren penggunaan internet di lingkungan saya  | Saya berhati-berhati dalam membuka situs-situs(web site) di internet teman | Saya menggunakan internet karena keinginan orang lain   | Saya memutuskan menggunakan internet hanya tergantung dari pengalaman pribadi saya. |
| <b>3</b>  | Saya menggunakan internet hampir setiap hari                                     | Banyak perubahan positif yang terjadi ketika saya menggunakan internet dalam waktu lama | Saya sering mengecek alamat situs (website) sebelum saya menggunakannya    | Saya hanya menggunakan internet apabila lingkungan sosial saya menyetujui penggunaan internet | Menurut saya internet menimbulkan dampak buruk terhadap diri sendiri kita           |
| <b>4</b>  | Saya berani membayar mahal demi mengikuti tren penggunaan internet.              | Saya membuat akun Email karena keinginan diri sendiri untuk menunjang                   | Saya bukan orang pertama yang menggunakan internet di                      | Saya terpaksa menggunakan internet karena tuntutan tugas dan                                  | Saya harus memastikan semuanya aman dan benar sebelum memakai internet              |

|   |  | kehidupan sosial atau ekonomi saya  | lingkungan sayaterakhir   | pekerjaan   |  |
|---|--|---|---|---|--|
| 5 | Saya siap menanggung segala resiko yang terjadi ketika saya menggunakan internet | Saya sering ditanyai tentang Email oleh orang lain                                | Saya mulai menggunakan internet ketika orang dilingkungan saya menggunakan lainnya. | Saya terpaksa menggunakan email karena tuntutan tugas dan pekerjaan           | Sebelum menggunakan email, saya harus memastikan tidak terjadi dampak buruk            |
| 6 | Menurut saya seluruh civitas pondok pesantren harus memiliki Email               | Saya sering mengajak teman untuk membuat/menggunakan Email                        | Saya mulai menggunakan email ketika orang dilingkungan saya menggunakan lainnya     | Saya terpaksa membuka Email karena tuntutan kehidupan social dan ekonomi saya | Saya tidak suka membuka email lagi, karena terlalu banyak pesan masuk yang tidak jelas |
| 7 | Saya siap menanggung segala sesuatu yang terjadi ketika menggunakan Email        | Saya sering menjadi sumber informasi dalam hal penggunaan Email dilingkungan saya | Saya bukan orang pertama yang menggunakan Email dalam lingkungan saya               |   |  |

## LAMPIRAN B – KUESIONER PENELITIAN

### B.1. Kuesioner penelitian



### Kuisisioner Penelitian

Assalamualaikum wrb  
Kepada Yth. Responden,

Pertama-tama saya mengucapkan terima kasih kepada responden karena sudah menyempatkan waktu untuk mengisi kuesioner ini. Kuesioner penelitian ini bertujuan untuk mencari *karakteristik dari para pengguna teknologi informasi yang berada di pondok pesantren( Internet dan Email)*. Adapun manfaat dari adanya penelitian ini adalah untuk mengGambarkan kondisi warga pondok pesantren terhadap adanya **teknologi informasi**, dan penelitian ini diadakan juga dalam rangka membantu pihak pondok pesantren dalam *memotret keinovasian pondok pesantren dalam penerimaan teknologi informasi.*

Catatan :

- Kuesioner ini khusus bagi Civitas lingkungan **pesantren pondok**
- Kuesioner ini terbagi atas dua bagian : **Identitas responden dan Pernyataan Kuesioner**
- Anda hanya boleh mengisi **satu** kuesioner saja

Data anda akan dipakai sepenuhnya untuk kebutuhan penelitian dan akan dijaga **KERAHASIAANYA**. Semoga Allah SWT memberikan balasan atas kebaikan anda.Aaminn Yaa Robalallamin. *Wassalamualaikum wrb.*

Hormat saya,

**Ahmad Fikri Zamani - 5211100703**

*Jurusan Sistem Informasi Institut Teknologi Sepuluh Nopember*

**IDENTITAS RESPONDEN**

Nama :

.....

Jenis kelamin anda :  Pria  Wanita

Nama Pondok :

.....

Pendidikan Terakhir : (beri tanda (√) pada jawaban)

- |   |   |
|---|---|
| <input type="checkbox"/> Tak pernah sekolah | <input type="checkbox"/> SMA/SMK/MA       |
| <input type="checkbox"/> Tak tamat SD/MI    | <input type="checkbox"/> Diploma I/II/III |
| <input type="checkbox"/> SD/MI              | <input type="checkbox"/> Diploma IV/S1    |
| <input type="checkbox"/> SMP/MTs            | <input type="checkbox"/> S2, S3           |

Alamat rumah : .....

Usia : (beri tanda (√) pada jawaban)

- |  |  |
|--|--|
| <input type="checkbox"/> Di bawah 12 tahun | <input type="checkbox"/> 35– 50 tahun    |
| <input type="checkbox"/> 12 – 14 tahun     | <input type="checkbox"/> Diatas 50 tahun |
| <input type="checkbox"/> 15 – 34 tahun     |  |

Rata-rata penghasilan perbulan diri sendiri /orang tua (beri tanda (√) pada jawaban)

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Dibawah 600.000      | <input type="checkbox"/> 3.000.001 – 4.800.000 |
| <input type="checkbox"/> 600.001 – 1.500.000  | <input type="checkbox"/> 4.800.001 – 7.200.000 |
| <input type="checkbox"/> 1.500.000- 3.000.000 | <input type="checkbox"/> 7.200.000 Keatas      |

Anda memiliki teman (lingkungan sosial) : (beri tanda (√) pada jawaban,Boleh pilih lebih dari satu )

- |   |                                       |
|---|---------------------------------------|
| <input type="checkbox"/> Pondok Pesantren | <input type="checkbox"/> Organisasi   |
| <input type="checkbox"/> Rumah/Keluarga   | <input type="checkbox"/> Tempat Kerja |
| <input type="checkbox"/> Desa/Kampung     | <input type="checkbox"/> Lainnya..... |

Asset yang anda dan keluarga punya : (beri tanda (√) pada jawaban, *boleh pilih lebih dari satu* )

- |                                |                                       |
|--------------------------------|---------------------------------------|
| <input type="checkbox"/> Rumah | <input type="checkbox"/> Sepeda Motor |
| <input type="checkbox"/> Tanah | <input type="checkbox"/> Mobil        |
| <input type="checkbox"/> Sawah | <input type="checkbox"/> Lainnya..... |

Apa **peran** anda dalam lingkungan pondok pesantren? (beri tanda (√) pada jawaban) *boleh memilih lebih dari satu*

- |  |  |
|--|--|
| <input type="checkbox"/> Pemimpin pondok pesantren ( Kyai)   | <input type="checkbox"/> Santri / siswa  |
| <input type="checkbox"/> Kepala sekolah/wakil kepala sekolah | <input type="checkbox"/> Lainnya : ..... |
| <input type="checkbox"/> Ustadz/ Guru/ Fungsionaris          |  |

Dari siapa anda mengetahui Internet? (beri tanda (√) pada jawaban)

- |  |  |
|--|--|
| <input type="checkbox"/> Diri sendiri        | <input type="checkbox"/> Teman           |
| <input type="checkbox"/> Guru/Ustadz/Kyai    | <input type="checkbox"/> Lainnya : ..... |
| <input type="checkbox"/> Orang tua / saudara |  |

### **PERTANYAAN KUESIONER**

1. Apakah anda pernah menggunakan internet ?
  - a. Ya ( Lanjut ke nomer 2)
  - b. Tidak ( Melanjutkan ke no 5 saja )
2. Apakah anda pernah menggunakan email ?
  - a. Ya ( Lanjut ke nomer 4)
  - b. Tidak (Melanjutkan ke no 6 saja)
3. Tahun berapa anda pertama kali menggunakan internet ?.....
4. Tahun berapa anda pertama kali menggunakan email ?.....
5. Apa alasan anda memutuskan memakai/tidak memakai internet ?  
.....
6. Apa alasan anda memutuskan memakai/tidak memakai email ?  
.....



| NO | Daftar Pertanyaan   | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
|    | pesantren, saya <b>berani mengambil resiko apapun</b> demi menggunakannya.  |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
| 7  | Saya <b>sering dimintai pendapat</b> oleh teman-teman pondok dalam penggunaan email   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
| 8  | Sebelum saya menggunakan email, saya benar-benar <b>mempelajari keuntungan dan kerugiannya</b> terlebih dahulu.   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
| 9  | Saya memutuskan menggunakan email hanya <b>jika sebagian besar</b> teman-teman saya sudah menggunakannya.   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
| 10 | Saya memutuskan menggunakan email hanya <b>tergantung dari pengalaman pribadi</b> saya.   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
| 11 | Saya memiliki <b>ketertarikan dan rasa ingin tahu yang tinggi</b> terhadap setiap teknologi baru yang masuk ke pondok pesantren saya                    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
| 12 | Sebelum teman-teman saya memakai sebuah teknologi baru, mereka <b>seringkali meminta pendapat</b> saya  |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
| 13 | Sebelum saya memutuskan menggunakan teknologi baru yang di pondok pesantren, saya <b>selalu memastikan terlebih dahulu keuntungan dan kerugiannya</b> . |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
| 14 | Bagi saya setiap teknologi baru yang masuk di pondok  |   |   |   |   |   |   |   |   |   |



| NO | Daftar Pertanyaan   | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
|    | yang masuk pesantren, saya <b>berani langsung mencobanya, tidak masalah resiko apapun</b> yang ada demi memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru                          |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
| 22 | Saya suka memberikan <b>saran kepada orang lain tentang kelebihan/kekurangan</b> sebuah teknologi baru sebelum digunakan  |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
| 23 | Saya <b>bukanlah orang yang pertama kali</b> menggunakan internet, tetapi <b>juga bukan orang yang terakhir</b> menggunakan internet di pondok pesantren.                   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
| 24 | Setiap ada teknologi baru di pondok pesantren, saya <b>memilih menunggu tidak menggunakannya</b> hingga sebagian besar teman-teman di pondok menggunakannya terlebih dahulu |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
| 25 | Saya percaya email lebih <b>banyak mengandung mudhorot</b> nya daripada manfaatnya  |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
| 26 | Saya <b>yakin mampu belajar/mengajar kitab dengan menggunakan teknologi baru</b> di pondok pesantren saya   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
| 27 | Saya <b>suka membantu orang lain dalam mengambil keputusan</b> memakai/tidak memakai  |   |   |   |   |   |   |   |   |   |

| NO | Daftar Pertanyaan   | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
|    | sebuah teknologi baru   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
| 28 | Saya <b>bukanlah orang yang pertama kali</b> menggunakan email, tetapi <b>juga bukan orang yang terakhir</b> menggunakan email di pondok pesantren. |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
| 29 | Pendapat sebagian besar warga pondok tentang sebuah teknologi baru adalah <b>pertimbangan utama saya</b> untuk memakai/tidak memakainya             |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
| 30 | Internet akan <b>membuat Santri malas</b> mengaji dan tidak sholat tepat waktu  |   |   |   |   |   |   |   |   |   |

## LAMPIRAN C – RATA-RATA PERHITUNGAN KATEGORI ADOPTER

### ❖ Pondok Pesantren AlFitrah

| No Responden | Rata-Rata Inovator | Rata-Rata Early Adopter | Rata-Rata Early majority | Rata-Rata Late Majority | Rata-Rata Laggard | Kesimpulan     |
|--------------|--------------------|-------------------------|--------------------------|-------------------------|-------------------|----------------|
| 1.           | 6,0                | 4,8                     | 8,3                      | 4,0                     | 5,2               | Early Majority |
| 2.           | 5,8                | 4,3                     | 7,5                      | 6,2                     | 3,0               | Early Majority |
| 3.           | 8,7                | 5,7                     | 8,2                      | 6,0                     | 4,3               | Innovator      |
| 4.           | 6,3                | 5,8                     | 6,8                      | 4,7                     | 3,3               | Early Majority |
| 5.           | 7,2                | 6,2                     | 6,7                      | 4,2                     | 4,0               | Innovator      |
| 6.           | 6,3                | 6,8                     | 4,8                      | 4,8                     | 4,2               | Early Adopter  |
| 7.           | 3,2                | 3,8                     | 4,0                      | 3,7                     | 3,8               | Early Majority |
| 8.           | 7,3                | 6,8                     | 8,8                      | 5,5                     | 6,0               | Early Majority |
| 9.           | 1,7                | 3,5                     | 6,0                      | 2,7                     | 5,0               | Early Majority |

| No Responden | Rata-Rata Inovator | Rata-Rata Early Adopter | Rata-Rata Early majority | Rata-Rata Late Majority | Rata-Rata Laggard | Kesimpulan     |
|--------------|--------------------|-------------------------|--------------------------|-------------------------|-------------------|----------------|
| 10.          | 6,2                | 5,2                     | 6,2                      | 6,7                     | 5,8               | Late Majority  |
| 11.          | 4,7                | 4,7                     | 5,8                      | 4,0                     | 5,2               | Early Majority |
| 12.          | 7,0                | 7,7                     | 8,7                      | 6,3                     | 4,0               | Early Majority |
| 13.          | 8,8                | 8,2                     | 7,5                      | 8,5                     | 7,8               | Innovator      |
| 14.          | 4,7                | 6,0                     | 4,7                      | 4,5                     | 4,5               | Early Adopter  |
| 15.          | 4,7                | 4,5                     | 5,7                      | 3,5                     | 3,8               | Early Majority |
| 16.          | 6,0                | 5,2                     | 5,2                      | 3,5                     | 2,8               | Innovator      |
| 17.          | 4,3                | 3,7                     | 4,0                      | 6,8                     | 6,0               | Late Majority  |
| 18.          | 3,2                | 4,2                     | 6,3                      | 5,8                     | 4,5               | Early Majority |
| 19.          | 2,3                | 4,7                     | 4,2                      | 7,5                     | 4,0               | Late Majority  |
| 20.          | 5,0                | 5,8                     | 5,2                      | 4,5                     | 4,8               | Early Adopter  |
| 21.          | 8,0                | 7,3                     | 6,2                      | 1,3                     | 2,5               | Innovator      |
| 22.          | 6,0                | 6,2                     | 8,2                      | 3,3                     | 2,3               | Early Majority |

| No Responden | Rata-Rata Inovator | Rata-Rata Early Adopter | Rata-Rata Early majority | Rata-Rata Late Majority | Rata-Rata Laggard | Kesimpulan     |
|--------------|--------------------|-------------------------|--------------------------|-------------------------|-------------------|----------------|
| 23.          | 8,0                | 7,8                     | 8,5                      | 7,5                     | 8,8               | Laggard        |
| 24.          | 7,3                | 4,8                     | 5,5                      | 5,2                     | 5,3               | Innovator      |
| 25.          | 6,2                | 4,7                     | 5,2                      | 4,0                     | 2,8               | Innovator      |
| 26.          | 6,7                | 5,3                     | 7,3                      | 6,8                     | 6,2               | Early Majority |
| 27.          | 5,7                | 7,3                     | 5,5                      | 5,0                     | 6,7               | Early Adopter  |
| 28.          | 4,8                | 4,5                     | 4,7                      | 5,7                     | 4,2               | Late Majority  |
| 29.          | 6,8                | 5,3                     | 5,0                      | 6,2                     | 6,0               | Innovator      |
| 30.          | 5,2                | 3,5                     | 6,0                      | 3,7                     | 4,0               | Early Majority |
| 31.          | 6,5                | 6,7                     | 8,8                      | 7,0                     | 6,5               | Early Majority |
| 32.          | 6,5                | 6,7                     | 8,8                      | 6,5                     | 6,8               | Early Majority |
| 33.          | 6,0                | 5,5                     | 8,7                      | 6,3                     | 5,0               | Early Majority |
| 34.          | 6,0                | 5,3                     | 5,7                      | 4,7                     | 4,0               | Innovator      |
| 35.          | 5,8                | 5,2                     | 6,0                      | 7,2                     | 6,3               | Late Majority  |

| No Responden | Rata-Rata Inovator | Rata-Rata Early Adopter | Rata-Rata Early majority | Rata-Rata Late Majority | Rata-Rata Laggard | Kesimpulan     |
|--------------|--------------------|-------------------------|--------------------------|-------------------------|-------------------|----------------|
| 36.          | 5,5                | 4,7                     | 6,5                      | 2,8                     | 2,3               | Early Majority |
| 37.          | 5,0                | 4,2                     | 4,5                      | 4,0                     | 4,5               | Innovator      |
| 38.          | 7,3                | 4,3                     | 8,8                      | 5,7                     | 5,0               | Early Majority |
| 39.          | 5,8                | 7,0                     | 3,7                      | 4,3                     | 5,0               | Early Adopter  |
| 40.          | 5,8                | 5,7                     | 8,7                      | 6,3                     | 5,0               | Early Majority |
| 41.          | 5,8                | 6,5                     | 8,7                      | 6,3                     | 5,0               | Early Majority |
| 42.          | 6,2                | 4,7                     | 7,7                      | 5,0                     | 4,2               | Early Majority |
| 43.          | 7,5                | 5,5                     | 6,5                      | 5,5                     | 5,7               | Innovator      |
| 44.          | 7,5                | 6,8                     | 8,3                      | 4,5                     | 4,5               | Early Majority |
| 45.          | 7,5                | 5,8                     | 6,7                      | 4,5                     | 4,2               | Innovator      |
| 46.          | 2,3                | 1,0                     | 6,8                      | 3,7                     | 8,0               | Laggard        |
| 47.          | 7,5                | 6,7                     | 8,5                      | 5,7                     | 5,3               | Early Majority |
| 48.          | 6,2                | 4,2                     | 3,5                      | 5,7                     | 6,7               | Laggard        |

| No Responden | Rata-Rata Inovator | Rata-Rata Early Adopter | Rata-Rata Early majority | Rata-Rata Late Majority | Rata-Rata Laggard | Kesimpulan     |
|--------------|--------------------|-------------------------|--------------------------|-------------------------|-------------------|----------------|
| 49.          | 5,7                | 8,2                     | 5,5                      | 3,5                     | 2,5               | Early Adopter  |
| 50.          | 4,8                | 4,2                     | 5,3                      | 5,0                     | 6,2               | Laggard        |
| 51.          | 6,3                | 4,7                     | 7,5                      | 6,0                     | 4,2               | Early Majority |
| 52.          | 6,5                | 7,2                     | 9,0                      | 6,5                     | 6,8               | Early Majority |
| 53.          | 6,5                | 7,2                     | 9,0                      | 6,5                     | 6,8               | Early Majority |
| 54.          | 6,3                | 4,7                     | 7,8                      | 6,0                     | 4,2               | Early Majority |
| 55.          | 6,3                | 4,3                     | 7,0                      | 6,0                     | 4,2               | Early Majority |
| 56.          | 6,5                | 7,0                     | 9,0                      | 6,5                     | 6,8               | Early Majority |
| 57.          | 6,5                | 6,8                     | 9,0                      | 6,5                     | 6,8               | Early Majority |
| 58.          | 5,8                | 6,5                     | 8,7                      | 6,3                     | 5,0               | Early Majority |

## ❖ Pondok Pesantren Nurul Huda

| No Responden | Rata-Rata Inovator | Rata-Rata Early Adopter | Rata-Rata Early majority | Rata-Rata Late Majority | Rata-Rata Laggard | Kesimpulan     |
|--------------|--------------------|-------------------------|--------------------------|-------------------------|-------------------|----------------|
| 1.           | 5,5                | 5,5                     | 5,7                      | 6,5                     | 3,7               | Late Majority  |
| 2.           | 6,0                | 5,3                     | 6,7                      | 4,8                     | 3,8               | Early Majority |
| 3.           | 8,0                | 6,8                     | 7,5                      | 4,0                     | 1,3               | Innovator      |
| 4.           | 5,8                | 6,7                     | 7,0                      | 5,2                     | 4,3               | Early Majority |
| 5.           | 5,2                | 6,0                     | 6,0                      | 6,8                     | 6,0               | Late Majority  |
| 6.           | 7,2                | 8,2                     | 6,3                      | 3,8                     | 4,0               | Early Adopter  |
| 7.           | 6,8                | 4,7                     | 5,8                      | 4,2                     | 2,5               | Innovator      |
| 8.           | 8,5                | 7,8                     | 6,0                      | 6,8                     | 3,2               | Innovator      |
| 9.           | 4,2                | 2,8                     | 3,8                      | 5,3                     | 2,8               | Late Majority  |
| 10.          | 4,8                | 3,0                     | 3,7                      | 3,3                     | 3,7               | Innovator      |
| 11.          | 7,7                | 8,3                     | 5,7                      | 5,5                     | 4,7               | Early Adopter  |

| No Responden | Rata-Rata Inovator | Rata-Rata Early Adopter | Rata-Rata Early majority | Rata-Rata Late Majority | Rata-Rata Laggard | Kesimpulan     |
|--------------|--------------------|-------------------------|--------------------------|-------------------------|-------------------|----------------|
| 12.          | 6,7                | 5,0                     | 7,0                      | 3,2                     | 4,2               | Early Majority |
| 13.          | 5,3                | 5,8                     | 7,0                      | 6,3                     | 2,8               | Early Majority |
| 14.          | 7,2                | 7,5                     | 8,0                      | 3,7                     | 1,7               | Early Majority |
| 15.          | 8,0                | 8,5                     | 8,0                      | 3,0                     | 1,3               | Early Adopter  |
| 16.          | 6,3                | 4,3                     | 7,7                      | 6,3                     | 4,2               | Early Majority |
| 17.          | 4,3                | 4,7                     | 5,8                      | 6,0                     | 2,3               | Late Majority  |
| 18.          | 8,5                | 4,0                     | 7,7                      | 3,3                     | 1,5               | Innovator      |
| 19.          | 6,0                | 6,2                     | 7,2                      | 4,8                     | 3,5               | Early Majority |
| 20.          | 7,2                | 4,2                     | 7,5                      | 3,2                     | 4,7               | Early Majority |
| 21.          | 8,2                | 8,7                     | 8,0                      | 3,5                     | 2,2               | Early Adopter  |
| 22.          | 4,8                | 2,7                     | 3,7                      | 2,3                     | 4,3               | Innovator      |
| 23.          | 7,2                | 7,5                     | 6,2                      | 3,7                     | 2,8               | Early Adopter  |
| 24.          | 8,0                | 9,0                     | 7,8                      | 4,7                     | 1,5               | Early Adopter  |

| No Responden | Rata-Rata Inovator | Rata-Rata Early Adopter | Rata-Rata Early majority | Rata-Rata Late Majority | Rata-Rata Laggard | Kesimpulan     |
|--------------|--------------------|-------------------------|--------------------------|-------------------------|-------------------|----------------|
| 25.          | 5,8                | 5,3                     | 5,2                      | 5,0                     | 4,7               | Innovator      |
| 26.          | 6,2                | 4,7                     | 6,0                      | 6,8                     | 3,3               | Late Majority  |
| 27.          | 7,7                | 6,8                     | 7,7                      | 5,5                     | 8,2               | Laggard        |
| 28.          | 4,8                | 2,7                     | 8,7                      | 3,3                     | 2,3               | Early Majority |
| 29.          | 4,7                | 5,0                     | 7,3                      | 6,7                     | 4,8               | Early Majority |
| 30.          | 6,3                | 7,0                     | 7,8                      | 4,0                     | 4,8               | Early Majority |
| 31.          | 7,2                | 7,0                     | 7,8                      | 5,7                     | 4,2               | Early Majority |
| 32.          | 7,3                | 6,8                     | 4,3                      | 3,7                     | 2,2               | Innovator      |
| 33.          | 5,5                | 5,5                     | 5,7                      | 6,5                     | 3,7               | Late Majority  |

❖ Pondok Pesantren Amanatul Ummah

| No Responden | Rata-Rata Inovator | Rata-Rata Early Adopter | Rata-Rata Early majority | Rata-Rata Late Majority | Rata-Rata Laggard | Kesimpulan     |
|--------------|--------------------|-------------------------|--------------------------|-------------------------|-------------------|----------------|
| 1.           | 6,8                | 2,2                     | 5,7                      | 5,3                     | 4,2               | Innovator      |
| 2.           | 8,3                | 2,2                     | 9,0                      | 2,3                     | 5,0               | Early Majority |
| 3.           | 6,8                | 7,5                     | 8,0                      | 5,8                     | 2,8               | Early Majority |
| 4.           | 5,8                | 2,8                     | 7,7                      | 5,0                     | 4,2               | Early Majority |
| 5.           | 6,2                | 3,0                     | 4,7                      | 4,2                     | 2,2               | Innovator      |
| 6.           | 6,7                | 5,8                     | 5,8                      | 4,7                     | 2,0               | Innovator      |
| 7.           | 5,2                | 4,2                     | 4,8                      | 6,2                     | 4,3               | Late Majority  |
| 8.           | 7,7                | 6,7                     | 8,0                      | 4,2                     | 4,3               | Early Majority |
| 9.           | 7,5                | 8,0                     | 8,2                      | 8,5                     | 8,2               | Late Majority  |
| 10.          | 4,2                | 3,7                     | 8,2                      | 5,0                     | 6,2               | Early Majority |

| No Responden | Rata-Rata Inovator | Rata-Rata Early Adopter | Rata-Rata Early majority | Rata-Rata Late Majority | Rata-Rata Laggard | Kesimpulan     |
|--------------|--------------------|-------------------------|--------------------------|-------------------------|-------------------|----------------|
| 11.          | 3,0                | 6,3                     | 7,5                      | 7,8                     | 6,0               | Late Majority  |
| 12.          | 5,5                | 4,7                     | 6,2                      | 6,5                     | 7,0               | Laggard        |
| 13.          | 4,8                | 5,2                     | 4,8                      | 3,7                     | 4,8               | Early Adopter  |
| 14.          | 5,0                | 5,2                     | 5,7                      | 6,0                     | 6,5               | Laggard        |
| 15.          | 5,0                | 4,8                     | 5,2                      | 5,0                     | 6,5               | Laggard        |
| 16.          | 7,0                | 6,7                     | 8,7                      | 3,5                     | 3,3               | Early Majority |
| 17.          | 8,3                | 6,0                     | 6,8                      | 6,8                     | 5,5               | Innovator      |
| 18.          | 6,5                | 5,3                     | 6,2                      | 3,5                     | 2,8               | Innovator      |
| 19.          | 3,8                | 6,3                     | 4,5                      | 5,2                     | 2,0               | Early Adopter  |
| 20.          | 4,8                | 6,2                     | 5,0                      | 3,8                     | 5,5               | Early Adopter  |
| 21.          | 6,0                | 6,0                     | 8,5                      | 6,5                     | 5,0               | Early Majority |
| 22.          | 6,7                | 6,0                     | 8,0                      | 7,5                     | 5,7               | Early Majority |
| 23.          | 6,5                | 5,8                     | 5,5                      | 5,8                     | 6,0               | Innovator      |

| No Responden | Rata-Rata Inovator | Rata-Rata Early Adopter | Rata-Rata Early majority | Rata-Rata Late Majority | Rata-Rata Laggard | Kesimpulan     |
|--------------|--------------------|-------------------------|--------------------------|-------------------------|-------------------|----------------|
| 24.          | 4,8                | 7,2                     | 6,7                      | 3,8                     | 3,8               | Early Adopter  |
| 25.          | 9,0                | 7,3                     | 7,2                      | 2,3                     | 2,2               | Innovator      |
| 26.          | 8,0                | 8,3                     | 5,5                      | 2,0                     | 1,7               | Early Adopter  |
| 27.          | 4,0                | 5,0                     | 7,7                      | 3,3                     | 3,2               | Early Majority |
| 28.          | 4,5                | 1,8                     | 6,0                      | 5,7                     | 4,2               | Early Majority |
| 29.          | 5,7                | 6,0                     | 8,0                      | 5,3                     | 4,7               | Early Majority |
| 30.          | 5,0                | 2,7                     | 6,0                      | 4,3                     | 3,3               | Early Majority |
| 31.          | 6,8                | 3,3                     | 6,7                      | 2,7                     | 2,2               | Innovator      |
| 32.          | 7,2                | 3,3                     | 9,0                      | 2,7                     | 3,8               | Early Majority |
| 33.          | 6,3                | 7,0                     | 6,0                      | 6,5                     | 2,3               | Early Adopter  |
| 34.          | 5,2                | 5,8                     | 6,7                      | 7,2                     | 3,5               | Late Majority  |
| 35.          | 7,8                | 5,8                     | 7,0                      | 5,3                     | 2,7               | Innovator      |
| 36.          | 5,7                | 6,3                     | 7,7                      | 6,8                     | 5,3               | Early Majority |

| No Responden | Rata-Rata Inovator | Rata-Rata Early Adopter | Rata-Rata Early majority | Rata-Rata Late Majority | Rata-Rata Laggard | Kesimpulan     |
|--------------|--------------------|-------------------------|--------------------------|-------------------------|-------------------|----------------|
| 37.          | 4,5                | 4,8                     | 6,3                      | 4,5                     | 3,3               | Early Majority |
| 38.          | 3,5                | 4,2                     | 7,5                      | 4,0                     | 1,5               | Early Majority |
| 39.          | 4,3                | 7,8                     | 6,7                      | 4,5                     | 2,3               | Early Adopter  |
| 40.          | 7,3                | 7,5                     | 9,0                      | 3,7                     | 1,0               | Early Majority |
| 41.          | 7,2                | 6,3                     | 7,5                      | 4,7                     | 1,8               | Early Majority |
| 42.          | 4,2                | 2,5                     | 7,7                      | 4,7                     | 4,2               | Early Majority |
| 43.          | 6,7                | 5,7                     | 7,8                      | 5,3                     | 5,3               | Early Majority |

## LAMPIRAN D – INTERVIEW PROTOCOL

| Identifikasi  | Konfirmasi  | Atribut dan ciri khas  |  |
|---|---|--|--|
| <p>Teknologi terbaru apa yang sedang anda gunakan sekarang?</p> <p><b>gadget</b></p> <p>Mengapa anda menggunakannya? Sejak kapan ?</p> <p><b>operating system</b></p> <p>Mengapa anda menggunakannya? Sejak kapan ?</p> | <p>2. Apakah anda mempertimbangkan resiko yang terjadi ketika anda menggunakan teknologi terbaru? (<b>Innovator</b>)</p> <p>3. Apakah anda tertarik untuk menggunakan teknologi terbaru? (<b>Innovator</b>)</p> <p>4. Apakah teman-teman atau pegawai lainnya sering menanyakan pendapat anda mengenai suatu teknologi yang terbaru? (<b>Early Adopter</b>)</p> | <p>6. Apakah anda akan memikirkan positif dan negative suatu teknologi terlebih dahulu sebelum mau menggunakannya? (<b>Early Majority</b>)</p> <p>7. Apakah anda hanya mau menggunakan teknologi baru ketika orang banyak sudah menggunakannya? (<b>Late Majority</b>)</p> <p>8. Apakah anda hanya mau menggunakan teknologi baru ketika ada paksaan? (<b>Late Majority</b>)</p> | <p>1. Rata-rata penghasilan</p> <p>2. Jabatan dalam lingkungan kantor kelurahan?</p> <p>3. Saat ini berapa lingkungan social yang saya aktif terlibat di dalamnya? Apa saja?</p> <p>4. Dalam setahun berapa kali saya terlibat dalam kegiatan social?</p> <p>5. Apakah anda sering berinteraksi dengan orang-orang yang memegang prinsip tradisional/konvensional? (Biar lambat asal</p> |

| Identifikasi | Konfirmasi  |   | Atribut dan ciri khas |
|--------------|---|---|-----------------------|
|              | 5. Apakah anda cenderung berhati-hati ketika ada suatu teknologi yang baru? ( <b>Early Majority</b> ) | Apakah menurut anda teknologi baru lebih banyak mendatangkan dampak positif daripada negative? ( <b>Laggard</b> ) | selamat) ?            |

| <b>Innovator</b>                                      | <b>Early adopter</b>   | <b>Early majority</b>  | <b>Late Majority</b>  | <b>Laggard</b>   |
|---|--|--|---|--|
| <b>Risk taker/ venturesome</b>                        | <b>Role model</b>  | <b>Deliberate/hati-hati</b>  | <b>Sceptical/follower</b>   | <b>Tradisional</b>   |
| Apakah anda senang membeli teknologi/gadget terbaru ? | Apakah anda sering membantu teman jika kesulitan dalam menggunakan teknologi baru baik untuk teknologi baru ? (internet, email, sim akademik, dll) | Apakah anda selalu mempelajari terlebih dahulu suatu teknologi sebelum anda menggunakannya ? | Apakah anda memutuskan untuk mengadopsi suatu teknologi jika lingkungan disekitar anda sudah menggunakannya ? mengapa ? | Menurut anda, apakah setiap teknologi yang diterapkan pasti akan berdampak buruk ? |
| Apakah anda mempertimbangkan resiko yang terjadi      | Apakah anda sering memberikan saran terhadap teman anda  | Apakah anda berhati-hati terhadap teknologi baru?  | Apakah anda memutuskan menggunakan  | Menurut anda, apakah setiap teknologi yang   |

| <b>Innovator</b>   | <b>Early adopter</b>   | <b>Early majority</b>  | <b>Late Majority</b>   | <b>Laggard</b>  |
|--|--|--|--|---|
| <b>Risk taker/<br/>venturesome</b>   | <b>Role model</b>  | <b>Deliberate/hati-hati</b>  | <b>Sceptical/follower</b>  | <b>Tradisional</b>  |
| ketika anda menggunakan teknologi terbaru? mengapa?  | ketika dia ingin memutuskan menggunakan sebuah teknologi baru? mengapa ?                       |  | teknologi jika sebagian besar lingkungan pondok pesantren lainnya atau teman-teman yang lain sudah menggunakannya dan terbukti menguntungkan bagi anda ? | diterapkan pasti akan berdampak buruk ?                                 |
| Apakah anda tertarik menggunakan teknologi baru yang ada di lingkungan kantor ? mengapa anda tertarik? | Apakah anda dijadikan contoh terhadap teman-teman anda ketika akan menggunakan teknologi baru? | Apakah anda berpikir lama sebelum memutuskan untuk menggunakan suatu teknologi baru? | Apakah anda selalu waspada dan hati-hati terhadap teknologi yang baru?   | Apakah anda termasuk orang yang sangat sulit menerima sebuah teknologi? |
| Apakah anda dapat memahami dan mengaplikasikan   | Apakah orang-orang di lingkungan kantor kelurahan sering                                       | Apakah anda selalu memastikan keutungan dan  | Apakah anda sering meminta pendapat sebagian besar   | Apakah sebuah teknologi (internet) lebih banyak                         |

| <b>Innovator</b>                   | <b>Early adopter</b>  | <b>Early majority</b>   | <b>Late Majority</b>   | <b>Laggard</b>  |
|------------------------------------|---|---|--|---|
| <b>Risk taker/<br/>venturesome</b> | <b>Role model</b>   | <b>Deliberate/hati-hati</b>   | <b>Sceptical/follower</b>  | <b>Tradisional</b>  |
| setiap teknologi yang digunakan?   | meminta pendapat anda ketika akan memutuskan menggunakan teknologi baru ?   | kerugian terhadap teknologi yang akan anda gunakan ?                                      | teman-teman sebelum menggunakan teknologi baru?  | kerugian dari pada keuntungannya ?  |
|                                    | Apakah anda termasuk cepat jika dibanding dengan orang banyak dalam hal waktu ketika pertama kali menggunakan suatu teknologi?<br>(menggunakan teknologi sebelum orang banyak menggunakannya) | Apakah anda bukan merupakan yang pertama dalam hal inovasi, tapi juga bukan yang terakhir | Apakah anda mau untuk menggunakan sebuah teknologi (facebook, email) hanya ketika teman-teman anda sudah menggunakannya? | Apakah anda termasuk orang yang menggunakan pengalaman pribadi sebelum anda memutuskan untuk mengadopsi sebuah teknologi baru ? |

## LAMPIRAN E - UJI REALIBILITAS DAN VALIDITAS

### E.1. Uji Realibilitas Kuisoner Ke Objek Sampel

- Innovator

#### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| .839             | .841   | 6          |

- Early Adopter

#### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| .878             | .877   | 6          |

- Early Majority

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| .749             | .749   | 6          |

- Late Majority

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| .760             | .756   | 6          |

- Laggard

**Reliability Statistics**

|                  |  |            |
|------------------|--|------------|
| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
| .637             | .635   | 6          |

## E.2. Uji Validitas Kuisoneer Ke Objek Sampel

- Innovator

### Correlations

|      |                                   | INO1    | INO2   | INO3   | INO4   | INO5   | INO6   | Total inno |
|------|-----------------------------------|---------|--------|--------|--------|--------|--------|------------|
| INO1 | Pearson Correlation               | 1       | .786** | .249   | .306   | .468*  | .347   | .723**     |
|      | Sig. (2-tailed)                   |         | .000   | .289   | .190   | .037   | .134   | .000       |
|      | Sum of Squares and Cross-products | 100.550 | 80.550 | 21.350 | 29.100 | 42.000 | 35.950 | 287.300    |
|      | Covariance                        | 5.292   | 4.239  | 1.124  | 1.532  | 2.211  | 1.892  | 15.121     |
|      | N                                 | 20      | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20         |

|      |                                   |        |         |        |        |        |        |         |
|------|-----------------------------------|--------|---------|--------|--------|--------|--------|---------|
| INO2 | Pearson Correlation               | .786** | 1       | .222   | .258   | .733** | .416   | .827**  |
|      | Sig. (2-tailed)                   | .000   |         | .348   | .271   | .000   | .068   | .000    |
|      | Sum of Squares and Cross-products | 80.550 | 104.550 | 19.350 | 25.100 | 67.000 | 43.950 | 335.300 |
|      | Covariance                        | 4.239  | 5.503   | 1.018  | 1.321  | 3.526  | 2.313  | 17.647  |
|      | N                                 | 20     | 20      | 20     | 20     | 20     | 20     | 20      |
| INO3 | Pearson Correlation               | .249   | .222    | 1      | .711** | .393   | .716** | .561*   |
|      | Sig. (2-tailed)                   | .289   | .348    |        | .000   | .087   | .000   | .010    |
|      | Sum of Squares and Cross-products | 21.350 | 19.350  | 72.950 | 57.700 | 30.000 | 63.150 | 190.100 |
|      | Covariance                        | 1.124  | 1.018   | 3.839  | 3.037  | 1.579  | 3.324  | 10.005  |
|      | N                                 | 20     | 20      | 20     | 20     | 20     | 20     | 20      |
| INO4 | Pearson Correlation               | .306   | .258    | .711** | 1      | .353   | .407   | .514*   |
|      | Sig. (2-tailed)                   | .190   | .271    | .000   |        | .127   | .075   | .020    |

|      |                                   |        |        |        |        |        |         |         |
|------|-----------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|---------|
|      | Sum of Squares and Cross-products | 29.100 | 25.100 | 57.700 | 90.200 | 30.000 | 39.900  | 193.600 |
|      | Covariance                        | 1.532  | 1.321  | 3.037  | 4.747  | 1.579  | 2.100   | 10.189  |
|      | N                                 | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20      | 20      |
| INO5 | Pearson Correlation               | .468*  | .733** | .393   | .353   | 1      | .650**  | .821**  |
|      | Sig. (2-tailed)                   | .037   | .000   | .087   | .127   |        | .002    | .000    |
|      | Sum of Squares and Cross-products | 42.000 | 67.000 | 30.000 | 30.000 | 80.000 | 60.000  | 291.000 |
|      | Covariance                        | 2.211  | 3.526  | 1.579  | 1.579  | 4.211  | 3.158   | 15.316  |
|      | N                                 | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20      | 20      |
| INO6 | Pearson Correlation               | .347   | .416   | .716** | .407   | .650** | 1       | .779**  |
|      | Sig. (2-tailed)                   | .134   | .068   | .000   | .075   | .002   |         | .000    |
|      | Sum of Squares and Cross-products | 35.950 | 43.950 | 63.150 | 39.900 | 60.000 | 106.550 | 318.700 |

|            |                                   |         |         |         |         |         |         |          |
|------------|-----------------------------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|----------|
|            | Covariance                        | 1.892   | 2.313   | 3.324   | 2.100   | 3.158   | 5.608   | 16.774   |
|            | N                                 | 20      | 20      | 20      | 20      | 20      | 20      | 20       |
| Total inno | Pearson Correlation               | .723**  | .827**  | .561*   | .514*   | .821**  | .779**  | 1        |
|            | Sig. (2-tailed)                   | .000    | .000    | .010    | .020    | .000    | .000    |          |
|            | Sum of Squares and Cross-products | 287.300 | 335.300 | 190.100 | 193.600 | 291.000 | 318.700 | 1571.800 |
|            | Covariance                        | 15.121  | 17.647  | 10.005  | 10.189  | 15.316  | 16.774  | 82.726   |
|            | N                                 | 20      | 20      | 20      | 20      | 20      | 20      | 20       |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

- Early Adopter

### Correlations

|     |                                   | EA1     | EA2    | EA3    | EA4    | EA5    | EA6    | Total Early Adopt |
|-----|-----------------------------------|---------|--------|--------|--------|--------|--------|-------------------|
| EA1 | Pearson Correlation               | 1       | .754** | .695** | .665** | .553*  | .256   | .846**            |
|     | Sig. (2-tailed)                   |         | .000   | .001   | .001   | .011   | .275   | .000              |
|     | Sum of Squares and Cross-products | 102.000 | 70.000 | 63.000 | 54.000 | 47.000 | 21.000 | 357.000           |
|     | Covariance                        | 5.368   | 3.684  | 3.316  | 2.842  | 2.474  | 1.105  | 18.789            |
|     | N                                 | 20      | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20                |
| EA2 | Pearson Correlation               | .754**  | 1      | .678** | .629** | .455*  | .438   | .846**            |
|     | Sig. (2-tailed)                   | .000    |        | .001   | .003   | .044   | .053   | .000              |
|     | Sum of Squares and Cross-products | 70.000  | 84.550 | 55.950 | 46.450 | 35.200 | 32.700 | 324.850           |
|     | Covariance                        | 3.684   | 4.450  | 2.945  | 2.445  | 1.853  | 1.721  | 17.097            |

|     |                                   |        |        |        |        |        |        |         |
|-----|-----------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|
|     | N                                 | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20      |
| EA3 | Pearson Correlation               | .695** | .678** | 1      | .874** | .487*  | .389   | .874**  |
|     | Sig. (2-tailed)                   | .001   | .001   |        | .000   | .029   | .090   | .000    |
|     | Sum of Squares and Cross-products | 63.000 | 55.950 | 80.550 | 63.050 | 36.800 | 28.300 | 327.650 |
|     | Covariance                        | 3.316  | 2.945  | 4.239  | 3.318  | 1.937  | 1.489  | 17.245  |
|     | N                                 | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20      |
| EA4 | Pearson Correlation               | .665** | .629** | .874** | 1      | .515*  | .204   | .823**  |
|     | Sig. (2-tailed)                   | .001   | .003   | .000   |        | .020   | .388   | .000    |
|     | Sum of Squares and Cross-products | 54.000 | 46.450 | 63.050 | 64.550 | 34.800 | 13.300 | 276.150 |
|     | Covariance                        | 2.842  | 2.445  | 3.318  | 3.397  | 1.832  | .700   | 14.534  |
|     | N                                 | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20      |
| EA5 | Pearson Correlation               | .553*  | .455*  | .487*  | .515*  | 1      | .539*  | .744**  |

|                   |                                   |        |        |        |        |        |        |         |
|-------------------|-----------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|
|                   | Sig. (2-tailed)                   | .011   | .044   | .029   | .020   |        | .014   | .000    |
|                   | Sum of Squares and Cross-products | 47.000 | 35.200 | 36.800 | 34.800 | 70.800 | 36.800 | 261.400 |
|                   | Covariance                        | 2.474  | 1.853  | 1.937  | 1.832  | 3.726  | 1.937  | 13.758  |
|                   | N                                 | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20      |
| EA6               | Pearson Correlation               | .256   | .438   | .389   | .204   | .539*  | 1      | .584**  |
|                   | Sig. (2-tailed)                   | .275   | .053   | .090   | .388   | .014   |        | .007    |
|                   | Sum of Squares and Cross-products | 21.000 | 32.700 | 28.300 | 13.300 | 36.800 | 65.800 | 197.900 |
|                   | Covariance                        | 1.105  | 1.721  | 1.489  | .700   | 1.937  | 3.463  | 10.416  |
|                   | N                                 | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20      |
| Total Early Adopt | Pearson Correlation               | .846** | .846** | .874** | .823** | .744** | .584** | 1       |
|                   | Sig. (2-tailed)                   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .007   |         |

|                                   |         |         |         |         |         |         |          |
|-----------------------------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|----------|
| Sum of Squares and Cross-products | 357.000 | 324.850 | 327.650 | 276.150 | 261.400 | 197.900 | 1744.950 |
| Covariance                        | 18.789  | 17.097  | 17.245  | 14.534  | 13.758  | 10.416  | 91.839   |
| N                                 | 20      | 20      | 20      | 20      | 20      | 20      | 20       |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

- Early Majority

#### Correlations

|     |                                   | EM1     | EM2    | EM3    | EM4    | EM5    | EM6    | Total Early Majorit |
|-----|-----------------------------------|---------|--------|--------|--------|--------|--------|---------------------|
| EM1 | Pearson Correlation               | 1       | .949** | .355   | .456*  | -.032  | .229   | .751**              |
|     | Sig. (2-tailed)                   |         | .000   | .125   | .043   | .892   | .332   | .000                |
|     | Sum of Squares and Cross-products | 106.950 | 91.000 | 30.500 | 40.000 | -3.250 | 21.900 | 287.100             |

|     |                                      |        |        |        |        |        |        |         |
|-----|--------------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|
|     | Covariance                           | 5.629  | 4.789  | 1.605  | 2.105  | -.171  | 1.153  | 15.111  |
|     | N                                    | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20      |
| EM2 | Pearson Correlation                  | .949** | 1      | .286   | .318   | -.011  | .291   | .724**  |
|     | Sig. (2-tailed)                      | .000   |        | .222   | .172   | .963   | .213   | .000    |
|     | Sum of Squares and<br>Cross-products | 91.000 | 86.000 | 22.000 | 25.000 | -1.000 | 25.000 | 248.000 |
|     | Covariance                           | 4.789  | 4.526  | 1.158  | 1.316  | -.053  | 1.316  | 13.053  |
|     | N                                    | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20      |
| EM3 | Pearson Correlation                  | .355   | .286   | 1      | .284   | .230   | .390   | .619**  |
|     | Sig. (2-tailed)                      | .125   | .222   |        | .225   | .329   | .089   | .004    |
|     | Sum of Squares and<br>Cross-products | 30.500 | 22.000 | 69.000 | 20.000 | 18.500 | 30.000 | 190.000 |
|     | Covariance                           | 1.605  | 1.158  | 3.632  | 1.053  | .974   | 1.579  | 10.000  |

|     |                                      |        |        |        |        |        |        |         |
|-----|--------------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|
|     | N                                    | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20      |
| EM4 | Pearson Correlation                  | .456*  | .318   | .284   | 1      | .292   | .254   | .641**  |
|     | Sig. (2-tailed)                      | .043   | .172   | .225   |        | .211   | .279   | .002    |
|     | Sum of Squares and<br>Cross-products | 40.000 | 25.000 | 20.000 | 72.000 | 24.000 | 20.000 | 201.000 |
|     | Covariance                           | 2.105  | 1.316  | 1.053  | 3.789  | 1.263  | 1.053  | 10.579  |
|     | N                                    | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20      |
| EM5 | Pearson Correlation                  | -.032  | -.011  | .230   | .292   | 1      | .697** | .544*   |
|     | Sig. (2-tailed)                      | .892   | .963   | .329   | .211   |        | .001   | .013    |
|     | Sum of Squares and<br>Cross-products | -3.250 | -1.000 | 18.500 | 24.000 | 93.750 | 62.500 | 194.500 |
|     | Covariance                           | -.171  | -.053  | .974   | 1.263  | 4.934  | 3.289  | 10.237  |
|     | N                                    | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20      |
| EM6 | Pearson Correlation                  | .229   | .291   | .390   | .254   | .697** | 1      | .716**  |

|         |                                      |         |         |         |         |         |         |          |
|---------|--------------------------------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|----------|
|         | Sig. (2-tailed)                      | .332    | .213    | .089    | .279    | .001    |         | .000     |
|         | Sum of Squares and<br>Cross-products | 21.900  | 25.000  | 30.000  | 20.000  | 62.500  | 85.800  | 245.200  |
|         | Covariance                           | 1.153   | 1.316   | 1.579   | 1.053   | 3.289   | 4.516   | 12.905   |
|         | N                                    | 20      | 20      | 20      | 20      | 20      | 20      | 20       |
| Total   | Early Pearson Correlation            | .751**  | .724**  | .619**  | .641**  | .544*   | .716**  | 1        |
| Majorit | Sig. (2-tailed)                      | .000    | .000    | .004    | .002    | .013    | .000    |          |
|         | Sum of Squares and<br>Cross-products | 287.100 | 248.000 | 190.000 | 201.000 | 194.500 | 245.200 | 1365.800 |
|         | Covariance                           | 15.111  | 13.053  | 10.000  | 10.579  | 10.237  | 12.905  | 71.884   |
|         | N                                    | 20      | 20      | 20      | 20      | 20      | 20      | 20       |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

- Late Majority

## Correlations

|     |                                   | LM1    | LM2    | LM3    | LM4    | LM5    | LM6    | Total Late Majority |
|-----|-----------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|---------------------|
| LM1 | Pearson Correlation               | 1      | .479*  | .455*  | -.024  | .147   | .293   | .587**              |
|     | Sig. (2-tailed)                   |        | .033   | .044   | .920   | .536   | .210   | .007                |
|     | Sum of Squares and Cross-products | 65.800 | 33.800 | 31.100 | -1.500 | 9.400  | 21.100 | 159.700             |
|     | Covariance                        | 3.463  | 1.779  | 1.637  | -.079  | .495   | 1.111  | 8.405               |
|     | N                                 | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20                  |
| LM2 | Pearson Correlation               | .479*  | 1      | .424   | .245   | .414   | .467*  | .759**              |
|     | Sig. (2-tailed)                   | .033   |        | .062   | .297   | .070   | .038   | .000                |
|     | Sum of Squares and Cross-products | 33.800 | 75.800 | 31.100 | 16.500 | 28.400 | 36.100 | 221.700             |

|     |                                      |        |        |        |        |        |        |         |
|-----|--------------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|
|     | Covariance                           | 1.779  | 3.989  | 1.637  | .868   | 1.495  | 1.900  | 11.668  |
|     | N                                    | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20      |
| LM3 | Pearson Correlation                  | .455*  | .424   | 1      | -.019  | -.011  | .701** | .650**  |
|     | Sig. (2-tailed)                      | .044   | .062   |        | .936   | .965   | .001   | .002    |
|     | Sum of Squares and<br>Cross-products | 31.100 | 31.100 | 70.950 | -1.250 | -7.000 | 52.450 | 183.650 |
|     | Covariance                           | 1.637  | 1.637  | 3.734  | -.066  | -.037  | 2.761  | 9.666   |
|     | N                                    | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20      |
| LM4 | Pearson Correlation                  | -.024  | .245   | -.019  | 1      | .730** | .324   | .541*   |
|     | Sig. (2-tailed)                      | .920   | .297   | .936   |        | .000   | .163   | .014    |
|     | Sum of Squares and<br>Cross-products | -1.500 | 16.500 | -1.250 | 59.750 | 44.500 | 22.250 | 140.250 |
|     | Covariance                           | -.079  | .868   | -.066  | 3.145  | 2.342  | 1.171  | 7.382   |
|     | N                                    | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20      |

|       |                                      |        |        |        |        |        |        |         |
|-------|--------------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|
| LM5   | Pearson Correlation                  | .147   | .414   | -.011  | .730** | 1      | .475*  | .669**  |
|       | Sig. (2-tailed)                      | .536   | .070   | .965   | .000   |        | .034   | .001    |
|       | Sum of Squares and<br>Cross-products | 9.400  | 28.400 | -7.700 | 44.500 | 62.200 | 33.300 | 177.100 |
|       | Covariance                           | .495   | 1.495  | -.037  | 2.342  | 3.274  | 1.753  | 9.321   |
|       | N                                    | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20      |
| LM6   | Pearson Correlation                  | .293   | .467*  | .701** | .324   | .475*  | 1      | .819**  |
|       | Sig. (2-tailed)                      | .210   | .038   | .001   | .163   | .034   |        | .000    |
|       | Sum of Squares and<br>Cross-products | 21.100 | 36.100 | 52.450 | 22.250 | 33.300 | 78.950 | 244.150 |
|       | Covariance                           | 1.111  | 1.900  | 2.761  | 1.171  | 1.753  | 4.155  | 12.850  |
|       | N                                    | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20      |
| Total | Late Pearson Correlation             | .587** | .759** | .650** | .541*  | .669** | .819** | 1       |

|          |                                   |         |         |         |         |         |         |          |
|----------|-----------------------------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|----------|
| Majority | Sig. (2-tailed)                   | .007    | .000    | .002    | .014    | .001    | .000    |          |
|          | Sum of Squares and Cross-products | 159.700 | 221.700 | 183.650 | 140.250 | 177.100 | 244.150 | 1126.550 |
|          | Covariance                        | 8.405   | 11.668  | 9.666   | 7.382   | 9.321   | 12.850  | 59.292   |
|          | N                                 | 20      | 20      | 20      | 20      | 20      | 20      | 20       |

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

- Laggard

### Correlations

|    |                     | L1 | L2     | L3   | L4   | L5   | L6   | Total Laggard |
|----|---------------------|----|--------|------|------|------|------|---------------|
| L1 | Pearson Correlation | 1  | .814** | .215 | .023 | .245 | .237 | .676**        |
|    | Sig. (2-tailed)     |    | .000   | .362 | .922 | .299 | .314 | .001          |

|    |                                   |        |        |         |         |        |        |         |
|----|-----------------------------------|--------|--------|---------|---------|--------|--------|---------|
|    | Sum of Squares and Cross-products | 90.550 | 71.750 | 21.600  | 2.400   | 25.550 | 22.750 | 234.600 |
|    | Covariance                        | 4.766  | 3.776  | 1.137   | .126    | 1.345  | 1.197  | 12.347  |
|    | N                                 | 20     | 20     | 20      | 20      | 20     | 20     | 20      |
| L2 | Pearson Correlation               | .814** | 1      | .215    | -.392   | .007   | .008   | .470*   |
|    | Sig. (2-tailed)                   | .000   |        | .363    | .087    | .975   | .973   | .067    |
|    | Sum of Squares and Cross-products | 71.750 | 85.750 | 21.000  | -39.000 | .750   | .750   | 141.000 |
|    | Covariance                        | 3.776  | 4.513  | 1.105   | -2.053  | .039   | .039   | 7.421   |
|    | N                                 | 20     | 20     | 20      | 20      | 20     | 20     | 20      |
| L3 | Pearson Correlation               | .215   | .215   | 1       | .078    | .307   | .103   | .544*   |
|    | Sig. (2-tailed)                   | .362   | .363   |         | .745    | .187   | .664   | .013    |
|    | Sum of Squares and Cross-products | 21.600 | 21.000 | 111.200 | 8.800   | 35.600 | 11.000 | 209.200 |

|    |                                   |        |         |        |         |         |        |         |
|----|-----------------------------------|--------|---------|--------|---------|---------|--------|---------|
|    | Covariance                        | 1.137  | 1.105   | 5.853  | .463    | 1.874   | .579   | 11.011  |
|    | N                                 | 20     | 20      | 20     | 20      | 20      | 20     | 20      |
| L4 | Pearson Correlation               | .023   | -.392   | .078   | 1       | .462*   | .388   | .469*   |
|    | Sig. (2-tailed)                   | .922   | .087    | .745   |         | .040    | .091   | .037    |
|    | Sum of Squares and Cross-products | 2.400  | -39.000 | 8.800  | 115.200 | 54.400  | 42.000 | 183.800 |
|    | Covariance                        | .126   | -2.053  | .463   | 6.063   | 2.863   | 2.211  | 9.674   |
|    | N                                 | 20     | 20      | 20     | 20      | 20      | 20     | 20      |
| L5 | Pearson Correlation               | .245   | .007    | .307   | .462*   | 1       | .666** | .775**  |
|    | Sig. (2-tailed)                   | .299   | .975    | .187   | .040    |         | .001   | .000    |
|    | Sum of Squares and Cross-products | 25.550 | .750    | 35.600 | 54.400  | 120.550 | 73.750 | 310.600 |
|    | Covariance                        | 1.345  | .039    | 1.874  | 2.863   | 6.345   | 3.882  | 16.347  |
|    | N                                 | 20     | 20      | 20     | 20      | 20      | 20     | 20      |

|               |                                   |         |         |         |         |         |         |          |
|---------------|-----------------------------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|----------|
| L6            | Pearson Correlation               | .237    | .008    | .103    | .388    | .666**  | 1       | .685**   |
|               | Sig. (2-tailed)                   | .314    | .973    | .664    | .091    | .001    |         | .001     |
|               | Sum of Squares and Cross-products | 22.750  | .750    | 11.000  | 42.000  | 73.750  | 101.750 | 252.000  |
|               | Covariance                        | 1.197   | .039    | .579    | 2.211   | 3.882   | 5.355   | 13.263   |
|               | N                                 | 20      | 20      | 20      | 20      | 20      | 20      | 20       |
| Total Laggard | Pearson Correlation               | .676**  | .417    | .544*   | .469*   | .775**  | .685**  | 1        |
|               | Sig. (2-tailed)                   | .001    | .067    | .013    | .037    | .000    | .001    |          |
|               | Sum of Squares and Cross-products | 234.600 | 141.000 | 209.200 | 183.800 | 310.600 | 252.000 | 1331.200 |
|               | Covariance                        | 12.347  | 7.421   | 11.011  | 9.674   | 16.347  | 13.263  | 70.063   |
|               | N                                 | 20      | 20      | 20      | 20      | 20      | 20      | 20       |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### E.3. Uji Realibilitas Kuisoner ke Objek Sesungguhnya

- Innovator

#### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| .754             | .748   | 6          |

- Early Adopter

#### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| .835             | .834   | 6          |

- Early Majority

#### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| .768             | .769   | 6          |

- Late Majority

#### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| .682             | .671   | 6          |

- Laggard

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| .735             | .736   | 6          |

#### E.4. Uji Validitas Kuisoner ke Objek Sesungguhnya

- Innovator

##### Correlations

|      |                                   | INO1     | INO2    | INO3    | INO4    | INO5    | INO6    | SUM(INOV) |
|------|-----------------------------------|----------|---------|---------|---------|---------|---------|-----------|
| INO1 | Pearson Correlation               | 1        | .739**  | .201*   | .268**  | .482**  | .150    | .763**    |
|      | Sig. (2-tailed)                   |          | .000    | .020    | .002    | .000    | .084    | .000      |
|      | Sum of Squares and Cross-products | 1006.097 | 683.769 | 135.881 | 200.299 | 389.799 | 109.806 | 2525.649  |
|      | Covariance                        | 7.565    | 5.141   | 1.022   | 1.506   | 2.931   | .826    | 18.990    |
|      | N                                 | 134      | 134     | 134     | 134     | 134     | 134     | 134       |
| INO2 | Pearson Correlation               | .739**   | 1       | .221*   | .328**  | .537**  | .193*   | .797**    |
|      | Sig. (2-tailed)                   | .000     |         | .010    | .000    | .000    | .025    | .000      |
|      | Sum of Squares and Cross-products | 683.769  | 851.321 | 137.746 | 225.134 | 399.634 | 130.463 | 2428.067  |
|      | Covariance                        | 5.141    | 6.401   | 1.036   | 1.693   | 3.005   | .981    | 18.256    |

|      |                                   |         |         |         |         |         |         |          |
|------|-----------------------------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|----------|
|      | N                                 | 134     | 134     | 134     | 134     | 134     | 134     | 134      |
| INO3 | Pearson Correlation               | .201*   | .221*   | 1       | .368**  | .211*   | .165    | .498**   |
|      | Sig. (2-tailed)                   | .020    | .010    |         | .000    | .014    | .057    | .000     |
|      | Sum of Squares and Cross-products | 135.881 | 137.746 | 455.224 | 184.940 | 114.940 | 81.239  | 1109.970 |
|      | Covariance                        | 1.022   | 1.036   | 3.423   | 1.391   | .864    | .611    | 8.346    |
|      | N                                 | 134     | 134     | 134     | 134     | 134     | 134     | 134      |
| INO4 | Pearson Correlation               | .268**  | .328**  | .368**  | 1       | .302**  | .596**  | .680**   |
|      | Sig. (2-tailed)                   | .002    | .000    | .000    |         | .000    | .000    | .000     |
|      | Sum of Squares and Cross-products | 200.299 | 225.134 | 184.940 | 554.149 | 181.149 | 324.403 | 1670.075 |
|      | Covariance                        | 1.506   | 1.693   | 1.391   | 4.167   | 1.362   | 2.439   | 12.557   |
|      | N                                 | 134     | 134     | 134     | 134     | 134     | 134     | 134      |
| INO5 | Pearson Correlation               | .482**  | .537**  | .211*   | .302**  | 1       | .209*   | .699**   |
|      | Sig. (2-tailed)                   | .000    | .000    | .014    | .000    |         | .015    | .000     |

|           |                                   |          |          |          |          |          |          |           |
|-----------|-----------------------------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|-----------|
|           | Sum of Squares and Cross-products | 389.799  | 399.634  | 114.940  | 181.149  | 649.649  | 123.403  | 1858.575  |
|           | Covariance                        | 2.931    | 3.005    | .864     | 1.362    | 4.885    | .928     | 13.974    |
|           | N                                 | 134      | 134      | 134      | 134      | 134      | 134      | 134       |
| INO6      | Pearson Correlation               | .150     | .193*    | .165     | .596**   | .209*    | 1        | .540**    |
|           | Sig. (2-tailed)                   | .084     | .025     | .057     | .000     | .015     |          | .000      |
|           | Sum of Squares and Cross-products | 109.806  | 130.463  | 81.239   | 324.403  | 123.403  | 534.388  | 1303.701  |
|           | Covariance                        | .826     | .981     | .611     | 2.439    | .928     | 4.018    | 9.802     |
|           | N                                 | 134      | 134      | 134      | 134      | 134      | 134      | 134       |
| SUM(INOV) | Pearson Correlation               | .763**   | .797**   | .498**   | .680**   | .699**   | .540**   | 1         |
|           | Sig. (2-tailed)                   | .000     | .000     | .000     | .000     | .000     | .000     |           |
|           | Sum of Squares and Cross-products | 2525.649 | 2428.067 | 1109.970 | 1670.075 | 1858.575 | 1303.701 | 10896.037 |
|           | Covariance                        | 18.990   | 18.256   | 8.346    | 12.557   | 13.974   | 9.802    | 81.925    |
|           | N                                 | 134      | 134      | 134      | 134      | 134      | 134      | 134       |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

- Early Adopter

### Correlations

|     |                                   | EA1     | EA2     | EA3     | EA4     | EA5     | EA6     | SUM(EA)  |
|-----|-----------------------------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|----------|
| EA1 | Pearson Correlation               | 1       | .627**  | .584**  | .458**  | .367**  | .398**  | .793**   |
|     | Sig. (2-tailed)                   |         | .000    | .000    | .000    | .000    | .000    | .000     |
|     | Sum of Squares and Cross-products | 892.209 | 481.060 | 454.687 | 345.254 | 276.254 | 256.985 | 2706.448 |
|     | Covariance                        | 6.708   | 3.617   | 3.419   | 2.596   | 2.077   | 1.932   | 20.349   |
|     | N                                 | 134     | 134     | 134     | 134     | 134     | 134     | 134      |
| EA2 | Pearson Correlation               | .627**  | 1       | .660**  | .471**  | .347**  | .326**  | .781**   |
|     | Sig. (2-tailed)                   | .000    |         | .000    | .000    | .000    | .000    | .000     |

|     |                                   |         |         |         |         |         |         |          |
|-----|-----------------------------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|----------|
|     | Sum of Squares and Cross-products | 481.060 | 659.231 | 441.910 | 305.358 | 224.358 | 181.067 | 2292.985 |
|     | Covariance                        | 3.617   | 4.957   | 3.323   | 2.296   | 1.687   | 1.361   | 17.240   |
|     | N                                 | 134     | 134     | 134     | 134     | 134     | 134     | 134      |
| EA3 | Pearson Correlation               | .584**  | .660**  | 1       | .585**  | .409**  | .295**  | .804**   |
|     | Sig. (2-tailed)                   | .000    | .000    |         | .000    | .000    | .001    | .000     |
|     | Sum of Squares and Cross-products | 454.687 | 441.910 | 679.970 | 385.119 | 269.119 | 166.522 | 2397.328 |
|     | Covariance                        | 3.419   | 3.323   | 5.113   | 2.896   | 2.023   | 1.252   | 18.025   |
|     | N                                 | 134     | 134     | 134     | 134     | 134     | 134     | 134      |
| EA4 | Pearson Correlation               | .458**  | .471**  | .585**  | 1       | .521**  | .273**  | .746**   |
|     | Sig. (2-tailed)                   | .000    | .000    | .000    |         | .000    | .001    | .000     |
|     | Sum of Squares and Cross-products | 345.254 | 305.358 | 385.119 | 637.522 | 331.522 | 148.910 | 2153.687 |
|     | Covariance                        | 2.596   | 2.296   | 2.896   | 4.793   | 2.493   | 1.120   | 16.193   |
|     | N                                 | 134     | 134     | 134     | 134     | 134     | 134     | 134      |

|         |                                   |          |          |          |          |          |          |           |
|---------|-----------------------------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|-----------|
| EA5     | Pearson Correlation               | .367**   | .347**   | .409**   | .521**   | 1        | .506**   | .699**    |
|         | Sig. (2-tailed)                   | .000     | .000     | .000     | .000     |          | .000     | .000      |
|         | Sum of Squares and Cross-products | 276.254  | 224.358  | 269.119  | 331.522  | 635.522  | 275.910  | 2012.687  |
|         | Covariance                        | 2.077    | 1.687    | 2.023    | 2.493    | 4.778    | 2.075    | 15.133    |
|         | N                                 | 134      | 134      | 134      | 134      | 134      | 134      | 134       |
| EA6     | Pearson Correlation               | .398**   | .326**   | .295**   | .273**   | .506**   | 1        | .606**    |
|         | Sig. (2-tailed)                   | .000     | .000     | .001     | .001     | .000     |          | .000      |
|         | Sum of Squares and Cross-products | 256.985  | 181.067  | 166.522  | 148.910  | 275.910  | 467.858  | 1497.254  |
|         | Covariance                        | 1.932    | 1.361    | 1.252    | 1.120    | 2.075    | 3.518    | 11.258    |
|         | N                                 | 134      | 134      | 134      | 134      | 134      | 134      | 134       |
| SUM(EA) | Pearson Correlation               | .793**   | .781**   | .804**   | .746**   | .699**   | .606**   | 1         |
|         | Sig. (2-tailed)                   | .000     | .000     | .000     | .000     | .000     | .000     |           |
|         | Sum of Squares and Cross-products | 2706.448 | 2292.985 | 2397.328 | 2153.687 | 2012.687 | 1497.254 | 13060.388 |

|            |        |        |        |        |        |        |        |
|------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Covariance | 20.349 | 17.240 | 18.025 | 16.193 | 15.133 | 11.258 | 98.198 |
| N          | 134    | 134    | 134    | 134    | 134    | 134    | 134    |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

- Early Majority

#### Correlations

|     |                                   | EM1     | EM2     | EM3     | EM4     | EM5     | EM6     | SUM(EM)  |
|-----|-----------------------------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|----------|
| EM1 | Pearson Correlation               | 1       | .599**  | .620**  | .262**  | .379**  | .168    | .761**   |
|     | Sig. (2-tailed)                   |         | .000    | .000    | .002    | .000    | .052    | .000     |
|     | Sum of Squares and Cross-products | 787.470 | 485.328 | 391.216 | 184.925 | 238.567 | 110.634 | 2198.142 |
|     | Covariance                        | 5.921   | 3.649   | 2.941   | 1.390   | 1.794   | .832    | 16.527   |
|     | N                                 | 134     | 134     | 134     | 134     | 134     | 134     | 134      |
| EM2 | Pearson Correlation               | .599**  | 1       | .687**  | .226**  | .199*   | .255**  | .751**   |

|     |                                   |         |         |         |         |         |         |          |
|-----|-----------------------------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|----------|
|     | Sig. (2-tailed)                   | .000    | .000    | .009    | .021    | .003    | .000    |          |
|     | Sum of Squares and Cross-products | 485.328 | 832.388 | 446.119 | 163.821 | 128.761 | 172.522 | 2228.940 |
|     | Covariance                        | 3.649   | 6.259   | 3.354   | 1.232   | .968    | 1.297   | 16.759   |
|     | N                                 | 134     | 134     | 134     | 134     | 134     | 134     | 134      |
| EM3 | Pearson Correlation               | .620**  | .687**  | 1       | .429**  | .308**  | .207*   | .799**   |
|     | Sig. (2-tailed)                   | .000    | .000    | .000    | .000    | .016    | .000    | .000     |
|     | Sum of Squares and Cross-products | 391.216 | 446.119 | 506.306 | 242.791 | 155.388 | 109.276 | 1851.097 |
|     | Covariance                        | 2.941   | 3.354   | 3.807   | 1.825   | 1.168   | .822    | 13.918   |
|     | N                                 | 134     | 134     | 134     | 134     | 134     | 134     | 134      |
| EM4 | Pearson Correlation               | .262**  | .226**  | .429**  | 1       | .247**  | .278**  | .590**   |
|     | Sig. (2-tailed)                   | .002    | .009    | .000    | .004    | .001    | .000    | .000     |
|     | Sum of Squares and Cross-products | 184.925 | 163.821 | 242.791 | 633.313 | 139.418 | 163.836 | 1528.104 |
|     | Covariance                        | 1.390   | 1.232   | 1.825   | 4.762   | 1.048   | 1.232   | 11.490   |

|         |                                   |         |         |         |         |         |         |          |
|---------|-----------------------------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|----------|
|         | N                                 | 134     | 134     | 134     | 134     | 134     | 134     | 134      |
| EM5     | Pearson Correlation               | .379**  | .199*   | .308**  | .247**  | 1       | .492**  | .617**   |
|         | Sig. (2-tailed)                   | .000    | .021    | .000    | .004    |         | .000    | .000     |
|         | Sum of Squares and Cross-products | 238.567 | 128.761 | 155.388 | 139.418 | 503.224 | 258.448 | 1423.806 |
|         | Covariance                        | 1.794   | .968    | 1.168   | 1.048   | 3.784   | 1.943   | 10.705   |
|         | N                                 | 134     | 134     | 134     | 134     | 134     | 134     | 134      |
| EM6     | Pearson Correlation               | .168    | .255**  | .207*   | .278**  | .492**  | 1       | .566**   |
|         | Sig. (2-tailed)                   | .052    | .003    | .016    | .001    | .000    |         | .000     |
|         | Sum of Squares and Cross-products | 110.634 | 172.522 | 109.276 | 163.836 | 258.448 | 548.396 | 1363.112 |
|         | Covariance                        | .832    | 1.297   | .822    | 1.232   | 1.943   | 4.123   | 10.249   |
|         | N                                 | 134     | 134     | 134     | 134     | 134     | 134     | 134      |
| SUM(EM) | Pearson Correlation               | .761**  | .751**  | .799**  | .590**  | .617**  | .566**  | 1        |
|         | Sig. (2-tailed)                   | .000    | .000    | .000    | .000    | .000    | .000    |          |

|                                   |          |          |          |          |          |          |           |
|-----------------------------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|-----------|
| Sum of Squares and Cross-products | 2198.142 | 2228.940 | 1851.097 | 1528.104 | 1423.806 | 1363.112 | 10593.201 |
| Covariance                        | 16.527   | 16.759   | 13.918   | 11.490   | 10.705   | 10.249   | 79.648    |
| N                                 | 134      | 134      | 134      | 134      | 134      | 134      | 134       |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

- Late Majority

#### Correlations

|     |                                   | LM1     | LM2     | LM3     | LM4    | LM5     | LM6     | SUM(LM)  |
|-----|-----------------------------------|---------|---------|---------|--------|---------|---------|----------|
| LM1 | Pearson Correlation               | 1       | .706**  | .337**  | .055   | .352**  | .171*   | .722**   |
|     | Sig. (2-tailed)                   |         | .000    | .000    | .525   | .000    | .049    | .000     |
|     | Sum of Squares and Cross-products | 789.888 | 542.627 | 247.694 | 34.813 | 279.507 | 137.187 | 2031.716 |
|     | Covariance                        | 5.939   | 4.080   | 1.862   | .262   | 2.102   | 1.031   | 15.276   |

|     |                                   |         |         |         |         |         |         |          |
|-----|-----------------------------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|----------|
|     | N                                 | 134     | 134     | 134     | 134     | 134     | 134     | 134      |
| LM2 | Pearson Correlation               | .706**  | 1       | .321**  | -.036   | .363**  | .174*   | .699**   |
|     | Sig. (2-tailed)                   | .000    |         | .000    | .680    | .000    | .044    | .000     |
|     | Sum of Squares and Cross-products | 542.627 | 748.090 | 229.313 | -21.955 | 280.358 | 135.955 | 1914.388 |
|     | Covariance                        | 4.080   | 5.625   | 1.724   | -.165   | 2.108   | 1.022   | 14.394   |
|     | N                                 | 134     | 134     | 134     | 134     | 134     | 134     | 134      |
| LM3 | Pearson Correlation               | .337**  | .321**  | 1       | .029    | .226**  | .203*   | .572**   |
|     | Sig. (2-tailed)                   | .000    | .000    |         | .736    | .008    | .018    | .000     |
|     | Sum of Squares and Cross-products | 247.694 | 229.313 | 682.097 | 17.157  | 167.254 | 151.843 | 1495.358 |
|     | Covariance                        | 1.862   | 1.724   | 5.129   | .129    | 1.258   | 1.142   | 11.243   |
|     | N                                 | 134     | 134     | 134     | 134     | 134     | 134     | 134      |
| LM4 | Pearson Correlation               | .055    | -.036   | .029    | 1       | .078    | .418**  | .378**   |
|     | Sig. (2-tailed)                   | .525    | .680    | .736    |         | .371    | .000    | .000     |



|                                   |          |          |          |         |          |          |           |
|-----------------------------------|----------|----------|----------|---------|----------|----------|-----------|
| SUM(LM) Pearson Correlation       | .722**   | .699**   | .572**   | .378**  | .673**   | .643**   | 1         |
| Sig. (2-tailed)                   | .000     | .000     | .000     | .000    | .000     | .000     |           |
| Sum of Squares and Cross-products | 2031.716 | 1914.388 | 1495.358 | 845.194 | 1907.552 | 1840.806 | 10035.015 |
| Covariance                        | 15.276   | 14.394   | 11.243   | 6.355   | 14.342   | 13.841   | 75.451    |
| N                                 | 134      | 134      | 134      | 134     | 134      | 134      | 134       |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

- Laggard

#### Correlations

|    |                     | L1 | L2     | L3     | L4     | L5     | L6   | SUM(LAGG) |
|----|---------------------|----|--------|--------|--------|--------|------|-----------|
| L1 | Pearson Correlation | 1  | .624** | .307** | .251** | .229** | .153 | .629**    |
|    | Sig. (2-tailed)     |    | .000   | .000   | .003   | .008   | .078 | .000      |



|    |                                   |         |         |         |         |         |          |          |
|----|-----------------------------------|---------|---------|---------|---------|---------|----------|----------|
| L4 | Pearson Correlation               | .251**  | .228**  | .551**  | 1       | .433**  | .359**   | .719**   |
|    | Sig. (2-tailed)                   | .003    | .008    | .000    |         | .000    | .000     | .000     |
|    | Sum of Squares and Cross-products | 197.045 | 178.701 | 468.045 | 835.343 | 361.522 | 338.552  | 2379.209 |
|    | Covariance                        | 1.482   | 1.344   | 3.519   | 6.281   | 2.718   | 2.546    | 17.889   |
|    | N                                 | 134     | 134     | 134     | 134     | 134     | 134      | 134      |
| L5 | Pearson Correlation               | .229**  | .102    | .512**  | .433**  | 1       | .349**   | .672**   |
|    | Sig. (2-tailed)                   | .008    | .239    | .000    | .000    |         | .000     | .000     |
|    | Sum of Squares and Cross-products | 179.851 | 80.328  | 435.351 | 361.522 | 836.425 | 329.493  | 2222.970 |
|    | Covariance                        | 1.352   | .604    | 3.273   | 2.718   | 6.289   | 2.477    | 16.714   |
|    | N                                 | 134     | 134     | 134     | 134     | 134     | 134      | 134      |
| L6 | Pearson Correlation               | .153    | .091    | .415**  | .359**  | .349**  | 1        | .628**   |
|    | Sig. (2-tailed)                   | .078    | .297    | .000    | .000    | .000    |          | .000     |
|    | Sum of Squares and Cross-products | 134.985 | 80.433  | 397.985 | 338.552 | 329.493 | 1064.149 | 2345.597 |

|                                   |          |          |          |          |          |          |           |
|-----------------------------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|-----------|
| Covariance                        | 1.015    | .605     | 2.992    | 2.546    | 2.477    | 8.001    | 17.636    |
| N                                 | 134      | 134      | 134      | 134      | 134      | 134      | 134       |
| SUM(LAGG) Pearson Correlation     | .629**   | .534**   | .753**   | .719**   | .672**   | .628**   | 1         |
| Sig. (2-tailed)                   | .000     | .000     | .000     | .000     | .000     | .000     |           |
| Sum of Squares and Cross-products | 1951.940 | 1658.731 | 2531.940 | 2379.209 | 2222.970 | 2345.597 | 13090.388 |
| Covariance                        | 14.676   | 12.472   | 19.037   | 17.889   | 16.714   | 17.636   | 98.424    |
| N                                 | 134      | 134      | 134      | 134      | 134      | 134      | 134       |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## LAMPIRAN F – HASIL *DEPTH INTERVIEW*

### **Keterangan :**

Responden 1-5 = Amanatul Ummah

Responden 6-10 = AlFitrah

Responden 11-15 = Nurul Huda

### **1. RESPONDEN 1 (INNOVATOR)**

- ***Gadget atau laptop yang digunakan?*** Oppo Terbaru dan laptop samsung win 8
- ***Sejak kapan menggunakannya?*** 2014 akhir
- ***Alasan membeli gadget tipe terbaru pada waktu itu?*** Iya karena menurut saya hp tersebut pada tahun segitu masih populer dan terbatas jadi saya sangat tertarik dan membelinya
- ***Sejauh mana ketertarikan anda ketika ada teknologi baru di pondok pesantren semisal fingerprint?*** Saya sangat tertarik/senang dengan teknologi baru apalagi seperti fingerprint, karena sejauh pengalaman saya seperti absensi ketika manual berjalan banyak sekali kecurangan khususnya di guru-guru, jadi saya sangat setuju ketika hal itu di terapkan karena banyak kemanfaatan yang didapat, dan tidak hanya fingerprint kalau perlu semua akses di pondok pesantren di beri teknologi.
- ***Apakah anda mempertimbangkan resiko yang didapat ketika menggunakan teknologi baru?*** Saya tidak terlalu ribet atau bertele-tele dalam mempertimbangkan untuk menggunakan teknologi baru, karena menurut saya setiap hal punya resiko jadi kalau saya langsung digunakan/dibeli saja
- ***Sejauh mana anda mengaplikasikan sebuah teknolgi baru yang digunakan?*** Saya dalam mengajar hampir

sering menggunakan laptop dan proyektor dalam mengajar, karena hal itu memudahkan saya dan membantu siswa untuk mempelajari pelajaran saya.

- ***Menurut anda, setujukah ketika diterapkan pelatihan IT untuk setiap guru-guru di pondok pesantren?*** Saya sangat setuju ketika hal itu diterapkan, karena menurut saya masih banyak sekali kekurangan disana sini untuk guru terkait pemahaman teknologi dalam hal proses belajar mengajar, dan saya sangat setuju apabila dalam pelatihannya dispesifikkan ke pelatihan IT setiap bidang ahli semisal pelatihan Penggunaan Maktabah Syamilah untuk guru Alquran Hadist dan sebagainya.

## **2. RESPONDEN 2 (EARLY ADOPTER)**

- ***Gadget atau laptop yang digunakan?*** *Sony Ericson T dan Toshiba win 7*
- ***Sejak kapan menggunakannya?*** Sejak 2012
- ***Apakah anda sering ditanya maupun membantu teman-teman anda terkait penggunaan teknologi baru?*** Sering beberapa kali ditanya oleh teman-teman saya semisal tentang aplikasi media sosial, dan membantu memperbaiki kendala mereka dalam memahami teknologi tersebut
- ***Apakah anda tertarik ketika ada teknologi baru?*** Saya sangat tertarik sekali, karena saya tipe orangnya rasa pengen taunya tinggi apalagi ketika ada hal-hal baru
- ***Menurut anda, setujukah ketika diterapkan pelatihan IT untuk setiap guru-guru di pondok pesantren?*** Saya sangat setuju sekali, apalagi sekarang

guru-guru baik saya sendiri masih kurang menguasai aplikasi-aplikasi pendukung pembelajaran seperti powerpoint dan lain-lain, supaya siswa-siswa lebih mudah memahami pelajaran.

### 3. RESPONDEN 3 (EARLY MAJORITY)

- ***Gadget dan laptop yang digunakan?*** Lenovo, zyxex win xp
- ***Sejak kapan?*** 2014
- ***Alasan nya?*** Saya beli hape lenovo itu karena sebelumnya rusak, jadi saya beli sesuatu itu nunggu hape yang lama rusak dulu
- ***Apakah anda tertarik ketika ada teknologi baru?*** Kalau saya pribadi tidak terlalu fanatik/tertarik dengan teknologi baru, saya biasa-biasa saja menanggapi hal itu
- ***Apakah anda mempelajari terlebih dahulu sebelum menggunakan teknologi baru?*** Iya saya mempelajarinya dahulu, tanya-tanya ke teman
- ***Apakah anda mencari keuntungan dan kerugian sebelum menggunakan teknologi?*** Iya pasti, karena saya beli suatu barang pasti karena kebutuhan atau tuntutan pekerjaan saya
- ***Apakah anda termasuk tipe orang yang berhati-hati menggunakan teknologi ?*** iya, khususnya di pondok pesantren ini apalagi untuk santri-santri dalam penguasaan teknologi perlu di monitoring terus
- ***Setujukah anda ketika diterapkan pelatihan IT untuk para guru di pondok pesantren?*** Saya sangat setuju, karena untuk K13 ini semua guru dianjurkan harus menguasai teknologi untuk menunjang pembelajaran siswa

#### 4. RESPONDEN 4 (LATE MAJORITY)

- ***Gadget dan laptop yang digunakan?*** Samsung Galaxy Young dan HP win xp
- ***Sejak kapan?*** Bulan september 2015
- ***Sejauh mana ketertarikan anda terhadap teknologi baru yang masuk ke pondok pesantren seperti fingerprint?*** Saya tidak terlalu tertarik, saya lebih setuju yang absen manual daripada yang fingerprint
- ***Sejauh mana ketertarikan anda ketika da teknologi baru yang muncul?*** Saya biasa-biasa saja, karena saya membeli/menggunakan teknologi hanya karena tuntutan pekerjaan di sekolah
- ***Apakah anda termasuk tipe orang yang menunggu orang lain menggunakan teknologi atau sebaliknya?*** ya, terkadang saya bertanya sebelum meggunakan teknologi kepada orang yang sudah menggunakan
- ***Setujukah anda ketika diterapkan pelatihan IT untuk para guru di pondok pesantren?*** Sangat setuju, apalagi ada mentor yang profesional yang didatangkan ke sini untuk memberikan pembelajaran kepada guru-guru terkait penggunaan IT untuk para guru.

#### 5. RESPONDEN 5 (LAGGARD)

- ***Gadget dan laptop yang digunakan?*** Nokia Express music dan Compaq win xp
- ***Sejak kapan menggunakannya?*** 2014
- ***Menurut anda teknologi baru pasti berdampak buruk?*** Ya hampir seperti itu, sekarang ini teknologi banyak mengandung mudhorot/ketidak manfaatannya

jadi harus ada pengawasan dan harus bisa memilah dan memilih mana yang positif

- ***Apakah anda tipe orang yang sulit dan berpikir dua kali ketika menggunakan teknologi baru?*** Iya, saya berpikir dua kali sebelum menggunakan teknologi baru, apa manfaat buat saya untuk teknologi tersebut
- ***Setujukah anda ketika diterapkan pelatihan IT untuk para guru di pondok pesantren?*** *Sangat setuju dengan adanya training terhadap guru-guru.*

#### 6. RESPONDEN 6 (INNOVATOR)

- ***Gadget dan laptop yang digunakan?*** Microsoft Lumia dan Samsung win 7
- ***Sejak kapan?*** Agustus 2015
- ***Alasannya kenapa?*** Saya ganti hape microsoft lumia ini karena bosan dengan android banyak kekurangan yang saya alami jadi pengen coba memakai OS microsoft
- ***Sejauh mana anda tertarik menggunakan teknologi baru?*** Saya sangat tertarik dengan teknologi baru di satu sisi juga memperhatikan kondisi finansial saya, ketika finansial saya banyak ya, saya tertarik memakai teknologi yang baru tersebut
- ***Apakah anda masih mempertimbangkan resiko yang terjadi ketika mau menggunakan teknologi baru?*** ya untuk melihat resiko masih ada namun akan tetapi, prinsip saya setiap teknologi yang akan saya gunakan harus bermanfaat untuk saya, seperti kamus online, kalau kamus biasa kan kita harus mencari perlembar makna katanya, jadi lebih efisien pake aplikasi
- ***Apakah anda sudah pernah menerapkan teknologi yang anda miliki dalam proses belajar mengajar?***

Sudah, cuman tidak selalu biar seimbang proses belajarnya, jadi biar nuansa belajar santri lebih hidup ketika menggunakan teknologi seperti lcd dan proyektor

- ***Apakah anda tertarik menggunakan teknologi yang ada di pondok pesantren seperti finger print?*** Sangat tertarik, namun akhir-akhir ini mulai tidak berjalan karena berbagai kendala jadi menurut saya finger print sangat efektif untuk mengontrol guru-guru dibandingkan dengan absen manual
- ***Setujukah anda ketika diterapkan pelatihan IT untuk para guru di pondok pesantren?*** Sangat Setuju, karena saya ingin semua guru melek akan teknologi, minimal bisa menggunakan email dan internet

#### **7. RESPONDEN 7 (EARLY ADOPTER)**

- ***Gadget dan laptop yang digunakan?*** Samsung Champ, samsung tablet dan Fujitsu win 7
- ***Sejak kapan?*** 2012
- ***Apakah anda mempertimbangkan resiko ketika mau menggunakan teknologi baru?*** Untuk resiko pasti saya cari tahu, apakah bermanfaat buat saya atau tidak dan untuk ketertarikan saya terhadap teknologi baru bisa dibbilang cukup tertarik
- ***Apakah anda menunggu orang lain menggunakan teknologi baru atau mempelajirinya sendiri?*** Kalau saya lebih suka mempalajarinya sendiri karena lebih banyak informasi yang bisa saya gali secara lebih
- ***Apakah anda sering membantu teman-teman anda yang mengalami kesulitan dalam menggunakan teknologi baru?*** Ya cukup sering karena sebagian

teman-teman menanyakan hal itu seperti kesulitan mengoperasikan hape android seperti menggunakan WA, karena disini mulai dianjurkan menggunakan aplikasi WA untuk mempermudah informasi

- ***Setujukah anda ketika diterapkan pelatihan IT untuk para guru di pondok pesantren?*** Sangat setuju, biar semua guru-guru dalam sistem administrasi seperti raport biar lebih mudah, karena beberapa guru ada yang masih belum melek akan teknologi sehingga masih ada saja kendala yang dialami

#### **8. RESPONDEN 8 (EARLY MAJORITY)**

- ***Gadget dan laptop yang digunakan?*** Evercross A74 dan HP win 7
- ***Sejak kapan?*** Maret 2014
- ***Menurut anda teknologi baru yang masuk ke pondok pesantren pasti berdampak negatif?*** Kalau dikalangan guru saya yakin positifnya, namun jika sudah di santri malah akan menimbulkan dampak negatif yang cukup banyak karena disini sangat dilarang penggunaa hp dan sejenisnya untuk kalangan santri
- ***Apakah anda mempelajari terlebih dahulu teknologi yang mau digunakan?*** Iya, saya cari informasi terkait teknologi tersebut, apa manfaat dan kerugian yang bisa saya peroleh ketika menggunakannya dan juga menyesuaikan kebutuhan saya
- ***Apakah anda tipe orang yang sangat tertarik dengan teknologi baru?*** Tidak juga, saya ketika ada teknologi baru biasa-biasa saja, karena saya menggunakan teknologi saat ini karena memang tuntutan pekerjaan,

saya baru kenal internet dan email ketika di pondok sini saja, sebelumnya tidak pernah mencobanya

- ***Setujukah anda ketika diterapkan pelatihan IT untuk para guru di pondok pesantren?*** Sangat setuju, saya mendukung sekali ketika program tersebut dijalankan disini, biar guru-guru banyak memahami teknologi untuk belajar mengajar

#### **9. RESPONDEN 9 (LATE MAJORITY)**

- ***Gadget dan laptop yang digunakan?*** Vivo Y28 dan Asus win 7
- ***Sejak kapan?*** Agustus 2015
- ***Menurut anda apakah teknologi baru yang masuk ke pondok pesantren pasti berdampak negatif?*** Tidak, kalau untuk guru saya yakin banyak manfaatnya namun jika untuk santri pasti negatifnya lebih banyak jadi harus ada pendampingan ketika santri menggunakan teknologi
- ***Apakah anda menggunakan teknologi baru ketika lingkungan disekitar anda sudah menggunakannya?*** Kalau saya pribadi menggunakan teknologi karena memang tuntutan pekerjaan dan menyesuaikan finansial yang saya miliki, jadi saya menggunakan teknologi yang minimal banyak orang lain menggunakannya.
- ***Apakah anda menggunakan teknologi karena ketertarikan pribadi atau karena paksaan?*** Saya menggunakan teknologi karena tuntutan pekerjaan saya dan melihat kebutuhan yang lebih penting dulu
- ***Setujukah anda ketika diterapkan pelatihan IT untuk para guru di pondok pesantren?*** Sangat setuju,

karena untuk saat ini sudah kebutuhan kalau tidak pasti akan ketinggalan khususnya untuk guru-guru namun tidak fanatik ke teknologi istikahnya seimbang antara teknologi dan non teknologi khususnya di lingkungan pesantren seperti aplikasi kitab dan kitab yang asli harus saling berkesinambungan bukan saling menghilangkan unsur kebarokahan dari kitab yang asli.

#### 10. RESPONDEN 10 (LAGGARD)

- ***Gadget dan laptop yang digunakan?*** Vivo dan HP win 7
- ***Sejak kapan ?*** Oktober 2015
- ***Apakah menurut anda setiap teknologi yang ada di pondok pesantren banyak negatifnya atau positifnya?*** Kalau untuk guru banyak positifnya, namun untuk santri lebih banyak negatifnya karena berdasarkan pengalaman saya di sini, banyak sekali ketidakmanfaatan teknologi khususnya untuk kalangan santri
- ***Apakah anda termasuk orang yang sulit menerima teknologi baru?*** Iya,saya orangnya tidak terlalu tertarik dengan teknologi baru, karena saya menggunakan teknologi karena tuntutan pekerjaan seperti disini karena dianjurkan memakai WA maka saya beli hp andorid kalau tidak ya saya tidak membeli hp tersebut, karena prinsip saya membeli hp yang penting bisa untuk sms dan telpon saja.
- ***Setujukah anda ketika diterapkan pelatihan IT untuk para guru di pondok pesantren?*** Sangat setuju jika ada program tersebut khususnya saya karena saya masih gaptek, jadi saya sangat setuju ketika diterapkan ke guru-guru apalagi guru-guru yang tua.

## 11. RESPONDEN 11 (INNOVATOR)

- ***Gadget dan laptop yang digunakan?*** Evercross A6A, Asus A455 win 7
- ***Sejak kapan ?*** 2012
- ***Bagaimana dampak teknologi menurut anda?***  
Dampak positif yang saya dapatkan darinya
- ***Gimana ketertarikan anda dengan teknologi baru?***  
Sangat tertarik dengan teknologi baru, biasanya saya mencari sendiri informasi terkait teknologi baru apa yang mulai tren saat ini
- ***Apakah anda masih memikirkan resiko dari setiap teknologi yang anda gunakan?*** Saya tidak terlalu memikirkan resiko akan teknologi baru yang saya gunakan, karena saya memikirkan bagaimana saya harus mengikuti perkembangan zaman saat ini
- ***Apakah anda senang membeli teknologi baru?*** Ya saya sangat senang, dan ini saya berencana untuk membeli satu gadget lagi untuk menambah teknologi saya meski gadget yang sekarang belum rusak namun saya tertarik untuk menambah satu gadget baru lagi
- ***Apakah anda tertarik dengan teknologi baru yang ada dpondok pesantren seperti finger print?*** Sangat tertarik, karena teknologi baru seperti finger print sangat membantu untuk lingkungan pondok pesantren
- ***Apakah anda sudah mengaplikasikan setiap teknologi yang anda digunakan dalam proses belajar mengajar?*** Sudah, hampir setiap hari saya gunakan
- ***Setujukah anda ketika diterapkan pelatihan IT untuk para guru di pondok pesantren?*** Sangat setuju, karena menurut saya program seperti itu sangat

membantu guru/ustadz di pondok pesantren karena sekarang jamannya serba online

## 12. Responden 12 (Early Adopter)

- *Gadget dan laptop yang digunakan? Oppo Neo 3, Toshiba win 7*
- *Sejak kapan ? Juni 2015*
- *Apakah anda sering teman/orang lain bertanya terkait dengan penggunaan teknologi? sering, hampir seluruh guru bertanya kepada saya terkait dengan teknologi baru seperti instalasi medsos, penggunaan internet dan sebagainya*
- *Apakah anda sering memberikan saran terhadap teman anda ketika teman anda memutuskan menggunakan teknolog baru? Ya cukup sering, beberapa kali ada guru yang bertanya terkait pembelian handphone dan laptop kepada saya*
- *Bagaimana dampak teknologi menurut anda? Dampak nya sangat positif bagi saya, dapat membantu pekerjaan saya*
- *Apakah anda termasuk orang yang cepat dalam menggunakan teknologi? Ya termasuk cepat, biasanya saya mencari informasi sendiri terkait teknologi-teknologi yang baru*
- *Setujukah anda ketika diterapkan pelatihan IT untuk para guru di pondok pesantren? sangat setuju, karena guru/ustadz saat ini masih minim skill terkait dengan teknologi*

## 13. Responden 13 (Early Majority)

- *Gadget dan laptop yang digunakan? Asus Zenfone 5, Toshiba win 7*
- *Sejak kapan ? 2014*

- **Apakah anda memikirkan dampak negatif dan positifnya dalam menggunakan teknologi?** *ya, saya haru tahu keuntungan apa yang bisa saya peroleh dari teknologi tersebut, serta kerugian apa yang terjadi ketika saya menggunakan teknologi tersebut*
- **Apakah anda cenderung berhati-hati dalam menggunakan teknologi baru?** *Ya saya beberapa kali berpikir ulang sebelum menggunakan teknologi baru, dikarenakan saya masih belum tahu apa manfaat yang bisa saya gunakan*
- **Apakah anda bukan orang yang pertama dan bukan orang yang terakhir dalam menggunakan teknologi?** *Ya saya termasuk orangnya mengikuti tren saja, ketika banyak teman yang menggunakan ya saya menggunakannya*
- **Setujukah anda ketika diterapkan pelatihan IT untuk para guru di pondok pesantren?** *sangat setuju, supaya guru-guru disini lebih mengenal teknologi khususnya dalam bidang pendidikan dan supaya mendukung proses belajar mengajar*

#### **14. RESPONDEN 14 (LATE MAJORITY)**

- **Gadget dan laptop yang digunakan?** *Samsung young, Accer win 7*
- **Sejak kapan ?** *2013*
- **Alasan menggunakan gadget ?** *karena tuntutan pekerjaan di pondok pesantren*
- **Apakah anda hanya mau menunggu teknologi baru ketika orang banyak menggunakan?** *Ya, bisa dikatakan begitu karena saya melihat kebutuhan*

*pekerjaan saya disini dan banyak guru sudah banyak gunakan*

- ***Apakah anda sering meminta pendapat sebagian teman/orang lain sebelum menggunakan teknologi baru? Ya beberapa kali bertanya tentang informasi teknologi baru ke teman-teman***
- ***Apakah anda selalu berhati-hati terhadap teknologi baru? Ya ada pikiran negatif terhadap teknologi tersebut***
- ***Sudah berapa akun yang anda miliki terkait mediasosial? Ada facebook, email, WA, BBM, dan line***
- ***Setujukah anda ketika diterapkan pelatihan IT untuk para guru di pondok pesantren? Sangat setuju dengan adanya program tersebut, supaya guru-guru disini lebih menguasai teknologi***

#### **15. RESPONDEN 15 (LAGGARD)**

- ***Gadget dan laptop yang digunakan? Nokia Asha, Zyrex win7***
- ***Sejak kapan ? 2014***
- ***Apakah menurut anda teknologi baru mendatangkan dampak negatif atau positif? Kalau menurut saya dampak negatifnya cukup banyak, jadi saya berhati-hati dalam menggunakan teknologi***
- ***Apakah anda termasuk orang yang sulit menerima teknologi? Ya, karena mungkin faktor usia dan kesibukan saya jadi saya agak malas menggunakan teknologi***
- ***Apakah anda memikirkan resiko sebelum menggunakan teknologi? Ya saya harus mencari tahu keuntungan yang bisa saya dapat dari penggunaan teknologi tersebut***

- ***Apakah anda termasuk orang menggunakan teknologi karena paksaan pekerjaan?*** Ya, saya terpaksa menggunakan teknologi karena paksaan dan aturan disini untuk menggunakan teknologi seperti WA
- ***Setujukah anda ketika diterapkan pelatihan IT untuk para guru di pondok pesantren?*** Sangat setuju sekali, karena program tersebut bisa mendukung saya dan teman-teman yang lain dalam proses belajar mengajar dan administrasi

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] B. Sholeh, “Pesantren dan Tantangan Masa Depan,” Jember, Darul Hikmah, 2008.
- [2] W. Indraningsih, “eco-pesantren-bergerak-bismillah,” Asisten Deputi Peningkatan Peran Organisasi Kemasyarakatan, 1 september 2014. [Online]. Available: <http://www.menlh.go.id/>. [Accessed minggu Maret 2015].
- [3] S. Romadlan, “Difusi Inovasi Teknologi Komunikasi (Internet) I Kalangan Pondok Pesantren Muhammadiyah,” p. 25, 2003.
- [4] Z. Nasution, “Komunikasi Pembangunan Pengenalan Teori dan Penerapannya,” in *Komunikasi Pembangunan Pengenalan Teori dan Penerapannya*, Jakarta, Rajawali, 2002, p. 122.
- [5] M. F. Elsherif, “Adoption Categories In Communication Technologies: Factors That Influence A Person To Be A Late Or Early Adopter Of New Communication Technologies,” *MSc in Social Informatics and Interactive Technologies*, p. 105, 2011.
- [6] S. & William, *Using Information Technology*, 2003.
- [7] Haedari, *Transformasi Pesantren*, Jakarta: Media Nusantara, 2007.
- [8] Z. Dhofier, *Tradisi Pesantren Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*, Jakarta: LP3S, 1983.
- [9] D. J. K. A. I. Depag RI, “Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah,” in *Pertumbuhan dan Perkembangannya*, Jakarta, 2003, p. 87.
- [10] Gunawan, “Studi Tentang Pondok Modern Gontor Menurut Kh. Imam Zarkasyi Dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam Pada Masa Sekarang (2005),” *Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang*, p. 17, 2006.
- [11] in *Model-model Pembelajaran di Pesantren*, Tangerang, Media Nusantara, 2006, pp. 15-16.
- [12] M. D. Myers, “Qualitative Reasearch in Information System,” Juni 1997. [Online]. Available: [www.qual.auckland.ac.nz](http://www.qual.auckland.ac.nz). [Accessed 31 Januari 2015].
- [13] M. Myers, *Qualitative Reasearch in Business & Management*, London: Sage Publication, 2009.
- [14] S. Rozaini Nasution, “Teknik Sampling,” *USU digital library*, 2003.

- [15] Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- [16] E. m. Roger, "Diffussion of Innovations fifth edition," in *Diffussion of Innovations fifth edition*, London, The Free Press, 2003, p. 24.
- [17] E. Rogers, " Diffussion of Innovations third edition," in *Diffussion of Innovations third edition*, 1983.
- [18] Narisan, "SISTEM PENDIDIKAN PESANTREN MENURUT NURCHOLIS MADJID," 2008.
- [19] H. Sutopo, "Penelitian Kualitatif : Dasar Teori dan Terapannya Dalam Penelitian," Surakarta, Universitas Sebelas Maret.
- [20] W. L. Neuman, *Social research Method : Qualitative and Quantitative Approaches 7th*, Boston: Pearson, 2011.
- [21] R. Nasution, "Teknik Sampling, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara," 2003.
- [22] L. d. D. P. Gay, *Research Methods for Business and. Management*, New York: MacMillan Publishing Company, 1992.
- [23] R. Yin, *Case Study Research: Design and Methods*, Beverly Hills: Calif: Sage Publications, 1984.
- [24] R. Yin, *Case Study Research: Design and Methods*, Beverly Hills: Calif: Sage Publications, 1984.
- [25] J. McKinney, *Constrective Typology and Social Theory*, New York: Aplleton-Century-Crofts, 1966.
- [26] R. Smith, "The logic and design of case study research," *The Sport Psychologist*, pp. Vol. 2 pp.1-12, 1988.
- [27] R. Yin, *Case Study Research Design and Method*, Newbury Park: Sage, 1989.
- [28] R. Yin, *Case study research: Design and methods (3rd ed.)*, Thousand Oaks: CA: Sage, 2003.
- [29] Solimun, *Analisis Data Statistika: Metode Kuantitatif Untuk Ekonomi*, Malang: Fakultas MIPA Universitas Brawijaya, 2002.
- [30] B. P. Statistik, "Laporan Bulanan Data Ekonomi Sosial," Badan Pusat Statistik, Jakarta, 2014.
- [31] L. Robinson, *An enjoyable, inspiring crash course in social change thinking*, 2009.
- [32] V. Venkatesh, "A Longitudinal Investigation Of Personal Computers In Homes: Adoption Determinants And Emerging Challenges," *MIS Quarterly*, pp. 71-102, 2001.

- [33] A. Rouzni, "Menerawang Tren Teknologi Masa Depan," 19 Desember 2014. [Online]. Available: <http://inet.detik.com/read/2013/12/19/153833/2446796/398/menerawang-tren-teknologi-masa-depan?880006fa>. [Accessed 11 Februari 2015].
- [34] Eriyanto, *Teknik Sampling Analisis Opini Publik*, Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2007.
- [35] D. RI, *Profil Kesehatan Indonesia*, Jakarta: Departemen Republik Indonesia, 2009.
- [36] S. B. Waluyo, "PENGARUH INSTRUMEN EUCS, FAKTOR KEAMANAN DAN PRIVASI, SERTA KECEPATAN RESPON MEDIA TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA E-LEARNING," 2010.
- [37] S. Romadlan, "Difusi inovasi Teknologi Komunikasi (Internet) Di Kalangan Pondok Pesantren Muhammadiyah," 2010.
- [38] E. M. Rogers, *DIFFUSION OF INNOVATION*, 2003.
- [39] W. Sawyer, *Using Information Technology*, 2007.
- [40] Z. Dhofier, *Tradisi Pesantren Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*, Jakarta, 1983.
- [41] S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung: Tarsito, 2003.

*“Halaman ini sengaja dikosongkan”*

## BIODATA PENULIS



Penulis bernama lengkap Ahmad Fikri Zamani. Penulis dilahirkan di kota Surabaya - Jawa Timur pada tanggal 25 Juni 1992, dan merupakan anak pertama dari empat bersaudara. Penulis telah menempuh pendidikan formal di TK At Taqwa Bondowoso, SDN Dabash 3 Bondowoso, MTs Amanatul Ummah Surabaya, MA Unggulan Amanatul Ummah Surabaya. Pada tahun 2011 penulis diterima di Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya pada Jurusan Sistem Informasi – Fakultas Teknologi Informasi (FTIf) dengan NRP 5211100703. Selain kesibukan akademik, penulis juga mengikuti berbagai kegiatan kemahasiswaan. Penulis terdaftar sebagai anggota aktif Himpunan Mahasiswa Sistem Informasi (HMSI) pada tahun 2012. Penulis aktif dalam kepengurusan komunitas santri penerima beasiswa kementerian Agama Republik Indonesia (CSSMORA ITS) sebagai Kepala Divisi Internal Organisasi, dan aktif lain dalam kepengurusan organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas (FTIf), Unit Kegiatan Cinta Rebana ITS. Penulis saat ini masih aktif di lembaga sosial kemasyarakatan di Yayasan As Sholihin sebagai Wakil Bendahara 2.

Pada pengerjaan Tugas Akhir di Jurusan Sistem Informasi ITS, penulis mengambil bidang minat Pengembangan & Perencanaan Sistem Informasi dengan topik adopsi TI, yakni mengenai *Pemetaan Karakteristik Adopter Teknologi Informasi di Lingkungan Pondok Pesantren Berdasarkan Teori Diffusion Of Innovation Rogers (Study Kasus Pondok Pesantren X, Y, Z di Surabaya)*. Untuk keperluan penelitian, dapat menghubungi penulis melalui alamat e-mail : [ahmadfikri03@yahoo.co.id](mailto:ahmadfikri03@yahoo.co.id)